

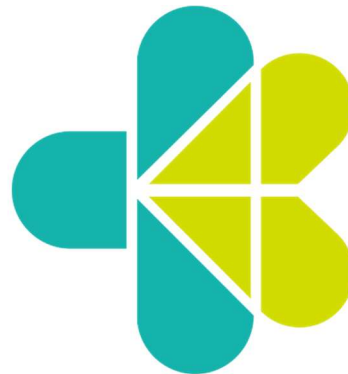


PROFIL KESEHATAN



KABUPATEN LOMBOK TENGAH

2025



PROFIL KESEHATAN KABUPATEN LOMBOK TENGAH

TIM PENYUSUN

Pengarah

dr.H.Mamang Bagiansah,Sp.PD.FINASIM.

Hafsah Widiyanti, SKM., M.Kes.

Ketua

dr. Hj. Heny Mardiana, M.M.Kes.

Editor

H.Afriadi, AMG., SKM.

Abdul Hafiz Bahrain, S.Kom.

Anggota

Deni Satriawan, S.Kep., NS., Apt. Nia Mariana Siregar, S.Farm., M.Farm., Rukiatun, Amd, Alfin Musa Bhakti,S.Kep, Akhirudin, Yusniar Wirdaningrum.

Kontributor

Sekretariat Dinas Kesehatan, Bidang Kesehatan Masyarakat, Bidang Pelayanan Kesehatan, Bidang Pencegahan, Pengendalian penyakit dan kesehatan lingkungan , Sub bagian Umum dan Kepegawaian, Sub bagian Perencanaan dan Keuangan, dan UPTD BLUD LABKESDA Kabupaten Lombok Tengah, UPTD BLUD Puskesmas se Kabupaten Lombok Tengah.



KATA PENGANTAR



Profil Kesehatan Kabupaten Lombok Tengah 2025 hadir sebagai gerbang untuk memahami gambaran kesehatan Kabupaten Lombok Tengah secara komprehensif. Di dalamnya, terukir jejak capaian program pembangunan kesehatan, menjadikannya sumber data resmi dan terpercaya Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Tengah untuk mengukur kemajuan dan merumuskan arah kebijakan yang tepat. Profil ini juga menjadi rujukan data untuk berbagai kepentingan, seperti pencapaian indikator Rencana Strategis (Renstra), *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan program lainnya. Profil Kesehatan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2025 disusun berdasarkan data rutin dari Dinas Kesehatan dan instansi terkait lainnya seperti RS Pemerintah/Swasta, Badan Pusat Statistik (BPS), Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS), DUKCAPIL.

Data yang dikumpulkan mencakup data program kesehatan, puskesmas RS/Klinik, perbandingan data antar wilayah kerja kecamatan, serta analisis tren dari tahun ke tahun. Informasi yang disajikan mencakup data dan narasi tentang situasi Demografi, Fasilitas Pelayanan Kesehatan, Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM), Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK), Pembiayaan Kesehatan, Kesehatan Keluarga, serta Pengendalian Penyakit dan Kesehatan Lingkungan.

Terwujudnya Profil Kesehatan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2025 ini merupakan buah kolaborasi dan sinergi dari berbagai pihak. Kami ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunannya. Kami menyadari bahwa Profil ini masih memiliki ruang untuk perbaikan. Oleh karena itu, kami mengundang Anda untuk memberikan masukan dan saran yang membangun demi penyempurnaan di masa depan.

Mari jadikan Profil Kesehatan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2025 ini sebagai kompas untuk mengantarkan Kabupaten Lombok Tengah menuju masa depan yang lebih sehat. Unduh Profil ini di website Dinas Kesehatan dan bagikan informasinya kepada khalayak yang lebih luas.

Bersama, kita wujudkan Kabupaten Lombok Tengah MASMIRAH.

Praya, Mei 2025

**Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten
Lombok Tengah**

Dr.H.Mamang Bagiansah,Sp.PD.FINASIM.



KATA SAMBUTAN



Dengan penuh rasa syukur dan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, pada hari ini kita menerbitkan Buku Profil Kesehatan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2025. Buku ini memuat data dan informasi yang telah melalui pengecekan kualitas secara ketat, sehingga dapat dijadikan referensi dalam proses manajemen pembangunan kesehatan. Penerbitan Buku Profil Kesehatan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2025 ini sejalan dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 18 tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Satu Data Bidang Kesehatan.

Di mana, Profil Dinas Kesehatan diwajibkan untuk diterbitkan secara berkala, tidak hanya di tingkat nasional, tetapi juga oleh Dinas Kesehatan Provinsi, Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota, serta Puskesmas, minimal satu kali dalam setahun.

Kehadiran Buku Profil Kesehatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi berbagai pihak, terutama dalam:

- Menampilkan data dan informasi kesehatan yang akurat, mutakhir, terpadu, dapat dipertanggungjawabkan, mudah diakses, serta dibagi pakaikan.
- Mendukung perencanaan dan pengambilan keputusan yang tepat dan terukur dalam setiap proses manajemen kesehatan, baik di tingkat pusat maupun daerah. • Meningkatkan koordinasi dan kolaborasi antar stakeholder di bidang kesehatan.
- Mendorong akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan kesehatan.

Penyusunan Buku Profil Kesehatan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2025 ini tidak lepas dari kerja keras dan dedikasi dari berbagai pihak. Kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi, kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga kerja keras dan dedikasi kita bersama dapat bermanfaat dalam mewujudkan Indonesia yang lebih sehat.

Praya, Mei 2025

Ketua Tim Penyusun

**Kabid SDK Dinas Kesehatan
Kabupaten Lombok Tengah**

Dr. Hj. Heny Marciana M, M.Kes



DAFTAR GAMBAR

BAB I. PENDAHULUAN

GAMBAR 1. 1 PETA ADMINISTRASI KABUPATEN LOMBOK TENGAH	1
GAMBAR 1. 2 GEOGRAFI DAN IKLIM	2



DAFTAR TABEL

BAB I. PENDAHULUAN

TABEL 1. 1 RASIO BEBAN TANGGUNGAN KABUPATEN LOMBOK TENGAH TAHUN 2025	7
TABEL 1. 2 ANGKA PENDUDUK MELEK HURUF KABUPATEN LOMBOK TENGAH TAHUN 2025	8

BAB II. SARANA PELAYANAN KESEHATAN

TABEL 2. 1 FASILITAS KESEHATAN KABUPATEN LOMBOK TENGAH KABUPATEN LOMBOK TENGAH TAHUN 2025	9
TABEL 2. 2 NAMA PUSKESMAS DAN STATUS AKREDITASI KABUPATEN LOMBOK TENGAH TAHUN 2025.....	10
TABEL 2. 3 JUMLAH PUSKESMAS PEMBANTU DAN BIDAN DESA KABUPATEN LOMBOK TENGAH TAHUN 2025	11



DAFTAR GRAFIK

BAB I. PENDAHULUAN

GRAFIK 1. 1 JUMLAH PENDUDUK KABUPATEN LOMBOK TENGAH TAHUN 2025.....	3
GRAFIK 1. 2 JUMLAH PENDUDUK KECAMATAN KABUPATEN LOMBOK TENGAH TAHUN 2025 ...	4
GRAFIK 1. 3 PIRAMIDA PENDUDUK KABUPATEN LOMBOK TENGAH TAHUN 2025.....	5
GRAFIK 1. 4 KEPADATAN PENDUDUK KABUPATEN LOMBOK TENGAH TAHUN 2025	6

BAB II. SARANA PELAYANAN KESEHATAN

GRAFIK 2. 1 KUNJUNGAN RAWAT JALAN KABUPATEN LOMBOK TENGAH TAHUN 2025.....	13
GRAFIK 2. 2 KUNJUNGAN RAWAT INAP KABUPATEN LOMBOK TENGAH TAHUN 2025	14
GRAFIK 2. 3 ANGKA KEMATIAN KASAR DI RUMAH SAKIT KABUPATEN LOMBOK TENGAH TAHUN 2025.....	15
GRAFIK 2. 4 BOR RUMAH SAKIT KABUPATEN LOMBOK TENGAH TAHUN 2025	16
GRAFIK 2. 5 BED TURN OVER (BTO) RUMAH SAKIT KABUPATEN LOMBOK TENGAH TAHUN 2025.....	17

BAB III. SUMBER DAYA MANUSIA

GRAFIK 3. 1 JUMLAH TENAGA KESEHATAN BERDASARKAN JENIS KETENAAAN KABUPATEN LOMBOK TENGAH 2025.....	21
--	----

BAB V. KESEHATAN KELUARGA

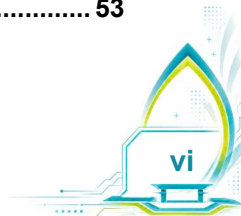
GRAFIK 5. 1 JUMLAH KEMATIAN IBU KABUPATEN TAHUN 2021-2025	25
GRAFIK 5. 2 CAKUPAN PELAYANAN K1-K4-K6 KABUPATEN LOMBOK TENGAH TAHUN 2021- 2025	26
GRAFIK 5. 3 CAKUPAN PERSALINAN DI FASYANKES KABUPATEN LOMBOK TENGAH TAHUN 2025	27
GRAFIK 5. 4 CAKUPAN PELAYANAN IBU NIFAS TAHUN 2021-2025.....	28
GRAFIK 5. 5 JUMLAH KEMATIAN BAYI DAN AKB DI KABUPATEN LOMBOK TENGAH TAHUN 2021-2025.....	31
GRAFIK 5. 6 PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL KABUPATEN LOMBOK TENGAH TAHUN 2025.	31
GRAFIK 5. 7 PENYEBAB KEMATIAN USIA BALITA KABUPATEN LOMBOK TENGAH TAHUN 2025	31
GRAFIK 5. 8 TREND STATUS GIZI BALITA KABUPATEN LOMBOK TENGAH TAHUN 2021-2025...	36

BAB VI. PENGENDALIAN PENYAKIT

GRAFIK 6. 1 CAPAIAN PELAYANAN SUSP TB KABUPATEN LOMBOK TENGAH TAHUN 2021-2025	39
GRAFIK 6. 2 PENEMUAN KASUS TBC KABUPATEN LOMBOK TENGAH TAHUN 2021-2025	39
GRAFIK 6. 3 CAPAIAN TC LOMBOK TENGAH KABUPATEN LOMBOK TENGAH TAHUN 2021-2025	40
GRAFIK 6. 4 CAPAIAN CURE RATE (CR) KABUPATEN LOMBOK TENGAH TAHUN 2021-2025.....	41
GRAFIK 6. 5 KASUS BARU HIV-AIDS KABUPATEN LOMBOK TENGAH TAHUN 2021-2025	42
GRAFIK 6. 6 PENEMUAN KASUS BARU KUSTA KABUPATEN LOMBOK TENGAH TAHUN 2021- 2025	43
GRAFIK 6. 7 PERKEMBANGAN KASUS DBD KABUPATEN LOMBOK TENGAH TAHUN 2021-2025	46
GRAFIK 6. 8 PERKEMBANGAN PELAYANAN HIPERTENSI KABUPATEN LOMBOK TENGAH TAHUN 2021-2025	48
GRAFIK 6. 9 PELAYANAN DIABETES MELITUS KABUPATEN LOMBOK TENGAH TAHUN 2021- 2025	49

BAB VII. KESEHATAN LINGKUNGAN

GRAFIK 7. 1 CAPAIAN INSPEKSI AIR MINUM KABUPATEN LOMBOK TENGAH TAHUN 2021-2025	51
GRAFIK 7. 2 KK YANG MENGGUNAKAN JAMBA SEHAT KABUPATEN LOMBOK TENGAH TAHUN 2021-2025	52
GRAFIK 7. 3	53



DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	i
KATA PENGANTAR	ii
KATA SAMBUTAN.....	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
BAB I. PENDAHULUAN	iv
DAFTAR TABEL	v
BAB I. PENDAHULUAN	v
BAB II. SARANA PELAYANAN KESEHATAN.....	v
DAFTAR GRAFIK.....	vi
BAB I. PENDAHULUAN	vi
BAB II. SARANA PELAYANAN KESEHATAN.....	vi
BAB III. SUMBER DAYA MANUSIA.....	vi
BAB V. KESEHATAN KELUARGA	vi
BAB VI. PENGENDALIAN PENYAKIT	vi
BAB VII. KESEHATAN LINGKUNGAN	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. GEOGRAFI	1
B. DEMOGRAFI	3
1. Pertumbuhan Jumlah Penduduk	3
2. Jumlah Penduduk Kecamatan	3
3. Piramida Penduduk	4
4. Kepadatan Penduduk	5
5. Rasio Beban Tanggungan	6
6. Penduduk Melek Huruf	7
BAB II SARANA PELAYANAN	9
A. FASILITAS KESEHATAN	9
1. Rumah Sakit	9
2. Puskesmas	10
3. Klinik.....	11
4. Praktik Mandiri Tenaga Kesehatan	12
5. Laboratorium Kesehatan.....	12
6. Unit Transfusi Darah.....	12
B. AKSES MUTU DAN PELAYANAN KESEHATAN	13



1. Kunjungan Rawat Jalan.....	13
2. Kunjungan Rawat Inap	14
3. Angka Kematian Kasar di Rumah Sakit.....	14
4. Bad Occupation Rate (BOR) RS.....	15
5. Bad Turn Over (BTO) RS	16
BAB III SUMBER DAYA MANUSIA	18
C. TENAGA DOKTER SPESIALIS	18
D. TENAGA DOKTER UMUM.....	18
E. TENAGA DOKTER GIGI.....	19
F. TENAGA PERAWAT	19
G. TENAGA BIDAN	19
H. TENAGA KEFARMASIAN.....	19
I. TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN	20
J. TENAGA NUTRISIONIS	20
K. TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT	20
L. TENAGA AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK.....	21
BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN	22
A. ANGGARAN KESEHATAN	22
B. JAMINAN KESEHATAN	22
C. DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN.....	23
BAB V KESEHATAN KELUARGA.....	24
A. KESEHATAN IBU	24
1. KEMATIAN IBU.....	24
2. PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL	26
3. PERSALINAN OLEH TENAGA KESEHATAN.....	27
4. PELAYANAN IBU NIFAS.....	28
5. PELAYANAN IMUNISASI TETANUS.....	28
6. BUMIL MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH.....	29
7. PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN.....	29
8. PESERTA KB AKTIF	29
B. KESEHATAN ANAK.....	30
1. KEMATIAN NEONATAL, BAYI DAN BALITA	30
2. PENANGANAN KOMPLIKASI PADA NEONATAL	32
3. BBLR.....	32
4. KUNJUNGAN NEONATAL	33
5. ASI EKSKLUSIF.....	33
6. PELAYANAN KESEHATAN BAYI	33
7. DESA UCI.....	34



8. IMUNISASI CAMPAK/MR	34
9. PEMBERIAN VITAMIN A PADA BALITA	34
10. PELAYANAN KESEHATAN BALITA	35
11. BALITA DITIMBANG	35
12. STATUS GIZI BALITA	35
13. PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF	36
14. PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT	37
BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT.....	38
A. PENYAKIT MENULAR LANGSUNG	38
1. TUBERKULOSIS.....	38
2. PNEUMONIA.....	41
3. HIV – AIDS	42
4. DIARE	43
5. KUSTA	43
B. PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI	44
1. ACUTE FLACCID PARALYSIS (AFP)	44
2. DIFTERI.....	44
3. PERTUSIS.....	44
4. TETANUS NEONATORUM	44
5. HEPATITIS B	45
6. CAMPAK.....	45
C. KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)	45
D. PENGENDALIAN PENYAKIT TULAR VEKTOR.....	46
1. DEMAM BERDARAH DENGUE.....	46
2. MALARIA	46
3. FILARIASIS.....	47
E. PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR.....	47
1. HIPERTENSI	48
2. DIABETES MELITUS	48
3. KANKER	49
4. ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA BERAT (ODGJ).....	49
BAB VII KESEHATAN LINGKUNGAN	50
A. SARANA AIR MINUM	50
B. JAMBAN SEHAT	51
C. DESA STBM.....	52
D. TEMPAT FASILITAS UMUM (TFU).....	53
E. TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN	53



DAFTAR LAMPIRAN

TABEL 1	LUAS WILAYAH
TABEL 1	JUMLAH DESA/KELURAHAN
TABEL 2	JUMLAH PENDUDUK
TABEL 1	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA
TABEL 1	KEPADATAN PENDUDUK /KM2
TABEL 2	RASIO BEBAN TANGGUNGAN
TABEL 2	RASIO JENIS KELAMIN
TABEL 3	PERSENTASE PENDUDUK 15 TAHUN KE ATAS MELEK HURUF
TABEL 4	JUMLAH RUMAH SAKIT UMUM
TABEL 4	JUMLAH RUMAH SAKIT KHUSUS
TABEL 4	JUMLAH PUSKESMAS RAWAT INAP
TABEL 4	JUMLAH PUSKESMAS NON-RAWAT INAP
TABEL 4	JUMLAH PUSKESMAS KELILING
TABEL 4	JUMLAH PUSKESMAS PEMBANTU
TABEL 4	JUMLAH APOTEK
TABEL 4	JUMLAH KLINIK PRATAMA
TABEL 4	JUMLAH KLINIK UTAMA
TABEL 5	CAKUPAN KUNJUNGAN RAWAT JALAN
TABEL 5	CAKUPAN KUNJUNGAN RAWAT INAP
TABEL 6	ANGKA KEMATIAN KASAR/GROSS DEATH RATE (GDR) DI RS
TABEL 6	ANGKA KEMATIAN MURNI/NETT DEATH RATE (NDR) DI RS
TABEL 7	PERSENTASE BED OCCUPATION RATE (BOR) DI RS
TABEL 7	BED TURN OVER (BTO) DI RS
TABEL 7	TURN OF INTERVAL (TOI) DI RS
TABEL 7	AVERAGE LENGTH OF STAY (ALOS) DI RS
TABEL 11	PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL & VAKSIN IRL
TABEL 12	JUMLAH POSYANDU SIKLUS HIDUP
TABEL 12	PERSENTASE POSYANDU SIKLUS HIDUP AKTIF
TABEL 13	RASIO DOKTER SPESIALIS PER 1000 PENDUDUK
TABEL 13	RASIO DOKTER SUB SPESIALIS PER 1000 PENDUDUK
TABEL 13	RASIO DOKTER PER 1000 PENDUDUK
TABEL 13	RASIO DOKTER GIGI SPESIALIS PER 1000 PENDUDUK
TABEL 13	RASIO DOKTER GIGI SUB SPESIALIS PER 1000 PENDUDUK



TABEL 13	RASIO DOKTER GIGI PER 1000 PENDUDUK
TABEL 14	RASIO KEPERAWATAN PER 1000 PENDUDUK
TABEL 14	RASIO TENAGA KEBIDANAN PER 1000 PENDUDUK
TABEL 15	RASIO TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT PER 1000 PENDUDUK
TABEL 15	RASIO TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN PER 1000 PENDUDUK
TABEL 15	RASIO TENAGA GIZI PER 1000 PENDUDUK
TABEL 16	RASIO TENAGA KEFARMASIAN PER 1000 PENDUDUK
TABEL 16	RASIO TENAGA PSIKOLOGIS KLINIS PER 1000 PENDUDUK
TABEL 16	RASIO TENAGA KESEHATAN TRADISIONAL PER 1000 PENDUDUK
TABEL 17	RASIO TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA PER 1000 PENDUDUK
TABEL 17	RASIO TENAGA TEKNIK KETERAPIAN FISIK PER 1000 PENDUDUK
TABEL 17	RASIO TENAGA KETEKNISIAN MEDIS PER 1000 PENDUDUK
TABEL 19	CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN NASIONAL (JKN)
TABEL 20	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN
TABEL 20	PERSENTASE APBD KESEHATAN TERHADAP APBD KAB/KOTA
TABEL 20	ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA
TABEL 21	JUMLAH LAHIR HIDUP
TABEL 23	JUMLAH KEMATIAN IBU
TABEL 24	ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)
TABEL 26	PERSENTASE KUNJUNGAN IBU HAMIL (K1)
TABEL 26	PERSENTASE KUNJUNGAN IBU HAMIL (K6)
TABEL 26	PERSENTASE PERSALINAN DI FASYANKES
TABEL 26	PERSENTASE PELAYANAN IBU NIFAS KF LENGKAP
TABEL 26	PERSENTASE IBU NIFAS MENDAPAT VITAMIN A
TABEL 27	PERSENTASE IBU HAMIL DENGAN IMUNISASI TD2+
TABEL 28	PERSENTASE IBU HAMIL MENGKONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH 180 TABLET
TABEL 32	PERSENTASE BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI
TABEL 29	PERSENTASE PESERTA KB AKTIF MODERN
TABEL 31	PERSENTASE PESERTA KB PASCA PERSALINAN
TABEL 34	JUMLAH KEMATIAN NEONATAL
TABEL 34	JUMLAH BAYI MATI
TABEL 34	JUMLAH BALITA MATI
TABEL 38	PERSENTASE BAYI BARU LAHIR DITIMBANG
TABEL 38	PERSENTASE BERAT BADAN BAYI LAHIR RENDAH (BBLR)
TABEL 39	PERSENTASE KUNJUNGAN NEONATUS 1 (KN 1)
TABEL 39	PERSENTASE KUNJUNGAN NEONATUS 3 KALI (KN LENGKAP)
TABEL 40	PERSENTASE BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF



TABEL 43	CAKUPAN IMUNISASI CAMPAK/RUBELA PADA BAYI
TABEL 43	PERSENTASE IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI
TABEL 46	CAKUPAN BAYI MENDAPAT VITAMIN A
TABEL 46	CAKUPAN ANAK BALITA MENDAPAT VITAMIN A
TABEL 46	PERSENTASE BALITA MENDAPATKAN VITAMIN A
TABEL 47	PERSENTASE BALITA MEMILIKI BUKU KIA
TABEL 47	PERSENTASE BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN
TABEL 48	PERSENTASE BALITA DITIMBANG (D/S)
TABEL 49	PERSENTASE BALITA GIZI KURANG (BB/TB)
TABEL 49	PERSENTASE BALITA GIZI BURUK (BB/TB)
TABEL 50	CAKUPAN PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS SISWA KELAS 1 SD/MI
TABEL 50	CAKUPAN PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS SISWA KELAS 7 SMP/MTS
TABEL 50	CAKUPAN PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS SISWA KELAS 10 SMA/MA
TABEL 50	CAKUPAN PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS PADA USIA PENDIDIKAN DASAR
TABEL 51	CAKUPAN IMUNISASI HPV
TABEL 51	CAKUPAN IMUNISASI ANAK SEKOLAH LENGKAP
TABEL 52	CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT
TABEL 53	CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD ATAU SETARA
TABEL 54	PERSENTASE PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF
TABEL 55	PERSENTASE CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN
TABEL 56	PERSENTASE PELAYANAN KESEHATAN USILA (60+ TAHUN)
TABEL 59	PERSENTASE ORANG TERDUGA TBC MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR
TABEL 59	CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS (%)
TABEL 59	CAKUPAN PEMBERIAN TERAPI PENCEGAHAN TB PADA KONTAK SERUMAH
TABEL 60	PERSENTASE ANGKA PENGobatan LENGKAP SEMUA KASUS TBC
TABEL 60	PERSENTASE ANGKA KEBERHASILAN PENGobatan (SUCCESS RATE) SEMUA KASUS TBC
TABEL 60	PERSENTASE JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGobatan TUBERKULOSIS
TABEL 61	PERSENTASE PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA
TABEL 61	PERSENTASE PUSKESMAS YANG MELAKUKAN TATALAKSANA STANDAR PNEUMONIA MIN 60%
TABEL 62	JUMLAH KASUS HIV
TABEL 63	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGobatan ARV
TABEL 64	PERSENTASE PENDERITA DIARE PADA SEMUA UMUR DILAYANI
TABEL 64	PERSENTASE PENDERITA DIARE PADA BALITA DILAYANI
TABEL 65	PERSENTASE IBU HAMIL DIPERIKSA HEPATITIS
TABEL 65	PERSENTASE IBU HAMIL DIPERIKSA REAKTIF HEPATITIS



TABEL 66	PERSENTASE BAYI DARI BUMIL REAKTIF HEPATITIS DIPERIKSA
TABEL 67	JUMLAH KASUS BARU KUSTA (PB+MB)
TABEL 67	ANGKA PENEMUAN KASUS BARU KUSTA (NCDR)
TABEL 68	PERSENTASE KASUS BARU KUSTA ANAK < 15 TAHUN
TABEL 68	PERSENTASE CACAT TINGKAT 0 PENDERITA KUSTA
TABEL 68	PERSENTASE CACAT TINGKAT 2 PENDERITA KUSTA
TABEL 68	ANGKA CACAT TINGKAT 2 PENDERITA KUSTA
TABEL 69	ANGKA PREVALENSI KUSTA
TABEL 70	PERSENTASE PENDERITA KUSTA PB SELESAI BEROBAT (RFT PB)
TABEL 70	PERSENTASE PENDERITA KUSTA MB SELESAI BEROBAT (RFT MB)
TABEL 71	AFP RATE (NON POLIO) < 15 TAHUN
TABEL 72	JUMLAH KASUS DIFTERI
TABEL 72	PERSENTASE CASE FATALITY RATE DIFTERI
TABEL 72	JUMLAH KASUS PERTUSIS
TABEL 72	JUMLAH KASUS TETANUS NEONATORUM
TABEL 72	PERSENTASE CASE FATALITY RATE TETANUS NEONATORUM
TABEL 72	JUMLAH KASUS HEPATITIS B
TABEL 72	JUMLAH KASUS SUSPEK CAMPAK
TABEL 72	INSIDEN RATE SUSPEK CAMPAK
TABEL 73	PERSENTASE KLB DITANGANI < 24 JAM
TABEL 75	ANGKA KESAKITAN (INCIDENCE RATE) DBD
TABEL 75	PERSENTASE ANGKA KEMATIAN (CASE FATALITY RATE) DBD
TABEL 76	ANGKA KESAKITAN MALARIA (ANNUAL PARASITE INCIDENCE)
TABEL 76	PERSENTASE KONFIRMASI LABORATORIUM PADA SUSPEK MALARIA
TABEL 76	PERSENTASE PENGOBATAN STANDAR KASUS MALARIA POSITIF
TABEL 77	PENDERITA KRONIS FILARIASIS
TABEL 78	PERSENTASE PENDERITA HIPERTENSI MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN
TABEL 79	PERSENTASE PENYANDANG DM YANG TERKENDALI
TABEL 80	PEMERIKSAAN IVA PADA PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN
TABEL 80	PERSENTASE IVA POSITIF PADA PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN
TABEL 80	PERSENTASE PEMERIKSAAN PAYUDARA (SADANIS) PADA PEREMPUAN 30-50 TAHUN
TABEL 80	PERSENTASE TUMOR/BENJOLAN PAYUDARA PADA PEREMPUAN 30-50 TAHUN
TABEL 81	PERSENTASE PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA BERAT
TABEL 82	PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG MEMENUHI SYARAT / DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)
TABEL 83	PERSENTASE RUMAH TANGGA DENGAN AIR MINUM YANG MEMENUHI SYARAT

TABEL 84	PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI
TABEL 85	PERSENTASE KK STOP BABS (SBS)
TABEL 85	PERSENTASE DESA/ KELURAHAN 5 PILAR STBM
TABEL 88	PERSENTASE TEMPAT FASILITAS UMUM (TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR
TABEL 87	PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN
TABEL 88	PERSENTASE HASIL PENGUKURAN KUALITAS UDARA DALAM RUANG MEMENUHI SYARAT

BAB I

PENDAHULUAN

GEOGRAFI & DEMOGRAFI

Wilayah Lombok Tengah yang membujur dari utara ke selatan tersebut mempunyai letak dan ketinggian yang bervariasi mulai dari nol (0) hingga 2000 meter dari permukaan laut. Secara garis besar topografi masih mirip dengan kabupaten lain di pulau Lombok.

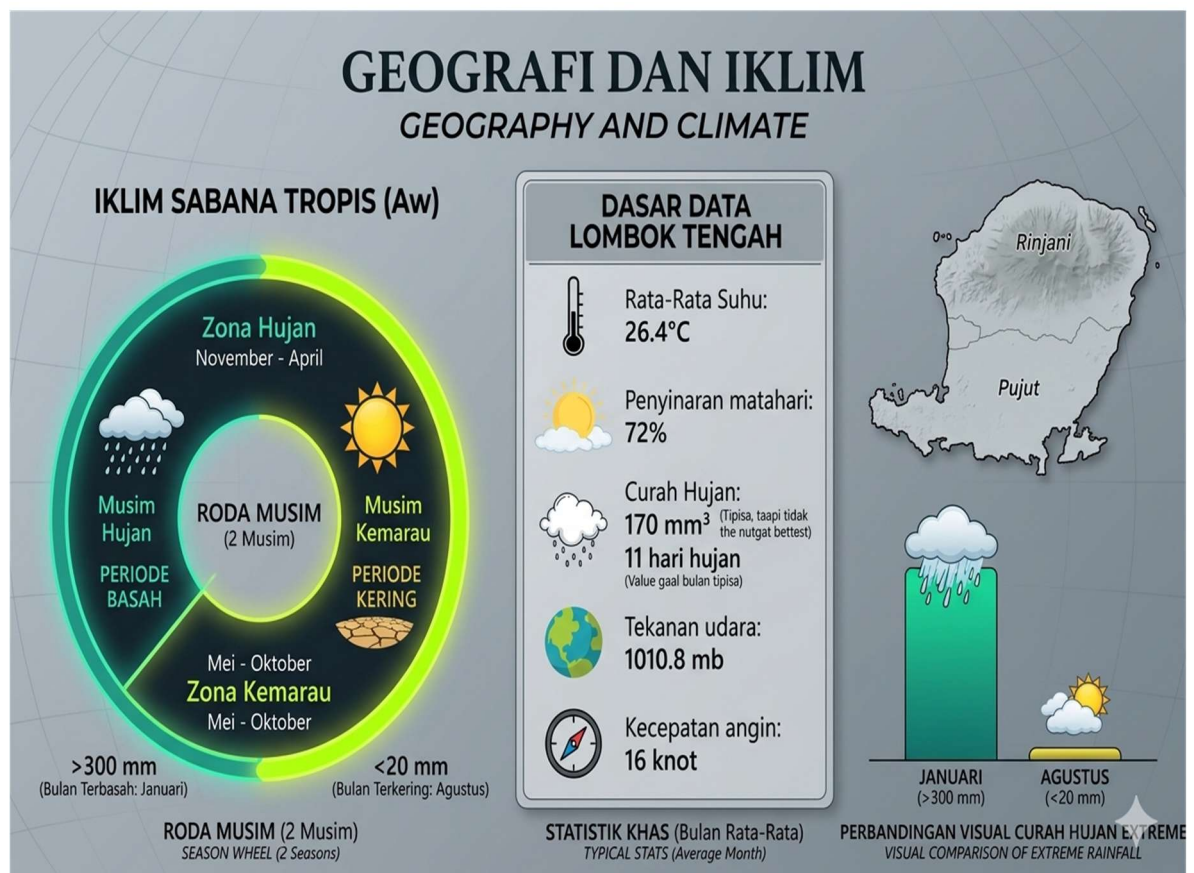
Kabupaten Lombok Tengah memiliki iklim D dan iklim E, yaitu hujan tropis dengan musim kemarau kering, yaitu mulai bulan Mei sampai dengan November, sementara curah hujan berkisar antara 1.000 hingga 2.500 mm per tahun. Curah hujan tersebut dapat dirincikan sebagai berikut:

1. 1000–1750 mm, biasanya terjadi di Kecamatan Janapria, Praya dan Kecamatan Praya Tengah
2. 1000–2000 mm, biasanya terjadi di Kecamatan Janapria
3. 1500-2500, biasanya terjadi di Kecamatan Batukliang Utara, Jonggat, Kopang, Praya Barat Daya dan Kecamatan Pringgarata.

Berdasarkan klasifikasi iklim Koppen, sebagian besar wilayah Kabupaten Lombok Tengah beriklim sabana tropis (Aw) dengan dua musim, yaitu musim hujan dan musim kemarau. Musim hujan di wilayah Lombok Tengah biasanya berlangsung pada periode November hingga April dengan bulan terbasah adalah Januari yang rerata curah hujannya

>300 mm per bulan. Sementara itu, musim kemarau biasanya terjadi pada periode Mei hingga Oktober dengan bulan terkering adalah Agustus yang rerata curah hujannya kurang dari 20 mm per bulan.

GAMBAR 1. 2
GEOGRAFI DAN IKLIM



B. DEMOGRAFI

1. Pertumbuhan Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk Kabupaten Lombok Tengah pada tahun 2025 adalah sebesar 1.129.778 jiwa yang terdiri atas 570.574 jiwa penduduk laki-laki dan 559.204 jiwa penduduk perempuan. Grafik 1.1 memperlihatkan pertumbuhan penduduk dan jumlah penduduk di Kabupaten Lombok Tengah dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2025 berdasarkan jenis kelamin.

GRAFIK 1. 1
JUMLAH PENDUDUK
KABUPATEN LOMBOK TENGAH TAHUN 2025



Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat 2025.
: Kepmendagri No.300.2.2.2138 Tahun 2025

Pada grafik 1.1 diatas terlihat bahwa laju pertumbuhan penduduk 5 tahun pertumbuhan penduduk skala sedang 1-2 % per tahun. Pertumbuhan penduduk tahun 2025 meningkat 1, 8 % dari tahun 2024, di satu sisi jumlah penduduk ini bisa menjadi modal pembangunan dan namun di sisi lain pertumbuhan penduduk yang terus meningkat membutuhkan peningkatan pelayanan kesehatan. Hasil lengkap jumlah penduduk dapat dilihat di lampiran tabel 1.

2. Jumlah Penduduk Kecamatan

Penduduk Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2025 sebesar 1.129.778 jiwa tersebar di 12 Kecamatan. Persebaran jumlah penduduk per kecamatan dapat dilihat pada Grafik 1.2 berikut.

GRAFIK 1. 2
JUMLAH PENDUDUK KECAMATAN
KABUPATEN LOMBOK TENGAH TAHUN 2025



Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat 2025.
: SK Kemendagri.

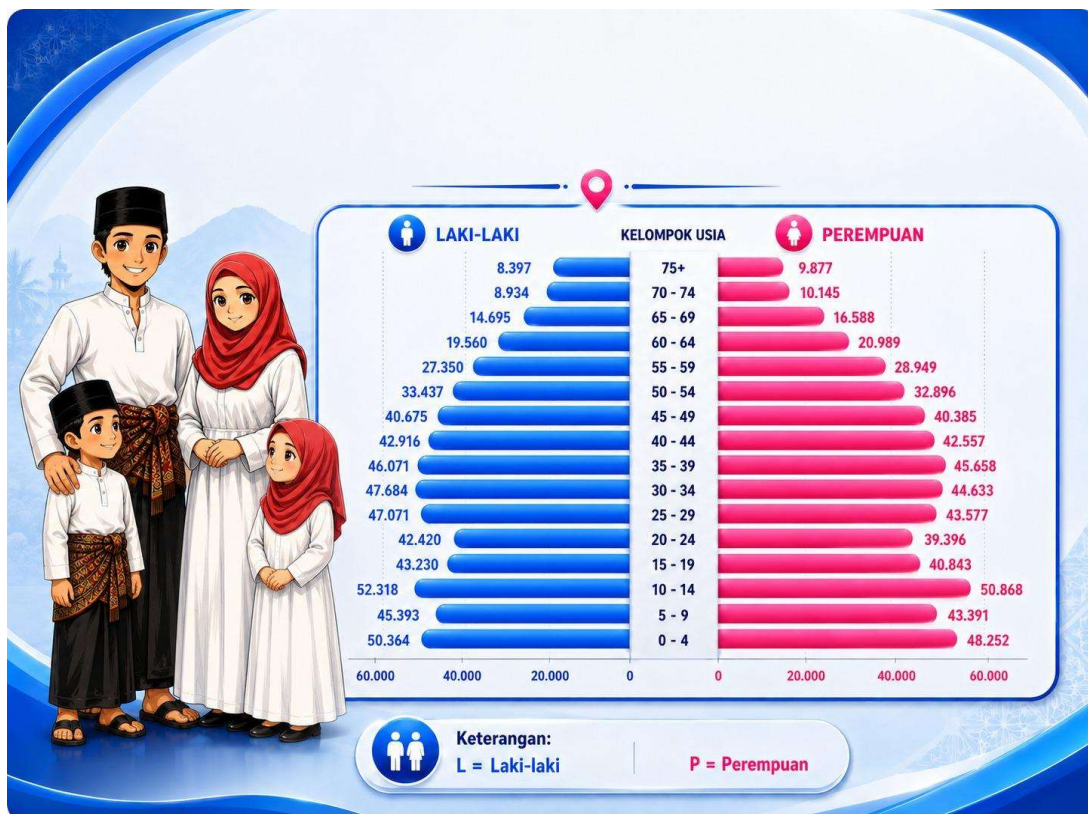
Pada grafik 1.2 diatas terlihat bahwa Jumlah penduduk terbanyak di Kabupaten Lombok Tengah terdapat di Kecamatan Praya di urutan selanjutnya Kecamatan Pujut dan Jonggat, Hal ini menunjukkan terjadinya migrasi penduduk pada tahun 2025 Kecamatan terbanyak terdapat di Kecamatan Praya yang merupakan Ibu Kota kabupaten, begitu pula dengan kecamatan pujut dan Jonggat merupakan kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak di Kabupaten Lombok Tengah, Hal ini disebabkan oleh karena faktor sosial, politik dan ekonomi dan budaya. Hasil lengkap jumlah penduduk per kecamatan dapat dilihat di lampiran tabel 1.

3. Piramida Penduduk

Dalam piramida penduduk, terdapat dua sumbu, yaitu sumbu horizontal dan sumbu vertikal. Sumbu vertikal menggambarkan kelompok umur penduduk dari nol sampai dengan 75 tahun lebih dengan interval lima tahunan dengan jumlah penduduk.

Sumbu horizontal menggambarkan jumlah penduduk. Piramida tersebut merupakan gambaran struktur penduduk yang terdiri dari struktur penduduk muda, dewasa, dan tua. Struktur penduduk ini menjadi dasar bagi kebijakan kependudukan, sosial, budaya, dan ekonomi. Piramida penduduk di Kabupaten Lombok Tengah pada tahun 2025 dapat dilihat pada Grafik 1.3 berikut.

GRAFIK 1. 3
PIRAMIDA PENDUDUK
KABUPATEN LOMBOK TENGAH TAHUN 2025



Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat 2025.
: SK Kemendagri.

Pada grafik 1.3 diatas terlihat bahwa di Kabupaten Lombok Tengah tahun 2025 termasuk struktur penduduk muda karena persentase interval Usia 0-14 tahun (usia muda) lebih banyak jumlahnya dibandingkan interval usia di atasnya. Grafik pada usia muda lebih lebar dibandingkan bagian di atasnya membuktikan bahwa penduduk di Kabupaten Lombok Tengah memiliki struktur muda. Dan jika dilihat dari tabel di atas jumlah persentase usia 15- 64 Tahun (Usia Produktif) lebih banyak dibandingkan usia non produktif, dimana hal ini dapat menjadi potensi besar bagi Kabupaten Lombok Tengah untuk menjadi modal pembangunan. Hasil lengkap piramida penduduk pergolongan umur dapat dilihat di lampiran tabel 2.

4. Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk di Lombok Tengah mencapai 968,1 jiwa/km² dengan jumlah penduduk sebesar 1.129.278 jiwa (BPS Kabupaten Lombok Tengah) dengan Luas wilayah mencapai 1,167.03 km² atau 116.703 Ha. Grafik 1.4 dibawah ini memperlihatkan sebaran kepadatan penduduk di 12 kecamatan.

GRAFIK 1. 4
KEPADATAN PENDUDUK
KABUPATEN LOMBOK TENGAH TAHUN 2025



Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat 2025.
: Kepmendagri No.300.2.2.2138 Tahun 2025

Pada grafik 1.4 diatas terlihat bahwa Kepadatan penduduk di 12 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Praya Timur dengan kepadatan penduduk sebesar 2222,7 jiwa/km² dan terendah di laki-laki digambarkan di sisi sebelah kiri dan perempuan di sisi sebelah kanan. Kecamatan Batukliang Utara dengan kepadatan sebesar 363,5 jiwa/km². Faktor faktor yang mempengaruhi beragamnya kepadatan penduduk karena faktor ekonomi, sosial, politik dan demografi. Hasil lengkap kepadatan penduduk dapat dilihat di lampiran tabel 2.

5. Rasio Beban Tanggungan

Rasio Beban Tanggungan adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk usia non produktif (penduduk usia dibawah 15 tahun dan penduduk usia 65 tahun keatas dengan banyaknya penduduk usia produktif (penduduk usia 15 sampai 64 tahun).

Rasio Ketergantungan menunjukkan beban yang harus ditanggung oleh penduduk usia produktif terhadap penduduk usia non produktif. Semakin tinggi persentase Rasio Ketergantungan menunjukkan semakin tingginya beban yang harus ditanggung penduduk produktif untuk membiayai hidup penduduk non produktif. Sebaliknya, jika semakin rendah persentase Rasio Ketergantungan, maka semakin rendah pula beban penduduk produktif untuk menanggung penduduk usia non produktif.

TABEL 1. 1
RASIO BEBAN TANGGUNGAN
KABUPATEN LOMBOK TENGAH TAHUN 2025



NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	0 - 4	50364	48252	98.616	104,4
2	5 - 9	45393	43391	88.784	104,6
3	10 - 14	52318	50868	103.186	102,9
4	15 - 19	43230	40843	84.073	105,8
5	20 - 24	42420	39396	81.816	107,7
6	25 - 29	47078	43577	90.655	108,0
7	30 - 34	47686	44833	92.519	106,4
8	35 - 39	46071	45658	91.729	100,9
9	40 - 44	42916	42557	85.473	100,8
10	45 - 49	40675	40385	81.060	100,7
11	50 - 54	33487	32896	66.383	101,8
12	55 - 59	27350	28949	56.299	94,5
13	60 - 64	19560	20989	40.549	93,2
14	65 - 69	14695	16588	31.283	88,6
15	70 - 74	8934	10145	19.079	88,1
16	75 +	8397	9877	18.274	85,0
KABUPATEN/KOTA		570.574	559.204	1.129.778	102,0
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)					47


 Kelompok umur terbesar:
10–14 tahun (103.186 jiwa)


 Kelompok umur terkecil:
75+ tahun (18.274 jiwa)

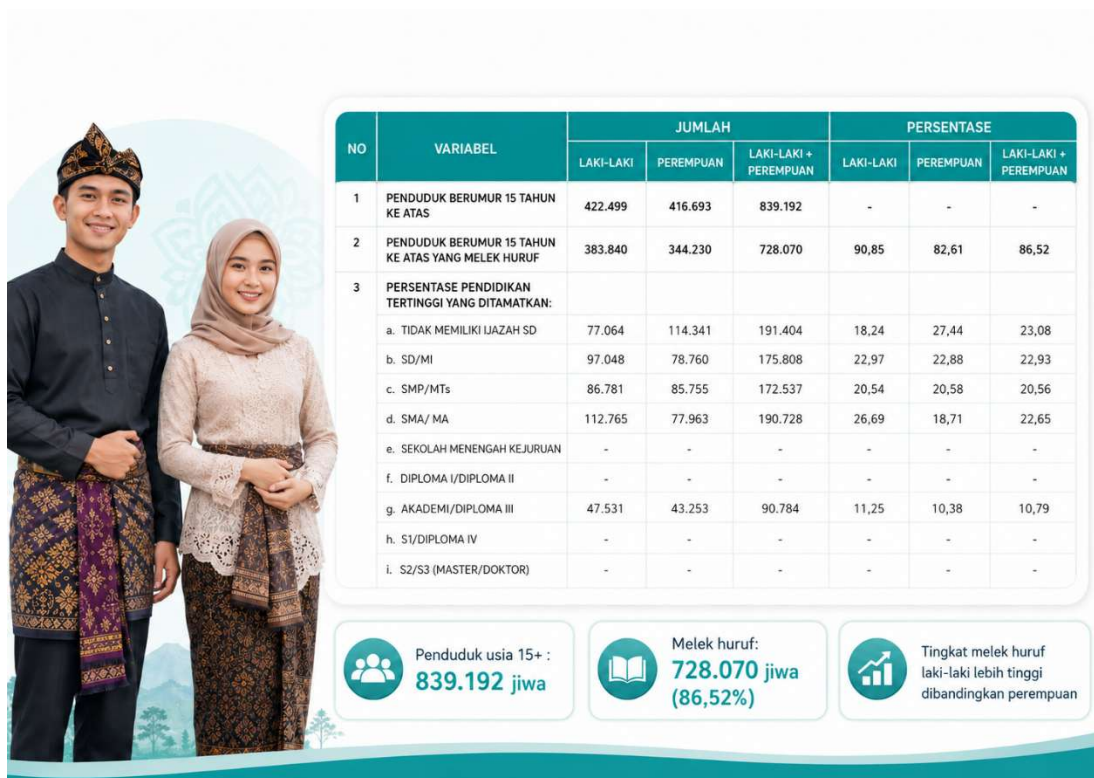
Sumber : Badan Pusat Sumber Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat 2025.

Pada Tabel 1.1 diatas terlihat bahwa pada tahun 2025 di Kabupaten Lombok Tengah rasio beban tanggungan sebesar 47 per 100 penduduk usia produktif dan rasio jenis kelamin laki-laki sebesar 102,03 per 100 penduduk perempuan. Tabel 1.1 diatas menunjukkan Jumlah penduduk per golongan umur, jenis kelamin, angka rasio beban tanggungan dan rasio jenis kelamin di Kabupaten Lombok Tengah. Dan jika dilihat dari tabel di atas rasio beban tanggungan tahun 2025 usia 15-64 Tahun (Usia Produktif) lebih banyak dibandingkan usia non produktif, dimana hal ini dapat menjadi potensi besar bagi Kabupaten Lombok Tengah untuk menjadi modal pembangunan.

6. Penduduk Melek Huruf

Berdasarkan hasil perhitungan dari BPJS Kabupaten Lombok Tengah angka melek huruf penduduk usia 15 tahun ke atas sebesar 86,52% dengan rincian Laki-laki sebesar 90,85 % dan Perempuan sebesar 82,61%. Data secara rinci bisa dilihat pada lampiran tabel 3.

TABEL 1. 2
ANGKA PENDUDUK MELEK HURUF
KABUPATEN LOMBOK TENGAH TAHUN 2025



Sumber : Publikasi Statistik Kesejahteraan 2025, BPS Nusa Tenggara Barat

Dari Tabel 1.2 diatas terlihat bahwa angka melek huruf lebih tinggi jika dibandingkan dengan angka melek huruf penduduk berumur 15 tahun pada Tahun 2025 yaitu sebesar 83,76% berarti telah menunjukkan tren positif setiap tahunnya. Keberhasilan ini tidak lepas dari meluasnya program pendidikan kesetaraan (keaksaraan) dan pemerataan akses sekolah. kelebihan atau dampak positif utama dari angka melek huruf yang lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya adalah meningkatnya produktivitas kerja penduduk, indikator kesejahteraan yang lebih baik, kualitas kesehatan yang meningkat dan meningkatnya partisipasi masyarakat dalam sosial dan politik.

A detailed illustration of the Puskesmas Muncan building, a modern structure with a large arched entrance and a sign that reads "PUSKESMAS MUNCAN". The building is surrounded by a fence and some greenery.

BAB II

SARANA PELAYANAN KESEHATAN

FASILITAS & MUTU PELAYANAN



BAB II

SARANA PELAYANAN KESEHATAN

A. FASILITAS KESEHATAN

Fasilitas kesehatan berfungsi untuk melakukan upaya kesehatan dasar atau upaya kesehatan rujukan dan atau upaya kesehatan penunjang. Jumlah Sarana pelayanan kesehatan atau fasilitas kesehatan di Kabupaten Lombok Tengah tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 2. 1
FASILITAS KESEHATAN KABUPATEN LOMBOK TENGAH
KABUPATEN LOMBOK TENGAH TAHUN 2025



No	Fasilitas Kesehatan	Jumlah
1	Rumah Sakit Umum	6
2	Rumah Sakit Khusus	0
3	Puskesmas Rawat Inap	28
4	Puskesmas Non Rawat Inap	1
5	Puskesmas Keliling	29
6	Puskesmas Pembantu	94
7	Klinik Pratama	39
8	Klinik Utama	6
9	Tempat Praktik Mandiri Dokter	62
10	Tempat Praktik Mandiri Dokter Gigi	12
11	Tempat Praktik Mandiri Dokter Spesialis	2
12	Tempat Praktik Mandiri Bidan	32
13	Tempat Praktik Mandiri Perawat	50
14	Griya Sehat	0
15	Panti Sehat	0
16	Unit Pengelola Darah	1
17	Laboratorium Kesehatan	1
18	Apotek	160
JUMLAH		523

Sumber : Laporan Tahunan SDMD dan Yankes Primer Tahun 2025.

Pada tabel 2.1 diatas terlihat bahwa pada tahun 2025 jumlah fasilitas kesehatan di Kabupaten Lombok Tengah sebanyak 523 dengan penjelasan lengkap sebagai berikut :

1. Rumah Sakit

Sebagai upaya dalam meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat selain dilakukan upaya promotif dan preventif, diperlukan juga upaya kuratif dan rehabilitatif. Upaya Kesehatan yang bersifat kuratif dan rehabilitatif dapat diperoleh melalui rumah sakit yang juga berfungsi sebagai penyedia pelayanan Kesehatan rujukan. Kabupaten Lombok Tengah pada tahun 2025 memiliki 6 Rumah Sakit Umum diantaranya 1 buah Rumah Sakit milik Pemerintah Daerah Kabupaten Lombok yaitu



RSUD Praya Tengah, 1 buah Rumah Sakit milik Pemerintah Provinsi NTB, dan 4 buah Rumah sakit Swasta yaitu RSI Yatofa Bodak, RS Cahaya Medika Praya dan RS Adi Karsa dan RSIA Bhumi Bunda.

2. Puskesmas

Puskesmas merupakan ujung tombak pelayanan kesehatan sampai ditingkat Kecamatan. Sampai dengan tahun 2025, jumlah Puskesmas di Kabupaten Lombok Tengah sebanyak 29 puskesmas yang terdiri dari 28 puskesmas rawat inap dan 1 puskesmas non rawat inap. Puskesmas merupakan garda depan dalam penyelenggaraan upaya kesehatan dasar. Masyarakat menghendaki pelayanan kesehatan yang aman dan bermutu. Puskesmas juga semakin memberikan pelayanan yang berkualitas dan untuk menjamin perbaikan mutu tersebut dilakukan melalui mekanisme akreditasi. Akreditasi Puskesmas menilai tiga kelompok pelayanan di Puskesmas yaitu Administrasi Manajemen, Upaya Kesehatan Masyarakat dan Upaya Kesehatan Perorangan. Jika standar-standar tersebut terpenuhi, maka akan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk berkunjung ke puskesmas. Data lengkap terkait akreditasi 29 Puskesmas di Kabupaten Lombok dapat dilihat di tabel 2.2 dibawah ini.

TABEL 2. 2
NAMA PUSKESMAS DAN STATUS AKREDITASI
KABUPATEN LOMBOK TENGAH TAHUN 2025

NO	FASILITAS KESEHATAN	AKREDITASI
1	KOPANG	PARIPURNA
2	MUNCAN	PARIPURNA
3	WAJAGESENG	PARIPURNA
4	TERATAK	PARIPURNA
5	TANAK BEAK	PARIPURNA
6	AIK DAREK	PARIPURNA
7	MANTANG	UTAMA
8	JANAPRIA	PARIPURNA
9	LANGKO	PARIPURNA
10	PRINGGARATA	PARIPURNA
11	BAGU	PARIPURNA
12	BONJERUK	UTAMA
13	UBUNG	PARIPURNA
14	BUYUNG	PARIPURNA
15	DAREK	PARIPURNA
16	BATU JANGKIH	UTAMA
17	PRAYA	PARIPURNA
18	AIK MUAL	PARIPURNA
19	PENGADANG	UTAMA
20	BATUNYALA	PARIPURNA
21	BATUJAI	PARIPURNA
22	PENUJAK	UTAMA
23	MANGKUNG	PARIPURNA
24	GANTI	UTAMA
25	MUJUR	PARIPURNA
26	TERUWAI	UTAMA
27	SENGKOL	PARIPURNA
28	KUTA	PARIPURNA
29	PELABUHAN AWANG	UTAMA

Sumber : Laporan Tahunan Mutu & JKN Tahun 2025.

Pada tabel 2.2 diatas terlihat bahwa pada tahun 2025 Kabupaten Lombok Tengah sebanyak 29 Puskesmas dan semua sudah terakreditasi dengan hasil 21 Puskesmas mendapatkan Status Akreditasi Paripurna dan 8 Puskesmas mendapatkan Status Akreditasi Utama.

Dalam rangka mewujudkan Puskesmas yang sehat Puskesmas didukung oleh jaringan Puskesmas yang terdiri Puskesmas Pembantu, Puskesmas Keliling dan Praktik Bidan Desa Jumlah jejaring Puskesmas Pembantu. Jumlah Puskesmas Pembantu sebanyak 94 buah dan 29 buah Mobil Puskesmas Keliling dan 369 Bidan di Desa. Untuk melihat distribusi di 29 Puskesmas dapat dilihat pada tabel 2.3 dibawah ini.

TABEL 2. 3
JUMLAH PUSKESMAS PEMBANTU DAN BIDAN DESA
KABUPATEN LOMBOK TENGAH TAHUN 2025



NO	FASILITAS KESEHATAN	JUMLAH PUSTU	JUMLAH BIDAN DESA
1	KOPANG	2	12
2	MUNCAN	2	12
3	WAJAGESENG	2	6
4	TERATAK	4	12
5	TANAK BEAK	2	6
6	AIK DAREK	3	12
7	MANTANG	4	15
8	JANAPRIA	3	15
9	LANGKO	5	15
10	PRINGGARATA	1	18
11	BAGU	4	12
12	BONJERUK	2	9
13	UBUNG	4	12
14	PUYUNG	4	12
15	DAREK	6	18
16	BATU JANGKIH	4	12
17	PRAYA	2	27
18	AIK MUAL	4	9
19	PENGADANG	3	18
20	BATUNYALA	4	12
21	BATUJAI	0	18
22	PENUJAK	3	9
23	MANGKUNG	3	9
24	GANTI	4	12
25	MUJUR	4	12
26	TERUWAI	5	15
27	SENGKOL	7	21
28	KUTA	3	9
29	PELABUHAN AWANG	0	0
JUMLAH		94	369

Sumber : Laporan Tahunan SDM dan YANKES Primer Tahun 2025

3. Klinik

Klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar dan/atau spesialistik. Klinik merupakan salah satu jejaring Puskesmas yang memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Jumlah Klinik pada tahun 2025 di Kabupaten Lombok tercatat sebanyak 45 buah klinik, dengan rincian 39 klinik Pratama dan 6 Klinik Utama.

Memiliki banyak klinik yang tersebar di berbagai lokasi secara strategis menghadirkan akses kesehatan yang lebih merata, memberikan penanganan pertama yang cepat saat darurat dan menekan biaya pengobatan jangka panjang bagi masyarakat.

4. Praktik Mandiri Tenaga Kesehatan

Praktik Mandiri Tenaga Kesehatan adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang menyediakan pelayanan perseorangan oleh dokter, dokter gigi, dokter spesialis, bidan dan perawat. Peran Praktik Mandiri Tenaga Kesehatan dalam membantu kabupaten Lombok Tengah untuk memberikan pelayanan Kesehatan kepada masyarakat sangatlah vital untuk itu pembinaan dan pengawasan tetap harus dilakukan agar kualitas pelayanan Praktik Mandiri Tenaga Kesehatan tetap terjaga.

Pada tahun 2025 tercatat 158 buah Praktik Mandiri Tenaga Kesehatan yang terdiri dari 2 unit Praktik Mandiri Dokter Spesialis, 62 unit Praktik Mandiri Dokter, 12 unit Praktik Mandiri Dokter Gigi, 50 buah Praktik Mandiri Bidan dan 32 buah Praktik Mandiri Perawat.

5. Laboratorium Kesehatan

Laboratorium Kesehatan adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang melaksanakan pengukuran, penetapan dan pengujian terhadap bahan yang berasal dari manusia atau bahan bukan berasal dari manusia untuk penentuan jenis penyakit, penyebab penyakit, kondisi kesehatan atau faktor yang dapat berpengaruh pada kesehatan perorangan dan masyarakat. Pada tahun 2025 di Kabupaten Lombok Tengah memiliki 1 buah Laboratorium Kesehatan Masyarakat yang nanti berperan sebagai rujukan Laboratorium tingkat lanjutan.

Ketersediaan Laboratorium Kesehatan ini memastikan kemandirian daerah dalam mengelola dan menguji berbagai spesimen tanpa harus bergantung pada fasilitas provinsi atau swasta sehingga dapat membantu fasilitas kesehatan setempat (seperti Puskesmas dan RSUD) dalam mendiagnosis penyakit secara akurat dan tepat waktu serta untuk pengujian kualitas air minum, makanan, dan limbah untuk memastikan lingkungan masyarakat tetap sehat dan mencegah penyebaran penyakit berbasis lingkungan.

6. Unit Transfusi Darah

Unit Transfusi Darah yang selanjutnya disingkat UTD adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan donor darah, penyediaan darah, dan pendistribusian darah. Pada tahun 2025 Kabupaten Lombok Tengah memiliki 1 buah Unit Transfusi Darah yang masih tergabung dalam satu Unit Pelayanan Terpadu Daerah dengan Laboratorium Kesehatan .

UTD menjamin pasokan darah bagi masyarakat yang membutuhkan dapat terpenuhi secara mandiri tanpa harus menunggu pasokan dari luar kabupaten sehingga lebih responsif dalam penanganan darurat terutama dalam situasi kritis seperti ibu melahirkan dengan perdarahan berat, kecelakaan, atau penderita thalasemia, lebih memastikan setiap kantong darah yang didonorkan telah melalui proses skrining (uji saring) yang ketat terhadap penyakit menular, serta diolah dengan standar transfusi yang aman serta memudahkan pelaksanaan program donor darah

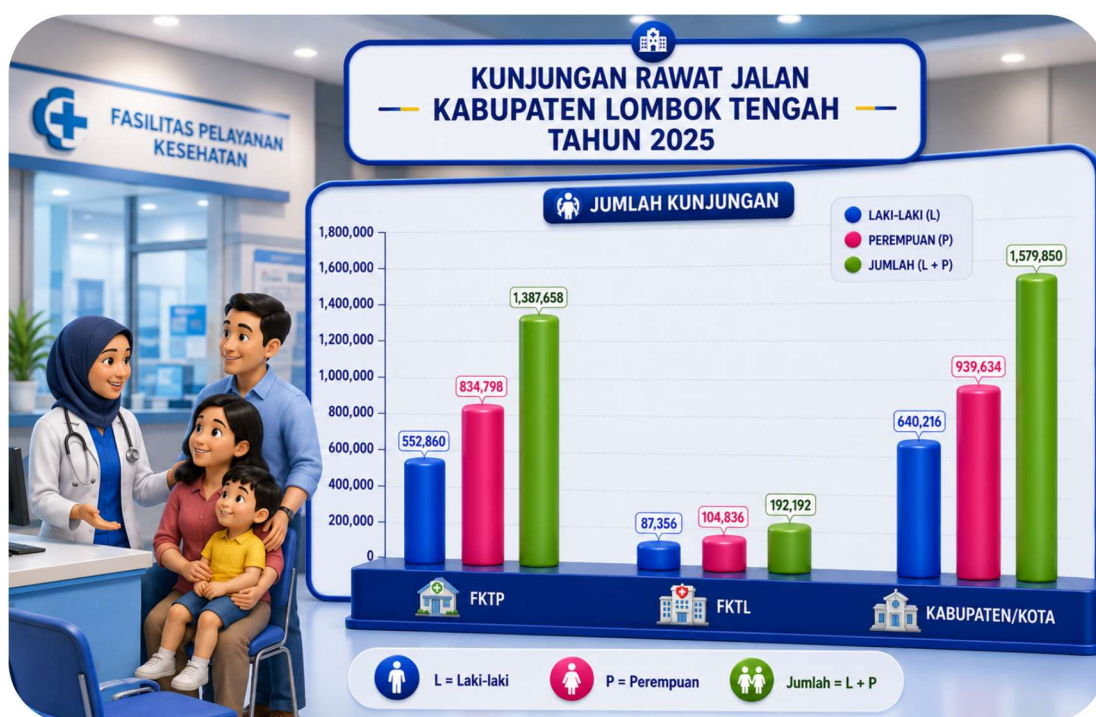
sukarela secara rutin yang diadakan di desa-desa atau instansi setempat, Keberadaan kedua fasilitas kesehatan ini tidak hanya meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) melalui sektor kesehatan, tetapi juga mendukung kemandirian pemerintah daerah dalam mencapai target Standar Pelayanan Minimal (SPM) di bidang kesehatan.

B. AKSES MUTU DAN PELAYANAN KESEHATAN

1. Kunjungan Rawat Jalan

Cakupan kunjungan rawat jalan tahun 2025 sebesar 139,71%, data kunjungan pasien rawat jalan ini rutin terinput dan dilaporkan oleh 29 puskesmas pada aplikasi ePuskesmas disisi lain juga dilaporkan dari kunjungan rawat jalan dari RS dan Klinik swasta yang juga sudah memiliki sistem informasi kesehatan terintegrasi sehingga dapat dilaporkan secara online. Data Kunjungan Rawat Jalan Tahun 2025 dapat dilihat pada Grafik 2.1 dibawah ini.

GRAFIK 2. 1
KUNJUNGAN RAWAT JALAN
KABUPATEN LOMBOK TENGAH TAHUN 2025



Sumber : Tarikan epuskesmas, SIMRS, ASRI dan sistem informasi kesehatan terintegrasi lainnya dan Laporan Tim Kerja Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut tahun 2025

Pada Grafik 2.1 diatas terlihat bahwa jumlah kunjungan rawat jalan pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama yaitu 29 Puskesmas dan 39 Klinik Pratama sebanyak 1.384.820, Data kunjungan ini belum termasuk kunjungan rawat jalan dari Praktik Mandiri Dokter dan Praktik Mandiri Tenaga Kesehatan lainnya yang masih belum memiliki sistem informasi kesehatan terintegrasi.

Sedangkan kunjungan rawat jalan dari Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut dari 6 RS milik Pemda/Swasta dan 6 Klinik utama sebanyak 193.630 dengan kunjungan rawat jalan perempuan sebanyak 105.971 orang lebih banyak dibandingkan dengan kunjungan rawat jalan laki laki sebanyak 87.678 orang.

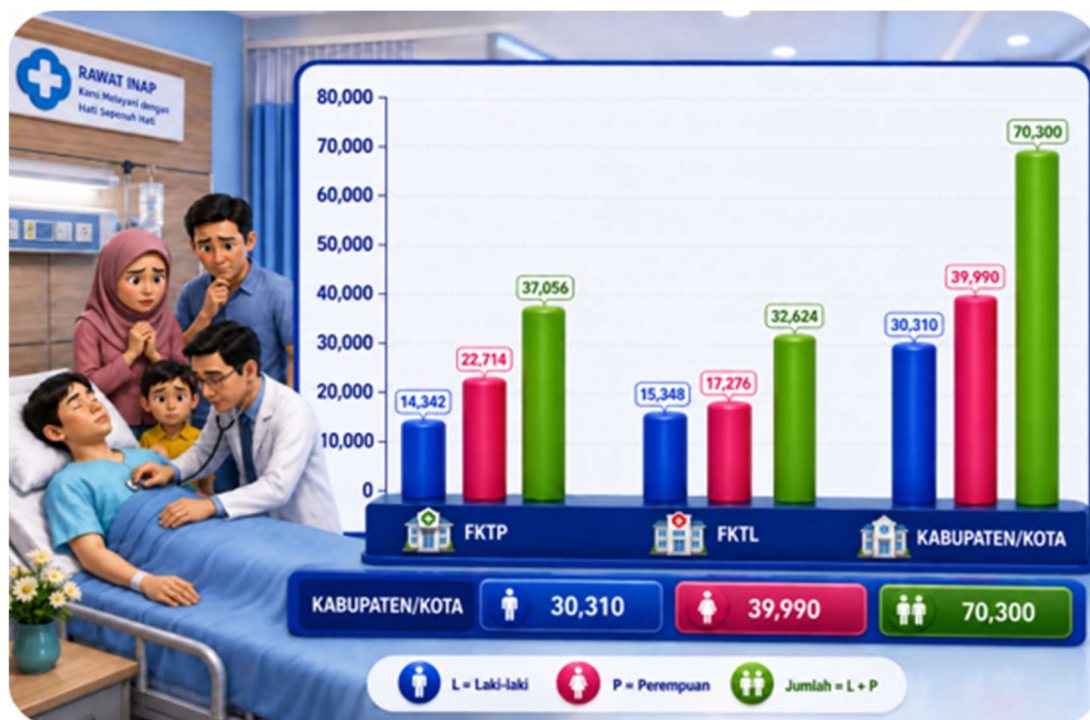
Semakin tingginya angka rawat jalan di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama

(FKTP) di daerah menjadi indikator tingginya kepercayaan masyarakat dan berjalannya gerbang utama pelayanan kesehatan untuk memastikan bahwa sebagian besar keluhan medis diselesaikan di tingkat dasar sebelum dirujuk ke rumah sakit.

2. Kunjungan Rawat Inap

Cakupan Kunjungan Rawat Inap di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) dan di Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut (FKTL) di Kabupaten Lombok Tengah pada Tahun 2025 dapat dilihat pada grafik 2.2 di bawah ini.

GRAFIK 2. 2
KUNJUNGAN RAWAT INAP
KABUPATEN LOMBOK TENGAH TAHUN 2025



Sumber : Tarikan ePuskesmas dan Pcare BPJS.
: Tim Kerja Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut tahun 2025.

Kunjungan rawat inap di Kabupaten Lombok Tengah pada tahun 2025 adalah sebesar 70.300 (6,2%) dari total penduduk lebih tinggi jika dibandingkan Tahun 2024 sebesar 5,1% dari total penduduk. Cakupan Kunjungan Rawat Inap di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) lebih banyak jika dibandingkan kunjungan rawat inap di FKTL. Kunjungan rawat inap di FKTP sebesar 37.676 (53,6%) sedangkan kunjungan rawat inap di FKTL sebesar 32.624 (40,02%) dari total kunjungan.

Hal ini membuktikan FKTP mampu menangani kasus dasar secara tuntas tanpa perlu merujuk pasien ke rumah sakit. Kondisi tersebut mencerminkan beberapa indikator positif dalam sistem pelayanan kesehatan termasuk tuntasnya pelayanan dasar FKTP (seperti puskesmas atau klinik pratama) berfungsi optimal sebagai lini terdepan yang mampu menyelesaikan kasus ringan dan sedang di tingkat pertama.

3. Angka Kematian Kasar di Rumah Sakit

Angka Kematian Kasar Rumah Sakit atau Gross Death Rate adalah angka kematian umum untuk tiap-tiap 1.000 pasien keluar yang hidup dan mati. Indikator ini memberikan gambaran mutu pelayanan di rumah sakit. Angka rata rata GDR Rumah

Sakit di Kabupaten Lombok Tengah sebesar 40,1 per 1000 pasien keluar hidup dan mati. Angka GDR ini masih terbilang baik karena batas GDR tidak boleh lebih dari 45 per 1000 pasien keluar. Data GDR masing-masing Rumah Sakit pada tahun 2025 dapat dilihat pada Grafik 2.3 dibawah ini.

GRAFIK 2. 3
ANGKA KEMATIAN KASAR DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN LOMBOK TENGAH TAHUN 2025



Sumber : Laporan Tahunan Bidang Yankes Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Tengah 2025.
: Tim Kerja Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut tahun 2025.

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat terdapat satu Rumah Sakit yang angka GDR lebih tinggi dari batas ideal menurut Kementerian Kesehatan yaitu RSUD Praya Angka GDR 68 per 1000 pasien. Tingginya angka Gross Death Rate (GDR) di RSUD Praya umumnya disebabkan oleh beberapa faktor klinis dan non-klinis. Sebagai rumah sakit rujukan utama di wilayah Lombok Tengah, tantangan utamanya meliputi banyak pasien yang datang dari rujukan puskesmas atau fasilitas kesehatan lain sudah dalam kondisi sangat lanjut (terminal) atau mengalami komplikasi gawat, terjadinya keterlambatan rujukan dari faskes tingkat pertama, baik karena jarak tempuh wilayah se-Lombok Tengah maupun masalah teknis sebelum pasien tiba di IGD dan Rasio ketersediaan tempat tidur (khususnya ruang perawatan intensif atau ICU) dan tenaga medis sub-spesialis yang terkadang belum sebanding dengan lonjakan pasien yang datang.

4. Bad Occupation Rate (BOR) RS

BOR adalah persentase pemakaian tempat tidur pada satu satuan waktu tertentu. Indikator ini memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit. Nilai parameter BOR yang ideal adalah antara 60-85%. Pada tahun 2025 BOR RS di Kabupaten Lombok Tengah sebesar 56,7 angka ini menurun jika dibandingkan dengan BOR tahun 2024 sebesar 62,72%. BOR Rumah Sakit lebih lengkapnya dapat dilihat pada Grafik 2.4.

GRAFIK 2. 4
BOR RUMAH SAKIT
KABUPATEN LOMBOK TENGAH TAHUN 2025



Sumber : Laporan Tahunan Bidang Yankes Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Tengah 2025.
: Tim Kerja Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut tahun 2025.

Jika dilihat dari grafik diatas hanya ada dua RS yang terdata memiliki nilai parameter BOR yang ideal yaitu RSUD Praya dan RS Adikarsa sedangkan 4 RS yang memiliki nilai parameter BOR dibawah 60 %, dengan nilai parameter paling rendah yaitu RS Cahaya Medika yaitu sebesar 7 %. Secara umum disebabkan oleh dua hal utama yaitu berkurangnya jumlah pasien rawat inap yang dirawat atau adanya penambahan jumlah kapasitas tempat tidur yang tidak diimbangi dengan lonjakan pasien.

Secara operasional, penurunan parameter ini umumnya dipicu oleh munculnya rumah sakit baru atau fasilitas kesehatan alternatif di sekitar wilayah Lombok Tengah yang menarik minat pasien, Jadwal visit dokter spesialis yang kurang pasti atau waktu tunggu pelayanan yang terlalu lama, Ketidaklengkapan fasilitas penunjang medis, jumlah tenaga kesehatan (dokter/perawat) yang kurang, atau manajemen operasional yang belum optimal, Penurunan tren penyakit atau pergantian musim yang membuat angka rawat inap masyarakat secara umum menurun dan juga kesalahan atau keterlambatan petugas dalam melakukan pencatatan dan pelaporan harian rawat inap secara online.

5. Bad Turn Over (BTO) RS

BTO adalah Frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu (biasanya dalam periode 1 tahun). Nilai parameter BTO yang ideal adalah 40-50 kali dalam satu tahun. Pada tahun 2025 nilai BTO RS di Kabupaten Lombok Tengah sebesar 59 kali, angka ini lebih kecil dibandingkan dengan BTO tahun 2024 sebesar 68 kali dengan demikian nilai parameter BTO melebihi nilai ideal dari frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu tahun. Tabel BTO dapat dilihat pada Grafik 2.5 berikut ini.

GRAFIK 2. 5
BED TURN OVER (BTO) RUMAH SAKIT
KABUPATEN LOMBOK TENGAH TAHUN 2025



Sumber : Laporan Tahunan Bidang Yankes Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Tengah 2025.
 : Tim Kerja Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut tahun 2025.

Jika dilihat dari grafik diatas terdapat 1 RS yang memiliki nilai parameter BTO yang ideal yaitu RS Mandalika sebesar 46 kali dan 2 RS yang lain nilai parameter BTO dibawah nilai ideal sebanyak 40 kali sedangkan 3 RS diantaranya RSUD Praya, RSI Yatofa dan RS Adikarsa melebihi dari nilai ideal , dimana nilai parameter BTO paling tinggi terdapat di RS Adikarsa yaitu sebesar 91 kali.

Potensi Risiko yang perlu diperhatikan jika nilai parameter terlalu tinggi dapat menurunkan kualitas kenyamanan istirahat pasien, kurangnya waktu optimal untuk sterilisasi ruangan antar pasien, serta meningkatkan beban kerja tenaga medis.



BAB III

SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

TENAGA KESEHATAN

BAB III

SUMBER DAYA MANUSIA

KESEHATAN

Sumber Daya Manusia (SDM) kesehatan adalah komponen kunci untuk menggerakkan pembangunan kesehatan. SDM berperan meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan yang optimal. Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional mengatur bahwa sumber daya manusia kesehatan adalah tenaga kesehatan (termasuk tenaga kesehatan strategis) dan tenaga pendukung/penunjang kesehatan yang terlibat dan bekerja serta mengabdikan dirinya dalam upaya dan manajemen kesehatan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan, tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan.

Pada tahun 2025 jumlah SDM di Kabupaten Lombok Tengah yang terekam pada aplikasi SISDMK yang di update pada tanggal 31 Desember 2025 sebanyak 5.741 orang, jumlah ini adalah jumlah SDMkes yang terdapat di Dinas Kesehatan, Rumah Sakit, Puskesmas dan Laboratorium dan UTD. Dari total jumlah SDMkes tersebut 4797 orang adalah tenaga kesehatan (83,57%) dan 943 orang tenaga penunjang (16,43%). Proporsi tenaga kesehatan terbanyak yaitu tenaga keperawatan sebanyak 1,845 orang (32,14%) sedangkan yang paling sedikit adalah Keterampilan Fisik sebanyak 9 orang (0,15%). Untuk melihat Jumlah Tenaga Kesehatan berdasarkan Jenis ketenagaan dapat dilihat pada lampiran tabel 13 sampai dengan tabel 18.

C. TENAGA DOKTER SPESIALIS

Tenaga dokter spesialis yang bekerja di Rumah Sakit pada tahun 2025 sebanyak 103 orang dengan rasio sebesar 0,09 per 1.000 penduduk atau 9 per 100.000 penduduk, Dokter spesialis gigi sebanyak 5 dengan rasio 0,4 per 100.000 penduduk. Rasio dokter spesialis ini masih di bawah target rasio yang menurut Kepmenko Bidang Kesra No.54 Tahun 2013, dimana target rasio pada tahun 2025 adalah sebesar 12 per 100.000 penduduk. Data lengkapnya dapat dilihat pada tabel lampiran tabel 13.

D. TENAGA DOKTER UMUM

Tenaga dokter umum di fasilitas pelayanan kesehatan yang ada di Kabupaten Lombok Tengah pada tahun 2025 sebanyak 300 orang dengan rasio 0.27 per 1.000 penduduk atau 27 per 100.000 penduduk. Rasio dokter umum saat ini masih di bawah target rasio menurut Kepmenko Bidang Kesra No.54 Tahun 2013, dimana target rasio pada tahun 2025 adalah sebesar 50 per 100.000 penduduk.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 tahun 2019 tentang Puskesmas, dinyatakan bahwa puskesmas harus memiliki tenaga dokter umum minimal 2 orang, jika dilihat dalam tabel jumlah tenaga dokter di puskesmas terjadi persebaran



yang belum merata karena masih ada 3 puskesmas yang memiliki 1 orang dokter yaitu Puskesmas Pelabuhan Awang, Puskesmas Darek dan Puskesmas Tanak Beak. Data lengkapnya dapat dilihat pada tabel lampiran tabel 13.

E. TENAGA DOKTER GIGI

Tenaga dokter gigi di fasilitas pelayanan kesehatan yang ada di Kabupaten Lombok Tengah pada tahun 2025 sebanyak 39 orang dengan rasio 0,03 per 1.000 penduduk atau 3 per 100.000. Rasio dokter gigi saat ini masih di bawah target rasio menurut Kepmenko Bidang Kesra No.54 Tahun 2013, dimana target rasio pada tahun 2025 adalah sebesar 14 per 100.000 penduduk.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 tahun 2019 tentang Puskesmas, dinyatakan bahwa puskesmas harus memiliki minimal 1 orang dokter gigi. Pada tahun 2025 masih terdapat 5 Puskesmas yang belum memiliki dokter gigi yaitu Puskesmas Ganti, Puskesmas Teruwai, Puskesmas Pelabuhan Awang dan Puskesmas Langko. Data lengkapnya dapat dilihat pada tabel lampiran 13.

F. TENAGA PERAWAT

Jumlah tenaga perawat di fasilitas pelayanan kesehatan yang terdapat di Kabupaten Lombok Tengah pada tahun 2025 sebanyak 1,845 orang dengan rasio 1,63 per 1.000 penduduk atau 163 per 100.000. Rasio tenaga perawat saat ini masih di bawah target rasio menurut Kepmenko Bidang Kesra No.54 Tahun 2013, dimana target rasio pada tahun 2025 adalah sebesar 200 per 100.000 penduduk.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 tahun 2019 tentang Puskesmas, Puskesmas harus memiliki minimal 8 orang perawat. Pada tahun 2024 semua puskesmas di Kabupaten Lombok Tengah sudah memenuhi standar (100%). Data lengkapnya dapat dilihat pada tabel lampiran 14.

G. TENAGA BIDAN

Jumlah tenaga bidan di fasilitas pelayanan kesehatan yang terdapat di Kabupaten Lombok Tengah pada tahun 2025 sebanyak 1.221 orang dengan rasio 1,08 per 1.000 penduduk atau 108 per 100.000 penduduk. Rasio tenaga bidan saat ini masih di bawah target rasio menurut Kepmenko Bidang Kesra No.54 Tahun 2013, dimana target rasio pada tahun 2025 adalah sebesar 130 per 100.000 penduduk.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 tahun 2019 tentang Puskesmas, Puskesmas harus memiliki minimal 7 orang bidan. Pada tahun 2024 semua puskesmas di Kabupaten Lombok Tengah sudah memenuhi standar (100%). Data lengkapnya dapat dilihat pada tabel lampiran 14.

H. TENAGA KEFARMASIAN

Tenaga kefarmasian ini adalah tenaga apoteker dan tenaga teknis kefarmasian (TTK). Jumlah tenaga kefarmasian di fasilitas pelayanan kesehatan yang ada di Kabupaten Lombok Tengah pada tahun 2025 sebanyak 229 orang dengan rasio 0,20 per 1.000 penduduk atau 20 per 100.000 penduduk. Rasio Tenaga Bidan saat ini masih di bawah target rasio yang Kepmenko Bidang Kesra No.54 Tahun 2013, dimana target rasio pada tahun 2025 adalah apoteker sebesar 15 per 100.000 penduduk dan tenaga

teknis kefarmasian sebesar 30 per 100.000 penduduk

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 tahun 2019 tentang Puskesmas, Puskesmas harus memiliki minimal 1 orang tenaga kefarmasian. Pada tahun 2025 semua puskesmas di Kabupaten Lombok Tengah sudah memenuhi standar (100%). Data lengkapnya dapat dilihat pada tabel lampiran.

I. TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN

Jumlah tenaga sanitasi lingkungan di fasilitas pelayanan kesehatan yang ada di Kabupaten Lombok Tengah pada tahun 2025 sebanyak 77 orang dengan rasio 0,07 per 1.000 penduduk atau 7 per 100.000 penduduk. Rasio Tenaga Kesehatan Lingkungan ini masih di bawah target rasio yang ditetapkan sebesar 20 per 100.000 penduduk (Kepmenko Bid.Kesra No.54 Tahun 2013).

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 tahun 2019 tentang Puskesmas, Puskesmas harus memiliki minimal 1 orang tenaga sanitasi lingkungan. Pada tahun 2025 semua puskesmas di Kabupaten Lombok Tengah sudah memenuhi standar kebutuhan tenaga kesehatan lingkungan .Data lengkapnya dapat dilihat pada tabel lampiran 15.

J. TENAGA NUTRISIONIS

Jumlah tenaga nutrisionis di fasilitas pelayanan kesehatan yang ada di Kabupaten Lombok Tengah pada tahun 2025 sebanyak 155 orang dengan rasio 0,14 per 1.000 penduduk atau 14 per 100.000 penduduk. Rasio Tenaga Nutrisionis saat ini masih di bawah target rasio menurut Kepmenko Bidang Kesra No.54 Tahun 2013, dimana target rasio pada tahun 2025 adalah sebesar 18 per 100.000 penduduk.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 tahun 2019 tentang Puskesmas, Puskesmas harus memiliki minimal 2 orang tenaga nutrisionis. Pada tahun 2024 semua puskesmas di Kabupaten Lombok Tengah sudah memenuhi standar (100%). Data lengkapnya dapat dilihat pada tabel lampiran 15..

K. TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT

Jumlah tenaga promosi kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan yang ada di Kabupaten Lombok Tengah pada tahun 2025 sebanyak 126 orang dengan rasio 0,11 per 1.000 penduduk atau 11 per 100.000 penduduk. Rasio Tenaga Kesehatan Masyarakat saat ini masih di bawah target rasio yang ditetapkan sebesar 18 per 100.000 penduduk (Kepmenko Bid.Kesra No.54 Tahun 2013).

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 tahun 2019 tentang Puskesmas, Puskesmas harus memiliki minimal 1 orang tenaga promosi kesehatan. Pada tahun 2025 semua puskesmas di Kabupaten Lombok Tengah sudah memenuhi standar di 29 puskesmas (100%). Data lengkapnya dapat dilihat pada tabel lampiran 15.



L. TENAGA AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK

Jumlah tenaga ahli teknologi laboratorium medik (ATLM) di fasilitas pelayanan kesehatan yang ada di Kabupaten Lombok Tengah pada tahun 2025 sebanyak 228 orang dengan rasio 0,20 per 1.000 penduduk atau 20 per 100.000 penduduk. Rasio ini sudah melebihi target rasio yang ditetapkan sebesar 18 per 100.000 penduduk (Kepmenko Bid.Kesra No.54 Tahun 2013).

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 tahun 2019 tentang Puskesmas, Puskesmas harus memiliki minimal 1 orang tenaga ahli teknologi laboratorium medik (ATLM). Pada tahun 2025 semua puskesmas di Kabupaten Lombok Tengah sudah memenuhi standar (100%). Data lengkapnya dapat dilihat pada tabel lampiran 16.

GRAFIK 3. 1
JUMLAH TENAGA KESEHATAN BERDASARKAN JENIS KETENAAAN
KABUPATEN LOMBOK TENGAH 2025



Sumber : Laporan Hasil tarikan SISDMK Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Tengah Tanggal 31 Desember 2025



BAB IV

PEMBIAYAAN KESEHATAN

ANGGARAN & JAMINAN KESEHATAN

BAB IV

PEMBIAYAAN KESEHATAN

A. ANGGARAN KESEHATAN

Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Dengan demikian, unsur ekonomis merupakan salah satu aspek yang dipentingkan dalam pelaksanaan pembangunan kesehatan di Indonesia.

Selain itu, di dalam Undang-Undang yang sama juga disebutkan bahwa pembiayaan kesehatan bertujuan untuk penyediaan pembiayaan kesehatan yang berkesinambungan dengan jumlah yang mencukupi, teralokasi secara adil, dan termanfaatkan. Pembiayaan kesehatan merupakan besarnya dana yang harus disediakan untuk menyelenggarakan dan atau memanfaatkan berbagai upaya kesehatan yang diperlukan oleh perorangan, keluarga, kelompok, dan masyarakat.

Alokasi anggaran kesehatan untuk Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Tengah pada tahun 2025 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya . Alokasi anggaran pada tahun 2025 sebesar Rp.461.379.241.186,89. atau sekitar 49,55 dari total APBD Kabupaten Lombok Tengah sebesar Rp.931.153.414.148,38

B. JAMINAN KESEHATAN

Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) merupakan bagian dari Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) merupakan program Pemerintah yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) yang bertujuan untuk memberikan kepastian jaminan kesehatan yang menyeluruh bagi setiap rakyat Indonesia agar penduduk Indonesia dapat hidup sehat, produktif, dan sejahtera. Manfaat program ini diberikan dalam bentuk pelayanan kesehatan perorangan yang komprehensif, mencakup pelayanan peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (preventif), pengobatan (kuratif) dan pemulihan (rehabilitatif) termasuk obat dan bahan medis dengan menggunakan teknik layanan terkendali mutu dan biaya (managed care).

Perkembangan peserta jaminan kesehatan di Kabupaten Lombok Tengah dinamis dan cukup menggembirakan dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2025 mengalami peningkatan. Kepesertaan jaminan kesehatan pada tahun 2021 sebesar 81,6%, pada tahun 2022 sebesar 87,9% tahun 2023 sebesar 100% , pada tahun 2024 sebesar 100,73% dan pada tahun 2025 100,5 % atau sudah termasuk kabupaten UHC. Data lebih lengkap tentang kepesertaan JKN di Kabupaten Lombok Tengah tahun 2025 dapat dilihat pada lampiran.



C. DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN.

Dana desa adalah dana yang bersumber dari APBN yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui anggaran belanja daerah Kabupaten/Kota. Dana ini digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat desa. Setiap rupiah dari Dana Desa, harus diupayakan untuk dioptimalkan pada program dan kegiatan yang produktif, sehingga mampu untuk memberikan output dan outcome yang berkelanjutan. Pelaksanaan kegiatan tersebut juga harus mengedepankan transparansi, akuntabilitas, dan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Dengan demikian, Dana Desa diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan mendukung upaya perluasan kesempatan kerja, pengentasan kemiskinan, dan pengurangan ketimpangan.

Desa yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan adalah desa yang mengalokasikan dana desa dari bidang pembangunan desa dan bidang pemberdayaan masyarakat untuk kesehatan. Dalam bidang kesehatan, dana desa dapat dimanfaatkan untuk membiayai kegiatan peningkatan kualitas kesehatan masyarakat desa, seperti pembangunan atau rehabilitasi poskesdes, polindes, sanitasi dan air bersih, fasilitas program kependudukan sesuai hasil keputusan dalam musyawarah yang telah dilaksanakan. Dana desa yang digunakan juga bisa untuk memperbaiki lingkungan sekitar sehingga kawasan atau lingkungan sekitar bisa lebih sehat bagi perkembangan balita yang nantinya mampu memberikan dampak positif bagi kesehatan. Pada tahun 2025 terdapat 168 desa/kelurahan di Kabupaten Lombok Tengah dan dari jumlah tersebut 100% desa sudah memanfaatkan dana desa untuk kesehatan.



BAB V

KESEHATAN KELUARGA

KESEHATAN IBU, ANAK & KELUARGA



BAB V

KESEHATAN KELUARGA

Pembangunan keluarga dilakukan dalam upaya untuk mewujudkan keluarga berkualitas yang hidup dalam lingkungan yang sehat. Selain lingkungan yang sehat, kondisi kesehatan dari tiap anggota keluarga sendiri juga merupakan salah satu syarat dari keluarga yang berkualitas. Keluarga berperan terhadap optimalisasi pertumbuhan, perkembangan, dan produktivitas seluruh anggotanya melalui pemenuhan kebutuhan gizi dan menjamin kesehatan anggota keluarga. Di dalam komponen keluarga, ibu dan anak merupakan kelompok rentan. Hal ini terkait dengan fase kehamilan, persalinan dan nifas pada ibu dan fase tumbuh kembang pada anak. Hal ini yang menjadi alasan pentingnya upaya kesehatan ibu dan anak menjadi salah satu prioritas pembangunan kesehatan di Indonesia.

Ibu dan anak merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan, karena ibu dan anak merupakan kelompok rentan terhadap keadaan keluarga dan sekitarnya secara umum. Sehingga penilaian terhadap status kesehatan dan kinerja upaya kesehatan ibu dan anak penting untuk dilakukan.

A. KESEHATAN IBU

Keberhasilan program kesehatan ibu dapat dinilai melalui indikator utama Angka Kematian Ibu (AKI). Kematian ibu dalam indikator ini didefinisikan sebagai semua kematian selama periode kehamilan, persalinan, dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab lain seperti kecelakaan atau insidental. Angka Kematian Ibu (AKI) adalah semua kematian dalam ruang lingkup tersebut di setiap 100.000 kelahiran hidup.

Selain untuk menilai program kesehatan ibu, indikator ini juga mampu menilai derajat kesehatan masyarakat, karena sensitivitasnya terhadap perbaikan pelayanan kesehatan, baik dari sisi aksesibilitas maupun kualitas. Upaya percepatan penurunan AKI dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, dan pelayanan keluarga berencana termasuk KB pasca persalinan.

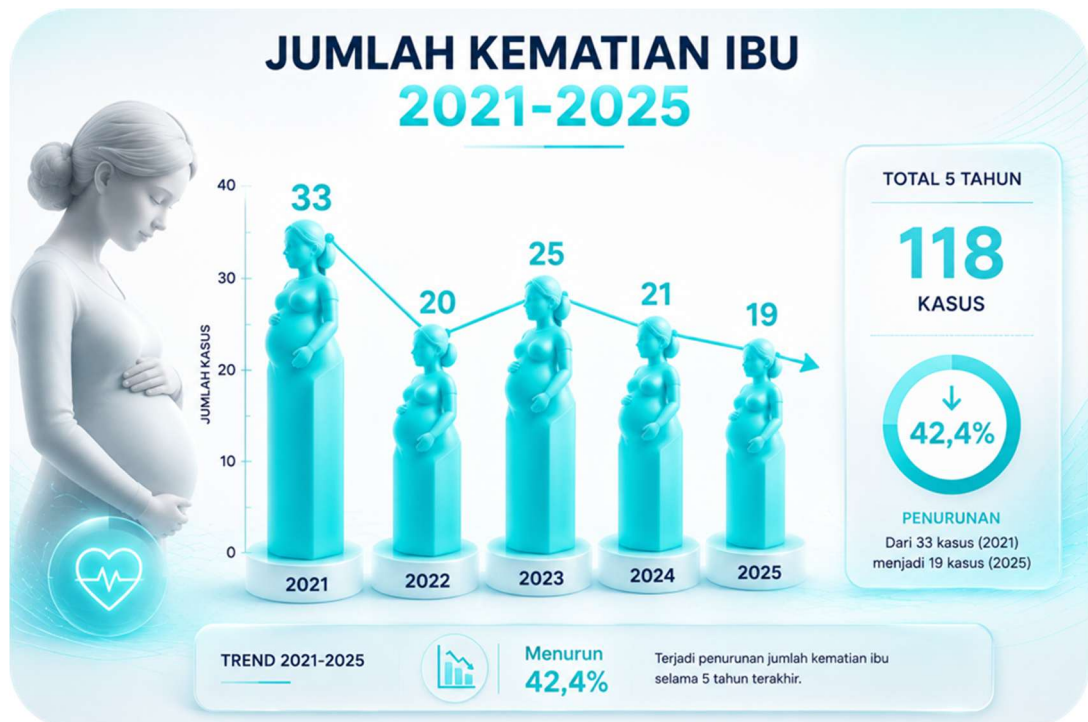
1. KEMATIAN IBU

Kematian ibu menurut WHO adalah kematian selama kehamilan atau dalam periode 42 hari setelah persalinan atau berakhirnya kehamilan, akibat semua sebab yang terkait dengan atau diperberat oleh kehamilan atau penanganannya, tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan/cedera.

Berdasarkan laporan dari notifikasi MPDN, Jumlah kematian ibu di Kabupaten Lombok Tengah pada tahun 2025 sebanyak 19 orang, jumlah ini lebih sedikit dibandingkan dengan kematian ibu pada tahun 2024. Data lengkap tren kematian ibu pada kurun waktu 5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik 5.1 dibawah ini.



GRAFIK 5. 1
JUMLAH KEMATIAN IBU
KABUPATEN TAHUN 2021-2025



Sumber : Notifikasi MPDN Tahun 2025
: Laporan Tahunan Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2025.

Grafik 5.1 diatas menunjukkan bahwa jumlah kematian ibu di Kabupaten Lombok Tengah dari tahun ke tahun terjadi fluktuasi pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2023, terjadi penurunan pada tahun 2022, naik lagi pada tahun 2023, dan tren 3 tahun terakhir terjadi penurunan kasus dan pada tahun 2025 sebanyak 19 kasus atau Rasio Angka Kematian ibu dihitung berdasarkan per 100.000 Kelahiran hidup .Angka kematian ibu di Kabupaten Lombok Tengah sebesar 148 per 100.000 kelahiran hidup.

Kematian ibu di Kabupaten Lombok Tengah paling banyak terjadi pada masa nifas sebanyak 10 orang (52,6%), di masa hamil sebanyak 4 orang (21,05%) kemudian pada saat melahirkan sebanyak 5 orang (26,3%). Penyebab kematian ibu tertinggi karena komplikasi non obstetrik sebanyak 7 orang (36,8%), Hipertensi dalam masa kehamilan, persalinan dan nifas sebanyak 6 orang (31,5%),Perdarahan obstetrik sebanyak 3 orang (15,7%), infeksi sebanyak 2 orang (10,5%) dan komplikasi obstetrik lain sebanyak 1 orang (5,2%).

Informasi mengenai tingginya jumlah kematian ibu bermanfaat untuk pengembangan program peningkatan kesehatan reproduksi, terutama pelayanan kehamilan dan membuat kehamilan yang aman bebas risiko tinggi (making pregnancy safer). Salah satu upayanya adalah melalui pembuatan pedoman Rencana Aksi Nasional (RAN) program percepatan penurunan AKI, yang memuat program peningkatan jumlah kelahiran yang dibantu oleh tenaga kesehatan, penyiapan sistem rujukan dalam penanganan komplikasi kehamilan, bahkan penyiapan keluarga dan suami siaga dalam menyongsong kelahiran. Data lebih lengkap jumlah kematian ibu di setiap puskesmas dapat dilihat pada lampiran tabel 23.

2. PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL

Pelayanan antenatal merupakan pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan profesional. Pelayanan antenatal ibu hamil dilaksanakan sesuai standar pelayanan kebidanan. Untuk melihat akses dan kualitas pelayanan kesehatan kepada ibu hamil dapat digambarkan melalui cakupan K1, K4 dan K6. Kunjungan K1 ibu hamil adalah ibu hamil yang pertama kali mendapat pelayanan antenatal sesuai standar (10T) oleh tenaga kesehatan pada masa kehamilan dan yang dapat dihitung sebagai kunjungan.

K4 pada ibu hamil adalah Ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar (10T) paling sedikit empat kali, dengan distribusi pemberian pelayanan yang dianjurkan adalah minimal satu kali pada trimester pertama, satu kali pada trimester kedua dan dua kali pada trimester ketiga umur kehamilan. Kemudian yang dapat dihitung sebagai kunjungan K6 pada ibu hamil adalah Ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar (10T) paling sedikit enam kali, dengan distribusi pemberian pelayanan yang dianjurkan adalah minimal satu kali pada trimester pertama, dua kali pada trimester kedua dan tiga kali pada trimester ketiga dengan paling sedikit 2 kali oleh dokter pada trimester pertama dan ketiga. Cakupan pelayanan K1,K4 dan K6 di Kabupaten Lombok Tengah tahun 2021-2025 dapat pada grafik 5.2 berikut ini.

GRAFIK 5. 2
CAKUPAN PELAYANAN K1-K4-K6
KABUPATEN LOMBOK TENGAH TAHUN 2021-2025



Sumber : PWS Ibu Dinas Kesehatan Kabupaten .Lombok Tengah Tahun 2025.

Pada grafik 5.2 diatas terlihat bahwa pelayanan K1,K4 dan K6 tahun 2025 di Kabupaten Lombok Tengah hanya K6 yang belum memenuhi target 82 % walaupun telah mengalami peningkatan dari dua tahun sebelumnya yaitu sebesar 74,95 %. Hal ini disebabkan belum semua ibu hamil memeriksa USG di fasilitas kesehatan minimal dua kali selama kehamilan. Data lebih lengkap capaian di setiap puskesmas terlihat pada lampiran (tabel 26).

3. PERSALINAN OLEH TENAGA KESEHATAN

Selain pada masa kehamilan, upaya lain yang dilakukan untuk menurunkan kematian ibu dan kematian bayi yaitu dengan mendorong agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih yaitu dokter spesialis kebidanan dan kandungan (SpOG), dokter umum, dan bidan, dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Keberhasilan program ini diukur melalui indikator persentase persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan. Dalam rangka menjamin ibu bersalin mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar, sejak tahun 2015 setiap ibu bersalin diharapkan melakukan persalinan dengan ditolong oleh tenaga kesehatan yang kompeten di fasilitas pelayanan kesehatan. Untuk melihat perkembangan capaian persalinan oleh tenaga kesehatan dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2025 dapat dilihat pada grafik 5.3 dibawah ini.

GRAFIK 5. 3
CAKUPAN PERSALINAN DI FASYANKES
KABUPATEN LOMBOK TENGAH TAHUN 2025



Sumber : PWS Ibu Dinas Kesehatan Kabupaten .Lombok Tengah Tahun 2025.

Pada grafik 5.3 diatas terlihat bahwa persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan tahun 2025 di Kabupaten Lombok Tengah sebesar 91,6% , ada peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2024 yaitu dengan sebesar 66,94%. namun masih terdapat 9,4% persalinan tidak dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan atau persalinannya ditolong oleh tenaga kesehatan namun tidak dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan melainkan di rumah atau poskesdes dan juga kemungkinan masih ada persalinan yang ditolong oleh dukun bersalin.Data lebih lengkap capaian di setiap puskesmas terlihat pada lampiran (tabel 26).

4. PELAYANAN IBU NIFAS

Pelayanan kesehatan ibu nifas harus dilakukan minimal tiga kali sesuai jadwal yang dianjurkan, yaitu pada enam jam sampai dengan tiga hari pasca persalinan, pada hari ke empat sampai dengan hari ke 28 pasca persalinan, dan pada hari ke-29 sampai dengan hari ke-42 pasca persalinan. Pelayanan kesehatan ibu nifas yang diberikan berupa pemeriksaan tanda vital (tekanan darah, nadi, nafas, dan suhu); pemeriksaan tinggi puncak rahim (fundus uteri); pemeriksaan lochia dan cairan per vaginam lain, pemeriksaan payudara dan pemberian anjuran ASI eksklusif; pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kesehatan ibu nifas dan bayi baru lahir, termasuk keluarga berencana pasca persalinan dan pelayanan keluarga berencana pasca persalinan.

Peningkatan kesehatan ibu pasca persalinan dilakukan melalui peningkatan pelayanan kesehatan bagi ibu nifas minimal 3 (tiga) kali mulai 6 jam sampai 42 hari pasca persalinan oleh tenaga kesehatan untuk mendeteksi secara dini komplikasi yang mungkin terjadi pada ibu nifas. Untuk melihat perkembangan capaian pelayanan ibu nifas dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2025 dapat dilihat pada grafik 5.4 dibawah ini.

GRAFIK 5. 4
CAKUPAN PELAYANAN IBU NIFAS
TAHUN 2021-2025



Sumber : PWS Ibu Dinas Kesehatan Kabupaten .Lombok Tengah Tahun 2025.

Grafik diatas menunjukkan bahwa capaian pelayanan ibu nifas di Kabupaten Lombok Tengah pada tahun 2025 mengalami peningkatan dibandingkan dengan capaian tahun 2024. Data terinci di setiap puskesmas terlihat pada lampiran (tabel 26).

5. PELAYANAN IMUNISASI TETANUS

Infeksi tetanus merupakan salah satu penyebab kematian ibu dan kematian bayi. Kematian karena infeksi tetanus ini merupakan akibat dari proses persalinan yang tidak aman/steril atau berasal dari luka yang diperoleh ibu hamil sebelum

melahirkan. Sebagai upaya mengendalikan infeksi tetanus yang merupakan salah satu faktor risiko kematian ibu dan kematian bayi, maka dilaksanakan program imunisasi Tetanus Toksoid Difteri (Td) bagi Wanita Usia Subur (WUS) dan ibu hamil. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi mengamanatkan bahwa wanita usia subur dan ibu hamil merupakan salah satu kelompok populasi yang menjadi sasaran imunisasi lanjutan. Imunisasi lanjutan merupakan ulangan imunisasi dasar untuk mempertahankan tingkat kekebalan dan untuk memperpanjang usia perlindungan.

Imunisasi Td pada ibu hamil adalah ibu hamil yang mendapatkan imunisasi Td (Tetanus difteri) dengan interval tertentu (yang dimulai saat dan atau sebelum kehamilan) dengan memperhatikan hasil skrining. Setiap ibu hamil yang akan diimunisasi Td harus dilakukan skrining terlebih dahulu dengan melihat interval minimal, hasil skrining akan menentukan pemberian dosis imunisasi Td berikutnya pada ibu hamil. Pada tahun 2025 persentase ibu hamil yang mendapatkan TD1 sebesar 11,3%, yang mendapatkan TD 2+ sebesar 11,9% dan yang sudah lengkap TD 5 sebesar 19,1%. Data lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran tabel 25

6. BUMIL MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH

Anemia pada ibu hamil dapat meningkatkan risiko kelahiran prematur, kematian ibu dan anak, serta penyakit infeksi. Anemia defisiensi besi pada ibu dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin/bayi saat kehamilan maupun setelahnya. Untuk mencegah anemia, ibu hamil diharapkan mengkonsumsi tablet tambah darah (TTD) 90 tablet selama kehamilan.

Pada tahun 2025 capaian pemberian tablet tambah darah (TTD) pada ibu hamil sebesar 69,20% secara umum dapat dinyatakan ibu hamil sudah memiliki kesadaran akan pentingnya mengkonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD). Data lebih rinci tentang sebaran capaian per puskesmas dapat dilihat pada lampiran (tabel 28).

7. PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN

Pemeriksaan ibu hamil atau ANC bertujuan mendeteksi risiko terjadinya komplikasi kehamilan diantaranya abortus, hiperemesis gravidarum, perdarahan pervaginam, hipertensi dalam kehamilan, kehamilan lewat waktu dan ketuban pecah dini.

Diperkirakan 20% ibu hamil mempunyai risiko mengalami komplikasi kebidanan. Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) yang dilaksanakan dan kelas ibu hamil merupakan upaya mengurangi risiko komplikasi kebidanan dan yang pada akhirnya akan dapat menurunkan kematian ibu dan kematian anak.

Jumlah ibu hamil risiko tinggi atau dengan komplikasi yang ditangani di Kabupaten Lombok Tengah pada tahun 2025 sebanyak 2.626 (78%). Data lebih rinci dapat dilihat pada lampiran tabel 32.

8. PESERTA KB AKTIF

Upaya percepatan penurunan kematian ibu dan kematian bayi diantaranya melalui program Keluarga Berencana (KB). Beberapa studi menunjukkan pelayanan KB efektif mengurangi kematian ibu dengan cara mengurangi kehamilan dan

mengurangi kelahiran risiko tinggi. Pelayanan KB/kontrasepsi adalah serangkaian kegiatan meliputi pemberian KIE, konseling, penapisan kelayakan medis, pemberian kontrasepsi, pemasangan atau pencabutan, dan penanganan efek samping atau komplikasi dalam upaya mencegah kehamilan. Pelayanan kontrasepsi yang diberikan meliputi kondom, pil, suntik, pemasangan atau pencabutan implan, pemasangan atau pencabutan alat kontrasepsi dalam rahim, pelayanan tubektomi, dan pelayanan vasektomi. KB Pasca persalinan (KBPP) adalah upaya pencegahan kehamilan dengan menggunakan metode/alat/obat kontrasepsi segera setelah melahirkan sampai dengan 42 hari/6 minggu setelah melahirkan.

Pasangan Usia Subur (PUS) di Kabupaten Lombok Tengah tahun 2025 sebanyak 164,391 (85,6%) yang ber KB. Pola pemilihan jenis kontrasepsi peserta KB aktif menunjukkan bahwa sebagian besar akseptor memilih menggunakan metode suntik sebesar 69,5% dan diikuti PIL sebesar 14,9%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 29 (lampiran).

B. KESEHATAN ANAK

Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak menyatakan bahwa setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh, dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi sehingga perlu dilakukan upaya kesehatan anak secara terpadu, menyeluruh, dan berkesinambungan. Upaya kesehatan anak dilakukan sejak janin dalam kandungan hingga anak berusia 18 tahun. Salah satu tujuan upaya kesehatan anak adalah menjamin kelangsungan hidup anak melalui upaya menurunkan angka kematian bayi baru lahir, bayi dan balita.

1. KEMATIAN NEONATAL, BAYI DAN BALITA

Masa neonatal (0-28 hari) terjadi perubahan yang sangat besar dari kehidupan di dalam rahim dan terjadi pematangan organ hampir pada semua sistem. Bayi hingga usia kurang satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi dan berbagai masalah kesehatan bisa muncul, sehingga tanpa penanganan yang tepat, bisa berakibat fatal. Beberapa upaya kesehatan dilakukan untuk mengendalikan risiko pada kelompok ini di antaranya dengan mengupayakan agar persalinan dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan serta menjamin tersedianya pelayanan kesehatan sesuai standar pada kunjungan bayi baru lahir. Kunjungan neonatal idealnya dilakukan 3 kali yaitu pada umur 6-48 jam, umur 3-7 hari, dan umur 8-28 hari.

Kematian neonatal adalah kematian yang terjadi pada bayi usia 0 sampai dengan 28 hari tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri. Kematian pada masa neonatal merupakan penyumbang terbesar kematian bayi. Pada tahun 2025 jumlah kematian bayi sebesar 141 kematian dan dari jumlah tersebut 122 kematian (86,5%) terjadi pada masa neonatal. Grafik 5.5 dibawah ini menggambarkan jumlah kematian Neonatal dari tahun 2021 sd 2025.

GRAFIK 5. 5
JUMLAH KEMATIAN BAYI DAN AKB
DI KABUPATEN LOMBOK TENGAH TAHUN 2021-2025



Sumber : Pelaporan aplikasi MPDN Lombok Tengah Tahun 2025

Dari grafik diatas menunjukkan bahwa dari tahun ke tahun jumlah kematian bayi dan angka kematian bayi (AKB) fluktuatif, tren penurunan dari tahun 2020 dan tahun 2023 namun terdapat tren peningkatan kematian bayi pada tahun 2023 sampai tahun 2025. AKB yang dilaporkan di Lombok Tengah tahun 2025 sebesar 9,4 per 1000 kelahiran hidup. Penyebab kematian neonatal di Kabupaten Lombok Tengah terbesar disebabkan oleh Asfiksia di ikuti oleh BBLR, gambaran penyebab kematian Neonatal dan Usia Bayi di kabupaten Lombok Tengah dapat dilihat pada grafik 5.6 dibawah ini.

GRAFIK 5. 6
PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL
KABUPATEN LOMBOK TENGAH TAHUN 2025



Sumber : Pelaporan aplikasi MPDN Lombok Tengah Tahun 2025

Sedangkan Penyebab kematian pada usia balita tahun 2024 dapat dilihat pada Grafik 5.7 dibawah ini.

GRAFIK 5. 7

**PENYEBAB KEMATIAN USIA BALITA
KABUPATEN LOMBOK TENGAH TAHUN 2025**



Sumber : Pelaporan aplikasi MPDN Lombok Tengah Tahun 2025

2. PENANGANAN KOMPLIKASI PADA NEONATAL

Komplikasi neonatal atau neonatal risiko tinggi antara lain BBLR, asfiksia neonatorum, ikterus, perdarahan tali pusat, kejang, hipotermi, hipotermi dan tetanus neonatorum. risiko terbesar kematian neonatal terjadi pada 24 jam pertama kehidupan, minggu pertama dan bulan pertama. Pada tahun 2025 capaian penemuan dan penanganan komplikasi neonatal di Kabupaten Lombok Tengah sebanyak 667 kasus (4,5%) dari bayi lahir hidup sebanyak 14.983. Capaian neonatal dengan komplikasi di setiap puskesmas pada tahun 2025 dapat dilihat pada lampiran (tabel 33).

3. BBLR

Berat Badan Bayi Lahir rendah adalah bayi yang lahir dengan berat lahir kurang dari 2.500 gram. Bayi BBLR disebabkan oleh beberapa kondisi diantaranya ibu saat hamil (kehamilan remaja, malnutrisi, dan komplikasi kehamilan), bayi kembar, janin memiliki kelainan atau kondisi bawaan, dan gangguan pada plasenta yang menghambat pertumbuhan bayi (intrauterine growth restriction). Bayi BBLR tanpa komplikasi dapat mengejar ketertinggalan berat badan seiring dengan pertambahan usia. Namun, bayi

BBLR memiliki risiko lebih besar untuk stunting dan mengidap penyakit tidak menular seperti diabetes, hipertensi, dan penyakit jantung saat dewasa. Pada tahun 2025 di Kabupaten Lombok Tengah BBLR merupakan salah satu faktor yang mempunyai kontribusi terhadap kematian bayi khususnya pada masa perinatal sebesar 563 atau 3,8%. Jumlah kasus bayi lahir dengan BBLR di setiap puskesmas dapat dilihat pada lampiran (tabel 33).

4. KUNJUNGAN NEONATAL

Bayi baru lahir atau neonatal adalah bayi yang berumur 0- 28 hari. Kehidupan pada masa neonatus ini sangat rawan oleh karena memerlukan penyesuaian fisiologik agar bayi di luar kandungan dapat hidup sebaik-baiknya. Hal ini dapat dilihat dari tingginya angka kesakitan dan angka kematian neonatal.

Pelayanan kesehatan neonatal adalah pelayanan kesehatan sesuai standar yang diberikan oleh tenaga kesehatan yang kompeten kepada neonatal minimal 3 kali selama periode 0 sampai dengan 28 hari setelah lahir. Kunjungan Neonatal ke-1 (KN 1) dilakukan pada kurun waktu 6–48 jam setelah lahir, Kunjungan Neonatal ke-2 (KN 2) dilakukan pada kurun waktu hari ke 3 sampai dengan hari ke 7 setelah lahir, Kunjungan Neonatal ke-3 (KN 3) dilakukan pada kurun waktu hari ke 8 sampai dengan hari ke 28 setelah lahir.

Pelayanan kesehatan Neonatal merupakan salah satu Indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan kabupaten. Pada tahun 2025 Capaian pelayanan kesehatan sesuai standar pada usia neonatal sebesar 99,7%. Cakupan kunjungan ini lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 98,9%. Secara rinci jumlah Kunjungan Neonatal 1 dan Kunjungan Neonatal 3 menurut puskesmas terdapat pada lampiran (tabel 39).

5. ASI EKSKLUSIF

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif dijelaskan bahwa ASI Eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada Bayi sejak dilahirkan selama 6 (enam) bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain. Capaian Pemberian ASI Eksklusif pada tahun 2025 di Kabupaten Lombok Tengah sebesar 87,93%, angka ini lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 90%. Hal ini menunjukkan peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya asi eksklusif namun masih perlu ditingkatkan baik penyuluhan dan konsultasi tentang pentingnya ASI Eksklusif serta risiko mengkonsumsi susu formula di saat usia bayi masih dibawah 6 bulan agar cakupan mencapai 100% pemberian ASI Eksklusif tahun 2025 secara rinci menurut puskesmas terdapat dilihat pada lampiran (tabel 40).

6. PELAYANAN KESEHATAN BAYI

Pelayanan kesehatan bayi adalah pelayanan kesehatan sesuai standar yang diberikan oleh tenaga kesehatan kepada bayi sedikitnya 4 kali, selama periode 29 hari sampai dengan 11 bulan setelah lahir. Pelaksanaan pelayanan kesehatan bayi: (1) kunjungan bayi satu kali pada umur 29 hari – 2 bulan; (2) Kunjungan bayi satu kali pada umur 3 – 5 bulan; (3) Kunjungan bayi satu kali pada umur 6 – 8 bulan; (4) Kunjungan bayi satu kali pada umur 9 – 11 bulan.

Pelayanan kesehatan kepada bayi meliputi pemberian imunisasi dasar lengkap (BCG, Polio 1,2,3,4, DPT/HB 1,2,3, Campak) sebelum bayi berusia 1 tahun, stimulasi deteksi intervensi dini tumbuh kembang bayi (SDIDTK), pemberian vitamin A 100.000IU (6-11 bulan), konseling ASI eksklusif, pemberian makanan pendamping ASI, tanda– tanda sakit dan perawatan kesehatan bayi di rumah menggunakan Buku KIA serta penanganan dan rujukan kasus bila diperlukan.

Cakupan pelayanan kesehatan bayi pada tahun 2025 mencapai 99,7 %. lebih rendah dibandingkan tahun 2024 sebesar 105,9. Data lebih lengkap tentang pelayanan kesehatan bayi per puskesmas pada tahun 2025 yang dijadikan capaian adalah persentase KN 3 dan dapat dilihat secara lengkap pada lampiran (tabel 39).

7. DESA UCI

Pemberian imunisasi merupakan upaya kesehatan masyarakat yang terbukti paling *cost-effective* serta berdampak positif untuk mewujudkan derajat kesehatan ibu dan anak di Indonesia. Imunisasi tidak hanya melindungi seseorang tetapi juga masyarakat dengan memberikan perlindungan komunitas atau yang disebut dengan herd immunity. Imunisasi dasar sangat penting diberikan sewaktu bayi (usia 0 – 11 bulan) untuk memberikan kekebalan dari penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Tanpa imunisasi anak-anak mudah terserang berbagai penyakit, kecacatan dan kematian.

Indikator keberhasilan pelaksanaan imunisasi diukur dengan pencapaian Universal Child Immunization (UCI) desa minimal 80% bayi di desa telah mendapatkan imunisasi dasar lengkap. Pencapaian UCI desa di Kabupaten Lombok Tengah tahun 2025 sebesar 82,3% hampir dua kali lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 63,6%. Namun masih perlu ditingkatkan kembali penyuluhan terkait pentingnya imunisasi dan memastikan ketersediaan vaksin imunisasi serta teknis pelayanan imunisasi untuk vaksin yang mempunyai standar jumlah bayi yang akan di imunisasi contohnya BCG .Data lengkap tentang UCI Desa per puskesmas pada tahun 2025 dapat dilihat pada lampiran (tabel 43).

8. IMUNISASI CAMPAK/MR

Bayi dikatakan telah mendapatkan imunisasi campak adalah bayi usia 0-11 bulan yang mendapatkan 1 dosis imunisasi campak/MR. Cakupan Imunisasi Campak/MR di Kabupaten Lombok Tengah tahun 2025 sebesar 83,1% lebih rendah dibandingkan tahun 2024 sebesar 90,3%. Hal ini disebabkan karena menurunnya kesadaran masyarakat akan pentingnya imunisasi campak yang salah satu faktor yang mempengaruhi adalah informasi yang tidak tepat terkait kandungan vaksin campak/MR Data lebih lengkap tentang capaian imunisasi Campak per puskesmas pada tahun 2025 dapat dilihat pada lampiran (tabel 43).

9. PEMBERIAN VITAMIN A PADA BALITA

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2015 tentang Standar Kapsul Vitamin A bagi Bayi, anak Balita, dan Ibu Nifas, kapsul vitamin A merupakan kapsul lunak dengan ujung (nipple) yang dapat digunting, tidak transparan (opaque), dan mudah untuk dikonsumsi, termasuk dapat masuk ke dalam mulut balita. Kapsul vitamin A bagi bayi usia 6–11 bulan berwarna biru dan mengandung retinol (palmitat/asetat) 100.000 IU, sedangkan kapsul vitamin A untuk anak balita usia 12-59 bulan dan ibu nifas berwarna merah dan mengandung retinol (palmitat/asetat) 200.000 IU

Vitamin A merupakan zat gizi penting yang sangat diperlukan tubuh untuk pertumbuhan dan daya tahan tubuh terhadap penyakit. Kekurangan vitamin A dapat menyebabkan kebutaan pada anak serta meningkatkan risiko kesakitan dan kematian. Asupan vitamin A dari makanan sehari-hari masih cukup rendah sehingga

diperlukan asupan gizi tambahan berupa kapsul vitamin A.

Pada tahun 2025 capaian pemberian kapsul vitamin A untuk bayi usia 6 – 11 bulan sebesar 91,2% capaian ini lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 97,2%, Sedangkan capaian pemberian kapsul vitamin A untuk anak usia 12 – 59 bulan sebesar 93,2% capaian ini lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 97,8% Data lebih lengkap tentang capaian pemberian kapsul vitamin A per puskesmas pada tahun 2024 dapat dilihat pada lampiran (tabel 46).

10. PELAYANAN KESEHATAN BALITA

Pelayanan kesehatan balita meliputi pelayanan pada anak balita sakit dan sehat. Pelayanan kesehatan balita sehat adalah Pelayanan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan menggunakan buku KIA dan skrining tumbuh kembang, meliputi: a) Pelayanan kesehatan Balita usia 0 -11 bulan; b) Pelayanan kesehatan Balita usia 12-23 bulan; dan c) Pelayanan kesehatan Balita usia 24-59 bulan. Sedangkan pelayanan kesehatan balita sakit adalah pelayanan balita menggunakan pendekatan manajemen terpadu balita sakit (MTBS). Cakupan balita yang mendapatkan pelayanan kesehatan pada tahun 2025 di Kabupaten Lombok Tengah sebesar 106,28% .

Presentase ini telah melebihi target sebesar 85%. Data lebih lengkap tentang cakupan pelayanan kesehatan balita per puskesmas pada tahun 2025 dapat dilihat pada lampiran (tabel 46).

11. BALITA DITIMBANG

Penimbangan balita dilakukan setiap bulan sebagai deteksi dini untuk mencegah terjadinya gagal tumbuh kembang pada balita. Dengan rutin menimbang balita, maka pertumbuhan balita dapat dipantau secara intensif. Jika diketahui berat badan anak tidak naik atau jika ditemukan anak menderita suatu penyakit, dapat segera dilakukan upaya pemulihan dan pencegahan, agar tidak menjadi gizi kurang atau gizi buruk. Semakin cepat ditemukan, kasus gizi kurang atau gizi buruk akan semakin cepat ditangani. Penanganan yang cepat dan tepat sesuai tata laksana kasus anak gizi kurang atau gizi buruk akan mengurangi risiko kematian sehingga angka kematian akibat gizi buruk dapat ditekan.

Cakupan penimbangan balita di Kabupaten Lombok Tengah tahun 2025 sebesar 84,2% lebih rendah dibandingkan tahun 2023 sebesar 96,1%. Hasil cakupan ini belum memenuhi target sebesar 85%. Data jumlah balita ditimbang setiap puskesmas tahun 2025 dapat dilihat pada lampiran (tabel 48).

12. STATUS GIZI BALITA

Status gizi dapat memberikan gambaran derajat kesehatan masyarakat di suatu wilayah yang diukur melalui berbagai indikator antara lain status gizi balita, GAKI, KEK, dan anemia zat besi. Penilaian status gizi masyarakat biasanya menggunakan indikator

status gizi balita. Status gizi adalah ekspresi dari keadaan keseimbangan dalam bentuk variabel tertentu. Jika keseimbangan ini terganggu, maka cenderung terjadi gangguan pada pertumbuhan tubuh. Gangguan ini dapat tercermin dari perubahan pada berat badan (BB) atau tinggi badan (TB).

Pengukuran status gizi didasarkan atas standar World Health Organization (WHO, 2005) dan telah ditetapkan pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak. Di dalam peraturan tersebut menyebutkan bahwa status gizi balita dapat diukur berdasarkan tiga indeks, yaitu Berat Badan menurut Umur (BB/U), Tinggi Badan menurut Umur (TB/U), dan Berat Badan menurut Panjang atau Tinggi Badan (BB/PB atau TB). Proporsi Berat Badan Kurang, Pendek dan Gizi Buruk (<-3SD) berdasarkan hasil pengukuran BB/U, TB/U dan BB/TB dalam 5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik 5.8 dibawah ini.

GRAFIK 5. 8
TREND STATUS GIZI BALITA
KABUPATEN LOMBOK TENGAH TAHUN 2021-2025



Sumber : Program Gizi Dinas Kesehatan Kab.Lombok Tengah Tahun 2025.

Dari tabel diatas dapat terlihat tren Status Gizi Balita di Kabupaten Lombok Tengah mengalami tren penurunan untuk jumlah kasus balita yang mengalami masalah gizi khususnya terkait program prioritas nasional untuk percepatan penurunan stunting sebesar 14%, di Kabupaten Lombok Tengah pada tahun 2025 menurut hasil tarikan eppgbm angka balita stunting sebesar 9,3%. Hal ini berarti di Kabupaten Lombok Tengah terdapat keberhasilan intervensi gizi baik intervensi sensitif maupun intervensi spesifik. Data lengkap terkait status gizi balita pada tahun 2025 dapat dilihat pada lampiran tabel 49.

13. PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF

Pelayanan kesehatan pada usia produktif yaitu pelayanan kesehatan untuk setiap warga negara usia 15 tahun sampai 59 tahun dalam bentuk edukasi dan skrining kesehatan dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan usia produktif sesuai standar meliputi Edukasi kesehatan termasuk keluarga berencana dan Skrining faktor risiko penyakit menular dan penyakit tidak menular.

Pelayanan edukasi pada usia produktif dilaksanakan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan/atau UKBM. Pelayanan skrining faktor risiko pada usia produktif dilakukan minimal 1 kali dalam setahun untuk penyakit menular dan penyakit tidak menular meliputi a) Pengukuran tinggi badan, berat badan, dan lingkar perut, b)

Pengukuran tekanan darah, c) Pemeriksaan gula darah, d) Anamnesa perilaku berisiko .

Penduduk usia produktif (umur 15-59 tahun) Kabupaten Lombok Tengah tahun 2025 berjumlah 730.007 jiwa dan mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar sebanyak 594.636 orang (81,5%) dari jumlah tersebut ditemukan 14.962 orang (2,5%) berisiko . Pada saat ini, jumlah kasus penyakit tidak menular semakin tinggi, sehingga sangat perlu meningkatkan pelayanan skrining penyakit tidak menular pada penduduk usia produktif, dengan demikian risiko dapat ditemukan dengan lebih awal dan dapat dilakukan pencegahan agar tidak menjadi berat. Pelaksanaan Posbindu dengan lebih maksimal baik kuantitas maupun kualitas, diharapkan dapat secara efektif meningkatkan cakupan pelayanan skrining kesehatan pada penduduk usia produktif. Data lebih lengkap terkait pelayanan kesehatan usia produktif dapat dilihat pada lampiran (tabel 54).

14. PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT

Pelayanan kesehatan usia lanjut merupakan pelayanan kesehatan untuk warga negara usia 60 tahun ke atas dalam bentuk edukasi dan skrining usia lanjut. Edukasi yang diberikan pada usia lanjut dilaksanakan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan/atau UKBM dan/atau kunjungan rumah. Skrining pada usia lanjut dilakukan minimal 1 kali dalam setahun untuk penyakit menular dan penyakit tidak menular meliputi: a) Pengukuran tinggi badan, berat badan, dan lingkar perut, b) Pengukuran tekanan darah, c) Pemeriksaan gula darah, d) Pemeriksaan gangguan mental, e) Pemeriksaan gangguan kognitif, f) Pemeriksaan tingkat kemandirian usia lanjut, g) Anamnesa perilaku berisiko .

Pada tahun 2025 capaian pelayanan usia lanjut sebesar 89,7% , capaian ini lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 85,3 %. Data lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran (tabel 54).



BAB VI

PENGENDALIAN PENYAKIT

PENYAKIT MENULAR &
TIDAK MENULAR

BAB VI

PENGENDALIAN PENYAKIT

Indonesia saat ini mengalami transisi penyakit yang secara tidak langsung mengakibatkan terjadinya beban ganda masalah penyakit. Terjadinya transisi demografi dan transisi epidemiologi mengakibatkan terjadinya transisi penyakit yang merupakan bagian dari masalah transisi kesehatan. Beban ganda terjadi karena permasalahan penyakit menular masih menjadi masalah terutama di Indonesia bagian timur sementara tren penyakit telah bergeser ke arah penyakit tidak menular seperti diabetes melitus, stroke, jantung dan kanker. Pengendalian penyakit yang akan dibahas pada bab ini yaitu pengendalian penyakit menular dan tidak menular. Pengendalian penyakit sebagai upaya penurunan insiden, prevalensi, morbiditas atau mortalitas dari suatu penyakit mempunyai peranan penting untuk mengukur derajat kesehatan masyarakat.

Penyakit menular meliputi penyakit menular langsung, penyakit yang dapat dikendalikan dengan imunisasi dan penyakit yang ditularkan melalui binatang. Sedangkan penyakit tidak menular meliputi upaya pencegahan dan deteksi dini penyakit tidak menular tertentu.

A. PENYAKIT MENULAR LANGSUNG

1. TUBERKULOSIS

Tuberkulosis (TBC) saat ini masih merupakan masalah kesehatan masyarakat baik di Indonesia maupun internasional sehingga menjadi salah satu tujuan pembangunan kesehatan berkelanjutan (SDGs). Tuberkulosis adalah penyakit menular yang disebabkan oleh kuman *Mycobacterium tuberculosis* dan merupakan salah satu dari 10 penyebab utama kematian di seluruh dunia. Sampai saat ini belum ada satu negarapun yang bebas TB, Indonesia berada pada peringkat ke-2 setelah India.

Penemuan dan penanggulangan penyakit TB bertujuan menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat TB. Jumlah suspek TB di Kabupaten Lombok Tengah yang mendapat pelayanan sesuai standar tahun 2025 sebanyak 11.500 orang meningkat menjadi 15.183 orang pada tahun 2024. Distribusi jumlah penderita di tiap puskesmas dapat dilihat pada lampiran profil kesehatan (tabel 59).

a. Jumlah Terduga TB Yang Mendapatkan Pelayanan

Pada tahun 2025 di Kabupaten Lombok Tengah Jumlah suspek TB yang mendapatkan pelayanan sesuai standar sebanyak 16.295 orang lebih tinggi jika dibandingkan capaian pelayanan pada tahun 2024 yaitu sebesar 15.180. Grafik 6.1 dibawah ini menggambarkan tren capaian pelayanan suspek TB 5 tahun terakhir dari tahun 2021 sampai tahun 2025.

GRAFIK 6. 1
CAPAIAN PELAYANAN SUSP TB
KABUPATEN LOMBOK TENGAH TAHUN 2021-2025

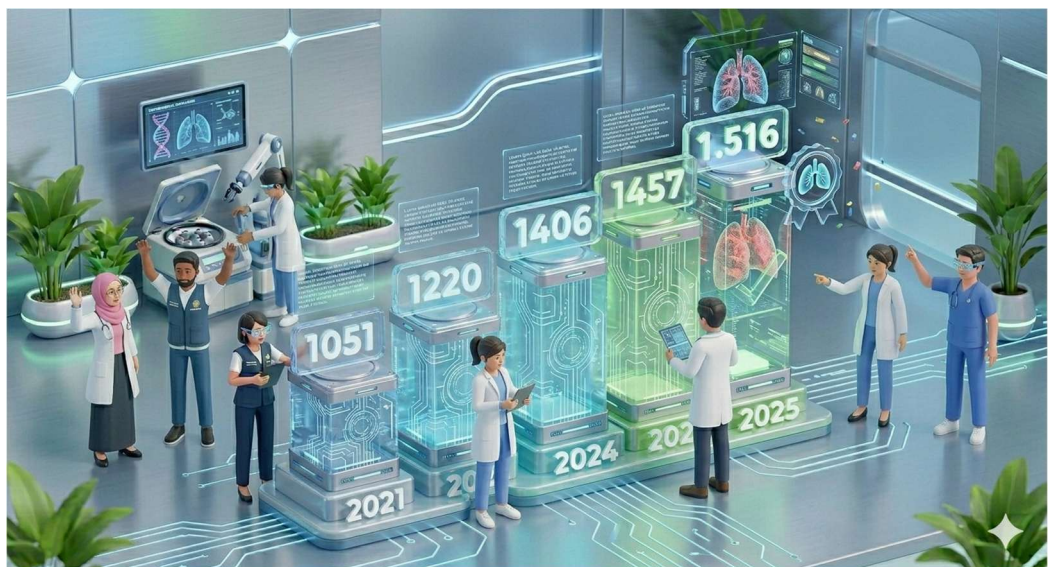


Sumber : Laporan Rutin Program TBC Dinas Kesehatan Kab.Lombok Tengah Tahun 2025.

b. Jumlah Penemuan Kasus TBC

Jumlah seluruh pasien TB (semua tipe) di Kabupaten Lombok Tengah tahun 2025 dilaporkan mencapai 1.516 orang lebih tinggi dari tahun 2024 sebesar 1.457. Grafik 6.2 dibawah ini menggambarkan tren capaian perkembangan penemuan kasus TB dari tahun 2021 – 2025.

GRAFIK 6. 2
PENEMUAN KASUS TBC
KABUPATEN LOMBOK TENGAH TAHUN 2021-2025



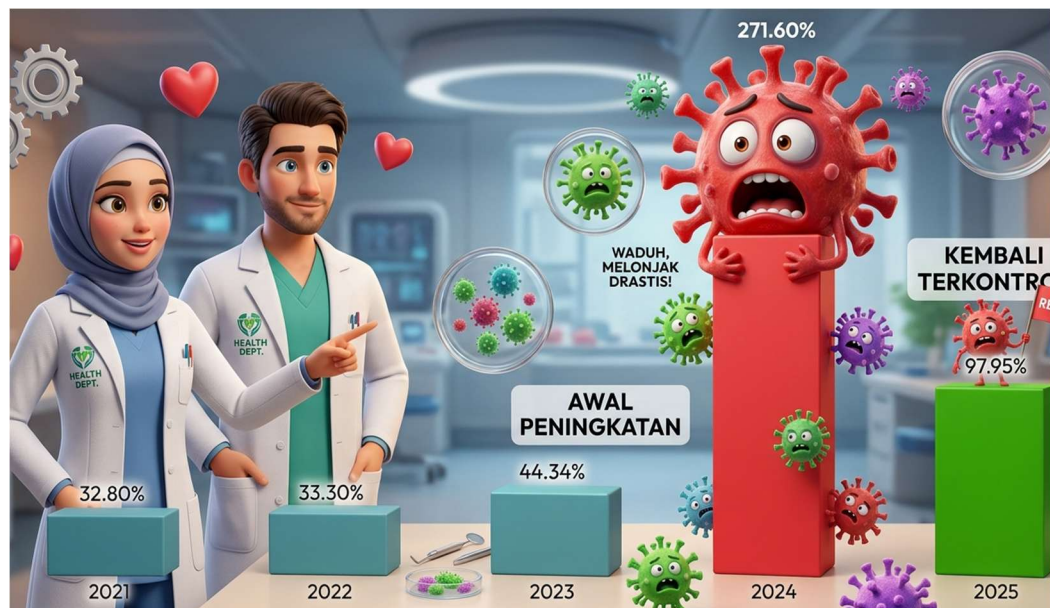
Sumber : Laporan Rutin Program TBC Dinas Kesehatan Kab.Lombok Tengah Tahun 2025.

Distribusi jumlah penemuan kasus TBC di tiap puskesmas dapat dilihat lengkap pada lampiran profil kesehatan (tabel 59).

c. Treatment Coverage (TC)

Treatment Coverage (TC) Jumlah semua kasus tuberkulosis yang ditemukan dan diobati di antara perkiraan jumlah semua kasus tuberkulosis (insiden tuberkulosis). Treatment Coverage di Kabupaten Lombok Tengah dari tahun 2021 sampai dengan 2025 mengalami peningkatan. Pada tahun 2021 persentase TC sebesar 32,8 % meningkat menjadi 33,30% pada tahun 2022 dan terus meningkat di tahun 2025 sebesar 97,5%. Perkembangan Treatment Coverage (TC) di Lombok Tengah dari tahun 2021 sd 2025 dapat dilihat pada grafik 6.3 di bawah ini dan hasil di tiap puskesmas dapat dilihat lengkap pada lampiran profil kesehatan (tabel 59).

GRAFIK 6.3
CAPAIAN TC LOMBOK TENGAH
KABUPATEN LOMBOK TENGAH TAHUN 2021-2025

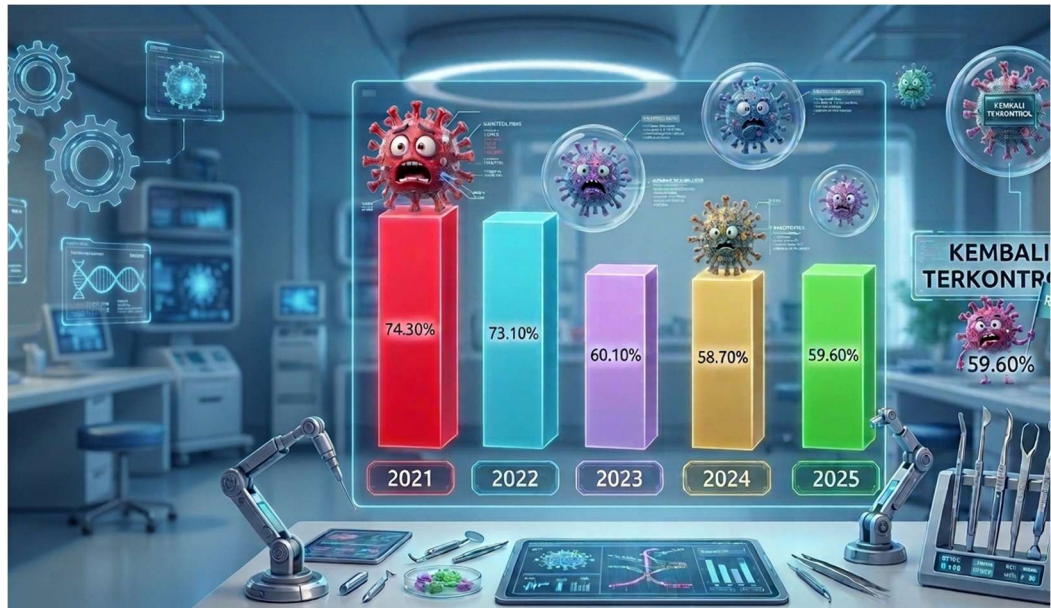


Sumber : Laporan Rutin Program TBC Dinas Kesehatan Kab.Lombok Tengah Tahun 2025

d. Angka Kesembuhan (Cure Rate)

Cure Rate (CR) adalah angka kesembuhan pasien tuberkulosis paru dengan hasil pemeriksaan bakteriologis positif pada awal pengobatan yang hasil pemeriksaan bakteriologis pada akhir pengobatan menjadi negatif dan pada salah satu pemeriksaan sebelumnya. Pada Tahun 2025 angka kesembuhan (Cure Rate) di Kabupaten Lombok Tengah sebesar 59.6 % lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 58.3 %. Data yang lebih lengkap tren Cure Rate (CR) dapat dilihat pada grafik 6.4 dibawah ini. Dan hasil di tiap puskesmas dapat dilihat lengkap pada lampiran profil kesehatan (tabel 60).

GRAFIK 6. 4
CAPAIAN CURE RATE (CR)
KABUPATEN LOMBOK TENGAH TAHUN 2021-2025



Sumber : Laporan Rutin Program TBC Dinas Kesehatan Kab.Lombok Tengah Tahun 2025

e. Angka Pengobatan Lengkap / Complete Rate

Pengobatan lengkap adalah pasien tuberkulosis yang telah menyelesaikan pengobatan secara lengkap dimana pada salah satu pemeriksaan sebelum akhir pengobatan hasilnya negatif namun tanpa ada bukti hasil pemeriksaan bakteriologis pada akhir pengobatan. Pada tahun 2025 angka pengobatan lengkap kasus tuberkulosis di Kabupaten Lombok Tengah sebesar 54,8%, angka ini lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 56,6%. Data pengobatan lengkap per puskesmas tahun 2025 dapat dilihat pada lampiran (tabel 60).

f. Angka Keberhasilan Pengobatan / Success Rate

Angka keberhasilan pengobatan adalah Jumlah pasien tuberkulosis semua kasus yang sembuh dan pengobatan lengkap diantara semua kasus tuberkulosis yang diobati dan dilaporkan. Pada tahun 2025 angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis di Kabupaten Lombok Tengah sebesar 90,7% angka ini lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 90,6%. Data keberhasilan pengobatan per puskesmas tahun 2025 dapat dilihat pada lampiran (tabel 60).

2. PNEUMONIA

Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru paru (alveoli) yang dapat disebabkan oleh berbagai mikroorganisme seperti virus, jamur dan bakteri. Sampai saat ini program dalam pengendalian pneumonia lebih diprioritaskan pada pengendalian pneumonia balita. Pneumonia pada balita ditandai dengan batuk dan atau tanda kesulitan bernapas yaitu adanya nafas cepat, kadang disertai tarikan dinding dada bagian bawah kedalam (TDDK), dengan batasan nafas cepat berdasarkan usia penderita:

- < 2 bulan : ≤ 60 /menit,
- 2 - < 12 bulan : ≤ 50 /menit,
- 1 - < 5 tahun : ≤ 40 /menit.

Perkiraan penderita Pneumonia balita pada tahun 2025 adalah 6.159 balita dan penderita ditemukan dan ditangani sebanyak 2.910 kasus (47,2%). Proporsi penemuan kasus Pneumonia tahun 2025 lebih tinggi dibandingkan tahun 2024 sebesar 45,7%. Hasil lengkap per puskesmas dapat dilihat pada lampiran tabel 61.

3. HIV – AIDS

Banyak orang yang menganggap jika HIV dan AIDS adalah jenis penyakit yang sama. Faktanya, diagnosis dari kedua penyakit ini berbeda, tetapi dapat berjalan seiringan. Human immunodeficiency virus (HIV) adalah virus yang dapat menyebabkan kondisi yang disebut dengan acquired immunodeficiency syndrome (AIDS), yang kerap disebut sebagai HIV stadium 3. Gangguan ini dapat menyebabkan masalah pada sistem imunitas seseorang.

Kasus HIV/AIDS merupakan fenomena gunung es, jumlah kasus yang ditemukan sangat sedikit dibandingkan dengan kenyataannya. HIV/AIDS patut mendapat perhatian serius dari semua pihak mengingat ekspos yang dapat ditimbulkan bagi masyarakat luas. Sebagai salah satu daerah tujuan wisata, maka Provinsi NTB berpotensi sebagai tempat terjadinya penularan HIV- AIDS. Demikian juga sebagai salah satu daerah pengirim tenaga kerja ke luar negeri, kemungkinan terjadinya penularan HIV-AIDS cukup besar.

GRAFIK 6. 5
KASUS BARU HIV-AIDS
KABUPATEN LOMBOK TENGAH TAHUN 2021-2025



Sumber : Laporan Rutin Program HIV Dinas Kesehatan Kab. Lombok Tengah Tahun 2025.

Perkembangan kasus HIV di Kabupaten Lombok Tengah dari tahun 2021 sampai dengan 2025 pada grafik 6.5 diatas terlihat bahwa pada tahun 2025 jumlah kasus baru HIV di Kabupaten Lombok Tengah sebanyak 46 orang. Penemuan ini lebih tinggi dibandingkan tahun 2024. Hasil lengkap kasus HIV-AIDS per golongan umur dapat dilihat pada lampiran tabel 62.

4. DIARE

Diare adalah gangguan buang air besar/BAB ditandai dengan BAB lebih dari 3 kali sehari dengan konsistensi tinja cair, dapat disertai dengan darah dan atau lendir. Diare merupakan salah satu masalah kesehatan terbesar di masyarakat, penyakit yang berbasis lingkungan terutama karena masih buruknya kondisi sanitasi dasar lingkungan fisik maupun rendahnya perilaku masyarakat untuk hidup bersih dan sehat. Penyakit diare dapat berakibat fatal dan menjadi penyakit berbahaya karena dapat menyebabkan kematian dan menimbulkan kejadian luar biasa (KLB).

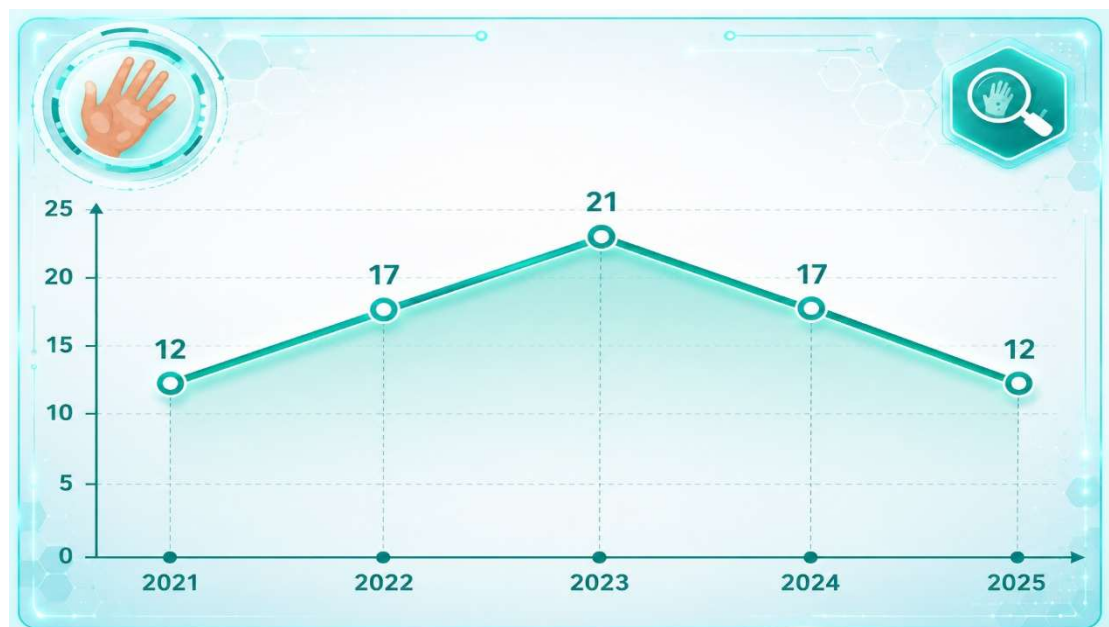
Pada tahun 2025 jumlah penderita diare yang dilayani semua umur sebesar 80,7% data ini lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2023 yaitu sebesar 101,1%. Hasil lengkap per puskesmas dapat dilihat pada lampiran (tabel 64).

5. KUSTA

Penderita kusta adalah seorang penderita yang ditemukan dengan ciri -ciri antara lain, (1) Kulit dengan bercak putih atau kemerahan disertai mati rasa atau anestesi, (2) Penebalan saraf tepi yang disertai gangguan fungsi saraf berupa mati rasa dan kelemahan / kelumpuhan pada otot tangan, kaki dan mata, kulit kering serta pertumbuhan rambut yang terganggu, dan (3) pada pemeriksaan kerokan jaringan kulit (slit=skin=smear) didapatkan adanya kuman *M. Leprae*.

Perkembangan jumlah penemuan kasus kusta dari tahun 2021 sampai 2025 dapat dilihat pada grafik 6.6 dibawah ini.

GRAFIK 6. 6
PENEMUAN KASUS BARU KUSTA
KABUPATEN LOMBOK TENGAH TAHUN 2021-2025



Sumber : Laporan Rutin Program Kusta Dinas Kesehatan Kab. Lombok Tengah Tahun 2025.

Dari grafik diatas dapat dilihat tren penyakit fluktuatif dengan kasus kusta paling tinggi pada tahun 2023 sebanyak 21 kasus dan mengalami tren penurunan sampai pada tahun 2025 sebanyak 12 kasus. Hasil lengkap per puskesmas dapat dilihat pada lampiran (tabel 64).

B. PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI

1. ACUTE FLACCID PARALYSIS (AFP)

Acute Flaccid Paralysis (AFP) adalah semua anak yg berusia kurang dari 15 tahun dengan kelumpuhan yang sifatnya flaccid (layuh), terjadi secara akut (mendadak) dan bukan disebabkan oleh rudapaksa (trauma), dikatakan akut karena terjadi kurang dari 2 minggu, dikatakan flaccid karena tipe/jenis defek motoriknya bersifat lunglai, lemas, layuh bukan kaku, serta terdapat penurunan tonus otot dan dikatakan paralisis karena infeksiya itu mengakibatkan efek pada sistem saraf pusat tertentu sehingga mengakibatkan otot (terutama pada ekstremitas bawah) mengalami penurunan fungsinya untuk berkontraksi dan cenderung lemas dan layu, sehingga fungsi motorisnya menurun atau hilang kalau sudah parah.

Pemerintah menetapkan target penemuan AFP non polio sebesar 2/100.000 populasi penduduk usia < 15 tahun. Pada tahun 2025 di Kabupaten Lombok Tengah ditemukan kasus 19 AFP, dengan AFP rate sebesar 6,5 per 100.000 populasi penduduk usia, 15 tahun. Angka ini lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 23 AFP dan AFP rate sebesar 5,6. Hasil lengkap per puskesmas dapat dilihat pada lampiran (tabel 71).

2. DIFTERI

Difteri adalah Infeksi akut yang disebabkan bakteri *Corynebacterium diphteriae* ditandai dengan pembentukan membran di kerongkongan dan aliran udara lainnya yang menyebabkan sulit bernapas. Pada tahun 2025 di Kabupaten Lombok Tengah tidak ditemukan kasus Difteri pada anak. Hasil lengkap per puskesmas dapat dilihat pada lampiran (tabel 72).

3. PERTUSIS

Batuk rejan atau pertusis merupakan batuk yang sangat menular akibat infeksi bakteri *Bordetella pertussis* di saluran pernapasan. Kondisi ini dapat berlangsung selama 4-8 minggu sehingga dikenal juga dengan sebutan batuk seratus hari. Selain batuk berkepanjangan, pertusis juga disertai dengan tarikan nafas mengi (berbunyi ngik- ngik). Mulanya batuk berlangsung ringan, tapi semakin bertambah parah dan dapat disertai beberapa gangguan kesehatan lainnya, seperti hidung tersumbat, mata berair, tenggorokan kering, dan demam.

Pertusis dapat menular dengan cepat umumnya di antara anak-anak dan remaja dan berpotensi menimbulkan komplikasi atau dampak kesehatan yang berbahaya. Untuk itu semua anak sebelum berusia 1 tahun sudah mendapatkan vaksin DPT (difteri, pertusis, dan tetanus). Pada tahun 2025 di Kabupaten Lombok Tengah ditemukan 1 kasus penyakit pertusis di wilayah kerja Puskesmas Mangkung. Hasil lengkap per puskesmas dapat dilihat pada lampiran (tabel 72).

4. TETANUS NEONATORUM

Tetanus yang terjadi pada bayi baru lahir dikenal dengan istilah tetanus neonatorum. Tetanus pada dasarnya dapat terjadi pada usia berapa pun, namun salah satu populasi yang terutama rentan terhadap kondisi ini adalah bayi baru lahir.

Tetanus dapat dialami oleh seseorang yang terekspos terhadap spora dari bakteri *Clostridium tetani*, yang umumnya terdapat pada tanah. Kondisi ini



disebabkan oleh zat berbahaya yang disebut neurotoksin, yang diproduksi oleh pertumbuhan bakteri pada jaringan mati. Misalnya pada luka yang kotor atau pada pusat setelah persalinan yang tidak steril. Faktor penyebab yang lain karena ibu saat hamil tidak mendapatkan imunisasi tetanus toxoid.

Pada tahun 2025 di Kabupaten Lombok Tengah ditemukan 1 kasus tetanus neonatorum di wilayah kerja Puskesmas Kuta. Hasil lengkap per puskesmas dapat dilihat pada lampiran (tabel 72).

5. HEPATITIS B

Hepatitis B merupakan penyakit hati menular yang disebabkan oleh virus hepatitis (HBV). Virus ini merupakan salah satu tipe dari banyak virus yang menyerang hati. Penyakit hepatitis B akut lebih sering terjadi pada orang dewasa, sedangkan yang kronis lebih sering terjadi pada bayi dan anak-anak dibanding dewasa. Penyakit ini disebabkan oleh virus hepatitis B yang menular melalui hubungan seksual atau pun penggunaan jarum tidak steril. Darah atau cairan tubuh lain (misalnya sperma, cairan vagina, ASI, air mata, ludah, dan cairan pada sariawan yang terbuka) yang telah terinfeksi dapat menyebarkan virus. Janin dalam kandungan pun bisa tertular oleh ibu jika ibu mengidap hepatitis B .

Pada tahun 2025 di Kabupaten Lombok Tengah, tidak ditemukan kasus Hepatitis B namun sebesar 99,3 % ibu hamil diperiksa Hepatitis dan sebesar 2,0% reaktif Hepatitis. Hasil lengkap per puskesmas dapat dilihat pada lampiran (tabel 65).

6. CAMPAK

Campak adalah penyakit akut yang disebabkan Morbillivirus ditandai dengan munculnya bintik merah (ruam), terjadi pertama kali saat anak-anak. Campak merupakan infeksi yang disebabkan oleh virus. Penyakit ini akan memunculkan ruam di seluruh tubuh dan sangat menular. Campak bisa sangat mengganggu dan mengarah pada komplikasi yang lebih serius. Gejala campak mulai muncul sekitar satu hingga dua minggu setelah virus masuk ke dalam tubuh.

Campak ditularkan melalui percikan cairan yang dikeluarkan oleh pengidap campak saat bersin dan batuk. Virus campak akan menulari siapa pun yang menghirup percikan cairan ini. Virus campak bisa bertahan selama beberapa jam sehingga dapat dengan mudah menempel pada benda-benda. Saat seseorang kontak dengan benda benda tersebut maka ia pun bisa tertular campak.

Pada tahun 2025 di Kabupaten Lombok Tengah ditemukan 52 kasus suspek campak dan angka Incidence Rate Suspect Campak sebesar 4,6%. Hasil lengkap per puskesmas dapat dilihat pada lampiran (tabel 72).

C. KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)

Upaya penyelidikan epidemiologi dan penanggulangan KLB merupakan tindak lanjut dari penemuan dini kasus-kasus penyakit berpotensi KLB/wabah yang terjadi pada masyarakat. Upaya penanggulangan yang dilakukan dimaksudkan untuk mencegah penyebaran lebih luas dan mengurangi dampak yang ditimbulkan.

Di Kabupaten Lombok Tengah Pada Tahun 2025 terdapat 6 (enam) kejadian luar biasa (KLB) diantaranya 5 kejadian keracunan makanan dan 1 kejadian TN. Hasil



lengkap dan rinci Kejadian Luar Biasa (KLB) dapat dilihat pada lampiran (tabel 70).

D. PENGENDALIAN PENYAKIT TULAR VEKTOR

1. DEMAM BERDARAH DENGUE

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus Dengue dan ditularkan melalui vektor nyamuk dari spesies *Aedes aegypti* atau *Aedes albopictus*. Peran vektor dalam penyebaran penyakit menyebabkan kasus banyak ditemukan pada musim hujan ketika munculnya banyak genangan air yang menjadi tempat perindukan nyamuk. Selain iklim dan kondisi lingkungan, beberapa studi menunjukkan bahwa DBD berhubungan dengan mobilitas dan kepadatan penduduk, dan perilaku masyarakat.

Pada tahun 2025 jumlah kasus DBD sebanyak 202 kasus angka ini lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2024 sebanyak 258 kasus. tren kasus DBD dalam 5 tahun terakhir mengalami fluktuasi. tren Kasus DBD dari tahun 2021 sampai tahun 2025 digambarkan dalam grafik 6.7 dibawah ini.

GRAFIK 6.7
PERKEMBANGAN KASUS DBD
KABUPATEN LOMBOK TENGAH TAHUN 2021-2025



Sumber : Laporan Rutin Program P2 DBD Dinas Kesehatan Kab. Lombok Tengah Tahun 2025

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat terjadi tren penurunan penyakit DBD dari tahun 2024 sebanyak 258 kasus menjadi 202 kasus pada tahun 2025. Hasil lengkap per puskesmas dapat dilihat pada lampiran (tabel 75).

2. MALARIA

Malaria adalah penyakit yang disebabkan oleh parasit, menyebar melalui gigitan nyamuk yang sudah terinfeksi oleh parasit dan bisa mematikan jika tidak ditangani dengan benar. Infeksi malaria bisa terjadi cukup dengan satu gigitan nyamuk, namun jarang sekali menular secara langsung dari satu orang ke orang lainnya. Contoh kondisi penularan penyakit ini adalah jika terjadi kontak dengan darah penderita atau janin bisa terinfeksi karena tertular dari darah sang ibu. Penyakit ini

dapat bersifat akut, laten atau kronis dan dapat berdampak luas terhadap kualitas hidup, ekonomi, serta dapat menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB).

Pada tahun 2025 di Kabupaten Lombok Tengah ditemukan 25 kasus malaria dengan API sebesar 0,022 per 1.000 penduduk, kasus ini merupakan kasus impor dari orang yang baru pulang dari daerah endemis. Data kasus Malaria per puskesmas dapat dilihat pada lampiran (tabel 76).

3. FILARIASIS

Penyakit kaki gajah (Filariasis) adalah penyakit zoonosis. Di Indonesia, filariasis merupakan salah satu penyakit endemis. Gejala yang timbul biasanya berupa pembengkakan (edema) di daerah tertentu (pada aliran pembuluh limfa di dalam tubuh manusia). Gejala ini dapat berupa pembesaran tungkai/kaki (kaki gajah) atau lengan dan pembesaran skrotum/vagina yang pembengkakan (edema)nya bersifat permanen. Filariasis bersifat menahun (kronis) dan jarang menimbulkan kematian pada penderitanya, Pada fase awal bisa juga menunjukkan tanpa gejala (asimtomatis).

Program Pemberian Obat Pencegahan Massal (POPM) Filariasis sekali setahun selama 5 tahun berturut-turut bertujuan untuk memutuskan mata rantai penularan filariasis di daerah endemis. Pada tahun 2025 tidak ditemukan kasus kronis baru filariasis di Kabupaten Lombok Tengah.

E. PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR

Penyakit tidak menular (PTM) merupakan penyakit yang tidak disebabkan oleh infeksi mikroorganisme seperti protozoa, bakteri, jamur, maupun virus. Penyakit jenis ini bertanggungjawab terhadap sedikitnya 70% kematian di dunia. Meskipun tidak dapat ditularkan dari orang ke orang maupun dari binatang ke orang, lemahnya pengendalian faktor risiko dapat berpengaruh terhadap peningkatan kasus setiap tahun. Hal ini sejalan dengan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2007, 2013, 2018 dan Survei Kesehatan Indonesia (SKI) Tahun 2023 yang menunjukkan kecenderungan peningkatan prevalensi PTM seperti diabetes, hipertensi, stroke, dan penyakit sendi/rematik/encok.

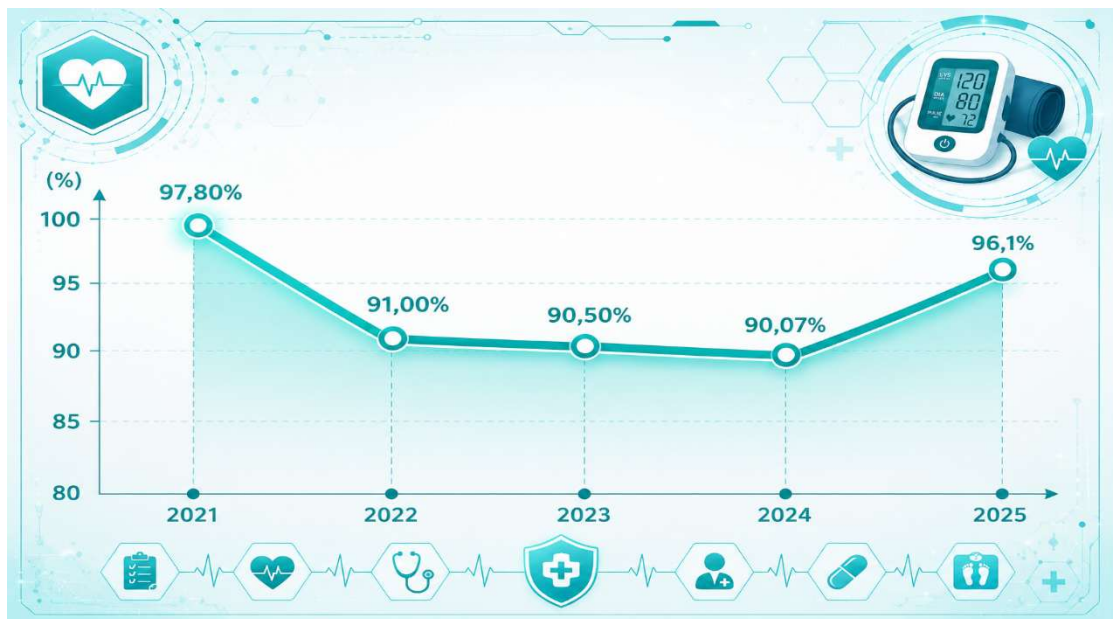
Seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang cepat, meningkatnya urbanisasi, terjadinya perubahan iklim dan transisi pekerjaan serta kemajuan teknologi menyebabkan terjadinya pola hidup sedentary di masyarakat dan berdampak pada timbulnya beban ganda akibat PTM dan penyakit infeksi emerging.

Menurut WHO meningkatnya penyakit tidak menular terutama didorong oleh empat faktor risiko utama yaitu pola makan yang tidak sehat, kurang aktivitas fisik, penggunaan tembakau, dan penggunaan alkohol yang berbahaya. Penyakit tidak menular menimbulkan konsekuensi kesehatan yang berdampak bagi individu, keluarga dan komunitas, dan mengancam sistem kesehatan. Besarnya biaya sosial ekonomi yang disebabkan oleh PTM membuat pencegahan dan pengendalian penyakit ini menjadi hal yang penting pada saat ini. Untuk menurunkan kecenderungan peningkatan kasus penyakit tidak menular dibutuhkan program pengendalian misalnya melalui sosialisasi program PTM kepada masyarakat baik kelompok masyarakat sehat, berisiko dan penderita PTM, pembentukan Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) sebagai wadah penyelenggara kegiatan pengendalian faktor risiko PTM berbasis masyarakat; dan percepatan pembentukan Puskesmas PTM.

1. HIPERTENSI

Hipertensi hasil pengukuran mengikuti kriteria JNC VII yaitu bila tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg. Pada tahun 2025 perkiraan penderita Hipertensi usia ≥ 15 tahun sebanyak 52.282 jiwa dan yang mendapatkan pelayanan sebanyak 50.241 (96,1%). Angka ini lebih tinggi dibandingkan dengan hasil tahun 2024 sebesar (90,07%). Perkembangan Hasil pelayanan Hipertensi dari tahun 2021 sampai dengan 2025 dapat dilihat pada grafik 6.8 dibawah ini.

GRAFIK 6. 8
PERKEMBANGAN PELAYANAN HIPERTENSI
KABUPATEN LOMBOK TENGAH TAHUN 2021-2025



Sumber : Laporan Rutin Program P2 PTM Dinas Kesehatan Kab. Lombok Tengah Tahun 2025

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat terjadi tren peningkatan pelayanan hipertensi pada tahun 2025 setelah terjadi tren penurunan dari tahun 2021 ke tahun 2024 .Hasil lengkap per puskesmas dapat dilihat pada lampiran (tabel 78).

2. DIABETES MELITUS

Menurut kriteria American Diabetes Association (ADA) 2015, diabetes melitus (DM) ditegakkan bila kadar glukosa darah puasa (GDP) ≥ 126 mg/dL; atau glukosa darah 2 jam pasca pembebanan (GDPP) ≥ 200 mg/dL; atau glukosa darah sewaktu (GDS) ≥ 200 mg/dL dengan gejala sering lapar, sering haus, sering buang air kecil & jumlah banyak, dan berat badan turun.

Perkembangan Hasil pelayanan DM dari tahun 2021 sampai dengan 2025 dapat dilihat pada grafik 6.9 dibawah ini.

GRAFIK 6. 9
PELAYANAN DIABETES MELITUS
KABUPATEN LOMBOK TENGAH TAHUN 2021-2025



Sumber :Laporan Rutin Program P2 PTM Dinas Kesehatan Kab. Lombok Tengah Tahun 2025

Dari grafik tersebut diatas didapatkan gambaran bahwa pada tahun 2025 terdapat peningkatan pelayanan pada penderita Diabetes Melitus

(DM) sebesar 101 % dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 99 %. Data lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran (tabel 79).

3. KANKER

Menurut hasil SKI 2023 prevalensi (per mil) kanker di Provinsi NTB sebesar 0,8% dan Indonesia sebesar 1,2%. Deteksi risiko PTM untuk kanker serviks dan payudara dapat dilakukan dengan deteksi dini kanker leher rahim dengan skrining Inspeksi Visual dengan Asam Asetat dan pemeriksaan payudara (Clinical Breast Examination/CBE) yang dilakukan oleh petugas Puskesmas yang telah dilatih.

Hasil pemeriksaan IVA dan SADARI SADANIS pada perempuan usia 30-50 tahun 2025 ditemukan 20 orang dengan IVA positif. Peningkatan kasus PTM kemungkinan akan terus berlanjut seiring dengan perubahan lifestyle atau perilaku masyarakat seperti kurang olahraga atau aktivitas fisik, pola makan dengan gizi tidak seimbang, lebih banyak mengonsumsi fast food atau junk food, merokok dan lingkungan yang tidak bebas asap rokok. Cakupan kegiatan pada tahun 2025 dapat dilihat pada lampiran (tabel 80).

4. ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA BERAT (ODGJ)

Menurut hasil SKI 2023 Gangguan Jiwa Skizofrenia/Psikosis di Provinsi NTB (3,7%) dan angka nasional (4,0%). Capaian mendapat pelayanan kesehatan jiwa dari perkiraan sasaran orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) Berat tahun 2025 sebanyak 78,09 % lebih tinggi dari tahun 2024 sebesar 66,2%. Distribusi cakupan pelayanan kesehatan ODGJ di kabupaten/kota tahun 2024 dapat dilihat pada lampiran (tabel 81)



BAB VII

KESEHATAN LINGKUNGAN

SANITASI & LINGKUNGAN SEHAT



BAB VII

KESEHATAN LINGKUNGAN

Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menegaskan bahwa upaya kesehatan lingkungan ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat, baik fisik, kimia, biologi, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang mencapai derajat kesehatan yang setinggi tingginya. Lingkungan sehat mencakup lingkungan permukiman, tempat kerja, tempat rekreasi, serta tempat dan fasilitas umum, harus bebas dari unsur-unsur yang menimbulkan gangguan, diantaranya limbah (cair, padat, dan gas), sampah yang tidak diproses sesuai dengan persyaratan, vektor penyakit, zat kimia berbahaya, kebisingan yang melebihi ambang batas, radiasi, air yang tercemar, udara yang tercemar, dan makanan yang terkontaminasi.

Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan menyatakan bahwa kesehatan lingkungan adalah upaya pencegahan penyakit dan/atau gangguan kesehatan dari faktor risiko lingkungan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi, maupun sosial. Sedangkan menurut WHO, kesehatan lingkungan meliputi seluruh faktor fisik, kimia, dan biologi dari luar tubuh manusia dan segala faktor yang dapat mempengaruhi perilaku manusia. Kondisi dan kontrol dari kesehatan lingkungan berpotensi untuk mempengaruhi kesehatan.

Program Lingkungan Sehat bertujuan untuk mewujudkan mutu lingkungan hidup yang lebih sehat melalui pengembangan sistem

kesehatan kewilayahan dalam menggerakkan pembangunan lintas sektor berwawasan kesehatan. Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan ditetapkan pada media lingkungan yang meliputi air, udara, tanah, pangan, sarana dan bangunan, serta vektor dan binatang pembawa penyakit. Pencapaian tujuan penyehatan lingkungan merupakan akumulasi berbagai pelaksanaan kegiatan dari berbagai lintas sektor, peran swasta dan masyarakat dimana pengelolaan kesehatan lingkungan merupakan penanganan yang paling kompleks, kegiatan tersebut sangat berkaitan antara satu dengan yang lainnya yaitu dari hulu yang berasal dari kebijakan dan pembangunan fisik dari berbagai lintas sektor ikut serta berperan (Perindustrian, Lingkungan Hidup, Pertanian, Pekerjaan Umum- Perumahan Rakyat dan lainnya) hingga ke hilir yaitu dampak kesehatan. Kementerian Kesehatan sendiri fokus kepada pengelolaan dampak kesehatan.

A. SARANA AIR MINUM

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492 Tahun 2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum, air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum. Air minum yang dikonsumsi masyarakat perlu ditetapkan persyaratan kualitas air minum sehingga tidak menimbulkan gangguan kesehatan.

Sarana air minum yang memenuhi syarat adalah sarana air minum yang masuk dalam kategori tinggi dan amat tinggi berdasarkan hasil inspeksi kesehatan lingkungan telah dilakukan tindakan perbaikan dan sarana air minum yang masuk dalam kategori rendah dan sedang berdasarkan hasil inspeksi kesehatan lingkungan telah diambil dan diperiksa (diujikan) sampel airnya berdasarkan parameter fisik, kimia, mikrobiologi



yang mana hasil pemeriksaannya (pengujiannya) memenuhi standar persyaratan kualitas air minum berdasarkan Permenkes No 492 Tahun 2010 tentang persyaratan kualitas air minum. Dalam pelaksanaan pengawasan kualitas air minum, Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dapat menentukan parameter kualitas air yang akan diperiksa sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah tangkapan air, instalasi pengolahan air dan jaringan perpipaan.

Pada tahun 2025 di Kabupaten Lombok Tengah capaian sarana air minum yang Inspeksi sebesar 80% lebih tinggi dibandingkan dengan capaian tahun 2024 sebesar 20,90 % untuk melihat perkembangan capaian sarana air minum yang di inspeksi dapat dilihat pada grafik 7.1 dibawah ini. Data sebaran capaian per puskesmas dapat dilihat pada lampiran tabel 82.

GRAFIK 7. 1
CAPAAN INSPEKSI AIR MINUM
KABUPATEN LOMBOK TENGAH TAHUN 2021-2025



Sumber : Laporan Program Kesling Dinas Kesehatan Kab. Lombok Tengah Tahun 2025.

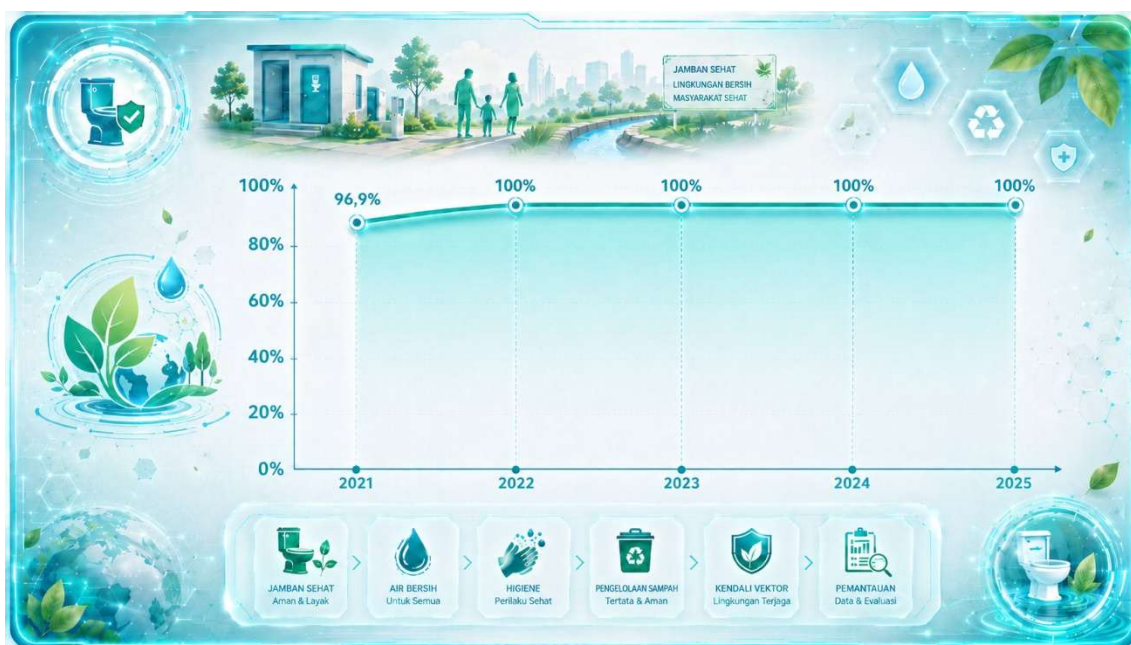
Dari grafik diatas dapat dilihat tren peningkatan yang signifikan dari tahun 2021 sampai 2025 dari capaian yang relatif stabil di angka 20 % pada tahun 2021 sampai tahun 2024 meningkat tajam pada tahun 2025 menjadi sebesar 80% . Hal ini disebabkan kepatuhan petugas dalam melaksanakan inspeksi sarana air minum yang berada di wilayah kerja 29 puskesmas di Kabupaten Lombok Tengah Data sebaran capaian per puskesmas dapat dilihat pada lampiran tabel 82.

B. JAMBAAN SEHAT

Menurut Panduan 5 Pilar STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat), jamban sehat adalah jamban yang memenuhi kriteria bangunan dan persyaratan kesehatan. Persyaratan kesehatan yang dimaksud adalah tidak mengakibatkan terjadinya penyebaran bahan- bahan yang berbahaya bagi manusia akibat pembuangan kotoran manusia dan dapat mencegah vektor pembawa untuk menyebarkan penyakit pada pemakai dan lingkungan sekitarnya. Fasilitas sanitasi yang layak (Jamban Sehat) adalah fasilitas sanitasi yang memenuhi syarat kesehatan antara lain dilengkapi dengan leher angsa, tangki septik/Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL), yang digunakan sendiri atau bersama.

Keluarga yang mempunyai akses terhadap Jamban Sehat dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2025 mengalami peningkatan yang sangat memuaskan. Grafik 7.2 berikut menggambarkan tren peningkatan KK yang menggunakan Jamban Sehat tahun 2021 – 2025 :

GRAFIK 7. 2
KK YANG MENGGUNAKAN JAMBAN SEHAT
KABUPATEN LOMBOK TENGAH TAHUN 2021-2025



Sumber : Laporan Program Kesling Dinas Kesehatan Kab. Lombok Tengah Tahun 2025.

Dari grafik diatas dapat dilihat tren peningkatan yang sangat memuaskan dari tahun 2021 sampai 2025, capaian yang relatif stabil di angka 100 % pada tahun 2022 sampai tahun 2025. Hal ini disebabkan masyarakat di Kabupaten Lombok Tengah telah memiliki kesadaran tinggi terhadap risiko Buang Air Besar Sembarangan (BABS) Data lengkap terkait sebaran capaian KK yang memiliki jamban sehat per puskesmas dapat dilihat pada lampiran tabel 84.

C. DESA STBM

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat merupakan pendekatan untuk mengubah perilaku higiene dan sanitasi masyarakat yang meliputi 5 pilar yaitu tidak buang air besar (BAB) sembarangan, mencuci tangan pakai sabun, mengelola air minum dan makanan yang aman, mengelola sampah dengan benar, mengelola limbah cair rumah tangga dengan aman melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode pemucuan. Grafik dibawah ini menggambarkan progress jumlah desa STBM mulai dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2025.

GRAFIK 7. 3
CAPAIAN DESA STBM
KABUPATEN LOMBOK TENGAH TAHUN 2021-2025



Sumber : Laporan Program Kesling Dinas Kesehatan Kab. Lombok Tengah Tahun 2025.

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa Jumlah desa yang memenuhi kriteria desa 5 Pilar STBM sebanyak 154 desa dari 168 desa yang ada di Kabupaten Lombok Tengah. Terdapat 14 Desa yang belum memenuhi kriteria 5 pilar STBM yang disebabkan desa tersebut adalah desa pemekaran tahun 2025 yang belum dilakukan penilain 5 pilar STBM oleh tim dari Provinsi NTB. Data lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran tabel 85.

D. TEMPAT FASILITAS UMUM (TFU)

Tempat Fasilitas Umum (TFU) adalah tempat atau sarana umum yang digunakan untuk kegiatan masyarakat dan diselenggarakan oleh pemerintah/swasta atau perorangan. TFU dinyatakan sehat apabila memenuhi persyaratan fisiologis, psikologis, dan dapat mencegah penularan penyakit antar pengguna, penghuni, dan masyarakat sekitarnya serta memenuhi persyaratan dalam pencegahan terjadinya masalah kesehatan.

Tempat Fasilitas Umum yang dimaksud dalam profil ini yang dilakukan pengawasan adalah sarana pendidikan, pasar, Terminal, Bandara, yang terdaftar. Jumlah sarana pendidikan sebanyak 1335 buah (SD dan SMP/MTs), pasar sebanyak 14 buah, puskesmas sebanyak 29 buah,. Tidak semua TFU dilakukan pengawasan karena kurang SDM dan Minimnya anggaran. Untuk melihat jumlah TFU yang dilaksanakan pemeriksaan dapat dilihat pada Lampiran (Tabel 82)

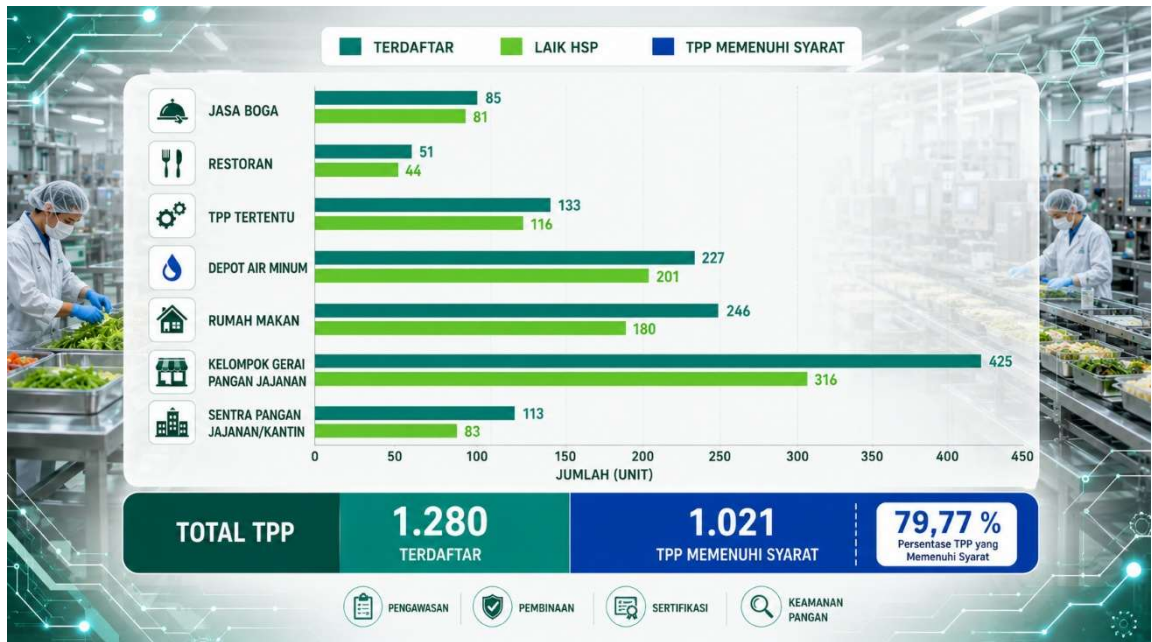
E. TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN

Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) merupakan usaha pengolahan makanan yang meliputi jasa boga atau katering, rumah makan dan restoran, depot air minum, kantin, dan makanan jajanan.

Salah satu aspek dalam menjaga keamanan pangan yang harus dilaksanakan

adalah mewujudkan tempat pengelolaan makanan yang memenuhi syarat kesehatan. TPM siap saji yang terdiri dari Rumah Makan/Restoran, Jasa Boga, Depot Air Minum, Sentra Makanan Jajanan, Kantin Sekolah yang memenuhi syarat kesehatan adalah TPM yang memenuhi persyaratan higiene sanitasi yang dibuktikan dengan sertifikat layak higiene sanitasi. Grafik 7.4 dibawah ini menggambarkan jumlah TPM yang diperiksa di Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2025.

GRAFIK 7.
CAPAIAN JUMLAH TPP YANG DI MEMENUHI SYARAT
KABUPATEN LOMBOK TENGAH TAHUN 2021-2025



Sumber : Laporan Rutin Program Kesling Dinas Kesehatan Kab. Lombok Tengah Tahun 2025

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa Capaian Tempat Pengolahan Pangan yang memenuhi syarat dari Total TPP sebanyak 1280 di Kabupaten Lombok Tengah yang telah memenuhi syarat sebanyak 1021 atau dengan persentase sebanyak 79,77%. Data lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran tabel 87.



LAMPIRAN

DATA & DOKUMEN PENDUKUNG

RESUME

KABUPATEN/KOTA LOMBOK TENGAH
TAHUN 2025

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I	GAMBARAN UMUM					
1	Luas Wilayah			1.167	Km ²	TABEL 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			168	Desa/Kelurahan	TABEL 1
3	Jumlah Penduduk	570.574	559.204	1.129.778	Jiwa	TABEL 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			35,5	Jiwa	TABEL 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			968,1	Jiwa/Km ²	TABEL 1
6	Rasio Beban Tanggungan			46,6	per 100 penduduk produktif	TABEL 2
7	Rasio Jenis Kelamin			102,0		TABEL 2
8	Persentase Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	90,9	82,6	86,52	%	TABEL 3
II	SARANA KESEHATAN					
II.1	Sarana Kesehatan					
9	Jumlah Rumah Sakit Umum			6	RS	TABEL 4
10	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	TABEL 4
11	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			28	Puskesmas	TABEL 4
12	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			1	Puskesmas	TABEL 4
13	Jumlah Puskesmas Keliling			29	Puskesmas keliling	TABEL 4
14	Jumlah Puskesmas pembantu			94	Pustu	TABEL 4
15	Jumlah Apotek			160	Apotek	TABEL 4
16	Jumlah Klinik Pratama			39	Klinik Pratama	TABEL 4
17	Jumlah Klinik Utama			6	Klinik Utama	TABEL 4
II.2	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan					
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	112,2	168,0	139,8	%	TABEL 5
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	5,3	7,2	6,2	%	TABEL 5
20	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	44,0	36,5	40,1	per 1.000 pasien keluar	TABEL 6
21	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	23,3	19,7	21,4	per 1.000 pasien keluar	TABEL 6
22	Persentase <i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			56,7	%	TABEL 7
23	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			58,9	Kali	TABEL 7
24	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			2,7	Hari	TABEL 7
25	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			3,9	Hari	TABEL 7
26	Persentase Puskesmas dengan ketersediaan obat esensial & vaksin IRL			1	%	TABEL 11
II.3	Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)					
27	Jumlah Posyandu Siklus Hidup			1.788	Posyandu	TABEL 12
28	Persentase Posyandu Siklus Hidup Aktif			98,1	%	TABEL 12
III	SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN					
31	Rasio Dokter Spesialis per 1000 Penduduk			0,27	per 1000 penduduk	TABEL 13
32	Rasio Dokter Sub Spesialis per 1000 Penduduk			0,09	per 1000 penduduk	TABEL 13
33	Rasio Dokter per 1000 Penduduk			0,00	per 1000 penduduk	TABEL 13
34	Rasio Dokter Gigi Spesialis per 1000 Penduduk			0,03	per 1000 penduduk	TABEL 13
35	Rasio Dokter Gigi Sub Spesialis per 1000 Penduduk			0,00	per 1000 penduduk	TABEL 13
36	Rasio Dokter Gigi per 1000 Penduduk			0,00	per 1000 penduduk	TABEL 13
37	Rasio Keperawatan per 1000 Penduduk			1,63	per 1000 penduduk	TABEL 14

RESUME

KABUPATEN/KOTA LOMBOK TENGAH
TAHUN 2025

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
38	Rasio Tenaga Kebidanan per 1000 Penduduk			1,08	per 1000 penduduk	TABEL 14
39	Rasio Tenaga Kesehatan Masyarakat per 1000 Penduduk			0,11	per 1000 penduduk	TABEL 15
40	Rasio Tenaga Kesehatan Lingkungan per 1000 Penduduk			0,07	per 1000 penduduk	TABEL 15
41	Rasio Tenaga Gizi per 1000 Penduduk			0,14	per 1000 penduduk	TABEL 15
42	Rasio Tenaga Kefarmasian per 1000 Penduduk			0,20	per 1000 penduduk	TABEL 16
43	Rasio Tenaga Psikologis Klinis per 1000 Penduduk			0,00	per 1000 penduduk	TABEL 16
44	Rasio Tenaga Kesehatan Tradisional per 1000 Penduduk			0,00	per 1000 penduduk	TABEL 16
45	Rasio Tenaga Teknik Biomedika per 1000 Penduduk			0,20	per 1000 penduduk	TABEL 17
46	Rasio Tenaga Teknik Keterampilan Fisik per 1000 Penduduk			0,01	per 1000 penduduk	TABEL 17
47	Rasio Tenaga Keteknisan Medis per 1000 Penduduk			0,18	per 1000 penduduk	TABEL 17
IV PEMBIAYAAN KESEHATAN						
48	Cakupan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)			99,4	%	TABEL 19
49	Total anggaran kesehatan			Rp461.379.241.187	Rp	TABEL 20
50	Persentase APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			49,5	%	TABEL 20
51	Anggaran kesehatan perkapita			Rp408.380	Rp	TABEL 20
V KESEHATAN KELUARGA						
V.1 Kesehatan Ibu						
52	Jumlah Lahir Hidup	7.711	7.272	14.983	Orang	TABEL 21
53	Angka Lahir Mati (dilaporkan)					
54	Jumlah Kematian Ibu		19		Ibu	TABEL 23
55	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		0		per 100.000 Kelahiran Hidup	TABEL 24
56	Persentase Kunjungan Ibu Hamil (K1)		88,3		%	TABEL 26
57	Persentase Kunjungan Ibu Hamil (K6)		14790		%	TABEL 26
58	Persentase Persalinan di Fasyankes		93,2		%	TABEL 26
59	Persentase Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		93,2		%	TABEL 26
60	Persentase Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		93,2		%	TABEL 26
61	Persentase Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		69,0		%	TABEL 27
62	Persentase Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 180 Tablet		11699		%	TABEL 28
63	Persentase Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		3526,6		%	TABEL 32
64	Persentase Peserta KB Aktif Modern			85,6	%	TABEL 29
65	Persentase Peserta KB Pasca Persalinan			59,2	%	TABEL 31
V.2 Kesehatan Anak						
66	Jumlah Kematian Neonatal	70	52	122	Neonatal	TABEL 34
67	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	0,0	0,0			
68	Jumlah Bayi Mati	81	60	141	Bayi	TABEL 34
69	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	0,0	0,0	0,0	0,0	
70	Jumlah Balita Mati	2	0	2	Balita	TABEL 34
71	Persentase Angka Kematian Balita (dilaporkan)	0,0	0,0	0,0		
72	Persentase Bayi Baru Lahir Ditimbang	99,9	99,7	99,8	%	TABEL 38
73	Persentase Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	4,0	3,5	3,8	%	TABEL 38
74	Persentase Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	99,9	99,7	99,8	%	TABEL 39

RESUME

KABUPATEN/KOTA LOMBOK TENGAH
TAHUN 2025

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
75	Persentase Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	100,5	98,7	99,7	%	TABEL 39
76	Persentase Bayi yang diberi ASI Eksklusif			87,9	%	TABEL 40
77	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	83,2	82,9	83,1	%	TABEL 43
78	Persentase Imunisasi dasar lengkap pada bayi	82,6	82,0	82,3	%	TABEL 43
79	Cakupan Bayi Mendapat Vitamin A			92,9	%	TABEL 46
80	Cakupan Anak Balita Mendapat Vitamin A			93,2	%	TABEL 46
81	Persentase Balita Mendapatkan Vitamin A			92,9	%	TABEL 46
82	Persentase Balita Memiliki Buku KIA			76,2	%	TABEL 47
83	Persentase Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			106,3	%	TABEL 47
84	Persentase Balita ditimbang (D/S)	89,8	78,4	84,2	%	TABEL 48
85	Persentase Balita Gizi Kurang (BB/TB)			4,0	%	TABEL 49
86	Persentase Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0,1	%	TABEL 49
87	Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gratis Siswa Kelas 1 SD/MI			44,5	%	TABEL 50
88	Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gratis Siswa Kelas 7 SMP/MTs			24,6	%	TABEL 50
89	Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gratis Siswa Kelas 10 SMA/MA			20,3	%	TABEL 50
90	Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gratis pada usia pendidikan dasar			82,1	%	TABEL 50
	Cakupan Imunisasi HPV			184,2	%	TABEL 51
	Cakupan Imunisasi Anak Sekolah Lengkap	92,6	91,2	94,1	%	TABEL 51
	Cakupan Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut			0,0	%	TABEL 52
	Cakupan Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak SD atau Setara			61,9	%	TABEL 53
V.3	Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut					
91	Persentase Pelayanan Kesehatan Usia Produktif			81,5	%	TABEL 54
92	Persentase Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan			70,7	%	TABEL 55
93	Persentase Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)			89,7	%	TABEL 56
VI	PENGENDALIAN PENYAKIT					
VI.1	Pengendalian Penyakit Menular Langsung					
94	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			100,00	%	TABEL 59
95	CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS (%)			35,13	%	TABEL 59
93	Persentase Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)			0,0	%	NO
97	Persentase angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	52,8	57,9	54,8	%	TABEL 60
98	Persentase angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) semua kasus TBC	89,7	92,2	90,7	%	TABEL 60
99	Persentase jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			6,0	%	TABEL 60
100	Persentase penemuan penderita pneumonia pada balita			47,2	%	TABEL 61
101	Persentase puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			1,0	%	TABEL 61
102	Jumlah Kasus HIV	37	9	46	Kasus	TABEL 62
103	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			76	%	TABEL 63
104	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			80,7	%	TABEL 64
105	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			74,0	%	TABEL 64
106	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			99,3	%	TABEL 65
107	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			1,6	%	TABEL 65
108	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			100,0	%	TABEL 66
109	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	12	0	12	Kasus	TABEL 67

RESUME

KABUPATEN/KOTA LOMBOK TENGAH
TAHUN 2025

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
110	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	2	0	1	per 100.000 penduduk	TABEL 67
111	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			8,3	%	TABEL 68
112	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			83,3	%	TABEL 68
113	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			8,3	%	TABEL 68
114	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,9	per 1.000.000 penduduk	TABEL 68
115	Angka Prevalensi Kusta			0,2	per 10.000 Penduduk	TABEL 69
116	Persentase Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			100,0	%	TABEL 70
117	Persentase Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			100,0	%	TABEL 70
VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi						
118	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			6,5	per 100.000 penduduk <15 tahun	TABEL 71
119	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus	TABEL 72
120	Persentase <i>Case fatality rate</i> difteri			0,0	%	TABEL 72
121	Jumlah kasus pertusis	0	1	1	Kasus	TABEL 72
122	Jumlah kasus tetanus neonatorum	1	0	1	Kasus	TABEL 72
123	Persentase <i>Case fatality rate</i> tetanus neonatorum			100,0	%	TABEL 72
124	Jumlah kasus hepatitis B	0,0	0,0	0,0	Kasus	TABEL 72
125	Jumlah kasus suspek campak	26	26	52	Kasus	TABEL 72
126	Insiden rate suspek campak	2,3	2,3	4,6	per 100.000 penduduk	TABEL 72
127	Persentase KLB ditangani < 24 jam			100,0	%	TABEL 73
VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik						
128	Angka kesakitan (<i>incidence rate</i>) DBD			17,9	per 100.000 penduduk	TABEL 75
129	Persentase Angka kematian (<i>case fatality rate</i>) DBD	0,0	0,9	0,5	%	TABEL 75
130	Angka kesakitan malaria (<i>annual parasit incidence</i>)			0,0	per 1.000 penduduk	TABEL 76
131	Persentase konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			100	%	TABEL 76
132	Persentase pengobatan standar kasus malaria positif			25,0	%	TABEL 76
133	Penderita kronis filariasis	0	0	0	Kasus	TABEL 77
VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular						
134	Persentase penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	94,1	98,1	96,1	%	TABEL 78
135	Persentase penyandang DM yang terkontrol			98,7	%	TABEL 79
136	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		0,3		% Perempuan usia 30-50 tahun	TABEL 80
137	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		2,5		%	TABEL 80
138	Persentase pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		0,0		%	TABEL 80
139	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0,0		%	TABEL 80
140	Persentase pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			78,1	%	TABEL 81
VII KESEHATAN LINGKUNGAN						
141	Persentase sarana air minum yang memenuhi syarat / Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			80,0	%	TABEL 82
142	Persentase rumah tangga dengan air minum yang memenuhi syarat			60,24	%	TABEL 83
143	Persentase KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi			100,0	%	TABEL 84
144	Persentase KK Stop BABS (SBS)			100,0	%	TABEL 85
145	Persentase Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			93,5	%	TABEL 85

RESUME

KABUPATEN/KOTA LOMBOK TENGAH
TAHUN 2025

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
146	Persentase Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan pengawasan sesuai standar			49,9	%	TABEL 88
147	Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang memenuhi syarat kesehatan			95,3	%	TABEL 87
148	Persentase Hasil Pengukuran Kualitas Udara dalam Ruang Memenuhi Syarat			15,6	%	TABEL 88

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA LOMBOK TENGAH
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PRAYA	61,26	6	9	15	136.162	44.534	3,1	2222,7
2	PRAYA TENGAH	65,92	10	3	13	79.887	26.297	3,0	1211,9
3	PRAYA BARAT	152,75	14	-	14	90.108	29.790	3,0	589,9
4	PRAYA BARAT DAYA	83,61	12	-	12	64.244	22.464	2,9	768,4
5	PRAYA TIMUR	82,57	18	-	18	77.047	26.679	2,9	933,1
6	PUJUT	233,55	20	-	20	128.017	42.030	3,0	548,1
7	JONGGAT	71,55	13	-	13	114.678	39.821	2,9	1602,8
8	PRINGGARATA	52,78	11	-	11	82.536	27.370	3,0	1563,8
9	JANAPRIA	69,05	16	-	16	92.800	32.258	2,9	1344,0
10	KOPANG	61,66	15	-	15	101.437	34.340	3,0	1645,1
11	BATUKLIANG	50,37	13	-	13	96.728	32.974	2,9	1920,3
12	BATUKLIANG UTARA	181,96	8	-	8	66.134	22.588	2,9	363,5
KABUPATEN/KOTA		1.167,03	156,0	12,0	168,0	1.129.778	381.145	35,5	968,1

Sumber: - Jumlah Penduduk dan Rumah Tangga bersumber dari Data BPS Proyeksi Penduduk Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2020-2035
 - Jumlah Desa/Kelurahan bersumber dari Master File Desa Semester II, BPS Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2025

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA LOMBOK TENGAH
TAHUN 2025**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	50364	48252	98.616	104,4
2	5 - 9	45393	43391	88.784	104,6
3	10 - 14	52318	50868	103.186	102,9
4	15 - 19	43230	40843	84.073	105,8
5	20 - 24	42420	39396	81.816	107,7
6	25 - 29	47078	43577	90.655	108,0
7	30 - 34	47686	44833	92.519	106,4
8	35 - 39	46071	45658	91.729	100,9
9	40 - 44	42916	42557	85.473	100,8
10	45 - 49	40675	40385	81.060	100,7
11	50 - 54	33487	32896	66.383	101,8
12	55 - 59	27350	28949	56.299	94,5
13	60 - 64	19560	20989	40.549	93,2
14	65 - 69	14695	16588	31.283	88,6
15	70 - 74	8934	10145	19.079	88,1
16	75+	8397	9877	18.274	85,0
KABUPATEN/KOTA		570.574	559.204	1.129.778	102,0
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				47	

Sumber: - Proyeksi Penduduk Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2020-2035

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA LOMBOK TENGAH
TAHUN 2025

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	422.499	416.693	839.192			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	383.840	344.230	728.070	90,85	82,61	86,52
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	77.064	114.341	191.404	18,24	27,44	23,08
	b. SD/MI	97.048	78.760	175.808	22,97	22,88	22,93
	c. SMP/ MTs	86.781	85.755	172.537	20,54	20,58	20,56
	d. SMA/ MA						
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	112.765	77.963	190.728	26,69	18,71	22,65
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II						
	g. AKADEMI/DIPLOMA III						
	h. S1/DIPLOMA IV	47.531	43.253	90.784	11,25	10,38	10,79
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)						

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2025, BPS Kabupaten Lombok Tengah

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN/KOTA LOMBOK TENGAH
TAHUN 2025**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	K/L Lainnya	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN /KEAGAMAAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM		1	1				4	
2	RUMAH SAKIT KHUSUS								
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			28					28
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			280					280
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			1					1
3	PUSKESMAS KELILING			29					29
4	PUSKESMAS PEMBANTU			94					94
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA				2	2		35	39
2	KLINIK UTAMA						1	5	6
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER							62	62
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI							12	12
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS							2	2
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN							32	32
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT							50	50
8	GRIYA SEHAT								-
9	PANTI SEHAT								-
10	UNIT PENGELOLA DARAH			1					1
11	LABORATORIUM KESEHATAN			1					1
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI FARMASI DAN ALAT KESEHATAN									
1	INDUSTRI FARMASI								-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)								-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)								-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN								-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)								-
6	INDUSTRI KOSMETIKA								-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)								-
8	DISTRIBUTOR ALAT KESEHATAN (DAK)								-
9	APOTEK						1	159	160
10	TOKO OBAT							4	4
11	TOKO ALKES							1	1

Sumber: Laporan Tahunan SDM dan Yankes Primer Tahun 2025

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA LOMBOK TENGAH
TAHUN 2025

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
1	2	3	4	L+P 5	6	7	L+P 8	9	10	L+P 11
JUMLAH KUNJUNGAN		640.216	939.634	1.579.661	30.310	39.990	70.300	3.074	2.954	6.031
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		570.574,00	569.204,00	1.129.778	570.574	559.204	1.129.778			
A Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama		112	168	140	5,3	7,2	6,2			
1	PUSKESMAS									
	PRAYA	33.936	44.283	78.219	0	0	0	194	194	388
	AK MUJAL	12.470	29.629	42.099	330	1.054	1.384	64	44	108
	PENGADANG	3.606	5.935	9.541	818	428	1.246	37	29	66
	BATUNJALA	10.794	19.715	30.509	541	755	1.296	23	28	51
	BATUJAI	19.196	31.138	50.334	213	388	601	78	66	144
	PENJULAK	30.125	45.371	75.496	430	552	982	237	264	501
	MANGKUNG	15.515	17.780	33.295	410	701	1.111	77	114	191
	DAREK	29.829	49.609	79.438	255	310	565	37	29	66
	BATU JANGKH	3.521	5.164	8.685	214	298	512	36	28	64
	GIANTI	6.260	9.215	15.475	130	403	533	68	68	136
	MUJUR	13.260	19.192	32.452	209	270	479	181	214	395
	TERUWAI	19.428	27.890	47.318	311	737	1.048	247	396	643
	SENGKIL	27.447	42.609	70.056	675	769	1.444	67	67	134
	KUTA	9.503	16.476	25.979	414	523	937	139	137	276
	PELABUHAN AWANG	1.447	3.044	4.491	145	275	420	4	4	8
	BOKERUK	37.274	59.764	97.038	544	724	1.268	27	24	51
	UBUNG	14.028	22.349	36.377	737	737	1.474	34	73	107
	PUYUNG	15.587	26.412	41.999	330	341	671	39	54	93
	PRINGGARATA	34.754	45.961	80.715	274	350	624	78	78	156
	BAGU	11.050	21.107	32.157	317	654	971	326	265	591
	JANAPRIA	2.647	3.806	6.453	136	143	279	326	265	591
	LANGKO	7.694	16.598	24.292	469	550	1.019	33	22	55
	KOPANG	28.970	41.958	70.928	652	1.179	1.831	123	103	226
	MUNCAN	12.107	7.279	19.386	174	477	651	34	24	58
	WALUNGESENG	5.742	9.688	15.430	256	265	521	20	44	64
	AK DAREK	10.408	16.803	27.211	333	830	1.163	61	65	126
	MANTANG	30.909	47.967	78.876	418	905	1.323	51	35	86
	TERATAK	45.121	62.055	107.176	470	750	1.220	119	150	269
	TANAK BEAK	6.569	11.209	17.778	260	362	622	29	20	49
2	Klinik Pratama									
	Klinik Pratama Winer-K	6.480	11.520	18.000	360	1.080	1.440	0	0	0
	Klinik Risa Rafana	3.125	4.045	7.170	0	0	0	0	0	0
	Klinik Trust Medica	998	887	1.885	0	0	0	0	0	0
	Klinik Major Medica Center	750	855	1.605	240	260	500	0	0	0
	Klinik Swadri	450	320	770	20	23	43	0	0	0
	Klinik Sutra Janapria	1.122	1.233	2.355	0	0	0	0	0	0
	Klinik Muljara Kita	3.218	3.816	7.034	482	576	1.058	0	0	0
	Klinik Lombok Internasional Medical Service	560	520	1.080	0	0	0	0	0	0
	Klinik BMC "HJ. Aminah"	1.063	1.791	2.854	385	582	967	0	0	0
	Klinik Poskesdim 919- Loteng	988	573	1.561	0	0	0	0	0	0
	Klinik Pratama Dama	4.011	6.017	10.028	440	660	1.100	0	0	0
	Klinik Polres Loteng	1.472	854	2.326	0	0	0	18	5	23
	Klinik Utama Medika	1.499	1.292	2.791	300	295	595	0	0	0
	Klinik Harapan Putri	3.006	3.551	6.557	346	397	743	0	0	0
	RCS Aesthetic Clinic	28	751	779	0	0	0	0	0	0
	Klinik An-Nur Mangkang	649	786	1.435	111	139	250	0	0	0
	Klinik Harapan Kita	3.624	7.250	10.874	861	1.725	2.586	0	0	0
	Klinik Blue Island Kuta	2.421	4.022	6.443	0	0	0	0	0	0
	Klinik Kuta Emergency	1.466	1.517	2.983	120	115	235	0	0	0
	Klinik Surya Dama	1.258	875	2.133	75	58	133	0	0	0
	Klinik Nurul Huda Menemeng	2.400	1.800	4.200	720	480	1.200	0	0	0
	Klinik Ciyra Astli	812	5.703	6.515	80	104	184	12	18	30
	Klinik Mandatika	324	406	730	94	0	0	0	0	0
	Klinik Nirvana	3.943	5.367	9.310	23	126	219	0	0	3
	Klinik Anashory	174	201	375	0	0	0	0	0	0
	Klinik DRIYA	1.047	1.216	2.263	0	0	0	0	0	0
	Klinik LKPA Lapas Anak	1.448	0	1.448	0	0	0	0	0	0
	Klinik Rutan Kis 2b Praya	2.173	4.034	6.027	126	508	634	0	0	0
	Klinik IPDN	628	431	1.059	0	0	0	0	0	0
	Klinik Pothekar	95	78	171	0	0	0	0	0	0
	Rafa Skin Clinic	312	1.105	1.417	0	0	0	0	0	0
	Klinik Kuta Kembang	625	499	1.124	0	0	0	0	0	0
	Klinik Royal Medica	375	391	766	63	102	165	0	0	0
	Klinik Christalis? Derma	10	40	50	0	0	0	0	0	0
	Klinik Laboratorium Cyto	544	657	1.201	0	0	0	0	0	0
	Klinik Royal Medica	375	391	766	63	102	165	0	0	0
3	Praktik Mandiri Dokter									
	Praktik Mandiri Dokter Gigi									
4	Praktik Mandiri Bidan									
SUB JUMLAH I		552.880	634.798	1.187.478	14.962	22.714	37.676	3.017	2.916	5.936
5	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	Klinik Utama									
	Klinik Praya Medikal Center	2.570	591	3.161	0	0	0	0	0	0
	Klinik Utama Kuta Emergency	1.456	1.517	2.973	120	115	235	0	0	0
	Klinik Sarah Savila	1.008	1.580	2.588	0	0	0	0	0	0
	Klinik Cyto	544	657	1.201	0	0	0	0	0	0
	Klinik Mandatika Medical Center	352	511	863	0	0	0	0	0	0
	Klinik As-yiffa	169	397	566	5	10	15	0	0	0
2	RS Umum									
	RSUD Praya	53.850	54.659	108.509	7.045	7.360	14.405	54	35	89
	RSI Yalofa	12.455	3.644	16.099	2.252	3.644	5.896	0	0	0
	RS Cahaya Medika	2.131	2.458	4.589	124	293	417	0	2	2
	RS Adikana	9.038	15.348	24.386	1.696	2.772	4.468	0	0	0
	RS Mandatika	6.361	7.125	13.516	4.074	2.522	6.596	3	1	4
	RSIA Bumi Bunda	82	22.659	22.741	32	560	592	0	0	0
SUB JUMLAH II		87.356	104.836	192.183	16.348	17.276	32.624	87	38	95

Sumber: Hasil Tarikan data e Puskesmas, SIMRS dan e Klinik Tahun 2025
Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA LOMBOK TENGAH
TAHUN 2025

NO	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			JUMLAH PASIEN KELUAR MATI			JUMLAH PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	RSUD Praya	6.437	6.452	12.889	471	405	876	247	236	483	73,2	62,8	68,0	38,4	36,6	37,5
2	RSI Yatofa	2.252	3.644	5.896	78	85	163	53	50	103	34,6	23,3	27,6	23,5	13,7	17,5
3	RS Cahaya Medika	240	249	489	1	2	3	0	0	0	4,2	8,0	6,1	0,0	0,0	0,0
4	RS Adikarsa	1.696	2.772	4.468	9	14	23	3	5	8	5,3	5,1	5,1	1,8	1,8	1,8
5	RS Mandalika	4.074	2.522	6.596	89	85	174	40	28	68	21,8	33,7	26,4	9,8	11,1	10,3
6	RSIA Bumi Bunda	32	560	592	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
TOTAL		14.731	16.199	30.930	648	591	1.239	343	319	662	44,0	36,5	40,1	23,3	19,7	21,4

Sumber: Hasil Tarikan data SIMRS Tahun 2025
Keterangan: No 2 s/d 6 termasuk rumah sakit swasta

TABEL 7

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA LOMBOK TENGAH
TAHUN 2025**

NO	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	JUMLAH PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD Praya	200	13.755	52.980	60.232	72,6	68,8	1,5	4,4
2	RSI Yatofa	90	5.896	17.688	24.187	53,8	66	3	4
3	RS Cahaya Medika	50	897	1.282	945	7,0	18	19	1
4	RS Adikarsa	50	4.531	14.714	14.714	80,6	91	1	3
5	RS Mandalika	100	4.639	18.556	18.556	50,8	46	4	4
6	RSIA Bumi Bunda	25	592	1.310	724	14,4	24	13	1
TOTAL		515	30.310	106.530	119.358	56,7	59	3	4

Sumber: Hasil Tarikan data SIMRS Tahun 2025

Keterangan: No 2 s/d 6 termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

**10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT JALAN MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA LOMBOK TENGAH
TAHUN 2025**

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	Pasien Baru			Total Jumlah Kunjungan
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Z01.0	Examination of eyes and vision	1.365	1.405	2.770	2.770
2	H26.9	Cataract, unspecified	1.050	1.201	2.251	1.805
3	E14.9	Unspecified diabetes mellitus without complications	541	1.116	1.657	1.657
4	M54.5	Low back pain	319	742	1.061	355.960
5	Z48.8	Other specified surgical follow-up care	410	478	888	888
6	E11.9	Non-insulin-dependent diabetes mellitus without complications	231	507	738	91.218
7	Z76.0	Issue of repeat prescription	320	367	687	687
8	I50.0	Congestive heart failure	315	311	626	249
9	J44.9	Chronic obstructive pulmonary disease, unspecified	388	205	593	593
10	R50.9	Fever, unspecified	305	254	559	-
TOTAL			5.244	6.586	11.830	455.827

Sumber: Hasil Tarikan data SIMRS Tahun 2025

TABEL 9

**10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT INAP MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA LOMBOK TENGAH
TAHUN 2025**

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	JUMLAH PASIEN			Pasien Mati	CFR (%)
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah		
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	D64.9	Anaemia, unspecified	1.774	1.813	3.587	160	16,21
2	J22	Unspecified acute lower respiratory infection	1.837	947	2.784	163	6,59
3	J18.9	Pneumonia, unspecified	1.299	742	2.041	95	9,91
4	E11.9	DM (Diabetes Melitus) Tipe II	1.214	768	1.982	117	6,35
5	I63.9	Cerebral infarction, unspecified	901	736	1.637	148	9,37
6	A09.9	Gastroenteritis and colitis of unspecified origin	887	585	1.472	25	2,38
7	N18.5	Chronic kidney disease, stage 5	795	588	1.383	108	7,81
8	O83.9	Assisted single delivery, unspecified	60	1.145	1.205	1	0,08
9	O82.1	Delivery by emergency caesarean section	107	1.089	1.196	1	0,08
10	I50.9	Heart failure, unspecified	559	278	837	62	7,41
TOTAL			9.433	8.691	18.124	880	4,86

Sumber: Hasil Tarikan data SIMRS Tahun 2025

TABEL 10

**10 PENYAKIT DENGAN FATALITAS TERBESAR PADA PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA LOMBOK TENGAH
TAHUN 2025**

No	ICD X	PENYAKIT DENGAN KEMATIAN TERBANYAK	JUMLAH KEMATIAN	JUMLAH PASIEN	CFR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	G81.9	Hemiplegia, unspecified	26	6033	0,43
2	I64	Stroke, not specified as haemorrhage or infarction	30	5108	0,59
3	J22	Unspecified acute lower respiratory infection	20	3810	0,52
4	Z03.8	Observation for other suspected diseases and conditions	24	2974	0,81
5	R10.4	Other and unspecified abdominal pain	20	2202	0,91
6	R06.0	Dyspnoea	58	963	6,02
7	E16.2	Hypoglycaemia unspecified	29	711	103,24
8	P22.0	Respiratory distress syndrome of newborn	19	392	8,30
9	R55	Syncope and collapse	61	286	21,33
10	J18.9	PNEUMONIA	31	202	5,45

Sumber: Hasil Tarikan data SIMRS Tahun 2025

TABEL 11

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL DAN VAKSIN IRL (IMUNISASI RUTIN LENGKAP) MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA LOMBOK TENGAH
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*	KETERSEDIAAN VAKSIN IRL	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL DAN VAKSIN IRL
1	2	3	4	5	6
1	PRAYA	PRAYA	v	v	v
2	PRAYA	AIK MUAL	v	v	v
3	PRAYA TENGAH	PENGADANG	v	v	v
4	PRAYA TENGAH	BATUNYALA	v	v	v
5	PRAYA BARAT	BATUJAI	v	v	v
6	PRAYA BARAT	PENUJAK	v	v	v
7	PRAYA BARAT	MANGKUNG	v	v	v
8	PRAYA BARAT DAYA	DAREK	v	v	v
9	PRAYA BARAT DAYA	BATU JANGKIH	v	v	v
10	PRAYA TIMUR	GANTI	v	v	v
11	PRAYA TIMUR	MUJUR	v	v	v
12	PUJUT	TERUWAI	v	v	v
13	PUJUT	SENGKOL	v	v	v
14	PUJUT	KUTA	v	v	v
15	PUJUT	PELABUHAN AWANG	v	v	v
16	JONGGAT	BONJERUK	v	v	v
17	JONGGAT	UBUNG	v	v	v
18	JONGGAT	PUYUNG	v	v	v
19	PRINGGARATA	PRINGGARATA	v	v	v
20	PRINGGARATA	BAGU	v	v	v
21	JANAPRIA	JANAPRIA	v	v	v
22	JANAPRIA	LANGKO	v	v	v
23	KOPANG	KOPANG	v	v	v
24	KOPANG	MUNCAN	v	v	v
25	KOPANG	WAJAGESENG	v	v	v
26	BATUKLIANG	AIK DAREK	v	v	v
27	BATUKLIANG	MANTANG	v	v	v
28	BATUKLIANG UTARA	TERATAK	v	v	v
29	BATUKLIANG UTARA	TANAK BEAK	v	v	v
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 90% OBAT ESENSIAL DAN VAKSIN IRL					29
JUMLAH SELURUH PUSKESMAS					29
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL DAN VAKSIN IRL					100,00%

Sumber: Laporan Tahunan Farmalkes Tahun 2025

Keterangan: *) beri tanda "v" jika puskesmas memiliki obat esensial ≥90%

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat esensial <90%

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, beri tanda "X"

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU SIKLUS HIDUP MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK TENGAH
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	POSYANDU SIKLUS HIDUP				
			AKTIF		TIDAK AKTIF		JUMLAH
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	12
1	PRAYA	PRAYA	77	100,0	0	0,0	77
2	PRAYA	AIK MUAL	75	100,0	0	0,0	75
3	PRAYA TENGAH	PENGADANG	61	100,0	0	0,0	61
4	PRAYA TENGAH	BATUNYALA	62	100,0	0	0,0	62
5	PRAYA BARAT	BATUJAI	20	100,0	0	0,0	20
6	PRAYA BARAT	PENUJAK	52	100,0	0	0,0	52
7	PRAYA BARAT	MANGKUNG	63	100,0	0	0,0	63
8	PRAYA BARAT DAYA	DAREK	74	76,3	23	23,7	97
9	PRAYA BARAT DAYA	BATU JANGKIH	61	100,0	0	0,0	61
10	PRAYA TIMUR	GANTI	98	100,0	0	0,0	98
11	PRAYA TIMUR	MUJUR	77	87,5	11	12,5	88
12	PUJUT	TERUWAI	60	100,0	0	0,0	60
13	PUJUT	SENGKOL	78	100,0	0	0,0	78
14	PUJUT	KUTA	58	100,0	0	0,0	58
15	PUJUT	PELABUHAN AWANG	20	100,0	0	0,0	20
16	JONGGAT	BONJERUK	42	100,0	0	0,0	42
17	JONGGAT	UBUNG	58	100,0	0	0,0	58
18	JONGGAT	PUYUNG	48	100,0	0	0,0	48
19	PRINGGARATA	PRINGGARATA	70	100,0	0	0,0	70
20	PRINGGARATA	BAGU	54	100,0	0	0,0	54
21	JANAPRIA	JANAPRIA	86	100,0	0	0,0	86
22	JANAPRIA	LANGKO	75	100,0	0	0,0	75
23	KOPANG	KOPANG	51	100,0	0	0,0	51
24	KOPANG	MUNCAN	62	100,0	0	0,0	62
25	KOPANG	WAJAGESENG	25	100,0	0	0,0	25
26	BATUKLIANG	AIK DAREK	65	100,0	0	0,0	65
27	BATUKLIANG	MANTANG	89	100,0	0	0,0	89
28	BATUKLIANG UTARA	TERATAK	57	100,0	0	0,0	57
29	BATUKLIANG UTARA	TANAK BEAK	36	100,0	0	0,0	36
TOTAL			1.754	98,1	34	1,9	1.788

Sumber: Laporan Tahunan Promkes Tahun 2025

TABEL 13

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA LOMBOK TENGAH
TAHUN 2025

NO	FASYANKES	DOKTER			DOKTER SPESIALIS			DOKTER SUB SPESIALIS			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			DOKTER GIGI SUB SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	15	16	17	18	19	20
PUSKESMAS																									
1	PRAYA	1	2	3	0	0	0	0	0	0	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
2	AIK MUAL	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
3	PENGADANG	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
4	BATUNYALA	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
5	BATUJAI	2	1	3	0	0	0	0	0	0	2	1	3	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
6	PENUJAK	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
7	MANGKUNG	2	0	2	0	0	0	0	0	0	2	0	2	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
8	DAREK	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
9	BATU JANGKIH	2	1	3	0	0	0	0	0	0	2	1	3	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
10	GANTI	2	0	2	0	0	0	0	0	0	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	MUJUR	1	2	3	0	0	0	0	0	0	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
12	TERUWAI	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	SENGKOL	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
14	KUTA	1	2	3	0	0	0	0	0	0	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
15	PELABUHAN AWANG	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	BONJERUK	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
17	UBUNG	1	2	3	0	0	0	0	0	0	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
18	PUYUNG	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
19	PRINGGARATA	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
20	BAGU	1	2	3	0	0	0	0	0	0	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
21	JANAPRIA	1	2	3	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
22	LANGKO	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	KOPANG	3	0	3	0	0	0	0	0	0	3	0	3	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
24	MUNCAN	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	3	3	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
25	WAJAGESENG	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
26	AIK DAREK	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
27	MANTANG	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
28	TERATAK	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
29	TANAK BEAK	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
RUMAH SAKIT																									
1	RSUD PRAYA	8	13	21	22	12	34	2	1	3	32	26	58	0	2	2	1	1	2	0	0	0	1	3	4
2	RS ADI KARSA	3	3	6	6	4	10	0	0	0	9	7	16	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	2	2
3	RS CAHAYA MEDIKA	2	6	8	10	8	18	0	0	0	12	14	26	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	RSI YATOFA	3	4	7	13	8	21	0	0	0	16	12	28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	RS BHUMI BUNDA	0	5	5	2	2	4	0	0	0	2	7	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	RS MANDALIKA	4	5	9	11	5	16	0	0	0	15	10	25	1	1	2	1	1	2	0	0	0	2	2	4
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		64	111	175			0			0	64	111	175	4	5	9			0			0	4	5	9
JUMLAH TENAGA KESEHATAN		104	196	300	64	39	103	2	1	3	106	197	303	9	30	39	2	3	5	0	0	0	11	33	44
RASIO TERHADAP 1000 PENDUDUK				0,3			0,1			0,0			0,3			0,0			0,0			0,0			0,0

Sumber: Laporan Hasil tarikan SISDMK Tanggal 31 Desember 2025

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA LOMBOK TENGAH
TAHUN 2025**

NO	FASYANKES	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
PUSKESMAS					
1	PRAYA	12	19	31	40
2	AIK MUAL	20	29	49	38
3	PENGADANG	15	20	35	30
4	BATUNYALA	16	16	32	28
5	BATUJAI	15	20	35	21
6	PENUJAK	12	21	33	24
7	MANGKUNG	20	19	39	41
8	DAREK	20	23	43	30
9	BATU JANGKIH	15	24	39	23
10	GANTI	21	22	43	41
11	MUJUR	16	23	39	29
12	TERUWAI	20	25	45	38
13	SENGKOL	21	28	49	33
14	KUTA	22	22	44	31
15	PELABUHAN AWANG	14	21	35	15
16	BONJERUK	15	20	35	20
17	UBUNG	18	13	31	27
18	PUYUNG	16	13	29	29
19	PRINGGARATA	14	17	31	25
20	BAGU	13	17	30	28
21	JANAPRIA	15	19	34	26
22	LANGKO	20	17	37	31
23	KOPANG	16	14	30	24
24	MUNCAN	16	14	30	28
25	WAJAGESENG	13	14	27	20
26	AIK DAREK	13	21	34	32
27	MANTANG	13	19	32	24
28	TERATAK	15	17	32	22
29	TANAK BEAK	10	13	23	17
RUMAH SAKIT					
1	RSUD PRAYA	68	84	152	111
2	RS ADI KARSA	10	7	17	6
3	RS CAHAYA MEDIKA	20	18	38	28
4	RSI YAFOFA	20	15	35	40
5	RS BHUMI BUNDA	1	0	1	10
6	RS MANDALIKA	23	28	51	31
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		189	336	525	180
JUMLAH TENAGA KESEHATAN		797	1.048	1.845	1.221
RASIO TERHADAP 1000 PENDUDUK				1,6	1,1

Sumber: Laporan Hasil tarikan SISDMK Tanggal 31 Desember 2025

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

- a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali
Provinsi menginput menurut kabupaten

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA LOMBOK TENGAH
TAHUN 2025**

NO	FASYANKES	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	PUSKESMAS									
1	PRAYA	2	2	4	1	3	4	2	6	8
2	AIK MUAL	3	2	5	1	0	1	2	3	5
3	PENGADANG	1	2	3	1	1	2	2	2	4
4	BATUNYALA	0	2	2	1	0	1	2	2	4
5	BATUJAI	1	2	3	1	0	1	0	2	2
6	PENUJAK	0	2	2	0	2	2	1	6	7
7	MANGKUNG	1	1	2	1	0	1	1	5	6
8	DAREK	2	3	5	1	1	2	1	2	3
9	BATU JANGKIH	2	3	5	0	2	2	1	2	3
10	GANTI	0	2	2	1	1	2	2	2	4
11	MUJUR	1	3	4	1	2	3	1	4	5
12	TERUWAI	1	1	2	1	1	2	2	4	6
13	SENGKOL	2	5	7	1	1	2	1	4	5
14	KUTA	2	2	4	1	0	1	0	3	3
15	PELABUHAN AWANG	2	1	3	1	0	1	2	2	4
16	BONJERUK	1	2	3	2	1	3	2	2	4
17	UBUNG	1	1	2	1	2	3	0	3	3
18	PUYUNG	3	1	4	0	1	1	1	1	2
19	PRINGGARATA	2	1	3	1	1	2	1	2	3
20	BAGU	2	1	3	2	1	3	2	3	5
21	JANAPRIA	3	2	5	0	1	1	1	1	2
22	LANGKO	1	2	3	1	0	1	1	2	3
23	KOPANG	2	1	3	1	1	2	1	2	3
24	MUNCAN	1	2	3	1	0	1	2	4	6
25	WAJAGESENG	1	2	3	1	0	1	1	2	3
26	AIK DAREK	1	1	2	0	1	1	0	1	1
27	MANTANG	1	1	2	1	3	4	3	3	6
28	TERATAK	2	1	3	1	1	2	2	2	4
29	TANAK BEAK	0	2	2	1	1	2	3	1	4
	RUMAH SAKIT									
1	RSUD PRAYA	2	1	3	6	6	12	5	15	20
2	RS ADI KARSA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	RS CAHAYA MEDIKA	0	0	0	0	1	1	0	1	1
4	RSI YAFOFA	0	0	0	0	0	0	0	2	2
5	RS BHUMI BUNDA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	RS MANDALIKA	0	1	1	1	0	1	0	8	8
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	12	16	28	7	2	9	2	4	6
	JUMLAH TENAGA KESEHATAN	55	71	126	40	37	77	47	108	155
	RASIO TERHADAP 1000 PENDUDUK			0,1			0,1			0,1

Sumber: Laporan Hasil tarikan SISDMK Tanggal 31 Desember 2025

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

Provinsi menginput menurut kabupaten

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN, TENAGA PSIKOLOGIS KLINIS DAN TENAGA KESEHATAN TRADISIONAL
KABUPATEN/KOTA LOMBOK TENGAH
TAHUN 2025**

NO	FASYANKES	TENAGA KEFARMASIAN			TENAGA PSIKOLOGIS KLINIS			TENAGA KESEHATAN TRADISIONAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
PUSKESMAS										
1	PRAYA	2	4	6	0	0	0	0	0	0
2	AIK MUAL	2	4	6	0	0	0	0	0	0
3	PENGADANG	1	3	4	0	0	0	0	0	0
4	BATUNYALA	1	3	4	0	0	0	0	0	0
5	BATUJAI	0	4	4	0	0	0	0	0	0
6	PENUJAK	2	1	3	0	0	0	0	0	0
7	MANGKUNG	2	2	4	0	0	0	0	0	0
8	DAREK	2	1	3	0	0	0	0	0	0
9	BATU JANGKIH	0	5	5	0	0	0	0	0	0
10	GANTI	2	5	7	0	0	0	0	0	0
11	MUJUR	1	4	5	0	0	0	0	0	0
12	TERUWAI	1	0	1	0	0	0	0	0	0
13	SENGKOL	0	3	3	0	0	0	0	0	0
14	KUTA	1	2	3	0	0	0	0	0	0
15	PELABUHAN AWANG	2	3	5	0	0	0	0	0	0
16	BONJERUK	0	3	3	0	0	0	0	0	0
17	UBUNG	0	2	2	0	0	0	0	0	0
18	PUYUNG	1	4	5	0	0	0	0	0	0
19	PRINGGARATA	1	3	4	0	0	0	0	0	0
20	BAGU	1	3	4	0	0	0	0	0	0
21	JANAPRIA	1	5	6	0	0	0	0	0	0
22	LANGKO	0	3	3	0	0	0	0	0	0
23	KOPANG	1	3	4	0	0	0	0	0	0
24	MUNCAN	0	3	3	0	0	0	0	0	0
25	WAJAGESENG	1	0	1	0	0	0	0	0	0
26	AIK DAREK	1	3	4	0	0	0	0	0	0
27	MANTANG	2	2	4	0	0	0	0	0	0
28	TERATAK	0	3	3	0	0	0	0	0	0
29	TANAK BEAK	1	3	4	0	0	0	0	0	0
RUMAH SAKIT										
1	RSUD PRAYA	15	35	50	2	1	3	0	0	0
2	RS ADI KARSA	3	5	8	0	0	0	0	0	0
3	RS CAHAYA MEDIKA	5	12	17	0	0	0	0	0	0
4	RSI YAFOFA	4	7	11	0	0	0	0	0	0
5	RS BHUMI BUNDA	0	2	2	0	0	0	0	0	0
6	RS MANDALIKA	4	6	10	0	0	0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		7	11	18			0			0
JUMLAH TENAGA KESEHATAN		67	162	229	2	1	3	0	0	0
RASIO TERHADAP 1000 PENDUDUK				0,2			0,0			0,0

Sumber: Laporan Hasil tarikan SISDMK Tanggal 31 Desember 2025

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 17

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA LOMBOK TENGAH
TAHUN 2025**

NO	FASYANKES	TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	6	7	8	9	10	11	12	13	14
PUSKESMAS										
1	PRAYA	1	2	3	0	0	0	1	3	4
2	AIK MUAL	2	0	2	0	0	0	3	4	7
3	PENGADANG	1	3	4	0	0	0	0	3	3
4	BATUNYALA	1	1	2	0	0	0	3	3	6
5	BATUJAI	1	2	3	0	0	0	2	3	5
6	PENUJAK	1	2	3	0	0	0	1	3	4
7	MANGKUNG	1	2	3	0	0	0	3	1	4
8	DAREK	1	4	5	0	0	0	1	4	5
9	BATU JANGKIH	0	3	3	0	0	0	0	3	3
10	GANTI	0	5	5	0	0	0	1	7	8
11	MUJUR	1	1	2	0	0	0	1	3	4
12	TERUWAI	0	3	3	0	0	0	2	2	4
13	SENGKOL	1	3	4	0	0	0	1	1	2
14	KUTA	0	3	3	0	0	0	0	5	5
15	PELABUHAN AWANG	0	3	3	0	0	0	2	2	4
16	BONJERUK	1	2	3	0	0	0	1	1	2
17	UBUNG	1	3	4	0	0	0	2	2	4
18	PUYUNG	3	1	4	0	0	0	0	3	3
19	PRINGGARATA	0	3	3	0	0	0	0	6	6
20	BAGU	0	3	3	0	0	0	0	6	6
21	JANAPRIA	0	2	2	0	0	0	2	1	3
22	LANGKO	2	1	3	0	0	0	1	4	5
23	KOPANG	1	2	3	0	0	0	1	2	3
24	MUNCAN	1	2	3	0	0	0	3	0	3
25	WAJAGESENG	1	1	2	0	0	0	0	2	2
26	AIK DAREK	0	2	2	0	0	0	2	0	2
27	MANTANG	1	0	1	0	0	0	1	3	4
28	TERATAK	0	1	1	0	0	0	2	0	2
29	TANAK BEAK	1	3	4	0	0	0	1	1	2
RUMAH SAKIT										
1	RSUD PRAYA	21	45	66	6	3	9	24	29	53
2	RS ADI KARSA	1	7	8	0	0	0	1	3	4
3	RS CAHAYA MEDIKA	2	9	11	0	0	0	4	6	10
4	RSI YAFOFA	3	13	16	0	0	0	7	4	11
5	RS BHUMI BUNDA	0	0	0	0	0	0	2	0	2
6	RS MANDALIKA	8	10	18	0	0	0	2	2	4
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		10	13	23	0	0	0	0	0	0
JUMLAH TENAGA KESEHATAN		68	160	228	6	3	9	77	122	199
RASIO TERHADAP 1000 PENDUDUK				0,2			0,0			0,2

Sumber: Laporan Hasil tarikan SISDMK Tanggal 31 Desember 2025

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali
Provinsi menginput menurut kabupaten

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA LOMBOK TENGAH
TAHUN 2025**

NO	FASYANKES	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		TENAGA PENDUKUNG ATAU PENUNJANG UPAYA KESEHATAN ATAU PELAYANAN KESEHATAN			TENAGA PENDUKUNG ATAU PENUNJANG ADMISISTRASI, MANAJEMEN, DAN TEKNOLOGI INFORMASI KESEHATAN			TENAGA PENDUKUNG ATAU MENUNJANG SARANA DAN PRASARANA FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
PUSKESMAS													
1	PRAYA	1	3	4	6	5	11	0	0	0	7	8	15
2	AIK MUAL	3	4	7	3	4	7	0	0	0	6	8	14
3	PENGADANG	0	3	3	3	2	5	0	0	0	3	5	8
4	BATUNYALA	3	3	6	3	2	5	0	0	0	6	5	11
5	BATUJAI	2	3	5	7	3	10	0	0	0	9	6	15
6	PENUJAK	1	3	4	2	3	5	0	0	0	3	6	9
7	MANGKUNG	3	1	4	9	5	14	0	0	0	12	6	18
8	DAREK	1	4	5	9	5	14	0	0	0	10	9	19
9	BATU JANGKIH	0	3	3	5	3	8	0	0	0	5	6	11
10	GANTI	1	7	8	6	3	9	0	0	0	7	10	17
11	MUJUR	1	3	4	3	2	5	0	0	0	4	5	9
12	TERUWAI	2	2	4	5	3	8	0	0	0	7	5	12
13	SENGKOL	1	1	2	3	7	10	0	0	0	4	8	12
14	KUTA	0	5	5	7	9	16	0	0	0	7	14	21
15	PELABUHAN AWANG	2	2	4	6	9	15	0	0	0	8	11	19
16	BONJERUK	1	1	2	4	4	8	0	0	0	5	5	10
17	UBUNG	2	2	4	3	2	5	0	0	0	5	4	9
18	PUYUNG	0	3	3	5	5	10	0	0	0	5	8	13
19	PRINGGARATA	0	6	6	3	4	7	0	0	0	3	10	13
20	BAGU	0	6	6	11	5	16	0	0	0	11	11	22
21	JANAPRIA	2	1	3	6	0	6	0	0	0	8	1	9
22	LANGKO	1	4	5	2	4	6	0	0	0	3	8	11
23	KOPANG	1	2	3	6	6	12	0	0	0	7	8	15
24	MUNCAN	3	0	3	3	2	5	0	0	0	6	2	8
25	WAJAGESENG	0	2	2	5	3	8	0	0	0	5	5	10
26	AIK DAREK	2	0	2	6	6	12	0	0	0	8	6	14
27	MANTANG	1	3	4	6	0	6	0	0	0	7	3	10
28	TERATAK	2	0	2	4	5	9	0	0	0	6	5	11
29	TANAK BEAK	1	1	2	3	0	3	0	0	0	4	1	5
RUMAH SAKIT													
1	RSUD PRAYA	24	29	53	113	80	193	0	0	0	137	109	246
2	RS ADI KARSA	1	3	4	8	8	16	0	0	0	9	11	20
3	RS CAHAYA MEDIKA	4	6	10	17	24	41	0	0	0	21	30	51
4	RSI YAFOFA	7	4	11	61	46	107	0	0	0	68	50	118
5	RS BHUMI BUNDA	2	0	2	0	0	0	0	0	0	2	0	2
6	RS MANDALIKA	2	2	4	50	29	79	0	0	0	52	31	83
SARANA PELAYANAN KESEHATAN		0	0	0	39	14	53	0	0	0	39	14	53
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0	0	0	0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0			0	0	0	0
JUMLAH TENAGA KESEHATAN		77	122	199	432	312	744	0	0	0	509	434	943

Sumber: Laporan Hasil tarikan SISDMK Tanggal 31 Desember 2025

Keterangan : - Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali
Provinsi menginput menurut kabupaten

ABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN NASIONAL (JKN) MENURUT JENIS KEPESEERTAAN
KABUPATEN/KOTA LOMBOK TENGAH
TAHUN 2025**

NO	JENIS KEPESEERTAAN	PESERTA AKTIF JAMINAN KESEHATAN		
		JUMLAH	Persentasi berdasarkan jumlah penduduk proyeksi sebesar 1.129.778 (%)	Persentasi berdasarkan jumlah penduduk dari Dukcapil sebesar 1.142.173 (%)
1	2	3	4	5
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)				
1	PBI APBN	603.915	53,5	52,9
2	PBI APBD	321.516	28,5	28,1
SUB JUMLAH PBI		925.431	81,9	81,0
NON PBI				
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	165.670	14,7	14,5
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	35.051	3,1	3,1
3	Bukan Pekerja (BP)	9.735	0,9	0,9
SUB JUMLAH NON PBI		210.456	18,6	18,4
CAKUPAN JKN		1.135.887	100,5	99,4

Sumber: - Laporan Tahunan Mutu & JKN Tahun 2025

- capaian disusun berdasarkan jumlah penduduk proyeksi dan jumlah penduduk riil dari Dukcapil Lombok Tengah

TABEL 20

ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA LOMBOK TENGAH
TAHUN 2025

NO	APBD Kesehatan Provinsi/ Kab/Kota	Alokasi Anggaran Kesehatan	Realisasi Anggaran Kesehatan	
		Rupiah	Rupiah	%
1	2	3	4	5
A	Pendapatan daerah	469.774.172.961,49	436.749.379.082,66	92,97
1	Pendapatan Asli Daerah	91.398.554.334,49	78.954.205.255	86,38
	Pajak Daerah			
	Retribusi Daerah	6.160.453.641,89	5.779.774.350,00	93,82
	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan			
	Lain-Lain PAD yang sah	85.238.100.692,60	73.174.430.904,66	85,85
2	Pendapatan Transfer			
	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	378.375.618.627	357.795.173.828	94,56
	1) Dana Alokasi Umum (DAU) Block Grant	134.130.655.542	133.485.852.266	99,52
	2) Dana Alokasi Umum (DAU) Spesific Grant	36.960.558.050	35.609.091.943	96,34
	3) Dana Alokasi Khusus (DAK):	53.996.397.965	49.299.522.212	91,30
	a. DAK Fisik	11.574.562.000	11.454.562.912	98,96
	b. DAK Non Fisik:	42.421.835.965	37.844.959.300	89,21
	- BOK Kabupaten	16.613.706.000	15.346.231.476	92,37
	- BOK Puskesmas	25102099965	21.802.466.814	86,86
	- DAK Non Fisik BPOM	706030000	696.261.010	98,62
	4) Dana Bagi Hasil	48.784.594.042	48.266.979.617	98,94
	5) Pendapatan Bagi Hasil Pajak Rokok	37.524.785.214	37.524.785.214	100,00
	6) Pendapatan Dana Kapitasi JKN	66.978.627.814,00	53.608.942.576,00	80,04
	7) Sumber anggaran lainnya			
	Pendapatan Transfer Antar Daerah			
3	APBN	0	0	
	a. Dana Dekonsentrasi			
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi			
4	Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah	0	0	
	Pendapatan Hibah Luar Negeri/Pinjaman (sebutkan project dan sumber dananya)			
	Dana Darurat			
	Lain-Lain Pendapatan sesuai dengan ketentuan perUU			
B	Belanja Daerah	461.379.241.186,89	430.127.277.368,98	93,23
1	Belanja Operasi	394.405.371.971,43	367.970.777.586,98	93,30
	Belanja Pegawai	198.624.072.855,99	189.216.344.457,50	95,26
	Belanja Barang dan Jasa	195.581.299.115,44	178.554.433.129,48	91,29
	Belanja Hibah	200.000.000,00	200.000.000,00	100,00
	Belanja Bantuan Sosial			
2	Belanja Modal	66.973.869.215,46	62.156.499.782,00	92,81
	Belanja Modal Tanah			
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	23.863.811.093,57	20.259.970.854,00	84,90
	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	35.770.700.658,77	34.661.714.000,00	96,90
	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	7.010.598.479,12	7.010.464.559,00	100,00
	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	328.758.984,00	224.350.369,00	68,24
	Belanja Modal Aset Lainnya			
3	Belanja Tidak Terduga	0	0	
	Belanja tidak terduga			
4	Belanja Transfer	0	0	
	Belanja bagi hasil			
	Belanja Bantuan Keuangan			
C	Pembiayaan Daerah			
	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN (= B)	461.379.241.186,89	430.127.277.368,98	93,23
	TOTAL APBD PROV/KAB/KOTA	931.153.414.148,38	866.876.656.451,64	93,10
	% APBD Kesehatan Terhadap APBD Prov/Kab/Kota	49,55	49,61804822	
	Anggaran kesehatan per kapita	408.380,44	380.718,40	

Sumber -Tim Perencanaan di Dinas Kesehatan Lombok Tengah TA 2025

TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK TENGAH
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PRAYA	PRAYA	512	5	517	501	0	501	1.013	5	1.018
2	PRAYA	AIK MUAL	469	1	470	388	1	389	857	2	859
3	PRAYA TENGAH	PENGADANG	303	0	303	256	4	260	559	4	563
4	PRAYA TENGAH	BATUNYALA	309	0	309	290	0	290	599	0	599
5	PRAYA BARAT	BATUJAI	101	0	101	116	0	116	217	0	217
6	PRAYA BARAT	PENUJAK	212	0	212	181	2	183	393	2	395
7	PRAYA BARAT	MANGKUNG	286	1	287	292	1	293	578	2	580
8	PRAYA BARAT DAYA	DAREK	285	6	291	269	1	270	554	7	561
9	PRAYA BARAT DAYA	BATU JANGKIH	206	0	206	176	0	176	382	0	382
10	PRAYA TIMUR	GANTI	298	0	298	252	0	252	550	0	550
11	PRAYA TIMUR	MUJUR	250	0	250	287	0	287	537	0	537
12	PUJUT	TERUWAI	188	4	192	198	0	198	386	4	390
13	PUJUT	SENGKOL	446	4	450	434	0	434	880	4	884
14	PUJUT	KUTA	256	1	257	212	0	212	468	1	469
15	PUJUT	PELABUHAN AWANG	80	1	81	85	0	85	165	1	166
16	JONGGAT	BONJERUK	206	2	208	195	1	196	401	3	404
17	JONGGAT	UBUNG	263	1	264	257	0	257	520	1	521
18	JONGGAT	PUYUNG	213	3	216	198	3	201	411	6	417
19	PRINGGARATA	PRINGGARATA	265	0	265	327	0	327	592	0	592
20	PRINGGARATA	BAGU	234	2	236	200	3	203	434	5	439
21	JANAPRIA	JANAPRIA	354	6	360	299	1	300	653	7	660
22	JANAPRIA	LANGKO	296	4	300	269	4	273	565	8	573
23	KOPANG	KOPANG	247	4	251	228	0	228	475	4	479
24	KOPANG	MUNCAN	269	2	271	226	0	226	495	2	497
25	KOPANG	WAJAGESENG	127	0	127	110	0	110	237	0	237
26	BATUKLIANG	AIK DAREK	251	1	252	254	2	256	505	3	508
27	BATUKLIANG	MANTANG	310	2	312	318	2	320	628	4	632
28	BATUKLIANG UTARA	TERATAK	292	3	295	290	0	290	582	3	585
29	BATUKLIANG UTARA	TANAK BEAK	183	7	190	164	0	164	347	7	354
TOTAL			7.711	60	7.771	7.272	25	7.297	14.983	85	15.068

Sumber: PWS Anak 2025

TABEL 23

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK TENGAH
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KEMATIAN IBU			
			JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7
1	PRAYA	PRAYA	0	1	0	1
2	PRAYA	AIK MUAL	0	1	0	1
3	PRAYA TENGAH	PENGADANG	0	0	0	0
4	PRAYA TENGAH	BATUNYALA	0	1	0	1
5	PRAYA BARAT	BATUJAI	0	0	0	0
6	PRAYA BARAT	PENUJAK	1	0	0	1
7	PRAYA BARAT	MANGKUNG	0	0	0	0
8	PRAYA BARAT DAYA	DAREK	0	1	0	1
9	PRAYA BARAT DAYA	BATU JANGKIH	0	0	1	1
10	PRAYA TIMUR	GANTI	0	0	1	1
11	PRAYA TIMUR	MUJUR	0	0	1	1
12	PUJUT	TERUWAI	0	0	0	0
13	PUJUT	SENGKOL	1	0	1	2
14	PUJUT	KUTA	0	0	0	0
15	PUJUT	PELABUHAN AWANG	0	0	0	0
16	JONGGAT	BONJERUK	0	0	0	0
17	JONGGAT	UBUNG	0	1	1	2
18	JONGGAT	PUYUNG	0	0	0	0
19	PRINGGARATA	PRINGGARATA	0	0	0	0
20	PRINGGARATA	BAGU	0	0	0	0
21	JANAPRIA	JANAPRIA	1	0	1	2
22	JANAPRIA	LANGKO	0	0	1	1
23	KOPANG	KOPANG	0	0	0	0
24	KOPANG	MUNCAN	0	0	1	1
25	KOPANG	WAJAGESENG	0	0	0	0
26	BATUKLIANG	AIK DAREK	1	0	1	2
27	BATUKLIANG	MANTANG	0	0	0	0
28	BATUKLIANG UTARA	TERATAK	0	0	1	1
29	BATUKLIANG UTARA	TANAK BEAK	0	0	0	0
TOTAL			4	5	10	19

Sumber: Notifikasi MPDN Tahun 2025

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi
- Diisi oleh Kab/kota, Bila diisi puskesmas, disesuaikan levelnya

TABEL 25

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK TENGAH
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU							
			KOMPLIKASI ABORTUS	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN, PERSALINAN DAN NIFAS	PERDARAHAN OBSTETRIK	INFEKSI TERKAIT KEHAMILAN	KOMPLIKASI OBSTETRIK LAIN	KOMPLIKASI MANAJEMEN YANG TIDAK TERANTISIPASI	KOMPLIKASI NON OBSTETRIK	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	13
1	PRAYA	PRAYA	0	0	0	0	0	0	1	1
2	PRAYA	AIK MUAL	0	0	1	0	0	0	0	1
3	PRAYA TENGAH	PENGADANG	0	0	0	0	0	0	0	0
4	PRAYA TENGAH	BATUNYALA	0	0	1	0	0	0	0	1
5	PRAYA BARAT	BATUJAI	0	0	0	0	0	0	0	0
6	PRAYA BARAT	PENUJAK	0	1	0	0	0	0	0	1
7	PRAYA BARAT	MANGKUNG	0	0	0	0	0	0	0	0
8	PRAYA BARAT DAYA	DAREK	0	0	1	0	0	0	0	1
9	PRAYA BARAT DAYA	BATU JANGKIH	0	0	0	1	0	0	0	1
10	PRAYA TIMUR	GANTI	0	1	0	0	0	0	0	1
11	PRAYA TIMUR	MUJUR	0	0	0	0	0	0	1	1
12	PUJUT	TERUWAI	0	0	0	0	0	0	0	0
13	PUJUT	SENGKOL	0	1	0	0	0	0	1	2
14	PUJUT	KUTA	0	0	0	0	0	0	0	0
15	PUJUT	PELABUHAN AWANG	0	0	0	0	0	0	0	0
16	JONGGAT	BONJERUK	0	0	0	0	0	0	0	0
17	JONGGAT	UBUNG	0	0	0	0	1	0	1	2
18	JONGGAT	PUYUNG	0	0	0	0	0	0	0	0
19	PRINGGARATA	PRINGGARATA	0	0	0	0	0	0	0	0
20	PRINGGARATA	BAGU	0	0	0	0	0	0	0	0
21	JANAPRIA	JANAPRIA	0	1	0	0	0	0	1	2
22	JANAPRIA	LANGKO	0	1	0	0	0	0	0	1
23	KOPANG	KOPANG	0	0	0	0	0	0	0	0
24	KOPANG	MUNCAN	0	0	0	0	0	0	1	1
25	KOPANG	WAJAGESENG	0	0	0	0	0	0	0	0
26	BATUKLIANG	AIK DAREK	0	1	0	0	0	0	1	2
27	BATUKLIANG	MANTANG	0	0	0	0	0	0	0	0
28	BATUKLIANG UTARA	TERATAK	0	0	0	1	0	0	0	1
29	BATUKLIANG UTARA	TANAK BEAK	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			0	6	3	2	1	0	7	19

Sumber: PWS Ibu 2025

TABEL 26

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK TENGAH
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL			IBU BERSALIN/NIFAS										
			JUMLAH	K1		JUMLAH	K6		PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	PRAYA	PRAYA	1.207	1.032	85,5	1.152	1074,0	93,2	1.012	87,8	1.012	87,8	989	85,9	1.012	87,8
2	PRAYA	AIK MUAL	851	941	110,6	811	832,0	102,6	831	102,5	857	105,7	857	105,7	857	105,7
3	PRAYA TENGAH	PENGADANG	599	620	103,5	572	504,0	88,1	560	97,9	560	97,9	557	97,4	560	97,9
4	PRAYA TENGAH	BATUNYALA	590	532	90,2	563	522,0	92,7	565	100,4	598	106,2	598	106,2	598	106,2
5	PRAYA BARAT	BATUJAI	279	245	87,8	266	218,0	82,0	214	80,5	214	80,5	206	77,4	214	80,5
6	PRAYA BARAT	PENUJAK	466	429	92,1	443	332,0	74,9	392	88,5	391	88,3	391	88,3	391	88,3
7	PRAYA BARAT	MANGKUNG	608	559	91,9	579	569,0	98,3	583	100,7	583	100,7	575	99,3	583	100,7
8	PRAYA BARAT DAYA	DAREK	606	504	83,2	578	580,0	100,3	560	96,9	563	97,4	525	90,8	563	97,4
9	PRAYA BARAT DAYA	BATU JANGKIH	339	362	106,8	324	332,0	102,5	352	108,6	380	117,3	349	107,7	380	117,3
10	PRAYA TIMUR	GANTI	592	609	102,9	566	593,0	104,8	547	96,6	547	96,6	546	96,5	547	96,6
11	PRAYA TIMUR	MUJUR	587	613	104,4	560	561,0	100,2	533	95,2	533	95,2	532	95,0	533	95,2
12	PUJUT	TERUWAI	428	401	93,7	409	347,0	84,8	372	91,0	376	91,9	341	83,4	376	91,9
13	PUJUT	SENGKOL	857	828	96,6	819	859,0	104,9	875	106,8	878	107,2	860	105,0	878	107,2
14	PUJUT	KUTA	479	493	102,9	457	422,0	92,3	460	100,7	473	103,5	473	103,5	473	103,5
15	PUJUT	PELABUHAN AWANG	145	172	118,6	143	165,0	115,4	167	116,8	167	116,8	142	99,3	167	116,8
16	JONGGAT	BONJERUK	465	413	88,8	443	438,0	98,9	405	91,4	405	91,4	405	91,4	405	91,4
17	JONGGAT	UBUNG	669	465	69,5	639	490,0	76,7	510	79,8	520	81,4	520	81,4	520	81,4
18	JONGGAT	PUYUNG	599	368	61,4	571	420,0	73,6	416	72,9	420	73,6	420	73,6	420	73,6
19	PRINGGARATA	PRINGGARATA	700	675	96,4	669	722,0	107,9	592	88,5	592	88,5	560	83,7	592	88,5
20	PRINGGARATA	BAGU	535	403	75,3	510	427,0	83,7	436	85,5	438	85,9	437	85,7	438	85,9
21	JANAPRIA	JANAPRIA	753	691	91,8	719	652,0	90,7	656	91,2	657	91,4	629	87,5	657	91,4
22	JANAPRIA	LANGKO	628	503	80,1	600	553,0	92,2	565	94,2	583	97,2	583	97,2	583	97,2
23	KOPANG	KOPANG	583	433	74,3	556	303,0	54,5	479	86,2	482	86,7	480	86,3	482	86,7
24	KOPANG	MUNCAN	622	540	86,8	593	626,0	105,6	498	84,0	498	84,0	507	85,5	498	84,0
25	KOPANG	WAJAGESENG	309	246	79,6	295	249,0	84,4	238	80,7	240	81,4	238	80,7	240	81,4
26	BATUKLIANG	AIK DAREK	678	476	70,2	647	552,0	85,3	456	70,5	511	79,0	449	69,4	511	79,0
27	BATUKLIANG	MANTANG	758	466	61,5	724	485,0	67,0	583	80,5	637	88,0	494	68,2	637	88,0
28	BATUKLIANG UTARA	TERATAK	653	563	86,2	622	609,0	97,9	584	93,9	584	93,9	584	93,9	584	93,9
29	BATUKLIANG UTARA	TANAK BEAK	329	357	108,5	315	338,0	107,3	349	110,8	349	110,8	322	102,2	349	110,8
TOTAL			16.914	14.939	88,3	16.145	14.774	91,5	14.790	91,6	15.048	93,2	14.569	90,2	15.048	93,2

Sumber: PWS Ibu 2025

TABEL 27

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (IBU HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK TENGAH
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	PRAYA	PRAYA	1.207	25	2,1	55	4,6	101	8,4	122	10,1	514	42,6	792	65,6
2	PRAYA	AIK MUAL	851	172	20,2	92	10,8	428	50,3	69	8,1	87	10,2	676	79,4
3	PRAYA TENGAH	PENGADANG	599	7	1,2	4	0,7	11	1,8	39	6,5	65	10,9	119	19,9
4	PRAYA TENGAH	BATUNYALA	590	10	1,7	35	5,9	104	17,6	163	27,6	251	42,5	553	93,7
5	PRAYA BARAT	BATUJAI	279	28	10,0	78	28,0	47	16,8	26	9,3	16	5,7	167	59,9
6	PRAYA BARAT	PENUJAK	466	0	0,0	2	0,4	97	20,8	116	24,9	111	23,8	326	70,0
7	PRAYA BARAT	MANGKUNG	608	93	15,3	108	17,8	119	19,6	88	14,5	46	7,6	361	59,4
8	PRAYA BARAT DAYA	DAREK	606	3	0,5	116	19,1	204	33,7	159	26,2	121	20,0	600	99,0
9	PRAYA BARAT DAYA	BATU JANGKIH	339	0	0,0	26	7,7	118	34,8	0	0,0	0	0,0	144	42,5
10	PRAYA TIMUR	GANTI	592	664	112,2	683	115,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	683	115,4
11	PRAYA TIMUR	MUJUR	587	41	7,0	52	8,9	74	12,6	107	18,2	128	21,8	361	61,5
12	PUJUT	TERUWAI	428	79	18,5	104	24,3	160	37,4	141	32,9	89	20,8	494	115,4
13	PUJUT	SENGKOL	857	147	17,2	155	18,1	93	10,9	58	6,8	105	12,3	411	48,0
14	PUJUT	KUTA	479	13	2,7	11	2,3	88	18,4	123	25,7	275	57,4	497	103,8
15	PUJUT	PELABUHAN AWANG	145	0	0,0	0	0,0	9	6,2	30	20,7	48	33,1	87	60,0
16	JONGGAT	BONJERUK	465	0	0,0	0	0,0	11	2,4	9	1,9	450	96,8	470	101,1
17	JONGGAT	UBUNG	669	0	0,0	0	0,0	11	1,6	69	10,3	147	22,0	227	33,9
18	JONGGAT	PUYUNG	599	0	0,0	0	0,0	83	13,9	161	26,9	105	17,5	349	58,3
19	PRINGGARATA	PRINGGARATA	700	42	6,0	64	9,1	98	14,0	120	17,1	180	25,7	462	66,0
20	PRINGGARATA	BAGU	535	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	425	79,4	425	79,4
21	JANAPRIA	JANAPRIA	753	0	0,0	0	0,0	11	1,5	9	1,2	393	52,2	413	54,8
22	JANAPRIA	LANGKO	628	0	0,0	0	0,0	11	1,8	9	1,4	633	100,8	653	104,0
23	KOPANG	KOPANG	583	47	8,1	46	7,9	104	17,8	97	16,6	94	16,1	341	58,5
24	KOPANG	MUNCAN	622	102	16,4	64	10,3	241	38,7	321	51,6	214	34,4	840	135,0
25	KOPANG	WAJAGESENG	309	91	29,4	41	13,3	47	15,2	22	7,1	26	8,4	136	44,0
26	BATUKLIANG	AIK DAREK	678	63	9,3	35	5,2	20	2,9	37	5,5	137	20,2	229	33,8
27	BATUKLIANG	MANTANG	758	14	1,8	0	0,0	25	3,3	16	2,1	128	16,9	169	22,3
28	BATUKLIANG UTARA	TERATAK	653	272	41,7	246	37,7	188	28,8	105	16,1	118	18,1	657	100,6
29	BATUKLIANG UTARA	TANAK BEAK	329	0	0,0	0	0,0	9	2,7	11	3,3	12	3,6	32	9,7
TOTAL			16.914	1.913	11,3	2.017	11,9	2.512	14,9	2.227	13,2	4.918	29,1	11.674	69,0

Sumber:PWS Imunisasi Tahun 2025

Keterangan: Wanita usia subur yang menjadi sasaran adalah ibu hamil (indikator Renstra)

TABEL 28

**CAKUPAN IBU HAMIL DAN REMAJA PUTRI MENGONSUMSI SUPLEMENTASI GIZI MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK TENGAH
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	SUPLEMENTASI GIZI			JUMLAH REMAJA PUTRI	SUPLEMENTASI GIZI		
				IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI TTD MINIMAL 180 TABLET	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI MMS MINIMAL 180 TABLET	%		REMAJA PUTRI YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH MINIMAL 26 TABLET	REMAJA PUTRI YANG MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH MINIMAL 26 TABLET	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	PRAYA	PRAYA	1.207	1.089	0	90,2	6575	6575	6575	100
2	PRAYA	AIK MUAL	851	828	0	97,3	3094	3094	2956	95,54
3	PRAYA TENGAH	PENGADANG	599	514	0	85,8	3748	3748	2621	69,93
4	PRAYA TENGAH	BATUNYALA	590	516	0	87,5	1943	1943	1943	100
5	PRAYA BARAT	BATUJAI	279	258	0	92,5	709	709	455	64,17
6	PRAYA BARAT	PENUJAK	466	460	0	98,7	1060	780	780	100
7	PRAYA BARAT	MANGKUNG	608	56	0	9,2	891	761	759	99,74
8	PRAYA BARAT DAYA	DAREK	606	110	0	18,2	1443	1443	1443	100
9	PRAYA BARAT DAYA	BATU JANGKIH	339	31	0	9,1	937	927	910	98,17
10	PRAYA TIMUR	GANTI	592	62	0	10,5	1980	296	279	94,26
11	PRAYA TIMUR	MUJUR	587	561	0	95,6	2392	2383	2382	99,96
12	PUJUT	TERUWAI	428	144	0	33,6	1419	1419	1419	100
13	PUJUT	SENGKOL	857	870	0	101,5	2139	2139	2139	100
14	PUJUT	KUTA	479	421	0	87,9	800	743	743	100
15	PUJUT	PELABUHAN AWANG	145	67	0	46,2	163	163	163	100
16	JONGGAT	BONJERUK	465	438	0	94,2	1307	1307	1244	95,18
17	JONGGAT	UBUNG	669	490	0	73,2	1967	1967	1967	100
18	JONGGAT	PUYUNG	599	420	0	70,1	1183	1164	1164	100
19	PRINGGARATA	PRINGGARATA	700	325	0	46,4	1812	1544	1369	88,67
20	PRINGGARATA	BAGU	535	394	0	73,6	2411	1766	1366	77,35
21	JANAPRIA	JANAPRIA	753	595	0	79,0	2154	2150	2150	100
22	JANAPRIA	LANGKO	628	554	0	88,2	1385	1385	1385	100
23	KOPANG	KOPANG	583	195	0	33,4	2285	1606	1606	100
24	KOPANG	MUNCAN	622	598	0	96,1	1906	1906	1906	100
25	KOPANG	WAJAGESENG	309	249	0	80,6	676	652	652	100
26	BATUKLIANG	AIK DAREK	678	111	0	16,4	1945	1945	1945	100
27	BATUKLIANG	MANTANG	758	478	0	63,1	1738	1384	1384	100
28	BATUKLIANG UTARA	TERATAK	653	507	0	77,6	1632	1632	1632	100
29	BATUKLIANG UTARA	TANAK BEAK	329	358	0	108,8	1097	492	492	100
TOTAL			16.914	11.699	0	69,2	52.791	48.023	45.829	95,43

Sumber: Hasil Tarikan eppgbm Tahun 2025

TABEL 29

**CAKUPAN PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI,DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK TENGAH
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	JUMLAH PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																									
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	IMPLAN	%	MOP	%	MOW	%	MAL	%	JUMLAH	%	EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	PRAYA	PRAYA	13.633	389	3,5	6.378	58,0	1.288	11,7	1.716	15,6	1.198	10,9	3	0,0	24	0,2	6	0,1	11.002	80,7	11	0,1	0	0,0	0	0,0	2	0,0
2	PRAYA	AIK MUAL	9.601	38	1,1	1.839	54,5	714	21,2	167	4,9	596	17,7	0	0,0	8	0,2	12	0,4	3.374	35,1	11	0,3	2	0,1	0	0,0	3	0,1
3	PRAYA TENGAH	PENGADANG	6.818	141	1,9	6.366	86,0	335	4,5	27	0,4	431	5,8	2	0,0	11	0,1	86	1,2	7.399	108,5	38	0,5	2	0,0	12	0,2	2	0,0
4	PRAYA TENGAH	BATUNYALA	6.712	48	1,0	3.201	65,6	1.000	20,5	195	4,0	424	8,7	1	0,0	12	0,2	0	0,0	4.881	72,7	2	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,0
5	PRAYA BARAT	BATUJAI	3.169	56	2,0	2.178	77,6	112	4,0	192	6,8	255	9,1	0	0,0	12	0,4	0	0,0	2.805	88,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	0,1
6	PRAYA BARAT	PENUJAK	5.295	107	1,7	5.018	81,1	642	10,4	171	2,8	243	3,9	2	0,0	4	0,1	2	0,0	6.189	116,9	16	0,3	1	0,0	0	0,0	3	0,0
7	PRAYA BARAT	MANGKUNG	6.905	77	1,3	4.732	78,2	844	14,0	190	3,1	197	3,3	0	0,0	4	0,1	6	0,1	6.050	87,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	0,0
8	PRAYA BARAT DAY	DAREK	6.944	149	1,5	7.113	72,6	1.618	16,5	314	3,2	597	6,1	0	0,0	4	0,0	0	0,0	9.795	141,1	19	0,2	3	0,0	0	0,0	2	0,0
9	PRAYA BARAT DAY	BATU JANGKIH	3.876	215	5,1	2.887	68,0	983	23,2	143	3,4	10	0,2	0	0,0	5	0,1	1	0,0	4.244	109,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	0,1
10	PRAYA TIMUR	GANTI	6.741	112	1,3	7.551	85,9	487	5,5	188	2,1	450	5,1	0	0,0	2	0,0	0	0,0	8.790	130,4	2	0,0	1	0,0	6	0,1	1	0,0
11	PRAYA TIMUR	MUJUR	6.694	43	0,8	4.374	77,8	963	17,1	0	0,0	241	4,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5.621	84,0	2	0,0	0	0,0	0	0,0	3	0,1
12	PUJUT	TERUWAI	4.846	100	3,1	1.646	50,6	405	12,5	524	16,1	572	17,6	2	0,1	2	0,1	0	0,0	3.251	67,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	PUJUT	SENGKOL	9.698	92	1,4	4.311	65,4	614	9,3	768	11,7	746	11,3	0	0,0	57	0,9	2	0,0	6.590	68,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14	PUJUT	KUTA	5.416	146	2,9	3.199	62,9	605	11,9	300	5,9	817	16,1	0	0,0	21	0,4	1	0,0	5.089	94,0	3	0,1	0	0,0	0	0,0	2	0,0
15	PUJUT	PELABUHAN AWANG	1.624	4	2,2	130	72,6	6	3,4	10	5,6	29	16,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	179	11,0	0	0,0	0	0,0	4	2,2	3	1,7
16	JONGGAT	BONJERUK	5.263	96	2,4	2.333	58,9	862	21,8	212	5,3	452	11,4	0	0,0	8	0,2	0	0,0	3.963	75,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	0,1
17	JONGGAT	UBUNG	7.577	107	1,3	5.595	69,6	1.267	15,8	306	3,8	740	9,2	7	0,1	6	0,1	12	0,1	8.040	106,1	2	0,0	0	0,0	3	0,0	3	0,0
18	JONGGAT	PUYUNG	6.777	63	0,9	4.099	60,5	633	9,7	539	8,3	1.118	17,2	7	0,1	47	0,7	0	0,0	6.506	96,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	0,0
19	PRINGGARATA	PRINGGARATA	7.976	89	1,1	3.179	39,9	457	10,2	140	3,1	599	13,4	0	0,0	5	0,1	2	0,0	4.471	56,1	2	0,0	0	0,0	0	0,0	3	0,1
20	PRINGGARATA	BAGU	6.098	81	1,3	4.450	73,0	910	14,4	207	3,3	626	9,9	0	0,0	18	0,3	6	0,1	6.298	103,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	0,1
21	JANAPRIA	JANAPRIA	8.563	90	1,1	7.245	84,6	1.012	10,0	1.209	12,0	528	5,2	2	0,0	0	0,0	0	0,0	10.086	117,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	0,0
22	JANAPRIA	LANGKO	7.141	115	1,6	6.832	95,7	1.564	16,6	132	1,4	764	8,1	1	0,0	19	0,2	1	0,0	9.428	132,0	4	0,0	1	0,0	3	0,0	4	0,0
23	KOPANG	KOPANG	6.614	51	0,8	953	14,4	398	27,4	13	0,9	36	2,5	0	0,0	0	0,0	1	0,1	1.452	22,0	1	0,1	2	0,1	3	0,2	2	0,1
24	KOPANG	MUNCAN	7.046	53	0,8	1.475	20,9	491	23,1	6	0,3	94	4,4	3	0,1	0	0,0	2	0,1	2.124	30,1	5	0,2	2	0,1	0	0,0	3	0,1
25	KOPANG	WAJAGESENG	3.497	95	3,2	1.711	58,3	757	25,8	186	6,3	180	6,1	0	0,0	4	0,1	1	0,0	2.934	83,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	0,1
26	BATUKLIANG	AIK DAREK	7.700	70	1,4	3.179	62,3	1.139	22,3	2	0,0	685	13,4	0	0,0	30	0,6	1	0,0	5.106	66,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	0,1
27	BATUKLIANG	MANTANG	8.600	98	1,1	6.966	75,1	1.228	13,2	203	2,2	711	7,7	2	0,0	12	0,1	50	0,5	9.270	107,8	2	0,0	0	0,0	0	0,0	5	0,1
28	BATUKLIANG UTAR	TERATAK	7.472	87	1,2	3.069	41,1	1.657	31,1	184	3,5	320	6,0	1	0,0	4	0,1	0	0,0	5.322	71,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	0,1
29	BATUKLIANG UTAR	TANAK BEAK	3.766	31	0,8	2.199	58,4	1.502	36,4	132	3,2	257	6,2	2	0,0	4	0,1	5	0,1	4.132	109,7	2	0,0	0	0,0	0	0,0	3	0,1
TOTAL			192.062	2.843	1,7	114.208	69,5	24.493	14,9	8.376	5,1	13.916	8,5	35	0,0	323	0,2	197	0,1	164391	85,6	122	0,1	14	0,0	31	0,0	76	0,0

Sumber: Laporan PWS KB tahun 2025
Keterangan:
AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
MOP : Metode Operasi Pria
MOW : Metode Operasi Wanita
MAL : Metode Amenore Laktasi

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK TENGAH
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T MENGUNAKAN KB	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI MENGUNAKAN KB	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PRAYA	PRAYA	13.633	26	0	26	100	9	0	9	100
2	PRAYA	AIK MUAL	9.601	21	0	21	100	1	0	1	100
3	PRAYA TENGAH	PENGADANG	6.818	18	0	18	100	4	0	4	100
4	PRAYA TENGAH	BATUNYALA	6.712	19	0	19	100	1	0	1	100
5	PRAYA BARAT	BATUJAI	3.169	22	1	22	100	1	0	1	100
6	PRAYA BARAT	PENUJAK	5.295	29	1	29	100	19	0	19	100
7	PRAYA BARAT	MANGKUNG	6.905	37	1	37	100	4	0	4	100
8	PRAYA BARAT DAYA	DAREK	6.944	32	0	32	100	7	0	7	100
9	PRAYA BARAT DAYA	BATU JANGKIH	3.876	49	1	49	100	15	0	15	100
10	PRAYA TIMUR	GANTI	6.741	39	1	39	100	3	0	3	100
11	PRAYA TIMUR	MUJUR	6.694	40	1	40	100	10	0	10	100
12	PUJUT	TERUWAI	4.846	42	1	42	100	9	0	9	100
13	PUJUT	SENGKOL	9.698	45	0	45	100	7	0	7	100
14	PUJUT	KUTA	5.416	30	1	30	100	5	0	5	100
15	PUJUT	PELABUHAN AWANG	1.624	19	1	19	100	6	0	6	100
16	JONGGAT	BONJERUK	5.263	21	0	21	100	3	0	3	100
17	JONGGAT	UBUNG	7.577	31	0	31	100	1	0	1	100
18	JONGGAT	PUYUNG	6.777	22	0	22	100	11	0	11	100
19	PRINGGARATA	PRINGGARATA	7.976	30	0	30	100	3	0	3	100
20	PRINGGARATA	BAGU	6.098	24	0	24	100	1	0	1	100
21	JANAPRIA	JANAPRIA	8.563	41	0	41	100	12	0	12	100
22	JANAPRIA	LANGKO	7.141	34	0	34	100	5	0	5	100
23	KOPANG	KOPANG	6.614	29	0	29	100	9	0	9	100
24	KOPANG	MUNCAN	7.046	24	0	24	100	4	0	4	100
25	KOPANG	WAJAGESENG	3.497	39	1	39	100	6	0	6	100
26	BATUKLIANG	AIK DAREK	7.700	34	0	34	100	17	0	17	100
27	BATUKLIANG	MANTANG	8.600	35	0	35	100	6	0	6	100
28	BATUKLIANG UTARA	TERATAK	7.472	37	0	37	100	8	0	8	100
29	BATUKLIANG UTARA	TANAK BEAK	3.766	31	1	31	100	3	0	3	100
TOTAL			192.062	900	0,5	900	100	190	0,1	190	100

Sumber: Laporan PWS KB 2025

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau

4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

**CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK TENGAH
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	IMPLAN	%	MOP	%	MOW	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	PRAYA	PRAYA	1.152	0	0,0	438	93,4	0	0,0	0	0,0	15	3,2	0	0,0	0	0,0	1	0,2	469	40,7
2	PRAYA	AIK MUAL	811	6	0,9	477	67,7	24	3,4	20	2,8	84	11,9	2	0,3	2	0,3	6	0,9	705	86,9
3	PRAYA TENGAH	PENGADANG	572	0	0,0	273	48,0	8	1,4	13	2,3	97	17,0	0	0,0	6	1,1	75	13,2	569	99,5
4	PRAYA TENGAH	BATUNYALA	563	0	0,0	250	54,0	0	0,0	25	5,4	94	20,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	463	82,2
5	PRAYA BARAT	BATUJAI	266	1	1,0	100	95,2	0	0,0	0	0,0	2	1,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	105	39,5
6	PRAYA BARAT	PENUJAK	443	1	0,4	225	80,1	1	0,4	4	1,4	25	8,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	281	63,4
7	PRAYA BARAT	MANGKUNG	579	0	0,0	190	47,0	26	6,4	5	1,2	91	22,5	0	0,0	1	0,2	0	0,0	404	69,8
8	PRAYA BARAT DAYA	DAREK	578	15	3,4	294	65,9	22	4,9	1	0,2	57	12,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	446	77,2
9	PRAYA BARAT DAYA	BATU JANGKIH	324	0	0,0	150	95,5	0	0,0	1	0,6	3	1,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	157	48,5
10	PRAYA TIMUR	GANTI	566	0	0,0	398	90,9	5	1,1	7	1,6	14	3,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	438	77,4
11	PRAYA TIMUR	MUJUR	560	1	0,5	174	88,8	10	5,1	1	0,5	5	2,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	196	35,0
12	PUJUT	TERUWAI	409	1	0,5	210	97,7	0	0,0	0	0,0	2	0,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	215	52,6
13	PUJUT	SENGKOL	819	0	0,0	335	65,9	0	0,0	22	4,3	75	14,8	0	0,0	0	0,0	1	0,2	508	62,0
14	PUJUT	KUTA	457	0	0,0	225	43,8	0	0,0	5	1,0	142	27,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	514	112,5
15	PUJUT	PELABUHAN AWANG	143	0	0,0	10	37,0	0	0,0	15	55,6	1	3,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	27	18,9
16	JONGGAT	BONJERUK	443	0	0,0	20	47,6	1	2,4	5	11,9	8	19,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	42	9,5
17	JONGGAT	UBUNG	639	0	0,0	108	55,4	41	21,0	4	2,1	21	10,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	195	30,5
18	JONGGAT	PUYUNG	571	1	0,3	153	40,4	0	0,0	11	2,9	104	27,4	0	0,0	5	1,3	1	0,3	379	66,4
19	PRINGGARATA	PRINGGARATA	669	0	0,0	292	54,9	0	0,0	30	5,6	105	19,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	532	79,5
20	PRINGGARATA	BAGU	510	0	0,0	194	90,2	0	0,0	4	1,9	8	3,7	0	0,0	1	0,5	0	0,0	215	42,2
21	JANAPRIA	JANAPRIA	719	1	0,2	248	56,1	2	0,5	20	4,5	85	19,2	0	0,0	1	0,2	0	0,0	442	61,5
22	JANAPRIA	LANGKO	600	0	0,0	248	56,4	27	6,1	8	1,8	74	16,8	0	0,0	6	1,4	3	0,7	440	73,3
23	KOPANG	KOPANG	556	3	0,9	284	87,7	6	1,9	7	2,2	10	3,1	0	0,0	4	1,2	0	0,0	324	58,3
24	KOPANG	MUNCAN	593	1	1,8	35	61,4	2	3,5	1	1,8	6	10,5	1	1,8	5	8,8	0	0,0	57	9,6
25	KOPANG	WAJAGESENG	295	0	0,0	109	72,2	0	0,0	12	7,9	15	9,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	151	51,2
26	BATUKLIANG	AIK DAREK	647	0	0,0	22	52,4	0	0,0	0	0,0	10	23,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	42	6,5
27	BATUKLIANG	MANTANG	724	2	0,6	85	23,9	7	2,0	0	0,0	40	11,2	0	0,0	0	0,0	182	51,1	356	49,2
28	BATUKLIANG UTARA	TERATAK	622	0	0,0	368	65,6	0	0,0	23	4,1	85	15,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	561	90,2
29	BATUKLIANG UTARA	TANAK BEAK	315	0	0,0	158	47,6	0	0,0	12	3,6	81	24,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	332	105,4
TOTAL			16.145	33	0,3	6.073	63,5	182	1,9	256	2,7	1.359	14,2	3	0,0	31	0,3	269	2,8	9.565	59,2

Sumber: Laporan PWS KB 2025, Sasaran Ibu bersalin sesuai SK Bupati Lombok Tengah Tahun 2025 terkait sasaran SPM

TABEL 32

PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK TENGAH
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI	JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN										JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI	
					ANEMIA	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	INFEKSI	PENYAKIT JANTUNG	DIABETES MELITUS	OBSITAS	KEGUGURAN	MALARIA	TUBERKU LOSIS	PENYEBAB LAINNYA				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	PRAYA	PRAYA	1.207	241	53	62	0	0	1	0	36	0	1	0	127	35	1	163	68
2	PRAYA	AIK MUAL	851	170	141	147	0	1	2	0	41	0	0	0	103	77	7	187	110
3	PRAYA TENGAH	PENGADANG	599	120	42	99	0	0	0	0	29	0	0	0	49	119	1	169	141
4	PRAYA TENGAH	BATUNYALA	590	118	131	185	0	0	0	0	13	0	0	0	32	64	3	99	84
5	PRAYA BARAT	BATUJAI	279	56	25	36	1	0	2	0	30	0	0	0	49	41	1	91	163
6	PRAYA BARAT	PENUJAK	466	93	32	56	0	0	0	0	25	0	0	0	198	73	3	274	294
7	PRAYA BARAT	MANGKUNG	608	122	25	93	0	0	0	0	8	0	0	0	70	64	0	134	110
8	PRAYA BARAT DAYA	DAREK	606	121	88	76	4	0	0	0	25	0	0	0	76	91	13	180	149
9	PRAYA BARAT DAYA	BATU JANGKIH	339	68	121	84	0	0	0	0	12	0	0	0	51	40	2	93	137
10	PRAYA TIMUR	GANTI	592	118	18	80	0	0	0	0	8	0	0	0	28	205	0	233	197
11	PRAYA TIMUR	MUJUR	587	117	48	79	0	1	1	0	11	0	0	0	21	49	2	72	61
12	PUJUT	TERUWAI	428	86	40	48	0	0	0	0	28	0	0	0	65	65	0	130	152
13	PUJUT	SENGKOL	857	171	79	149	0	1	3	0	32	0	0	0	67	34	0	101	59
14	PUJUT	KUTA	479	96	33	103	0	0	0	0	8	0	0	0	29	59	0	88	92
15	PUJUT	PELABUHAN AWANG	145	29	8	48	0	0	0	0	1	0	0	0	13	19	1	33	114
16	JONGGAT	BONJERUK	465	93	57	56	0	0	0	0	28	0	1	0	43	61	0	104	112
17	JONGGAT	UBUNG	669	134	46	105	0	0	0	0	28	0	0	0	84	44	0	128	96
18	JONGGAT	PUYUNG	599	120	93	58	0	1	0	0	24	0	0	0	45	69	3	117	98
19	PRINGGARATA	PRINGGARATA	700	140	111	94	2	0	0	0	24	0	0	0	61	68	4	133	95
20	PRINGGARATA	BAGU	535	107	98	112	0	1	0	0	10	0	0	0	58	39	0	97	91
21	JANAPRIA	JANAPRIA	753	151	291	113	0	0	2	0	34	0	0	0	94	90	3	187	124
22	JANAPRIA	LANGKO	628	126	70	134	0	0	0	0	34	0	0	0	75	95	0	170	135
23	KOPANG	KOPANG	583	117	23	89	0	0	0	0	44	0	0	0	107	73	6	186	160
24	KOPANG	MUNCAN	622	124	48	63	0	1	1	0	18	0	0	0	56	109	1	166	133
25	KOPANG	WAJAGESENG	309	62	17	41	0	0	0	0	7	0	0	0	22	54	0	76	123
26	BATUKLIANG	AIK DAREK	678	136	84	78	0	0	0	0	5	0	0	0	25	49	2	76	56
27	BATUKLIANG	MANTANG	758	152	104	100	0	0	1	0	22	0	0	0	116	73	0	189	125
28	BATUKLIANG UTARA	TERATAK	653	131	34	108	0	0	0	0	15	0	0	0	22	62	0	84	64
29	BATUKLIANG UTARA	TANAK BEAK	329	66	24	84	0	0	0	0	35	0	0	0	88	34	0	122	185
TOTAL			16.914	3.383	1.984	2.580	7	6	13	0	635	0	2	0	1.874	1.955	53	2.626	3.527

Sumber: PWS IBU 2025, Sasaran ibu hamil bersumber dari SK Bupati Lombok Tengah Tahun 2025 terkait sasaran SPM

TABEL 33

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK TENGAH
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATAL									
						BBLR		ASFIKIA		INFEKSI		LAIN-LAIN		TOTAL	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	PRAYA	PRAYA	512	501	1.013	49	4,8	2,0	0,2	2,0	0,2	0	0,0	53	5,2
2	PRAYA	AIK MUAL	469	388	857	47	5,5	11,0	1,3	1,0	0,1	0	0,0	59	6,9
3	PRAYA TENGAH	PENGADANG	303	256	559	37	6,6	2,0	0,4	2,0	0,4	0	0,0	41	7,3
4	PRAYA TENGAH	BATUNYALA	309	290	599	35	5,8	2,0	0,3	3,0	0,5	0	0,0	40	6,7
5	PRAYA BARAT	BATUJAI	101	116	217	23	10,6	1,0	0,5	0,0	0,0	1	0,5	25	11,5
6	PRAYA BARAT	PENUJAK	212	181	393	22	5,6	5,0	1,3	0,0	0,0	1	0,3	28	7,1
7	PRAYA BARAT	MANGKUNG	286	292	578	5	0,9	0,0	0,0	2,0	0,3	0	0,0	7	1,2
8	PRAYA BARAT DAYA	DAREK	285	269	554	29	5,2	5,0	0,9	1,0	0,2	0	0,0	35	6,3
9	PRAYA BARAT DAYA	BATU JANGKIH	206	176	382	12	3,1	0,0	0,0	1,0	0,3	1	0,3	14	3,7
10	PRAYA TIMUR	GANTI	298	252	550	1	0,2	0,0	0,0	0,0	0,0	2	0,4	3	0,5
11	PRAYA TIMUR	MUJUR	250	287	537	5	0,9	1,0	0,2	0,0	0,0	0	0,0	6	1,1
12	PUJUT	TERUWAI	188	198	386	21	5,4	4,0	1,0	1,0	0,3	0	0,0	26	6,7
13	PUJUT	SENGKOL	446	434	880	31	3,5	2,0	0,2	5,0	0,6	1	0,1	39	4,4
14	PUJUT	KUTA	256	212	468	24	5,1	2,0	0,4	0,0	0,0	0	0,0	26	5,6
15	PUJUT	PELABUHAN AWANG	80	85	165	3	1,8	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	3	1,8
16	JONGGAT	BONJERUK	206	195	401	17	4,2	1,0	0,2	0,0	0,0	0	0,0	18	4,5
17	JONGGAT	UBUNG	263	257	520	28	5,4	6,0	1,2	0,0	0,0	0	0,0	34	6,5
18	JONGGAT	PUYUNG	213	198	411	16	3,9	2,0	0,5	0,0	0,0	0	0,0	18	4,4
19	PRINGGARATA	PRINGGARATA	265	327	592	2	0,3	0,0	0,0	1,0	0,2	0	0,0	3	0,5
20	PRINGGARATA	BAGU	234	200	434	11	2,5	1,0	0,2	1,0	0,2	0	0,0	13	3,0
21	JANAPRIA	JANAPRIA	354	299	653	21	3,2	4,0	0,6	0,0	0,0	0	0,0	25	3,8
22	JANAPRIA	LANGKO	296	269	565	14	2,5	5,0	0,9	1,0	0,2	0	0,0	20	3,5
23	KOPANG	KOPANG	247	228	475	22	4,6	6,0	1,3	0,0	0,0	0	0,0	28	5,9
24	KOPANG	MUNCAN	269	226	495	12	2,4	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	12	2,4
25	KOPANG	WAJAGESENG	127	110	237	11	4,6	0,0	0,0	1,0	0,4	0	0,0	12	5,1
26	BATUKLIANG	AIK DAREK	251	254	505	23	4,6	1,0	0,2	0,0	0,0	0	0,0	24	4,8
27	BATUKLIANG	MANTANG	310	318	628	19	3,0	1,0	0,2	1,0	0,2	0	0,0	21	3,3
28	BATUKLIANG UTARA	TERATAK	292	290	582	3	0,5	1,0	0,2	3,0	0,5	1	0,2	8	1,4
29	BATUKLIANG UTARA	TANAK BEAK	183	164	347	20	5,8	6,0	1,7	0,0	0,0	0	0,0	26	7,5
TOTAL			7.711	7.272	14.983	563	3,8	71	0,5	26	0,2	7	0,0	667	4,5

Sumber: Pelaporan Aplikasi MPDN Tahun 2025

TABEL 34

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK TENGAH
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN															
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN						LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	PRAYA	PRAYA	4	1	5	0	5	4	0	4	0	4	8	1	9	0	9	
2	PRAYA	AIK MUAL	5	0	5	0	5	3	0	3	0	3	8	0	8	0	8	
3	PRAYA TENGAH	PENGADANG	3	0	3	0	3	3	3	6	0	6	6	3	9	0	9	
4	PRAYA TENGAH	BATUNYALA	1	1	2	0	2	3	0	3	0	3	4	1	5	0	5	
5	PRAYA BARAT	BATUJAI	2	0	2	1	3	0	0	0	0	0	2	0	2	1	3	
6	PRAYA BARAT	PENUJAK	1	1	2	0	2	3	1	4	0	4	4	2	6	0	6	
7	PRAYA BARAT	MANGKUNG	3	0	3	0	3	2	0	2	0	2	5	0	5	0	5	
8	PRAYA BARAT DAYA	DAREK	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2	
9	PRAYA BARAT DAYA	BATU JANGKIH	3	0	3	1	4	3	0	3	0	3	6	0	6	1	7	
10	PRAYA TIMUR	GANTI	3	1	4	0	4	2	0	2	0	2	5	1	6	0	6	
11	PRAYA TIMUR	MUJUR	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	
12	PUJUT	TERUWAI	2	0	2	0	2	1	0	1	0	1	3	0	3	0	3	
13	PUJUT	SENGKOL	5	2	7	0	7	6	0	6	0	6	11	2	13	0	13	
14	PUJUT	KUTA	2	0	2	0	2	2	1	3	0	3	4	1	5	0	5	
15	PUJUT	PELABUHAN AWANG	2	0	2	0	2	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2	
16	JONGGAT	BONJERUK	1	2	3	0	3	2	0	2	0	2	3	2	5	0	5	
17	JONGGAT	UBUNG	2	0	2	0	2	1	0	1	0	1	3	0	3	0	3	
18	JONGGAT	PUYUNG	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	
19	PRINGGARATA	PRINGGARATA	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2	
20	PRINGGARATA	BAGU	3	0	3	0	3	1	0	1	0	1	4	0	4	0	4	
21	JANAPRIA	JANAPRIA	2	0	2	0	2	1	0	1	0	1	3	0	3	0	3	
22	JANAPRIA	LANGKO	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2	3	0	3	0	3	
23	KOPANG	KOPANG	4	0	4	0	4	0	1	1	0	1	4	1	5	0	5	
24	KOPANG	MUNCAN	7	2	9	0	9	3	1	4	0	4	10	3	13	0	13	
25	KOPANG	WAJAGESENG	2	1	3	0	3	1	0	1	0	1	3	1	4	0	4	
26	BATUKLIANG	AIK DAREK	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2	
27	BATUKLIANG	MANTANG	5	0	5	0	5	4	0	4	0	4	9	0	9	0	9	
28	BATUKLIANG UTARA	TERATAK	2	0	2	0	2	1	0	1	0	1	3	0	3	0	3	
29	BATUKLIANG UTARA	TANAK BEAK	2	0	2	0	2	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2	
TOTAL			70	11	81	2	83	52	8	60	0	60	122	19	141	2	143	

Sumber: Pelaporan Aplikasi MPDN Tahun 2025

TABEL 36

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK TENGAH
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)										PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL																																																																									
			MALFORMASI KONGENITAL, DEFORMASI, DAN KELAINAN KROMOSOM	GANGGUAN TERKAIT USIA KEHAMILAN DAN PERTUMBUHAN JANIN	TRAUMA KELAHIRAN	KOMPLIKASI PADA SAAT PERSALINAN (INTRAPARTUM)	KEJANG DAN GANGGUAN STATUS SEREBRAL	INFEKSI	GANGGUAN PERNAPASAN DAN KARDIOVASKULAR	KONDISI NEONATAL LAINNYA	BERAT BADAN LAHIR RENDAH DAN PREMATURITAS	KEMATIAN NEONATAL DENGAN PENYEBAB YANG TIDAK DITENTUKAN	INFEKSI DAN	NEO PLASMA	PENYAKIT SISTIM SYARAF PUSAT	PENYAKIT PADA SISTEM PEREDARAN DARAH	PEYAKIT SISTEM RESPIRASI	MASALAH PERSALINAN	KONDISI TERTENTU DARI MASA PERINATAL	MAL FORMASIKONGENITAL	CIDERA	PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL																																																																
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23																																																																
1	PRAYA	PRAYA	0	0	0	0	0	2	3	0	3	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1																																																																	
2	PRAYA	AIK MUAL	1	0	0	0	0	1	3	0	2	0										1	1	1	1	1	1	1	1																																																									
3	PRAYA TENGAH	PENGADANG	1	0	0	0	0	1	2	0	2	0																		1	1	1	1	1	1	1	1																																																	
4	PRAYA TENGAH	BATUNYALA	0	0	0	0	0	3	0	0	2	0																										1	1	1	1	1	1	1	1																																									
5	PRAYA BARAT	BATUJAI	0	0	0	0	0	2	0	1	1	0																																		1	1	1	1	1	1	1	1																																	
6	PRAYA BARAT	PENUJAK	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0																																										1	1	1	1	1	1	1	1																									
7	PRAYA BARAT	MANGKUNG	2	0	0	0	0	2	1	0	0	0																																																		1	1	1	1	1	1	1	1																	
8	PRAYA BARAT DAYA	DAREK	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0																																																										1	1	1	1	1	1	1	1									
9	PRAYA BARAT DAYA	BATU JANGKIH	1	0	0	0	0	1	2	1	1	0																																																																		1	1	1	1	1	1	1	1	
10	PRAYA TIMUR	GANTI	1	0	0	0	0	0	0	2	2	0																																																																										1
11	PRAYA TIMUR	MUJUR	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1																																																																		
12	PUJUT	TERUWAI	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0									1	1	1	1	1	1	1	1																																																										
13	PUJUT	SENGKOL	0	0	0	0	0	1	4	1	5	0																	1	1	1	1	1	1	1	1																																																		
14	PUJUT	KUTA	1	0	0	0	0	1	2	0	0	0																									1	1	1	1	1	1	1	1																																										
15	PUJUT	PELABUHAN AWANG	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0																																	1	1	1	1	1	1	1	1																																		
16	JONGGAT	BONJERUK	0	0	0	0	0	0	2	0	1	0																																									1	1	1	1	1	1	1	1																										
17	JONGGAT	UBUNG	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0																																																	1	1	1	1	1	1	1	1																		
18	JONGGAT	PUYUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0																																																									1	1	1	1	1	1	1	1										
19	PRINGGARATA	PRINGGARATA	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0																																																																	1	1	1	1	1	1	1	1		
20	PRINGGARATA	BAGU	0	0	0	0	0	2	1	0	0	0																																																																									1	1
21	JANAPRIA	JANAPRIA	0	0	0	0	0	0	1	0	2	0	1	1	1	1	1	1	1	1																																																																		
22	JANAPRIA	LANGKO	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0									1	1	1	1	1	1	1	1																																																										
23	KOPANG	KOPANG	0	0	0	0	0	1	2	0	1	0																	1	1	1	1	1	1	1	1																																																		
24	KOPANG	MUNCAN	0	0	0	0	0	0	2	0	6	0																									1	1	1	1	1	1	1	1																																										
25	KOPANG	WAJAGESENG	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0																																	1	1	1	1	1	1	1	1																																		
26	BATUKLIANG	AIK DAREK	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0																																									1	1	1	1	1	1	1	1																										
27	BATUKLIANG	MANTANG	3	0	0	0	0	1	2	0	3	0																																																	1	1	1	1	1	1	1	1																		
28	BATUKLIANG UTARA	TERATAK	0	0	0	0	0	2	1	1	0	0																																																									1	1	1	1	1	1	1	1										
29	BATUKLIANG UTARA	TANAK BEAK	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0																																																																	1	1	1	1	1	1	1	1		
TOTAL			12	0	0	0	0	26	39	7	38	0																																																																									2	1

Sumber: Pelaporan Aplikasi MPDN Tahun 2025

TABEL 37

**JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK TENGAH
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)									
			DIARE	DEMAM BERDARAH	PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	PD3I	PENYAKIT SARAF	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGGELOM, CEDERA, KECELAKAAN	INFEKSI PARASIT	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	PRAYA	PRAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	PRAYA	AIK MUAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	PRAYA TENGAH	PENGADANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	PRAYA TENGAH	BATUNYALA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	PRAYA BARAT	BATUJAI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	PRAYA BARAT	PENUJAK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	PRAYA BARAT	MANGKUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	PRAYA BARAT DAYA	DAREK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	PRAYA BARAT DAYA	BATU JANGKIH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	PRAYA TIMUR	GANTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	PRAYA TIMUR	MUJUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	PUJUT	TERUWAI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	PUJUT	SENGKOL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	PUJUT	KUTA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	PUJUT	PELABUHAN AWANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	JONGGAT	BONJERUK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	JONGGAT	UBUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	JONGGAT	PUYUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	PRINGGARATA	PRINGGARATA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	PRINGGARATA	BAGU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	JANAPRIA	JANAPRIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	JANAPRIA	LANGKO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	KOPANG	KOPANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	KOPANG	MUNCAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	KOPANG	WAJAGESENG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	BATUKLIANG	AIK DAREK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	BATUKLIANG	MANTANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	BATUKLIANG UTARA	TERATAK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	BATUKLIANG UTARA	TANAK BEAK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Pelaporan Aplikasi MPDN Tahun 2025

TABEL 38

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK TENGAH
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	PRAYA	PRAYA	512	501	1.013	510	99,6	501	100,0	1.011	99,8	30	5,9	19	3,8	49	4,8	23	4,5	15	3,0	38	3,8
2	PRAYA	AIK MUAL	469	388	857	469	100,0	378	97,4	847	98,8	28	6,0	19	5,0	47	5,5	15	3,2	13	3,4	28	3,3
3	PRAYA TENGAH	PENGADANG	303	256	559	302	99,7	255	99,6	557	99,6	19	6,3	18	7,1	37	6,6	10	3,3	7	2,7	17	3,0
4	PRAYA TENGAH	BATUNYALA	309	290	599	309	100,0	290	100,0	599	100,0	15	4,9	20	6,9	35	5,8	9	2,9	7	2,4	16	2,7
5	PRAYA BARAT	BATUJAI	101	116	217	100	99,0	116	100,0	216	99,5	11	11,0	12	10,3	23	10,6	3	3,0	4	3,4	7	3,2
6	PRAYA BARAT	PENUJAK	212	181	393	211	99,5	180	99,4	391	99,5	12	5,7	10	5,6	22	5,6	2	0,9	2	1,1	4	1,0
7	PRAYA BARAT	MANGKUNG	286	292	578	286	100,0	287	98,3	573	99,1	3	1,0	2	0,7	5	0,9	3	1,0	1	0,3	4	0,7
8	PRAYA BARAT DAYA	DAREK	285	269	554	285	100,0	269	100,0	554	100,0	11	3,9	18	6,7	29	5,2	5	1,8	7	2,6	12	2,2
9	PRAYA BARAT DAYA	BATU JANGKIH	206	176	382	205	99,5	176	100,0	381	99,7	6	2,9	6	3,4	12	3,1	3	1,5	3	1,7	6	1,6
10	PRAYA TIMUR	GANTI	298	252	550	298	100,0	252	100,0	550	100,0	0	0,0	1	0,4	1	0,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	PRAYA TIMUR	MUJUR	250	287	537	250	100,0	287	100,0	537	100,0	1	0,4	4	1,4	5	0,9	1	0,4	4	1,4	5	0,9
12	PUJUT	TERUWAI	188	198	386	187	99,5	189	95,5	376	97,4	14	7,5	7	3,7	21	5,6	9	4,8	6	3,0	15	3,9
13	PUJUT	SENGKOL	446	434	880	446	100,0	434	100,0	880	100,0	21	4,7	10	2,3	31	3,5	16	3,6	5	1,2	21	2,4
14	PUJUT	KUTA	256	212	468	256	100,0	213	100,5	469	100,2	16	6,3	8	3,8	24	5,1	5	2,0	2	0,9	7	1,5
15	PUJUT	PELABUHAN AWANG	80	85	165	78	97,5	84	98,8	162	98,2	3	3,8	0	0,0	3	1,9	2	2,5	0	0,0	2	1,2
16	JONGGAT	BONJERUK	206	195	401	206	100,0	196	100,5	402	100,2	8	3,9	9	4,6	17	4,2	4	1,9	7	3,6	11	2,7
17	JONGGAT	UBUNG	263	257	520	263	100,0	257	100,0	520	100,0	11	4,2	17	6,6	28	5,4	7	2,7	13	5,1	20	3,8
18	JONGGAT	PUYUNG	213	198	411	213	100,0	197	99,5	410	99,8	8	3,8	8	4,1	16	3,9	5	2,3	4	2,0	9	2,2
19	PRINGGARATA	PRINGGARATA	265	327	592	265	100,0	327	100,0	592	100,0	2	0,8	0	0,0	2	0,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
20	PRINGGARATA	BAGU	234	200	434	234	100,0	200	100,0	434	100,0	7	3,0	4	2,0	11	2,5	3	1,3	2	1,0	5	1,2
21	JANAPRIA	JANAPRIA	354	299	653	354	100,0	300	100,3	654	100,2	13	3,7	8	2,7	21	3,2	8	2,3	6	2,0	14	2,1
22	JANAPRIA	LANGKO	296	269	565	296	100,0	268	99,6	564	99,8	7	2,4	7	2,6	14	2,5	5	1,7	4	1,5	9	1,6
23	KOPANG	KOPANG	247	228	475	246	99,6	228	100,0	474	99,8	12	4,9	10	4,4	22	4,6	9	3,6	8	3,5	17	3,6
24	KOPANG	MUNCAN	269	226	495	269	100,0	228	100,9	497	100,4	8	3,0	4	1,8	12	2,4	6	2,2	3	1,3	9	1,8
25	KOPANG	WAJAGESENG	127	110	237	127	100,0	112	101,8	239	100,8	5	3,9	6	5,4	11	4,6	1	0,8	2	1,8	3	1,3
26	BATUKLIANG	AIK DAREK	251	254	505	251	100,0	254	100,0	505	100,0	17	6,8	6	2,4	23	4,6	11	4,4	3	1,2	14	2,8
27	BATUKLIANG	MANTANG	310	318	628	310	100,0	321	100,9	631	100,5	6	1,9	13	4,0	19	3,0	3	1,0	9	2,8	12	1,9
28	BATUKLIANG UTARA	TERATAK	292	290	582	292	100,0	290	100,0	582	100,0	2	0,7	1	0,3	3	0,5	2	0,7	0	0,0	2	0,3
29	BATUKLIANG UTARA	TANAK BEAK	183	164	347	183	100,0	164	100,0	347	100,0	10	5,5	10	6,1	20	5,8	3	1,6	3	1,8	6	1,7
TOTAL			7.711	7.272	14.983	7.701	99,9	7.253	99,7	14.954	99,8	306	4,0	257	3,5	563	3,8	173	2,2	140	1,9	313	2,1

Sumber: Pelaporan Aplikasi MPDN Tahun 2025

TABEL 39

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK TENGAH
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	PRAYA	PRAYA	512	501	1.013	510	99,6	501	100,0	1.011	99,8	524	102,3	501	100,0	1.025	101,2	464	90,6	475	94,8	939	92,7
2	PRAYA	AIK MUAL	469	388	857	469	100,0	378	97,4	847	98,8	479	102,1	378	97,4	857	100,0	456	97,2	361	93,0	817	95,3
3	PRAYA TENGAH	PENGADANG	303	256	559	302	99,7	255	99,6	557	99,6	298	98,3	243	94,9	541	96,8	188	62,0	149	58,2	337	60,3
4	PRAYA TENGAH	BATUNYALA	309	290	599	309	100,0	290	100,0	599	100,0	309	100,0	289	99,7	598	99,8	290	93,9	274	94,5	564	94,2
5	PRAYA BARAT	BATUJAI	101	116	217	100	99,0	116	100,0	216	99,5	95	94,1	111	95,7	206	94,9	49	48,5	58	50,0	107	49,3
6	PRAYA BARAT	PENUJAK	212	181	393	211	99,5	180	99,4	391	99,5	211	99,5	180	99,4	391	99,5	81	38,2	51	28,2	132	33,6
7	PRAYA BARAT	MANGKUNG	286	292	578	286	100,0	287	98,3	573	99,1	286	100,0	287	98,3	573	99,1	268	93,7	274	93,8	542	93,8
8	PRAYA BARAT DAYA	DAREK	285	269	554	285	100,0	269	100,0	554	100,0	284	99,6	266	98,9	550	99,3	276	96,8	261	97,0	537	96,9
9	PRAYA BARAT DAYA	BATU JANGKIH	206	176	382	205	99,5	176	100,0	381	99,7	205	99,5	176	100,0	381	99,7	102	49,5	81	46,0	183	47,9
10	PRAYA TIMUR	GANTI	298	252	550	298	100,0	252	100,0	550	100,0	296	99,3	252	100,0	548	99,6	265	88,9	236	93,7	501	91,1
11	PRAYA TIMUR	MUJUR	250	287	537	250	100,0	287	100,0	537	100,0	249	99,6	286	99,7	535	99,6	249	99,6	286	99,7	535	99,6
12	PUJUT	TERUWAI	188	198	386	187	99,5	189	95,5	376	97,4	185	98,4	189	95,5	374	96,9	82	43,6	62	31,3	144	37,3
13	PUJUT	SENGKOL	446	434	880	446	100,0	434	100,0	880	100,0	443	99,3	434	100,0	877	99,7	407	91,3	385	88,7	792	90,0
14	PUJUT	KUTA	256	212	468	256	100,0	213	100,5	469	100,2	256	100,0	213	100,5	469	100,2	77	30,1	75	35,4	152	32,5
15	PUJUT	PELABUHAN AWANG	80	85	165	78	97,5	84	98,8	162	98,2	73	91,3	80	94,1	153	92,7	60	75,0	72	84,7	132	80,0
16	JONGGAT	BONJERUK	206	195	401	206	100,0	196	100,5	402	100,2	206	100,0	195	100,0	401	100,0	135	65,5	141	72,3	276	68,8
17	JONGGAT	UBUNG	263	257	520	263	100,0	257	100,0	520	100,0	263	100,0	256	99,6	519	99,8	256	97,3	246	95,7	502	96,5
18	JONGGAT	PUYUNG	213	198	411	213	100,0	197	99,5	410	99,8	213	100,0	196	99,0	409	99,5	213	100,0	196	99,0	409	99,5
19	PRINGGARATA	PRINGGARATA	265	327	592	265	100,0	327	100,0	592	100,0	294	110,9	289	88,4	583	98,5	146	55,1	152	46,5	298	50,3
20	PRINGGARATA	BAGU	234	200	434	234	100,0	200	100,0	434	100,0	234	100,0	200	100,0	434	100,0	233	99,6	201	100,5	434	100,0
21	JANAPRIA	JANAPRIA	354	299	653	354	100,0	300	100,3	654	100,2	348	98,3	299	100,0	647	99,1	253	71,5	191	63,9	444	68,0
22	JANAPRIA	LANGKO	296	269	565	296	100,0	268	99,6	564	99,8	294	99,3	269	100,0	563	99,6	279	94,3	255	94,8	534	94,5
23	KOPANG	KOPANG	247	228	475	246	99,6	228	100,0	474	99,8	245	99,2	228	100,0	473	99,6	204	82,6	178	78,1	382	80,4
24	KOPANG	MUNCAN	269	226	495	269	100,0	228	100,9	497	100,4	268	99,6	226	100,0	494	99,8	76	28,3	74	32,7	150	30,3
25	KOPANG	WAJAGESENG	127	110	237	127	100,0	112	101,8	239	100,8	130	102,4	113	102,7	243	102,5	112	88,2	100	90,9	212	89,5
26	BATUKLIANG	AIK DAREK	251	254	505	251	100,0	254	100,0	505	100,0	244	97,2	246	96,9	490	97,0	153	61,0	140	55,1	293	58,0
27	BATUKLIANG	MANTANG	310	318	628	310	100,0	321	100,9	631	100,5	345	111,3	324	101,9	669	106,5	133	42,9	141	44,3	274	43,6
28	BATUKLIANG UTARA	TERATAK	292	290	582	292	100,0	290	100,0	582	100,0	291	99,7	290	100,0	581	99,8	111	38,0	101	34,8	212	36,4
29	BATUKLIANG UTARA	TANAK BEAK	183	164	347	183	100,0	164	100,0	347	100,0	185	101,1	164	100,0	349	100,6	149	81,4	142	86,6	291	83,9
TOTAL			7711	7272	14983	7701	99,87	7253	99,74	14954	99,81	7753	100,54	7180	98,73	14933	99,67	5767	74,79	5358	73,68	11125	74,25

Sumber: PWS Anak Tahun 2025

TABEL 40

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK TENGAH
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN YANG DILAKUKAN RECALL		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	PRAYA	PRAYA	1.404	668	47,58	421	415	98,57
2	PRAYA	AIK MUAL	985	64	6,50	99	97	97,98
3	PRAYA TENGAH	PENGADANG	698	476	68,19	382	355	92,93
4	PRAYA TENGAH	BATUNYALA	684	442	64,62	267	229	85,77
5	PRAYA BARAT	BATUJAI	329	215	65,35	131	131	100,00
6	PRAYA BARAT	PENUJAK	548	304	55,47	325	289	88,92
7	PRAYA BARAT	MANGKUNG	697	365	52,37	308	308	100,00
8	PRAYA BARAT DAYA	DAREK	724	33	4,56	17	3	17,65
9	PRAYA BARAT DAYA	BATU JANGKIH	392	159	40,56	0	0	0,00
10	PRAYA TIMUR	GANTI	697	387	55,52	235	214	91,06
11	PRAYA TIMUR	MUJUR	688	537	78,05	243	217	89,30
12	PUJUT	TERUWAI	500	202	40,40	195	136	69,74
13	PUJUT	SENGKOL	1.004	124	12,35	252	248	98,41
14	PUJUT	KUTA	555	411	74,05	341	140	41,06
15	PUJUT	PELABUHAN AWANG	169	89	52,66	124	62	50,00
16	JONGGAT	BONJERUK	541	251	46,40	318	303	95,28
17	JONGGAT	UBUNG	772	66	8,55	178	156	87,64
18	JONGGAT	PUYUNG	701	320	45,65	269	265	98,51
19	PRINGGARATA	PRINGGARATA	819	72	8,79	30	30	100,00
20	PRINGGARATA	BAGU	618	129	20,87	185	114	61,62
21	JANAPRIA	JANAPRIA	873	359	41,12	398	386	96,98
22	JANAPRIA	LANGKO	735	50	6,80	160	140	87,50
23	KOPANG	KOPANG	684	227	33,19	71	24	33,80
24	KOPANG	MUNCAN	720	325	45,14	281	265	94,31
25	KOPANG	WAJAGESENG	358	173	48,32	145	145	100,00
26	BATUKLIANG	AIK DAREK	786	310	39,44	138	115	83,33
27	BATUKLIANG	MANTANG	877	328	37,40	389	372	95,63
28	BATUKLIANG UTARA	TERATAK	763	366	47,97	370	364	98,38
29	BATUKLIANG UTARA	TANAK BEAK	386	97	25,13	72	55	76,39
TOTAL			19.707	7549	38,3	6344	5578	87,93

Sumber: Tarikan eppgbm Tahun 2025

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini, Jumlah Bayi Baru Lahir bersumber dari data proyeksi BPS 2025-2030

TABEL 41

CAKUPAN IMUNISASI LENGKAP 14 ANTIGEN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS (1)
KABUPATEN/KOTA LOMBOK TENGAH
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI BARU LAHIR			JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIMUNISASI																													
									HB0						BCG						DPT-HB-Hib 1						PCV 1						bOPV 1*					
									L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39
1	PRAYA	PRAYA	772	632	1404	637	613	1250	496	64,2	492	77,8	988	70,4	546	70,7	559	88,4	1105	174,8	494	77,6	540	88,1	1.034	82,7	474	74,4	520	84,8	994	79,5	546	85,7	559	91,2	1105	88,4
2	PRAYA	AIK MUJAL	542	443	985	450	432	882	452	83,4	370	83,5	822	83,5	442	81,5	393	88,7	835	188,5	370	82,2	301	69,7	671	76,1	345	76,7	294	68,1	639	72,4	435	96,7	390	90,3	825	93,5
3	PRAYA TENGAH	PENGADANG	383	315	698	321	309	630	210	54,8	163	51,7	373	53,4	291	76,0	267	84,8	558	177,1	221	68,8	228	73,8	449	71,3	235	73,2	242	78,3	477	75,7	281	87,5	255	82,5	536	85,1
4	PRAYA TENGAH	BATUNYALA	376	308	684	318	303	621	244	64,9	216	70,1	460	67,3	298	79,3	283	91,9	581	188,6	255	80,2	227	74,9	482	77,6	270	84,9	255	84,2	525	84,5	296	93,1	283	93,4	579	93,2
5	PRAYA BARAT	BATUJAI	180	149	329	146	145	291	93	51,7	94	63,1	187	56,8	113	62,8	120	80,5	233	156,4	120	82,2	107	73,8	227	78,0	126	86,3	122	84,1	248	85,2	113	77,4	118	81,4	231	79,4
6	PRAYA BARAT	PENUJAK	301	247	548	247	241	488	209	69,4	182	73,7	391	71,4	206	68,4	184	74,5	390	157,9	216	87,4	192	79,7	408	83,6	240	97,2	207	85,9	447	91,6	211	85,4	186	77,2	397	81,4
7	PRAYA BARAT	MANGKUNG	384	313	697	326	307	633	179	46,6	217	69,3	396	56,8	244	63,5	191	61,0	435	139,0	209	64,1	176	57,3	385	60,8	234	71,8	193	62,9	427	67,5	244	74,8	191	62,2	435	68,7
8	PRAYA BARAT DAYA	DAREK	397	327	724	326	321	647	289	72,8	267	81,7	556	76,8	271	68,3	269	82,3	540	165,1	254	77,9	274	85,4	528	81,6	309	94,8	324	100,9	633	97,8	271	83,1	269	83,8	540	83,5
9	PRAYA BARAT DAYA	BATU JANGKIH	215	177	392	186	174	360	144	67,0	125	70,6	269	68,6	172	80,0	155	87,6	327	184,7	145	78,0	130	74,7	275	76,4	173	93,0	156	89,7	329	91,4	172	92,5	155	89,1	327	90,8
10	PRAYA TIMUR	GANTI	384	313	697	305	300	605	297	77,3	256	81,8	553	79,3	317	82,6	275	87,9	592	189,1	249	81,6	242	80,7	491	81,2	312	102,3	283	94,3	595	98,3	317	103,9	275	91,7	592	97,9
11	PRAYA TIMUR	MUJUR	345	343	688	306	296	602	250	72,5	284	82,8	534	77,6	181	52,5	220	64,1	401	116,9	206	67,3	224	75,7	430	71,4	245	80,1	263	88,9	508	84,4	181	59,2	220	74,3	401	66,6
12	PUJUT	TERUWAI	276	224	500	229	221	450	186	67,4	182	81,3	368	73,6	140	50,7	151	67,4	291	129,9	167	72,9	160	72,4	327	72,7	179	78,2	173	78,3	352	78,2	140	61,1	151	68,3	291	64,7
13	PUJUT	SENGKOL	552	452	1004	455	446	901	402	72,8	412	91,2	814	81,1	377	68,3	355	78,5	732	161,9	426	93,6	364	81,6	790	87,7	431	94,7	383	85,9	814	90,3	381	83,7	354	79,4	735	81,6
14	PUJUT	KUTA	305	250	555	257	246	503	145	47,5	142	56,8	287	51,7	287	94,1	250	100,0	537	214,8	244	94,9	205	83,3	449	89,3	272	105,8	210	85,4	482	95,8	287	111,7	250	101,6	537	106,8
15	PUJUT	PELABUHAN AWANG	94	75	169	76	75	151	85	90,4	75	100,0	160	94,7	78	83,0	83	110,7	161	214,7	77	101,3	71	94,7	148	98,0	73	96,1	73	97,3	146	96,7	78	102,6	83	110,7	161	106,6
16	JONGGAT	BONJERUK	296	245	541	244	237	481	218	73,6	202	82,4	420	77,6	216	73,0	203	82,9	419	171,0	188	77,0	174	73,4	362	75,3	216	88,5	197	83,1	413	85,9	215	88,1	203	85,7	418	86,9
17	JONGGAT	UBUNG	424	348	772	357	337	694	248	58,5	240	69,0	488	63,2	240	56,6	237	68,1	477	137,1	319	89,4	290	86,1	609	87,8	365	102,2	324	96,1	689	99,3	240	67,2	237	70,3	477	68,7
18	JONGGAT	PUYUNG	391	310	701	314	307	621	223	57,0	190	61,3	413	58,9	204	52,2	191	61,6	395	127,4	207	65,9	181	59,0	388	62,5	224	71,3	197	64,2	421	67,8	204	65,0	191	62,2	395	63,6
19	PRINGGARATA	PRINGGARATA	448	371	819	373	361	734	311	69,4	305	82,2	616	75,2	293	65,4	297	80,1	590	159,0	291	78,0	278	77,0	569	77,5	301	80,7	288	79,8	589	80,2	318	85,3	303	83,9	621	84,6
20	PRINGGARATA	BAGU	303	315	618	288	271	559	225	74,3	188	59,7	413	66,8	207	68,3	191	60,6	398	126,3	206	71,5	208	76,8	414	74,1	225	78,1	215	79,3	440	78,7	174	60,4	162	59,8	336	60,1
21	JANAPRIA	JANAPRIA	479	394	873	408	384	792	334	69,7	287	72,8	621	71,1	347	72,4	306	77,7	653	165,7	346	84,8	328	85,4	674	85,1	365	89,5	355	92,4	720	90,9	347	85,0	306	79,7	653	82,4
22	JANAPRIA	LANGKO	404	331	735	336	325	661	307	76,0	269	81,3	576	78,4	298	73,8	289	87,3	587	177,3	326	97,0	293	90,2	619	93,6	354	105,4	323	99,4	677	102,4	296	88,1	287	88,3	583	88,2
23	KOPANG	KOPANG	377	307	684	309	302	611	229	60,7	206	67,1	435	63,6	229	60,7	205	66,8	434	141,4	222	71,8	216	71,5	438	71,7	210	68,0	201	66,6	411	67,3	229	74,1	205	67,9	434	71,0
24	KOPANG	MUNCAN	397	323	720	335	318	653	264	66,5	210	65,0	474	65,8	291	73,3	282	87,3	573	177,4	229	68,4	215	67,6	444	68,0	265	79,1	249	78,3	514	78,7	291	86,9	282	88,7	573	87,7
25	KOPANG	WAJAGESENG	198	160	358	166	159	325	127	64,1	117	73,1	244	68,2	137	69,2	150	93,8	287	179,4	112	67,5	155	97,5	267	82,2	130	78,3	166	104,4	296	91,1	137	82,5	154	96,9	291	89,5
26	BATUKLIANG	AIK DAREK	431	355	786	366	349	715	252	58,5	254	71,5	506	64,4	181	65,2	296	83,4	577	162,5	208	56,8	193	55,3	401	56,1	229	62,6	209	59,9	438	61,3	293	80,1	309	88,5	602	84,2
27	BATUKLIANG	MANTANG	485	392	877	411	389	800	162	33,4	159	40,6	321	36,6	315	64,9	313	79,8	628	160,2	267	65,0	238	61,2	505	63,1	320	77,9	290	74,6	610	76,3	315	76,6	313	80,5	628	78,5
28	BATUKLIANG UTARA	TERATAK	415	348	763	354	335	689	212	51,1	183	52,6	395	51,8	370	89,2	373	107,2	743	213,5	299	84,5	265	79,1	564	81,9	298	84,2	368	109,9	666	96,7	350	98,9	354	105,7	704	102,2
29	BATUKLIANG UTARA	TANAK BEAK	209	177	386	178	169	347	172	82,3	152	85,9	324	83,9	167	79,9	159	89,8	326	184,2	132	74,2	142	84,0	274	79,0	145	81,5	161	95,3	306	88,2	170	95,5	156	92,3	326	93,9
TOTAL			10763	8944	19.707	9.024	8.672	17.696	6.965	64,7	6.439	72,0	13.404	68,0	7.558	70,2	7.247	81,0	14.805	165,5	7.005	77,6	6.617	76,3	13.622	77,0	7565	83,8	7241	83,5	14806	83,7	7532	83,5	7201	83,0	14733	83,3

Sumber: PWS Imunisasi Tahun 2025
Keterangan:
*khusus untuk provinsi DIY tdk diberikan bOPV
MR = measles rubella

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI LENGKAP 14 ANTIGEN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS (2)
KABUPATEN/KOTA LOMBOK TENGAH
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI BARU LAHIR			JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			JUMLAH MURID PEREMPUAN KELAS 5																													
										Rotavirus 1						IPV 1						MR1						JE						HPV		IMUNISASI 14 ANTIGEN MENCAPAI		
			L	P	L + P	L	P	L + P		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39
1	PRAYA	PRAYA	772	632	1.404	637	613	1250	825	483	75,8	506	82,5	989	79,1	521	81,8	537	87,6	1058	84,6	541	84,9	548	89,4	1.089	87,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	602	73,0	68,4	76,3	82,0
2	PRAYA	AIK MUJAL	542	443	985	450	432	882	536	294	65,3	244	56,5	538	61,0	346	76,9	306	70,8	652	73,9	310	68,9	270	62,5	580	65,8	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	526	98,1	70,2	68,8	81,3
3	PRAYA TENGAH	PENGADANG	383	315	698	321	309	630	361	218	67,9	219	70,9	437	69,4	146	45,5	162	52,4	308	48,9	307	95,6	277	89,6	584	92,7	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	307	85,0	63,3	66,9	75,9
4	PRAYA TENGAH	BATUNYALA	376	308	684	318	303	621	310	284	89,3	277	91,4	561	90,3	269	84,6	274	90,4	543	87,4	250	78,6	221	72,9	471	75,8	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	310	100,0	72,8	76,9	86,5
5	PRAYA BARAT	BATUJAI	180	149	329	146	145	291	156	113	77,4	106	73,1	219	75,3	136	93,2	121	83,4	257	88,3	136	93,2	119	82,1	255	87,6	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	156	100,0	69,3	72,2	80,7
6	PRAYA BARAT	PENUJAK	301	247	548	247	241	488	236	240	97,2	207	85,9	447	91,6	214	86,6	205	85,1	419	85,9	236	95,5	190	78,8	426	87,3	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	236	100,0	76,4	74,1	85,1
7	PRAYA BARAT	MANGKUNG	384	313	697	326	307	633	394	234	71,8	193	62,9	427	67,5	235	72,1	175	57,0	410	64,8	183	56,1	179	58,3	362	57,2	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	409	103,8	57,9	59,5	68,6
8	PRAYA BARAT DAYA	DAREK	397	327	724	326	321	647	322	302	92,6	320	99,7	622	96,1	281	86,2	289	90,0	570	88,1	348	106,7	323	100,6	671	103,7	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	322	100,0	75,8	82,4	89,3
9	PRAYA BARAT DAYA	BATU JANGKIH	215	177	392	186	174	360	203	172	92,5	154	88,5	326	90,6	153	82,3	147	84,5	300	83,3	214	115,1	192	110,3	406	112,8	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	203	100,0	77,8	79,5	89,9
10	PRAYA TIMUR	GANTI	384	313	697	305	300	605	285	283	92,8	283	94,3	566	93,6	287	94,1	304	101,3	591	97,7	262	85,9	329	109,7	591	97,7	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	285	100,0	80,1	84,2	93,5
11	PRAYA TIMUR	MUJUR	345	343	688	306	296	602	357	245	80,1	263	88,9	508	84,4	265	86,6	271	91,6	536	89,0	274	89,5	283	95,6	557	92,5	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	330	92,4	65,3	75,4	77,5
12	PUJUT	TERUWAI	276	224	500	229	221	450	203	179	78,2	173	78,3	352	78,2	137	59,8	149	67,4	286	63,6	165	72,1	142	64,3	307	68,2	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	203	100,0	60,0	67,8	72,9
13	PUJUT	SENGKOL	552	452	1.004	455	446	901	510	419	92,1	378	84,8	797	88,5	324	71,2	336	75,3	660	73,3	322	70,8	325	72,9	647	71,8	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	469	92,0	71,9	74,1	82,8
14	PUJUT	KUTA	305	250	555	257	246	503	342	249	96,9	210	85,4	459	91,3	191	74,3	197	80,1	388	77,1	247	96,1	256	104,1	503	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	333	97,4	80,2	79,4	92,4
15	PUJUT	PELABUHAN AWANG	94	75	169	76	75	151	92	72	94,7	72	96,0	144	95,4	59	77,6	58	77,3	117	77,5	80	105,3	78	104,0	158	104,6	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	90	97,8	83,4	88,8	98,6
16	JONGGAT	BONJERUK	296	245	541	244	237	481	251	214	87,7	194	81,9	408	84,8	216	88,5	172	72,6	388	80,7	218	89,3	207	87,3	425	88,4	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	250	99,6	74,0	74,9	85,0
17	JONGGAT	UBUNG	424	348	772	357	337	694	410	353	98,9	311	92,3	664	95,7	323	90,5	310	92,0	633	91,2	362	101,4	347	103,0	709	102,2	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	420	102,4	73,9	77,9	84,8
18	JONGGAT	PUYUNG	391	310	701	314	307	621	578	224	71,3	197	64,2	421	67,8	219	69,7	195	63,5	414	66,7	237	75,5	191	62,2	428	68,9	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	578	100,0	58,7	59,8	68,4
19	PRINGGARATA	PRINGGARATA	448	371	819	373	361	734	429	290	77,7	262	72,6	552	75,2	314	84,2	273	75,6	587	80,0	334	89,5	294	81,4	628	85,6	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	435	101,4	70,0	73,4	81,9
20	PRINGGARATA	BAGU	303	315	618	288	271	559	297	227	78,8	236	87,1	463	82,8	223	77,4	226	83,4	449	80,3	223	77,4	199	73,4	422	75,5	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	251	84,5	65,1	66,5	72,9
21	JANAPRIA	JANAPRIA	479	394	873	408	384	792	417	366	89,7	354	92,2	720	90,9	318	77,9	319	83,1	637	80,4	350	85,8	331	86,2	681	86,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	343	82,3	72,8	75,2	83,5
22	JANAPRIA	LANGKO	404	331	735	336	325	661	374	354	105,4	323	99,4	677	102,4	363	108,0	356	109,5	719	108,8	335	99,7	338	104,0	673	101,8	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	370	98,9	83,7	85,8	95,2
23	KOPANG	KOPANG	377	307	684	309	302	611	315	219	70,9	228	75,5	447	73,2	257	83,2	233	77,2	490	80,2	232	75,1	229	75,8	461	75,5	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	305	96,8	62,7	66,5	74,1
24	KOPANG	MUNCAN	397	323	720	335	318	653	342	265	79,1	249	78,3	514	78,7	241	71,9	239	75,2	480	73,5	316	94,3	295	92,8	611	93,6	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	342	100,0	68,8	73,3	82,3
25	KOPANG	WAJAGESENG	198	160	358	166	159	325	204	130	78,3	166	104,4	296	91,1	129	77,7	171	107,5	300	92,3	112	67,5	123	77,4	235	72,3	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	200	98,0	65,0	85,3	86,4
26	BATUKLIANG	AIK DAREK	431	355	786	366	349	715	455	220	60,1	205	58,7	425	59,4	203	55,5	192	55,0	395	55,2	224	61,2	209	59,9	433	60,6	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	398	87,5	55,5	62,0	69,1
27	BATUKLIANG	MANTANG	485	392	877	411	389	800	421	320	77,9	290	74,6	610	76,3	269	65,5	258	66,3	527	65,9	280	68,1	269	69,2	549	68,6	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	421	100,0	58,8	64,7	72,5
28	BATUKLIANG UTARA	TERATAK	415	348	763	354	335	689	360	341	96,3	337	100,6	678	98,4	348	98,3	338	100,9	686	99,6	300	84,7	305	91,0	605	87,8	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	310	86,1	76,3	83,3	91,8
29	BATUKLIANG UTARA	TANAK BEAK	209	177	386	178	169	347	205	148	83,1	161	95,3	309	89,0	94	52,8	118	69,8	212	61,1	112	62,9	120	71,0	232	66,9	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	189	92,2	68,0	77,6	83,8
TOTAL			10.763	8.944	19.707	9.024	8.672	17.696	10.190	7458	82,6	7118	82,1	14576	82,4	7081	78,5	6931	79,9	14012	79,2	7.510	83,2	7.189	82,9	14.699	83,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	9593	94,1	69,4	73,5	81,6

Sumber: PWS Imunisasi Tahun 2025
Keterangan:
*khusus untuk provinsi DIY tdk diberikan bOPV
MR = measles rubella

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, MR1 DAN IMUNISASI BAYI LENGKAP MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK TENGAH
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						MR1						IMUNISASI BAYI LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	PRAYA	PRAYA	637	613	1.250	523	82,1	545	88,9	1.068	85,4	523	82,1	545	88,9	1.068	85,4	541	84,9	548	89,4	1.089	87,1	541	84,9	544	88,7	1.085	86,8
2	PRAYA	AIK MUAL	450	432	882	353	78,4	320	74,1	673	76,3	335	74,4	287	66,4	622	70,5	310	68,9	270	62,5	580	65,8	310	68,9	269	62,3	579	65,6
3	PRAYA TENGAH	PENGADANG	321	309	630	155	48,3	162	52,4	317	50,3	153	47,7	161	52,1	314	49,8	307	95,6	277	89,6	584	92,7	303	94,4	271	87,7	574	91,1
4	PRAYA TENGAH	BATUNYALA	318	303	621	265	83,3	269	88,8	534	86,0	274	86,2	270	89,1	544	87,6	250	78,6	221	72,9	471	75,8	250	78,6	221	72,9	471	75,8
5	PRAYA BARAT	BATUJAI	146	145	291	136	93,2	121	83,4	257	88,3	136	93,2	121	83,4	257	88,3	136	93,2	119	82,1	255	87,6	136	93,2	119	82,1	255	87,6
6	PRAYA BARAT	PENUJAK	247	241	488	214	86,6	205	85,1	419	85,9	214	86,6	205	85,1	419	85,9	236	95,5	190	78,8	426	87,3	236	95,5	190	78,8	426	87,3
7	PRAYA BARAT	MANGKUNG	326	307	633	235	72,1	175	57,0	410	64,8	235	72,1	175	57,0	410	64,8	183	56,1	179	58,3	362	57,2	236	55,8	177	57,7	359	56,7
8	PRAYA BARAT DAYA	DAREK	326	321	647	281	86,2	289	90,0	570	88,1	281	86,2	289	90,0	570	88,1	348	106,7	323	100,6	671	103,7	348	106,7	323	100,6	671	103,7
9	PRAYA BARAT DAYA	BATU JANGKIH	186	174	360	169	90,9	158	90,8	327	90,8	168	90,3	158	90,8	326	90,6	214	115,1	192	110,3	406	112,8	212	114,0	191	109,8	403	111,9
10	PRAYA TIMUR	GANTI	305	300	605	287	94,1	304	101,3	591	97,7	287	94,1	304	101,3	591	97,7	262	85,9	329	109,7	591	97,7	262	85,9	328	109,3	590	97,5
11	PRAYA TIMUR	MUJUR	306	296	602	265	86,6	271	91,6	536	89,0	265	86,6	271	91,6	536	89,0	274	89,5	283	95,6	557	92,5	274	89,5	268	90,5	542	90,0
12	PUJUT	TERUWAI	229	221	450	137	59,8	149	67,4	286	63,6	137	59,8	149	67,4	286	63,6	165	72,1	142	64,3	307	68,2	160	69,9	142	64,3	302	67,1
13	PUJUT	SENGKOL	455	446	901	324	71,2	336	75,3	660	73,3	324	71,2	336	75,3	660	73,3	322	70,8	325	72,9	647	71,8	322	70,8	326	73,1	648	71,9
14	PUJUT	KUTA	257	246	503	191	74,3	189	76,8	380	75,5	191	74,3	197	80,1	388	77,1	247	96,1	256	104,1	503	100,0	254	98,8	260	105,7	514	102,2
15	PUJUT	PELABUHAN AWANG	76	75	151	69	90,8	71	94,7	140	92,7	69	90,8	69	92,0	138	91,4	80	105,3	78	104,0	158	104,6	80	105,3	78	104,0	158	104,6
16	JONGGAT	BONJERUK	244	237	481	213	87,3	169	71,3	382	79,4	217	88,9	171	72,2	388	80,7	218	89,3	207	87,3	425	88,4	211	86,5	202	85,2	413	85,9
17	JONGGAT	UBUNG	357	337	694	323	90,5	310	92,0	633	91,2	323	90,5	310	92,0	633	91,2	362	101,4	347	103,0	709	102,2	352	98,6	331	98,2	683	98,4
18	JONGGAT	PUYUNG	314	307	621	219	69,7	195	63,5	414	66,7	219	69,7	195	63,5	414	66,7	237	75,5	191	62,2	428	68,9	253	80,6	207	67,4	460	74,1
19	PRINGGARATA	PRINGGARATA	373	361	734	314	84,2	273	75,6	587	80,0	311	83,4	273	75,6	584	79,6	334	89,5	294	81,4	628	85,6	328	87,9	286	79,2	614	83,7
20	PRINGGARATA	BAGU	288	271	559	231	80,2	234	86,3	465	83,2	227	78,8	225	83,0	452	80,9	223	77,4	199	73,4	422	75,5	183	63,5	172	63,5	355	63,5
21	JANAPRIA	JANAPRIA	408	384	792	316	77,5	317	82,6	633	79,9	316	77,5	323	84,1	639	80,7	350	85,8	331	86,2	681	86,0	346	84,8	325	84,6	671	84,7
22	JANAPRIA	LANGKO	336	325	661	363	108,0	356	109,5	719	108,8	363	108,0	356	109,5	719	108,8	335	99,7	338	104,0	673	101,8	333	99,1	339	104,3	672	101,7
23	KOPANG	KOPANG	309	302	611	257	83,2	233	77,2	490	80,2	257	83,2	233	77,2	490	80,2	232	75,1	229	75,8	461	75,5	239	77,3	236	78,1	475	77,7
24	KOPANG	MUNCAN	335	318	653	241	71,9	239	75,2	480	73,5	241	71,9	239	75,2	480	73,5	316	94,3	295	92,8	611	93,6	311	92,8	290	91,2	601	92,0
25	KOPANG	WAJAGESENG	166	159	325	129	77,7	171	107,5	300	92,3	129	77,7	171	107,5	300	92,3	112	67,5	123	77,4	235	72,3	112	67,5	123	77,4	235	72,3
26	BATUKLIANG	AIK DAREK	366	349	715	200	54,6	190	54,4	390	54,5	208	56,8	195	55,9	403	56,4	224	61,2	209	59,9	433	60,6	191	52,2	180	51,6	371	51,9
27	BATUKLIANG	MANTANG	411	389	800	269	65,5	258	66,3	527	65,9	269	65,5	258	66,3	527	65,9	280	68,1	269	69,2	549	68,6	280	68,1	264	67,9	544	68,0
28	BATUKLIANG UTARA	TERATAK	354	335	689	335	94,6	383	114,3	718	104,2	354	100,0	392	117,0	746	108,3	300	84,7	305	91,0	605	87,8	333	94,1	334	99,7	667	96,8
29	BATUKLIANG UTARA	TANAK BEAK	178	169	347	100	56,2	121	71,6	221	63,7	100	56,2	121	71,6	221	63,7	112	62,9	120	71,0	232	66,9	114	64,0	118	69,8	232	66,9
TOTAL			9.024	8.672	17.696	7.114	78,8	7.013	80,9	14.127	79,8	7.126	79,0	6.999	80,7	14.125	79,8	7.510	83,2	7.189	82,9	14.699	83,1	7.456	82,6	7.114	82,0	14.570	82,3

Sumber: PWS Imunisasi Tahun 2025
Keterangan:
*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3
MR = measles rubella

TABEL 44

CAKUPAN IMUNISASI ANTIGEN BARU MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK TENGAH
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																	
						PCV 2						RV 3						IMUNISASI ANTIGEN BARU*					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	13	14	15	16	17	18
1	PRAYA	PRAYA	637	613	1.250	408	64,1	479	78,1	887	71,0	392	61,5	417	68,0	809	64,7	408	64,1	479	78,1	887	71,0
2	PRAYA	AIK MUAL	450	432	882	273	60,7	248	57,4	521	59,1	178	39,6	163	37,7	341	38,7	273	60,7	248	57,4	521	59,1
3	PRAYA TENGAH	PENGADANG	321	309	630	202	62,9	192	62,1	394	62,5	117	36,4	113	36,6	230	36,5	202	62,9	192	62,1	394	62,5
4	PRAYA TENGAH	BATUNYALA	318	303	621	269	84,6	278	91,7	547	88,1	274	86,2	271	89,4	545	87,8	269	84,6	278	91,7	547	88,1
5	PRAYA BARAT	BATUJAI	146	145	291	121	82,9	108	74,5	229	78,7	65	44,5	62	42,8	127	43,6	121	82,9	108	74,5	229	78,7
6	PRAYA BARAT	PENUJAK	247	241	488	205	83,0	194	80,5	399	81,8	178	72,1	171	71,0	349	71,5	205	83,0	194	80,5	399	81,8
7	PRAYA BARAT	MANGKUNG	326	307	633	239	73,3	204	66,4	443	70,0	202	62,0	147	47,9	349	55,1	239	73,3	204	66,4	443	70,0
8	PRAYA BARAT DAYA	DAREK	326	321	647	274	84,0	322	100,3	596	92,1	281	86,2	289	90,0	570	88,1	274	84,0	322	100,3	596	92,1
9	PRAYA BARAT DAYA	BATU JANGKIH	186	174	360	170	91,4	159	91,4	329	91,4	168	90,3	158	90,8	326	90,6	170	91,4	159	91,4	329	91,4
10	PRAYA TIMUR	GANTI	305	300	605	308	101,0	308	102,7	616	101,8	232	76,1	273	91,0	505	83,5	308	101,0	308	102,7	616	101,8
11	PRAYA TIMUR	MUJUR	306	296	602	255	83,3	294	99,3	549	91,2	265	86,6	271	91,6	536	89,0	255	83,3	294	99,3	549	91,2
12	PUJUT	TERUWAI	229	221	450	162	70,7	154	69,7	316	70,2	138	60,3	149	67,4	287	63,8	162	70,7	154	69,7	316	70,2
13	PUJUT	SENGKOL	455	446	901	319	70,1	308	69,1	627	69,6	294	64,6	307	68,8	601	66,7	319	70,1	308	69,1	627	69,6
14	PUJUT	KUTA	257	246	503	210	81,7	202	82,1	412	81,9	168	65,4	164	66,7	332	66,0	210	81,7	202	82,1	412	81,9
15	PUJUT	PELABUHAN AWANG	76	75	151	74	97,4	70	93,3	144	95,4	61	80,3	61	81,3	122	80,8	74	97,4	70	93,3	144	95,4
16	JONGGAT	BONJERUK	244	237	481	226	92,6	197	83,1	423	87,9	188	77,0	149	62,9	337	70,1	226	92,6	197	83,1	423	87,9
17	JONGGAT	UBUNG	357	337	694	324	90,8	317	94,1	641	92,4	280	78,4	276	81,9	556	80,1	324	90,8	317	94,1	641	92,4
18	JONGGAT	PUYUNG	314	307	621	214	68,2	196	63,8	410	66,0	206	65,6	173	56,4	379	61,0	214	68,2	196	63,8	410	66,0
19	PRINGGARATA	PRINGGARATA	373	361	734	333	89,3	282	78,1	615	83,8	294	78,8	242	67,0	536	73,0	333	89,3	282	78,1	615	83,8
20	PRINGGARATA	BAGU	288	271	559	198	68,8	197	72,7	395	70,7	174	60,4	183	67,5	357	63,9	198	68,8	197	72,7	395	70,7
21	JANAPRIA	JANAPRIA	408	384	792	344	84,3	315	82,0	659	83,2	316	77,5	321	83,6	637	80,4	344	84,3	315	82,0	659	83,2
22	JANAPRIA	LANGKO	336	325	661	360	107,1	341	104,9	701	106,1	363	108,0	356	109,5	719	108,8	360	107,1	341	104,9	701	106,1
23	KOPANG	KOPANG	309	302	611	223	72,2	229	75,8	452	74,0	205	66,3	200	66,2	405	66,3	223	72,2	229	75,8	452	74,0
24	KOPANG	MUNCAN	335	318	653	264	78,8	247	77,7	511	78,3	229	68,4	226	71,1	455	69,7	264	78,8	247	77,7	511	78,3
25	KOPANG	WAJAGESENG	166	159	325	126	75,9	165	103,8	291	89,5	129	77,7	171	107,5	300	92,3	126	75,9	165	103,8	291	89,5
26	BATUKLIANG	AIK DAREK	366	349	715	230	62,8	222	63,6	452	63,2	130	35,5	130	37,2	260	36,4	230	62,8	222	63,6	452	63,2
27	BATUKLIANG	MANTANG	411	389	800	289	70,3	290	74,6	579	72,4	202	49,1	202	51,9	404	50,5	289	70,3	290	74,6	579	72,4
28	BATUKLIANG UTARA	TERATAK	354	335	689	338	95,5	320	95,5	658	95,5	288	81,4	322	96,1	610	88,5	338	95,5	320	95,5	658	95,5
29	BATUKLIANG UTARA	TANAK BEAK	178	169	347	123	69,1	117	69,2	240	69,2	78	43,8	92	54,4	170	49,0	123	69,1	117	69,2	240	69,2
TOTAL			9.024	8.672	17.696	7.081	78,5	6.955	80,2	14.036	79,3	6095	67,5	6059	69,9	12154	68,7	7.081	78,5	6.955	80,2	14.036	79,3

Sumber: PWS Imunisasi Tahun 2025

Keterangan:

*) Diisi cakupan PCV 2 atau RV3 (pilih angka yang tertinggi untuk diinput di dalam tabel)

TABEL 45

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK TENGAH
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	PRAYA	PRAYA	637	605	1.242	395	62,0	400	66,1	795	64,0	416	65,3	450	74,4	866	69,7
2	PRAYA	AIK MUAL	450	428	878	170	37,8	190	44,4	360	41,0	169	37,6	143	33,4	312	35,5
3	PRAYA TENGAH	PENGADANG	315	299	614	189	60,0	210	70,2	399	65,0	189	60,0	195	65,2	384	62,5
4	PRAYA TENGAH	BATUNYALA	311	294	605	210	67,5	176	59,9	386	63,8	236	75,9	179	60,9	415	68,6
5	PRAYA BARAT	BATUJAI	147	140	287	105	71,4	104	74,3	209	72,8	104	70,7	104	74,3	208	72,5
6	PRAYA BARAT	PENUJAK	247	234	481	258	104,5	203	86,8	461	95,8	208	84,2	202	86,3	410	85,2
7	PRAYA BARAT	MANGKUNG	323	307	630	66	20,4	95	30,9	161	25,6	110	34,1	88	28,7	198	31,4
8	PRAYA BARAT DAYA	DAREK	323	309	632	201	62,2	225	72,8	426	67,4	201	62,2	225	72,8	426	67,4
9	PRAYA BARAT DAYA	BATU JANGKIH	184	184	368	161	87,5	135	73,4	296	80,4	118	64,1	130	70,7	248	67,4
10	PRAYA TIMUR	GANTI	322	321	643	281	87,3	217	67,6	498	77,4	253	78,6	172	53,6	425	66,1
11	PRAYA TIMUR	MUJUR	312	295	607	265	84,9	223	75,6	488	80,4	254	81,4	221	74,9	475	78,3
12	PUJUT	TERUWAI	228	217	445	101	44,3	124	57,1	225	50,6	116	50,9	98	45,2	214	48,1
13	PUJUT	SENGKOL	456	433	889	130	28,5	108	24,9	238	26,8	100	21,9	90	20,8	190	21,4
14	PUJUT	KUTA	255	242	497	217	85,1	233	96,3	450	90,5	200	78,4	224	92,6	424	85,3
15	PUJUT	PELABUHAN AWANG	77	73	150	74	96,1	70	95,9	144	96,0	73	94,8	81	111,0	154	102,7
16	JONGGAT	BONJERUK	247	235	482	232	93,9	217	92,3	449	93,2	229	92,7	215	91,5	444	92,1
17	JONGGAT	UBUNG	354	337	691	433	122,3	390	115,7	823	119,1	410	115,8	350	103,9	760	110,0
18	JONGGAT	PUYUNG	315	300	615	209	66,3	177	59,0	386	62,8	211	67,0	206	68,7	417	67,8
19	PRINGGARATA	PRINGGARATA	369	350	719	305	82,7	303	86,6	608	84,6	327	88,6	310	88,6	637	88,6
20	PRINGGARATA	BAGU	292	291	583	195	66,8	201	69,1	396	67,9	186	63,7	200	68,7	386	66,2
21	JANAPRIA	JANAPRIA	398	379	777	298	74,9	290	76,5	588	75,7	306	76,9	300	79,2	606	78,0
22	JANAPRIA	LANGKO	390	351	741	238	61,0	242	68,9	480	64,8	228	58,5	233	66,4	461	62,2
23	KOPANG	KOPANG	308	293	601	242	78,6	241	82,3	483	80,4	191	62,0	197	67,2	388	64,6
24	KOPANG	MUNCAN	329	313	642	293	89,1	266	85,0	559	87,1	294	89,4	268	85,6	562	87,5
25	KOPANG	WAJAGESENG	163	155	318	97	59,5	91	58,7	188	59,1	84	51,5	94	60,6	178	56,0
26	BATUKLIANG	AIK DAREK	357	339	696	113	31,7	151	44,5	264	37,9	127	35,6	152	44,8	279	40,1
27	BATUKLIANG	MANTANG	399	379	778	247	61,9	217	57,3	464	59,6	256	64,2	232	61,2	488	62,7
28	BATUKLIANG UTARA	TERATAK	342	323	665	331	96,8	295	91,3	626	94,1	303	88,6	356	110,2	659	99,1
29	BATUKLIANG UTARA	TANAK BEAK	174	166	340	77	44,3	79	47,6	156	45,9	80	46,0	84	50,6	164	48,2
TOTAL			9.024	8.592	17.616	6.133	68,0	5.873	68,4	12.006	68,2	5.979	66,3	5.799	67,5	11.778	66,9

Sumber: ?

Catatan :

-Provinsi mengikuti data kabupaten

TABEL 46

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK TENGAH
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	6-11 BULAN			12-59 BULAN			6-59 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PRAYA	PRAYA	923	861	93,3	4.581	4.304	94,0	5.504	5.165	93,8
2	PRAYA	AIK MUAL	799	552	69,1	4.186	3.926	93,8	4.985	4.478	89,8
3	PRAYA TENGAH	PENGADANG	585	550	94,0	2.678	2.623	97,9	3.263	3.173	97,2
4	PRAYA TENGAH	BATUNYALA	570	562	98,6	2.762	2.751	99,6	3.332	3.313	99,4
5	PRAYA BARAT	BATUJAI	198	171	86,4	1.028	993	96,6	1.226	1.164	94,9
6	PRAYA BARAT	PENUJAK	328	313	95,4	2.047	2.031	99,2	2.375	2.344	98,7
7	PRAYA BARAT	MANGKUNG	277	260	93,9	2.649	2.649	100,0	2.926	2.909	99,4
8	PRAYA BARAT DAYA	DAREK	256	208	81,3	2.369	1.769	74,7	2.625	1.977	75,3
9	PRAYA BARAT DAYA	BATU JANGKIH	308	279	90,6	1.683	1.514	90,0	1.991	1.793	90,1
10	PRAYA TIMUR	GANTI	434	434	100,0	2.327	2.324	99,9	2.761	2.758	99,9
11	PRAYA TIMUR	MUJUR	576	497	86,3	2.610	2.189	83,9	3.186	2.686	84,3
12	PUJUT	TERUWAI	391	351	89,8	2.039	1.977	97,0	2.430	2.328	95,8
13	PUJUT	SENGKOL	887	816	92,0	3.992	3.776	94,6	4.879	4.592	94,1
14	PUJUT	KUTA	461	437	94,8	2.598	2.549	98,1	3.059	2.986	97,6
15	PUJUT	PELABUHAN AWANG	185	178	96,2	843	843	100,0	1.028	1.021	99,3
16	JONGGAT	BONJERUK	423	402	95,0	1.949	1.949	100,0	2.372	2.351	99,1
17	JONGGAT	UBUNG	476	435	91,4	2.946	2.226	75,6	3.422	2.661	77,8
18	JONGGAT	PUYUNG	291	282	96,9	2.151	2.151	100,0	2.442	2.433	99,6
19	PRINGGARATA	PRINGGARATA	157	92	58,6	371	369	99,5	528	461	87,3
20	PRINGGARATA	BAGU	391	378	96,7	2.206	2.143	97,1	2.597	2.521	97,1
21	JANAPRIA	JANAPRIA	675	647	95,9	2.956	2.942	99,5	3.631	3.589	98,8
22	JANAPRIA	LANGKO	509	466	91,6	2.923	2.768	94,7	3.432	3.234	94,2
23	KOPANG	KOPANG	317	269	84,9	2.447	2.251	92,0	2.764	2.520	91,2
24	KOPANG	MUNCAN	534	516	96,6	2.909	2.905	99,9	3.443	3.421	99,4
25	KOPANG	WAJAGESENG	281	268	95,4	1.425	1.390	97,5	1.706	1.658	97,2
26	BATUKLIANG	AIK DAREK	410	329	80,2	2.918	1.624	55,7	3.328	1.953	58,7
27	BATUKLIANG	MANTANG	591	589	99,7	3.416	3.416	100,0	4.007	4.005	100,0
28	BATUKLIANG UTARA	TERATAK	588	532	90,5	2.984	2.792	93,6	3.572	3.324	93,1
29	BATUKLIANG UTARA	TANAK BEAK	331	320	96,7	1.786	1.739	97,4	2.117	2.059	97,3
TOTAL			13.152	11.994	91,2	71.779	66.883	93,2	84.931	78.877	92,9

Sumber: Tarikan data eppgbm 2025

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus. Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 47

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK TENGAH
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		MTBM/MTBS				
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH BAYI MUDA USIA <2 BULAN YANG BERKUNJUNG KE FKTP	JUMLAH BALITA SAKIT USIA <2 BULAN YANG BERKUNJUNG DI FKTP	BAYI MUDA USIA <2 BULAN DILAYANI MTBM DI FKTP	BALITA SAKIT USIA 2-59 BULAN DILAYANI MTBS DI FKTP	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	PRAYA	PRAYA	6999	5542	5077	72,54	5241	94,57	6378	91,13	1025	2211	1025	2211	1,00
2	PRAYA	AIK MUAL	4929	3902	4283	86,89	4728	121,17	5260	106,72	857	408	857	408	1,00
3	PRAYA TENGAH	PENGADANG	3503	2770	3293	94,01	3215	116,06	4879	139,28	541	1270	541	1270	1,00
4	PRAYA TENGAH	BATUNYALA	3445	2728	3382	98,17	3283	120,34	806	23,40	598	1608	598	1608	1,00
5	PRAYA BARAT	BATUJAI	1626	1288	1254	77,12	1258	97,67	1866	114,76	206	1418	206	1418	1,00
6	PRAYA BARAT	PENUJAK	2720	2152	2455	90,26	2432	113,01	1429	52,54	391	1235	391	1235	1,00
7	PRAYA BARAT	MANGKUNG	3545	2807	2719	76,70	2888	102,89	697	19,66	573	351	573	351	1,00
8	PRAYA BARAT DAYA	DAREK	3565	2822	1330	37,31	2470	87,53	2632	73,83	550	2227	550	2227	1,00
9	PRAYA BARAT DAYA	BATU JANGKIH	1991	1577	1878	94,32	1945	123,34	1892	95,03	381	837	381	837	1,00
10	PRAYA TIMUR	GANTI	3461	2741	2788	80,55	2753	100,44	1839	53,13	548	711	548	711	1,00
11	PRAYA TIMUR	MUJUR	3436	2722	3056	88,94	2989	109,81	1891	55,03	535	555	535	555	1,00
12	PUJUT	TERUWAI	2487	1972	1442	57,98	2079	105,43	1997	80,30	374	577	374	577	1,00
13	PUJUT	SENGKOL	4979	3940	3997	80,28	4427	112,36	2113	42,44	877	4463	877	4463	1,00
14	PUJUT	KUTA	2780	2202	3316	119,28	3021	137,19	2374	85,40	469	844	469	844	1,00
15	PUJUT	PELABUHAN AWANG	834	660	940	112,71	1023	155,00	930	111,51	153	207	153	207	1,00
16	JONGGAT	BONJERUK	2703	2139	2288	84,65	2302	107,62	2529	93,56	401	542	401	542	1,00
17	JONGGAT	UBUNG	3892	3078	2502	64,29	3288	106,82	2851	73,25	519	1897	519	1897	1,00
18	JONGGAT	PUYUNG	3480	2754	2449	70,37	2545	92,41	2007	57,67	409	1609	409	1609	1,00
19	PRINGGARATA	PRINGGARATA	4094	3240	2622	64,04	2337	72,13	2951	72,08	583	1101	583	1101	1,00
20	PRINGGARATA	BAGU	3132	2477	1890	60,34	2638	106,50	2976	95,02	434	662	434	662	1,00
21	JANAPRIA	JANAPRIA	4398	3482	2438	55,43	3505	100,66	1913	43,50	647	883	647	883	1,00
22	JANAPRIA	LANGKO	3668	2904	3187	86,89	3120	107,44	3454	94,17	563	875	563	875	1,00
23	KOPANG	KOPANG	3396	2688	1280	37,69	2551	94,90	458	13,49	473	1002	473	1002	1,00
24	KOPANG	MUNCAN	3618	2863	3420	94,53	3396	118,62	1682	46,49	494	766	494	766	1,00
25	KOPANG	WAJAGESENG	1796	1421	1705	94,93	1662	116,96	533	29,68	243	601	243	601	1,00
26	BATUKLIANG	AIK DAREK	3953	3130	2002	50,65	2510	80,19	3933	99,49	490	413	490	413	1,00
27	BATUKLIANG	MANTANG	4415	3497	3920	88,79	3973	113,61	3290	74,52	669	163	669	163	1,00
28	BATUKLIANG UTARA	TERATAK	3837	3036	3377	88,01	3426	112,85	407	10,61	581	1462	581	1462	1,00
29	BATUKLIANG UTARA	TANAK BEAK	1934	1539	892	46,12	1974	128,27	3757	194,26	349	1651	349	1651	1,00
TOTAL			98616	78073	75182	76,24	82979	106,28	69724	70,70	14933	32549	14933	32549	1,00

Sumber: PWS anak 2025

TABEL 48

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK TENGAH
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
1	2	3	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	PRAYA	PRAYA	3.560	3.439	6.999	2.883	2.358	5.241	81,0	68,6	74,9
2	PRAYA	AIK MUAL	2.518	2.411	4.929	2.516	2.212	4.728	99,9	91,7	95,9
3	PRAYA TENGAH	PENGADANG	1.793	1.710	3.503	1.768	1.447	3.215	98,6	84,6	91,8
4	PRAYA TENGAH	BATUNYALA	1.770	1.675	3.445	1.766	1.517	3.283	99,8	90,6	95,3
5	PRAYA BARAT	BATUJAI	820	806	1.626	692	566	1.258	84,4	70,2	77,4
6	PRAYA BARAT	PENUJAK	1.382	1.338	2.720	1.338	1.094	2.432	96,8	81,8	89,4
7	PRAYA BARAT	MANGKUNG	1.835	1.710	3.545	1.588	1.300	2.888	86,5	76,0	81,5
8	PRAYA BARAT DAYA	DAREK	1.796	1.769	3.565	1.359	1.111	2.470	75,7	62,8	69,3
9	PRAYA BARAT DAYA	BATU JANGKIH	1.028	963	1.991	1.015	930	1.945	98,7	96,6	97,7
10	PRAYA TIMUR	GANTI	1.755	1.706	3.461	1.514	1.239	2.753	86,3	72,6	79,5
11	PRAYA TIMUR	MUJUR	1.753	1.683	3.436	1.644	1.345	2.989	93,8	79,9	87,0
12	PUJUT	TERUWAI	1.264	1.223	2.487	1.143	936	2.079	90,4	76,5	83,6
13	PUJUT	SENGKOL	2.521	2.458	4.979	2.435	1.992	4.427	96,6	81,0	88,9
14	PUJUT	KUTA	1.422	1.358	2.780	1.421	1.600	3.021	99,9	117,8	108,7
15	PUJUT	PELABUHAN AWANG	421	413	834	563	460	1.023	133,7	111,4	122,7
16	JONGGAT	BONJERUK	1.379	1.324	2.703	1.266	1.036	2.302	91,8	78,2	85,2
17	JONGGAT	UBUNG	2.000	1.892	3.892	1.808	1.480	3.288	90,4	78,2	84,5
18	JONGGAT	PUYUNG	1.763	1.717	3.480	1.400	1.145	2.545	79,4	66,7	73,1
19	PRINGGARATA	PRINGGARATA	2.089	2.005	4.094	1.285	1.052	2.337	61,5	52,5	57,1
20	PRINGGARATA	BAGU	1.616	1.516	3.132	1.451	1.187	2.638	89,8	78,3	84,2
21	JANAPRIA	JANAPRIA	2.258	2.140	4.398	1.928	1.577	3.505	85,4	73,7	79,7
22	JANAPRIA	LANGKO	1.868	1.800	3.668	1.719	1.406	3.125	92,0	78,1	85,2
23	KOPANG	KOPANG	1.721	1.675	3.396	1.447	1.184	2.631	84,1	70,7	77,5
24	KOPANG	MUNCAN	1.857	1.761	3.618	1.850	1.546	3.396	99,6	87,8	93,9
25	KOPANG	WAJAGESENG	921	875	1.796	914	748	1.662	99,2	85,5	92,5
26	BATUKLIANG	AIK DAREK	2.027	1.926	3.953	1.380	1.130	2.510	68,1	58,7	63,5
27	BATUKLIANG	MANTANG	2.268	2.147	4.415	2.185	1.788	3.973	96,3	83,3	90,0
28	BATUKLIANG UTARA	TERATAK	1.970	1.867	3.837	1.884	1.542	3.426	95,6	82,6	89,3
29	BATUKLIANG UTARA	TANAK BEAK	989	945	1.934	1.085	888	1.973	109,7	94,0	102,0
TOTAL			50.364	48.252	98.616	45.247	37.816	83.063	89,8	78,4	84,2

Sumber: Tarikan Eppgbm disesuaikan dengan tarikan pusat

TABEL 49

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB DAN TATA LAKSANA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK TENGAH
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR BERAT BADAN & TINGGI BADAN	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)		BALITA GIZI KURANG MENDAPAT MAKANAN TAMBAHAN		BALITA GIZI BURUK MENDAPAT TATALAKSANA	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	PRAYA	PRAYA	5.241	548	10,5	5.375	524	9,7	5.375	240	4,5	10	0,2	450	187,5	10	100,0
2	PRAYA	AIK MUAL	4.728	349	7,4	4.559	331	7,3	4.559	140	3,1	3	0,1	130	92,9	3	100,0
3	PRAYA TENGAH	PENGADANG	3.215	476	14,8	3.153	312	9,9	3.153	147	4,7	3	0,1	90	61,2	3	100,0
4	PRAYA TENGAH	BATUNYALA	3.283	441	13,4	3.185	296	9,3	3.185	133	4,2	0	0,0	53	39,8	0	0,0
5	PRAYA BARAT	BATUJAI	1.258	175	13,9	1.246	122	9,8	1.246	69	5,5	1	0,1	57	82,6	1	100,0
6	PRAYA BARAT	PENUJAK	2.432	391	16,1	2.419	235	9,7	2.419	118	4,9	1	0,0	90	76,3	1	100,0
7	PRAYA BARAT	MANGKUNG	2.888	394	13,6	3.164	299	9,5	3.164	236	7,5	0	0,0	80	33,9	0	0,0
8	PRAYA BARAT DAYA	DAREK	2.470	129	5,2	2.347	202	8,6	2.345	84	3,6	3	0,1	50	59,5	3	100,0
9	PRAYA BARAT DAYA	BATU JANGKIH	1.945	144	7,4	1.914	172	9,0	1.913	130	6,8	0	0,0	75	57,7	0	0,0
10	PRAYA TIMUR	GANTI	2.753	239	8,7	2.684	216	8,0	2.683	57	2,1	2	0,1	130	228,1	2	100,0
11	PRAYA TIMUR	MUJUR	2.989	332	11,1	2.987	230	7,7	2.987	103	3,4	1	0,0	150	145,6	1	100,0
12	PUJUT	TERUWAI	2.079	176	8,5	2.197	205	9,3	2.199	155	7,0	2	0,1	130	83,9	2	100,0
13	PUJUT	SENGKOL	4.427	530	12,0	4.302	401	9,3	4.302	269	6,3	0	0,0	121	45,0	0	0,0
14	PUJUT	KUTA	3.021	366	12,1	2.846	242	8,5	2.836	168	5,9	1	0,0	69	41,1	1	100,0
15	PUJUT	PELABUHAN AWANG	1.023	112	10,9	1.010	81	8,0	1.010	51	5,0	0	0,0	30	58,8	0	0,0
16	JONGGAT	BONJERUK	2.302	206	8,9	2.226	225	10,1	2.226	39	1,8	0	0,0	68	174,4	0	0,0
17	JONGGAT	UBUNG	3.288	137	4,2	3.086	304	9,9	3.076	72	2,3	0	0,0	145	201,4	0	0,0
18	JONGGAT	PUYUNG	2.545	137	5,4	2.547	186	7,3	2.547	23	0,9	2	0,1	60	260,9	2	100,0
19	PRINGGARATA	PRINGGARATA	2.337	147	6,3	2.778	350	12,6	2.772	34	1,2	21	0,8	70	205,9	21	100,0
20	PRINGGARATA	BAGU	2.638	487	18,5	2.580	257	10,0	2.580	210	8,1	2	0,1	69	32,9	2	100,0
21	JANAPRIA	JANAPRIA	3.505	611	17,4	3.495	322	9,2	3.493	184	5,3	2	0,1	30	16,3	2	100,0
22	JANAPRIA	LANGKO	3.125	313	10,0	3.174	292	9,2	3.175	251	7,9	29	0,9	124	49,4	29	100,0
23	KOPANG	KOPANG	2.631	190	7,2	2.483	280	11,3	2.484	72	2,9	0	0,0	100	138,9	0	0,0
24	KOPANG	MUNCAN	3.396	176	5,2	3.225	308	9,6	3.225	32	1,0	3	0,1	36	112,5	3	100,0
25	KOPANG	WAJAGESENG	1.662	225	13,5	1.637	156	9,5	1.637	67	4,1	1	0,1	60	89,6	1	100,0
26	BATUKLIANG	AIK DAREK	2.510	148	5,9	3.209	328	10,2	3.209	52	1,6	9	0,3	120	230,8	9	100,0
27	BATUKLIANG	MANTANG	3.973	230	5,8	3.888	388	10,0	3.888	81	2,1	3	0,1	25	30,9	3	100,0
28	BATUKLIANG UTARA	TERATAK	3.426	249	7,3	3.349	326	9,7	3.350	35	1,0	3	0,1	66	188,6	3	100,0
29	BATUKLIANG UTARA	TANAK BEAK	1.973	156	7,9	1.958	153	7,8	1.952	93	4,8	11	0,6	40	43,0	11	100,0
TOTAL			83.063	8.214	9,9	83.023	7.743	9,3	82.990	3.345	4,0	113	0,1	2.718	81,3	113	100,0

Sumber: Tarikan Eppgbm Tahun 2025

TABEL 50

CAKUPAN PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK TENGAH
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SEKOLAH								
			SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA			JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%	JUMLAH	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%	JUMLAH	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%												
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	PRAYA	PRAYA	6732	6.417	95,3	4.411	1.219	27,6	3.691	1.882	51,0	12450	4991	40,1	50	29	58,0	26	11	42,3	24	12	50,0
2	PRAYA	AIK MUAL	5662	4.055	71,6	3.105	2.174	70,0	2.602	878	33,7	8768	9716	110,8	49	38	77,6	28	28	100,0	19	14	73,7
3	PRAYA TENGAH	PENGADANG	4594	1.471	32,0	2.204	361	16,4	1.846	177	9,6	6228	3856	61,9	38	26	68,4	20	13	65,0	12	6	50,0
4	PRAYA TENGAH	BATUNYALA	4307	1.575	36,6	2.171	144	6,6	1.818	0	0,0	6130	5907	96,4	29	23	79,3	13	4	30,8	9	0	0,0
5	PRAYA BARAT	BATUJAI	1925	397	20,6	1.025	167	16,3	858	841	98,0	2894	2820	97,4	14	14	100,0	4	2	50,0	4	3	75,0
6	PRAYA BARAT	PENUJAK	3174	305	9,6	1.711	0	0,0	1.434	0	0,0	4836	3210	66,4	26	9	34,6	9	0	0,0	6	0	0,0
7	PRAYA BARAT	MANGKUNG	4459	1.193	26,8	2.234	215	9,6	1.871	0	0,0	6308	4184	66,3	40	15	37,5	23	4	17,4	6	0	0,0
8	PRAYA BARAT DAYA	DAREK	4061	1.037	25,5	2.246	296	13,2	1.881	229	12,2	6341	7313	115,3	42	20	47,6	18	10	55,6	14	9	64,3
9	PRAYA BARAT DAYA	BATU JANGKIH	2771	623	22,5	1.255	222	17,7	1.050	9	0,9	3540	2926	82,7	30	13	43,3	20	9	45,0	3	3	100,0
10	PRAYA TIMUR	GANTI	3153	1.199	38,0	2.181	247	11,3	1.825	10	0,5	6158	2607	42,3	36	15	41,7	18	8	44,4	8	1	12,5
11	PRAYA TIMUR	MUJUR	3604	846	23,5	2.165	0	0,0	1.814	0	0,0	6115	5886	96,3	29	13	44,8	16	1	6,3	12	1	8,3
12	PUJUT	TERUWAI	3036	2.335	76,9	1.567	441	28,1	1.309	461	35,2	4427	3471	78,4	27	23	85,2	11	3	27,3	4	3	75,0
13	PUJUT	SENGKOL	6518	2.000	30,7	3.136	45	1,4	2.627	515	19,6	8857	6296	71,1	51	21	41,2	28	1	3,6	12	3	25,0
14	PUJUT	KUTA	4355	2.439	56,0	1.751	640	36,6	1.467	105	7,2	4946	5680	114,8	28	19	67,9	18	7	38,9	3	2	66,7
15	PUJUT	PELABUHAN AWANG	1241	669	53,9	525	261	49,7	440	31	7,0	1483	1563	105,4	6	6	100,0	2	2	100,0	1	1	100,0
16	JONGGAT	BONJERUK	3149	1.095	34,8	1.701	84	4,9	1.426	203	14,2	4808	4808	100,0	20	15	75,0	10	4	40,0	8	4	50,0
17	JONGGAT	UBUNG	4567	2.194	48,0	2.451	0	0,0	2.053	279	13,6	6922	6457	93,3	33	28	84,8	10	0	0,0	9	1	11,1
18	JONGGAT	PUYUNG	3878	317	8,2	2.191	1.829	83,5	1.836	441	24,0	6190	6201	100,2	25	25	100,0	10	10	100,0	9	8	88,9
19	PRINGGARATA	PRINGGARATA	4553	3.484	76,5	2.581	1.214	47,0	2.160	1.129	52,3	7286	8091	111,0	39	28	71,8	16	6	37,5	10	6	60,0
20	PRINGGARATA	BAGU	3703	2.845	76,8	1.973	464	23,5	1.652	461	27,9	5571	6779	121,7	28	28	100,0	14	12	85,7	12	7	58,3
21	JANAPRIA	JANAPRIA	7561	437	5,8	2.770	269	9,7	2.319	216	9,3	7823	5114	65,4	38	1	2,6	19	5	26,3	10	3	30,0
22	JANAPRIA	LANGKO	4888	539	11,0	2.310	217	9,4	1.935	124	6,4	6522	1463	22,4	36	6	16,7	20	5	25,0	13	6	46,2
23	KOPANG	KOPANG	4428	2.377	53,7	2.138	844	39,5	1.791	291	16,2	6042	5158	85,4	28	27	96,4	11	11	100,0	14	9	64,3
24	KOPANG	MUNCAN	4378	3.235	73,9	2.279	431	18,9	1.907	149	7,8	6436	6219	96,6	30	29	96,7	16	7	43,8	11	3	27,3
25	KOPANG	WAJAGESENG	2010	127	6,3	1.131	21	1,9	947	67	7,1	3196	1271	39,8	20	1	5,0	11	1	9,1	6	1	16,7
26	BATUKLIANG	AIK DAREK	5085	3.860	75,9	2.490	2.057	82,6	2.085	1.014	48,6	7032	7563	107,6	35	34	97,1	22	22	100,0	15	15	100,0
27	BATUKLIANG	MANTANG	3608	3.571	99,0	2.781	836	30,1	2.329	565	24,3	7854	4334	55,2	36	26	72,2	15	10	66,7	8	5	62,5
28	BATUKLIANG UTARA	TERATAK	4.970	1.073	21,6	2.417	370	15,3	2.025	453	22,4	6826	6410	93,9	42	14	33,3	21	14	66,7	14	8	57,1
29	BATUKLIANG UTARA	TANAK BEAK	2578	1.225	47,5	1.215	204	16,8	1.020	50	4,9	3440	3753	109,1	19	11	57,9	12	7	58,3	4	2	50,0
TOTAL			118.948	52.940	44,5	62.115	15.272	24,6	52.018	10.580	20,3	175429	144.047	82,1	924	557	60,3	461	217	47,1	280	136	48,6

Sumber: Laporan rutin puskesmas tahun 2025

**CAKUPAN IMUNISASI ANAK USIA SEKOLAH DASAR/ SEDERAJAT
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK TENGAH
TAHUN 2025**

Sumber: PWS Imunisasi Tahun 2025

TABEL 52

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK TENGAH
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PRAYA	PRAYA	508	237	3710	2,14	3710	254	0,0685
2	PRAYA	AIK MUAL	338	97	4469	3,48	4469	104	0,0233
3	PRAYA TENGAH	PENGADANG	59	86	1456	0,69	1456	210	0,1442
4	PRAYA TENGAH	BATUNYALA	47	78	2195	0,60	2195	46	0,0210
5	PRAYA BARAT	BATUJAI	109	31	1674	3,52	1674	35	0,0209
6	PRAYA BARAT	PENUJAK	138	92	3066	1,50	3066	30	0,0098
7	PRAYA BARAT	MANGKUNG	19	17	1386	1,12	1386	10	0,0072
8	PRAYA BARAT DAYA	DAREK	204	56	2340	3,64	1180	91	0,0771
9	PRAYA BARAT DAYA	BATU JANGKIH	0	5	337	40,80	337	5	0,0148
10	PRAYA TIMUR	GANTI	8	15	761	0,53	761	624	0,8200
11	PRAYA TIMUR	MUJUR	21	66	1935	0,32	1935	102	0,0527
12	PUJUT	TERUWAI	50	41	1231	1,22			0,0000
13	PUJUT	SENGKOL	36	131	2788	0,27	2788	120	0,0430
14	PUJUT	KUTA	38	43	1040	0,88	1040	64	0,0615
15	PUJUT	PELABUHAN AWANG	3	5	8	0,60	8	0	0,0000
16	JONGGAT	BONJERUK	150	86	2367	1,74	2367	52	0,0220
17	JONGGAT	UBUNG	36	47	1000	0,77	1000	40	0,0400
18	JONGGAT	PUYUNG	112	83	2424	1,35	2328	162	0,0696
19	PRINGGARATA	PRINGGARATA	127	85	1169	1,49	1169	40	0,0342
20	PRINGGARATA	BAGU	89	56	1872	1,59	1872	38	0,0203
21	JANAPRIA	JANAPRIA	39	32	2250	1,22	2250	40	0,0178
22	JANAPRIA	LANGKO	26	60	86	0,43	20	20	1,0000
23	KOPANG	KOPANG	182	43	4004	4,23	2564	29	0,0113
24	KOPANG	MUNCAN	46	279	1292	0,16	1292	5	0,0039
25	KOPANG	WAJAGESENG	35	40	624	0,88	624	20	0,0321
26	BATUKLIANG	AIK DAREK	153	2	1892	76,50	1892	76	0,0402
27	BATUKLIANG	MANTANG	107	52	1724	2,06	1724	60	0,0348
28	BATUKLIANG UTARA	TERATAK	85	130	2.573	0,65	2.573	5	0,0019
29	BATUKLIANG UTARA	TANAK BEAK	0	103	1104	0,00	1104	5	0,0045
TOTAL			2765	2098	52777	1,32	48784	2287	0,05

Sumber: Laporan rutin kesehatan gigi dan mulut tahun 2025

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 53

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK TENGAH
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																	
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT PELAYANAN GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA			MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN			
								L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	18	19	20	21	23	25	26
1	PRAYA	PRAYA	50	50	100,00	50	100	3531	3201	6732	4840	5191	10031	3869	4150	8019	1933	2075	4008	49,98
2	PRAYA	AIK MUAL	49	1	2,04	49	100	3022	2640	5662	3194	2704	5898	2011	1817	3828	483	465	948	24,76
3	PRAYA TENGAH	PENGADANG	38	38	100,00	38	100	2382	2212	4594	454	387	841	450	370	820	48	63	111	13,54
4	PRAYA TENGAH	BATUNYALA	29	0	0,00	29	100	2272	2035	4307	2272	2035	4307	1092	1628	2720	1092	1628	2720	100,00
5	PRAYA BARAT	BATUJAI	14	1	7,14	14	100	976	949	1925	976	949	1925	957	915	1872	278	289	567	30,29
6	PRAYA BARAT	PENUJAK	26	0	0,00	26	100	1646	1528	3174	1557	1468	3025	623	580	1203	440	514	954	79,30
7	PRAYA BARAT	MANGKUNG	40	0	0,00	40	100	2330	2129	4459	2310	2088	4398	236	140	376	19	34	53	14,10
8	PRAYA BARAT DAYA	DAREK	42	0	0,00	42	100	2087	1974	4061	372	329	701	372	329	701	372	329	701	100,00
9	PRAYA BARAT DAYA	BATU JANGKIH	30	8	26,67	30	100	1411	1360	2771	1339	1290	2629	92	34	126	59	56	115	91,27
10	PRAYA TIMUR	GANTI	36	0	0,00	36	100	1588	1565	3153	1588	1565	3153	149	190	339	149	190	339	100,00
11	PRAYA TIMUR	MUJUR	29	3	10,34	29	100	1780	1824	3604	1456	1560	3016	247	323	570	114	136	250	43,86
12	PUJUT	TERUWAI	27	1	3,70	27	100	1579	1457	3036	1557	1435	2992	154	201	355	47	54	101	28,45
13	PUJUT	SENGKOL	51	0	0,00	51	100	3338	3180	6518	553	551	1104	363	344	707	210	255	465	65,77
14	PUJUT	KUTA	28	7	25,00	28	100	2166	2189	4355	1785	1742	3527	1198	1190	2388	261	256	517	21,65
15	PUJUT	PELABUHAN AWANG	6	1	16,67	6	100	613	628	1241	606	608	1214	120	142	262	20	23	43	16,41
16	JONGGAT	BONJERUK	20	1	5,00	20	100	1608	1541	3149	1608	1541	3149	725	620	1345	325	512	837	62,23
17	JONGGAT	UBUNG	33	10	30,30	33	100	2336	2231	4567	189	186	375	189	186	375	165	155	320	85,33
18	JONGGAT	PUYUNG	25	0	0,00	25	100	1969	1909	3878	1969	1909	3878	501	488	989	380	265	645	65,22
19	PRINGGARATA	PRINGGARATA	39	20	51,28	39	100	2300	2253	4553	2300	2253	4553	352	321	673	352	321	673	100,00
20	PRINGGARATA	BAGU	28	28	100,00	28	100	1933	1770	3703	1873	1721	3594	200	241	441	1673	1480	3153	714,97
21	JANAPRIA	JANAPRIA	38	1	2,63	38	100	5281	2280	7561	5281	2280	7561	41	50	91	41	50	91	100,00
22	JANAPRIA	LANGKO	36	0	0,00	36	100	2300	2588	4888	399	382	781	52	21	73	52	21	73	100,00
23	KOPANG	KOPANG	28	1	3,57	28	100	2241	2187	4428	1656	1620	3276	115	113	228	84	165	249	109,21
24	KOPANG	MUNCAN	30	1	3,33	30	100	2140	2238	4378	2140	2238	4378	105	95	200	105	95	200	100,00
25	KOPANG	WAJAGESENG	20	1	5,00	20	100	987	1023	2010	125	201	326	30	30	60	12	13	25	41,67
26	BATUKLIANG	AIK DAREK	35	35	100,00	35	100	2633	2452	5085	789	681	1470	273	258	531	382	457	839	158,00
27	BATUKLIANG	MANTANG	36	36	100,00	36	100	1570	2038	3608	278	398	676	171	231	402	49	42	91	22,64
28	BATUKLIANG UTARA	TERATAK	42	0	0,00	42	100	2.458	2.512	4.970	1.408	1.255	2.663	2.458	2.512	4.970	1.107	1.461	2.568	51,67
29	BATUKLIANG UTARA	TANAK BEAK	19	0	0,00	19	100	1294	1284	2578	733	962	1695	183	240	423	27	36	63	14,89
TOTAL			924	244	26,41	924	100,00	61771	57177	118948	45607	41529	87136	17328	17759	35087	10279	11440	21719	61,90

Sumber: Laporan rutin kesehatan gigi dan mulut tahun 2025

TABEL 54

**PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK TENGAH
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN										
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR				BERISIKO			
						LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	%	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	9	11	12	13	15	17	18
1	PRAYA	PRAYA	26.226	25.590	51.816	21.437	30.379	51.816	100,0	407	650	1.057	2,0
2	PRAYA	AIK MUAL	18.545	17.948	36.493	15.928	20.565	36.493	100,0	0	0	0	0,0
3	PRAYA TENGAH	PENGADANG	13.196	12.719	25.915	7.188	8.682	15.870	61,2	0	0	0	0,0
4	PRAYA TENGAH	BATUNYALA	13.041	12.471	25.512	7.575	8.603	16.178	63,4	302	381	683	4,2
5	PRAYA BARAT	BATUJAI	6.042	6.003	12.045	4.566	8.507	13.073	108,5	0	0	0	0,0
6	PRAYA BARAT	PENUJAK	10.170	9.955	20.125	5.656	8.860	14.516	72,1	0	0	0	0,0
7	PRAYA BARAT	MANGKUNG	13.517	12.728	26.245	7.570	14.388	21.958	83,7	0	0	0	0,0
8	PRAYA BARAT DAYA	DAREK	13.221	13.169	26.390	8.717	17.507	26.224	99,4	0	0	0	0,0
9	PRAYA BARAT DAYA	BATU JANGKIH	7.572	7.161	14.733	4.245	6.843	11.088	75,3	252	807	1.059	9,6
10	PRAYA TIMUR	GANTI	12.927	12.695	25.622	9.341	9.630	18.971	74,0	0	0	0	0,0
11	PRAYA TIMUR	MUJUR	12.907	12.538	25.445	8.709	12.717	21.426	84,2	1.303	921	2.224	10,4
12	PUJUT	TERUWAI	9.319	9.099	18.418	6.052	6.554	12.606	68,4	0	0	0	0,0
13	PUJUT	SENGKOL	18.574	18.284	36.858	4.136	6.095	10.231	27,8	596	1.063	1.659	16,2
14	PUJUT	KUTA	10.473	10.111	20.584	6.990	8.038	15.028	73,0	0	0	0	0,0
15	PUJUT	PELABUHAN AWANG	3.100	3.071	6.171	2.454	4.499	6.953	112,7	73	104	177	2,5
16	JONGGAT	BONJERUK	10.152	9.851	20.003	4.792	9.016	13.808	69,0	1.257	1.384	2.641	19,1
17	JONGGAT	UBUNG	14.726	14.076	28.802	9.244	15.076	24.320	84,4	0	0	0	0,0
18	JONGGAT	PUYUNG	12.985	12.773	25.758	7.745	10.920	18.665	72,5	0	0	0	0,0
19	PRINGGARATA	PRINGGARATA	15.384	14.929	30.313	14.026	18.641	32.667	107,8	98	137	235	0,7
20	PRINGGARATA	BAGU	11.897	11.282	23.179	11.897	11.282	23.179	100,0	198	457	655	2,8
21	JANAPRIA	JANAPRIA	16.630	15.920	32.550	8.404	13.267	21.671	66,6	321	404	725	3,3
22	JANAPRIA	LANGKO	13.751	13.391	27.142	5.041	17.384	22.425	82,6	601	753	1.354	6,0
23	KOPANG	KOPANG	12.673	12.467	25.140	9.723	18.558	28.281	112,5	0	0	0	0,0
24	KOPANG	MUNCAN	13.676	13.106	26.782	6.298	12.457	18.755	70,0	910	1.027	1.937	10,3
25	KOPANG	WAJAGESENG	6.784	6.510	13.294	4.521	6.313	10.834	81,5	0	0	0	0,0
26	BATUKLIANG	AIK DAREK	14.931	14.335	29.266	10.027	15.472	25.499	87,1	0	0	0	0,0
27	BATUKLIANG	MANTANG	16.710	15.977	32.687	7.443	13.281	20.724	63,4	0	0	0	0,0
28	BATUKLIANG UTARA	TERATAK	14.500	13.901	28.401	12.136	15.358	27.494	96,8	45	145	190	0,7
29	BATUKLIANG UTARA	TANAK BEAK	7.284	7.034	14.318	4.959	8.924	13.883	97,0	112	254	366	2,6
TOTAL			370.913	359.094	730.007	236.820	357.816	594.636	81,5	6.475	8.487	14.962	2,5

Sumber: Laporan Bulanan Usia Produktif (data diambil dari entrian E puskesmas dan data manual dari catatan ymag datang ke posyandu)

TABEL 55

**CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK TENGAH
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN				CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN KURANG ENERGI KRONIK (KEK)		CATIN LAKI-LAKI IMS		CATIN PEREMPUAN IMS	
						LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN												
1	2	3	4	5	6	7	9	11	12	15	16	15	16	15	16	15	16
1	PRAYA	PRAYA	342	343	685	65	63	128	18,7	0	0,0	1	1,6	0	0,0	0	0,0
2	PRAYA	AIK MUAL	253	253	506	200	200	400	79,1	5	2,5	3	1,5	0	0,0	0	0,0
3	PRAYA TENGAH	PENGADANG	196	196	392	129	129	258	65,8	7	5,4	14	10,9	0	0,0	0	0,0
4	PRAYA TENGAH	BATUNYALA	128	128	256	134	134	268	104,7	12	9,0	6	4,5	0	0,0	0	0,0
5	PRAYA BARAT	BATUJAI	22	22	44	7	7	14	31,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	PRAYA BARAT	PENUJAK	0	0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	PRAYA BARAT	MANGKUNG	91	91	182	36	36	72	39,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	PRAYA BARAT DAYA	DAREK	149	149	298	22	22	44	14,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	PRAYA BARAT DAYA	BATU JANGKIH	9	9	18	0	9	9	50,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	PRAYA TIMUR	GANTI	133	133	266	65	65	130	48,9	1	1,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	PRAYA TIMUR	MUJUR	11	11	22	9	9	18	81,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	PUJUT	TERUWAI	94	94	188	94	94	188	100,0	1	1,1	5	5,3	0	0,0	0	0,0
13	PUJUT	SENGKOL	215	215	430	203	200	403	93,7	4	2,0	17	8,5	0	0,0	0	0,0
14	PUJUT	KUTA	127	127	254	61	61	122	48,0	4	6,6	1	1,6	1	1,6	0	0,0
15	PUJUT	PELABUHAN AWANG	23	23	46	27	27	54	117,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
16	JONGGAT	BONJERUK	161	161	322	108	108	216	67,1	1	0,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17	JONGGAT	UBUNG	85	85	170	48	48	96	56,5	1	2,1	1	2,1	0	0,0	0	0,0
18	JONGGAT	PUYUNG	195	195	390	185	181	366	93,8	6	3,3	6	3,3	0	0,0	0	0,0
19	PRINGGARATA	PRINGGARATA	95	95	190	31	31	62	32,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
20	PRINGGARATA	BAGU	76	76	152	89	86	175	115,1	2	2,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
21	JANAPRIA	JANAPRIA	121	121	242	105	104	209	86,4	2	1,9	5	4,8	0	0,0	0	0,0
22	JANAPRIA	LANGKO	66	66	132	61	56	117	88,6	0	0,0	2	3,6	0	0,0	0	0,0
23	KOPANG	KOPANG	149	149	298	125	126	251	84,2	3	2,4	9	7,1	0	0,0	0	0,0
24	KOPANG	MUNCAN	50	50	100	41	41	82	82,0	0	0,0	1	2,4	0	0,0	0	0,0
25	KOPANG	WAJAGESENG	77	77	154	59	59	118	76,6	0	0,0	2	3,4	0	0,0	0	0,0
26	BATUKLIANG	AIK DAREK	65	65	130	27	27	54	41,5	0	0,0	2	7,4	0	0,0	0	0,0
27	BATUKLIANG	MANTANG	182	182	364	203	200	403	110,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
28	BATUKLIANG UTARA	TERATAK	191	191	382	191	191	382	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
29	BATUKLIANG UTARA	TANAK BEAK	82	82	164	75	75	150	91,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
TOTAL			3.388	3.389	6.777	2.400	2.389	4.789	70,7	49	2,1	75	3,1	1	0,0	0	0,0

Sumber: Laporan Catin (di ambil dari data yang tercatat dikua dan kerjasama dengan TPK yang ada di desa

TABEL 56

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK TENGAH
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)						
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR			
			L	P	L+P	L	P	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	9	11	12
1	PRAYA	PRAYA	3.647	4.106	7.753	3.013	4.480	7.493	96,6
2	PRAYA	AIK MUAL	2.579	2.880	5.459	1.890	2.807	4.697	86,0
3	PRAYA TENGAH	PENGADANG	1.835	2.041	3.876	1.102	1.399	2.501	64,5
4	PRAYA TENGAH	BATUNYALA	1.813	2.000	3.813	1.767	1.940	3.707	97,2
5	PRAYA BARAT	BATUJAI	840	963	1.803	910	1.064	1.974	109,5
6	PRAYA BARAT	PENUJAK	1.414	1.597	3.011	972	1.122	2.094	69,5
7	PRAYA BARAT	MANGKUNG	1.881	2.041	3.922	2.132	2.122	4.254	108,5
8	PRAYA BARAT DAYA	DAREK	1.839	2.113	3.952	1.304	2.344	3.648	92,3
9	PRAYA BARAT DAYA	BATU JANGKIH	1.052	1.149	2.201	990	1.000	1.990	90,4
10	PRAYA TIMUR	GANTI	1.797	2.037	3.834	2.254	2.969	5.223	136,2
11	PRAYA TIMUR	MUJUR	1.796	2.011	3.807	1.297	1.444	2.741	72,0
12	PUJUT	TERUWAI	1.297	1.460	2.757	1.243	1.500	2.743	99,5
13	PUJUT	SENGKOL	2.583	2.933	5.516	808	1.887	2.695	48,9
14	PUJUT	KUTA	1.457	1.622	3.079	1.366	1.638	3.004	97,6
15	PUJUT	PELABUHAN AWANG	431	493	924	373	551	924	100,0
16	JONGGAT	BONJERUK	1.411	1.580	2.991	1.066	1.613	2.679	89,6
17	JONGGAT	UBUNG	2.048	2.258	4.306	1.461	2.411	3.872	89,9
18	JONGGAT	PUYUNG	1.806	2.049	3.855	1.954	2.217	4.171	108,2
19	PRINGGARATA	PRINGGARATA	2.139	2.395	4.534	1.879	2.043	3.922	86,5
20	PRINGGARATA	BAGU	1.654	1.810	3.464	1.159	2.119	3.278	94,6
21	JANAPRIA	JANAPRIA	2.312	2.554	4.866	2.338	2.622	4.960	101,9
22	JANAPRIA	LANGKO	1.912	2.148	4.060	1.735	1.806	3.541	87,2
23	KOPANG	KOPANG	1.762	2.000	3.762	1.299	1.672	2.971	79,0
24	KOPANG	MUNCAN	1.902	2.102	4.004	1.334	1.658	2.992	74,7
25	KOPANG	WAJAGESENG	943	1.044	1.987	718	1.047	1.765	88,8
26	BATUKLIANG	AIK DAREK	2.076	2.299	4.375	1.418	1.477	2.895	66,2
27	BATUKLIANG	MANTANG	2.325	2.563	4.888	1.927	2.542	4.469	91,4
28	BATUKLIANG UTARA	TERATAK	2.018	2.226	4.244	1.875	2.203	4.078	96,1
29	BATUKLIANG UTARA	TANAK BEAK	1.017	1.125	2.142	1.291	1.314	2.605	121,6
TOTAL			51.586	57.599	109.185	42.875	55.011	97.886	89,7

Sumber: PWS LANSIA 2025

TABEL 57

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN/KOTA LOMBOK TENGAH
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS						
			MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN PENDEKATAN MTBS	MELAKSANAKAN SDIDTK	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN Pemeriksaan Kesehatan Gratis pada SD/MI/SEDERAJAT	MELAKSANAKAN Pemeriksaan Kesehatan Gratis pada SMP/MTS/SEDERAJAT	MELAKSANAKAN Pemeriksaan Kesehatan Gratis pada SMA/MA/SEDERAJAT
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PRAYA	PRAYA	V	V	V	V	V	V	V
2	PRAYA	AIK MUAL	V	V	V	V	V	V	V
3	PRAYA TENGAH	PENGADANG	V	V	V	V	V	V	V
4	PRAYA TENGAH	BATUNYALA	V	V	V	V	V	V	V
5	PRAYA BARAT	BATUJAI	V	V	V	V	V	V	V
6	PRAYA BARAT	PENUJAK	V	V	V	V	V	V	V
7	PRAYA BARAT	MANGKUNG	V	V	V	V	V	V	V
8	PRAYA BARAT DAYA	DAREK	V	V	V	V	V	V	V
9	PRAYA BARAT DAYA	BATU JANGKIH	V	V	V	V	V	V	V
10	PRAYA TIMUR	GANTI	V	V	V	V	V	V	V
11	PRAYA TIMUR	MUJUR	V	V	V	V	V	V	V
12	PUJUT	TERUWAI	V	V	V	V	V	V	V
13	PUJUT	SENGKOL	V	V	V	V	V	V	V
14	PUJUT	KUTA	V	V	V	V	V	V	V
15	PUJUT	PELABUHAN AWANG	V	V	V	V	V	V	V
16	JONGGAT	BONJERUK	V	V	V	V	V	V	V
17	JONGGAT	UBUNG	V	V	V	V	V	V	V
18	JONGGAT	PUYUNG	V	V	V	V	V	V	V
19	PRINGGARATA	PRINGGARATA	V	V	V	V	V	V	V
20	PRINGGARATA	BAGU	V	V	V	V	V	V	V
21	JANAPRIA	JANAPRIA	V	V	V	V	V	V	V
22	JANAPRIA	LANGKO	V	V	V	V	V	V	V
23	KOPANG	KOPANG	V	V	V	V	V	V	V
24	KOPANG	MUNCAN	V	V	V	V	V	V	V
25	KOPANG	WAJAGESENG	V	V	V	V	V	V	V
26	BATUKLIANG	AIK DAREK	V	V	V	V	V	V	V
27	BATUKLIANG	MANTANG	V	V	V	V	V	V	V
28	BATUKLIANG UTARA	TERATAK	V	V	V	V	V	V	V
29	BATUKLIANG UTARA	TANAK BEAK	V	V	V	V	V	V	V
TOTAL		29	29	29	29	29	29	29	29
PERSENTASE			100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0

Sumber: PWS LANSIA 2025
catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 58

**CAKUPAN IBU HAMIL MENGIKUTI KELAS IBU HAMIL
KABUPATEN/KOTA LOMBOK TENGAH
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IBU HAMIL MENGIKUTI KELAS IBU HAMIL	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	PRAYA	PRAYA	1.207	1620	134,22
2	PRAYA	AIK MUAL	851	790	92,83
3	PRAYA TENGAH	PENGADANG	599	168	28,05
4	PRAYA TENGAH	BATUNYALA	590	37	6,27
5	PRAYA BARAT	BATUJAI	279	45	16,13
6	PRAYA BARAT	PENUJAK	466	180	38,63
7	PRAYA BARAT	MANGKUNG	608	600	98,68
8	PRAYA BARAT DAYA	DAREK	606	181	29,87
9	PRAYA BARAT DAYA	BATU JANGKIH	339	330	97,35
10	PRAYA TIMUR	GANTI	592	300	50,68
11	PRAYA TIMUR	MUJUR	587	99	16,87
12	PUJUT	TERUWAI	428	360	84,11
13	PUJUT	SENGKOL	857	300	35,01
14	PUJUT	KUTA	479	475	99,16
15	PUJUT	PELABUHAN AWANG	145	55	37,93
16	JONGGAT	BONJERUK	465	460	98,92
17	JONGGAT	UBUNG	669	465	69,51
18	JONGGAT	PUYUNG	599	171	28,55
19	PRINGGARATA	PRINGGARATA	700	700	100,00
20	PRINGGARATA	BAGU	535	253	47,29
21	JANAPRIA	JANAPRIA	753	240	31,87
22	JANAPRIA	LANGKO	628	256	40,76
23	KOPANG	KOPANG	583	300	51,46
24	KOPANG	MUNCAN	622	620	99,68
25	KOPANG	WAJAGESENG	309	111	35,92
26	BATUKLIANG	AIK DAREK	678	222	32,74
27	BATUKLIANG	MANTANG	758	502	66,23
28	BATUKLIANG UTARA	TERATAK	653	300	45,94
29	BATUKLIANG UTARA	TANAK BEAK	329	270	82,07
TOTAL			16.914	10.410	61,55

Sumber: Laporan rutin Puskesmas Tahun 2025

TABEL 59

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS SENSITIF OBAT (SO) YANG MEMULAI PENGOBATAN, PEMBERIAN TERAPI PENCEGAHAN TUBERKULOSIS (TPT) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA KABUPATEN/KOTA LOMBOK TENGAH TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS			JUMLAH KASUS TB SENSITIF OBAT (SO) YANG MEMULAI PENGOBATAN	JUMLAH KONTAK SERUMAH YANG MENDAPATKAN TERAPI PENCEGAHAN TUBERKULOSIS (TPT)
				LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
1	2	3	4	5	7	9	10	11
A	PUSKESMAS							
1	PRAYA	PRAYA	642	21	17	38	38	2
2	PRAYA	AIK MUAL	825	14	17	31	31	14
3	PRAYA TENGAH	PENGADANG	497	21	16	37	36	23
4	PRAYA TENGAH	BATUNYALA	497	26	8	34	34	0
5	PRAYA BARAT	BATUJAI	239	18	7	25	25	0
6	PRAYA BARAT	PENUJAK	605	19	7	26	26	132
7	PRAYA BARAT	MANGKUNG	343	28	10	38	37	10
8	PRAYA BARAT DAYA	DAREK	828	36	25	61	60	0
9	PRAYA BARAT DAYA	BATU JANGKIH	296	15	3	18	18	0
10	PRAYA TIMUR	GANTI	868	27	15	42	42	0
11	PRAYA TIMUR	MUJUR	624	16	14	30	29	8
12	PUJUT	TERUWAI	283	14	10	24	24	0
13	PUJUT	SENGKOL	873	51	28	79	77	7
14	PUJUT	KUTA	447	20	12	32	32	0
15	PUJUT	PELABUHAN AWANG	36	2	2	4	4	0
16	JONGGAT	BONJERUK	460	14	11	25	25	0
17	JONGGAT	UBUNG	556	21	11	32	32	7
18	JONGGAT	PUYUNG	564	21	27	48	48	0
19	PRINGGARATA	PRINGGARATA	644	18	6	24	23	3
20	PRINGGARATA	BAGU	783	30	27	57	56	0
21	JANAPRIA	JANAPRIA	573	24	23	47	47	23
22	JANAPRIA	LANGKO	307	19	9	28	28	0
23	KOPANG	KOPANG	461	15	15	30	30	0
24	KOPANG	MUNCAN	418	17	11	28	27	0
25	KOPANG	WAJAGESENG	123	8	6	14	14	0
26	BATUKLIANG	AIK DAREK	507	30	15	45	45	22
27	BATUKLIANG	MANTANG	511	28	11	39	38	0
28	BATUKLIANG UTARA	TERATAK	331	14	13	27	27	4
29	BATUKLIANG UTARA	TANAK BEAK	198	11	10	21	19	5
B	RS UMUM DAN KLINIK							
30	PRAYA	RS CAHAYA MEDIKA PRAYA	334	68	47	115	113	0
31	PRAYA	RSI YATOF A BODAK	165	27	19	46	44	0
32	PRAYA	RSU ADIKARSA PRAYA	99	16	14	30	27	0
33	PRAYA	RSIA BHUMI BUDA PRAYA	1	0	1	1	1	0
34	PUJUT	RS MANDALIKA PROV. NTB	336	42	23	65	61	0
35	PRAYA	RSUD PRAYA	927	158	97	255	243	0
36	PRAYA	LP KHUSUS ANAK KELAS IIB LOMBOK TENGAH	1	0	0	0	0	0
37	PRAYA	KLINIK POSKESDIM 919 LOTENG	5	0	0	0	0	0
38	PRAYA BARAT DAYA	KLINIK HARAPAN KITA	1	0	0	0	0	0
39	PRAYA BARAT	KLINIK PRATAMA MUTIARA KITA	59	0	0	0	0	0
40	PRAYA	KLINIK UTAMA MEDIKA	2	1	1	2	2	0
41	PUJUT	KLINIK HARAPAN PUJUT	4	0	0	0	0	0
42	PRINGGARATA	KLINIK PRATAMA NURUL HUDA BAGU	1	0	0	0	0	0
43	PRAYA BARAT	KLINIK RISA RAFANA	0	10	3	13	12	0
44	PRAYA	KLINIK PRATAMA POLRES LOTENG	3	1	0	1	1	0
45	PRAYA	RUTAN KELAS IIB LOTENG	18	4	0	4	4	0
TOTAL			16.295	925	591	1.516	1.480	260
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			16.295					
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR			100,0					
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)						4.316		
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS (%)						35,1		
KASUS TUBERKULOSIS SENSITIF OBAT (SO)						1511		
PERSENTASE PASIEN TB SO YANG MEMULAI PENGOBATAN (%)						97,95		
PERKIRAAN JUMLAH KONTAK SERUMAH YANG DIBERIKAN TERAPI PENCEGAHAN TUBERKULOSIS (TPT)						4403		
CAKUPAN PEMBERIAN TERAPI PENCEGAHAN TB PADA KONTAK SERUMAH						5,9		

Sumber:Laporan rutin tahun 2025
Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll
Fasankes lainnya : rumah sakit pemerintah, Rumah sakit swasta, BBKPM/BKPM/BP4, klinik, dokter praktek mandiri (DPM), lapas/ rutan

TABEL 60

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS SENSITIF OBAT (SO) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK TENGAH
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DIABATI DAN DILAPORKAN*)			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DIABATI DAN DILAPORKAN*)			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
			L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	PRAYA	PRAYA	23	13	36	36	25	61	19	82,6	12	92,3	31	86,1	12	33,3	9	36,0	21	34,4	31	86,1	21	84,0	52	85,2	1	1,6
2	PRAYA	AIK MUJAL	25	12	37	33	20	53	20	80,0	10	83,3	30	81,1	9	27,3	9	45,0	18	34,0	29	87,9	19	95,0	48	90,6	3	5,7
3	PRAYA TENGAH	PENGADANG	12	9	21	20	15	35	1	8,3	0	0,0	1	4,8	18	90,0	14	93,3	32	91,4	19	95,0	14	93,3	33	94,3	1	2,9
4	PRAYA TENGAH	BATUNYALA	14	10	24	23	19	42	14	100,0	6	60,0	20	83,3	9	39,1	12	63,2	21	50,0	23	100,0	18	94,7	41	97,6	0	0,0
5	PRAYA BARAT	BATUJAJI	4	4	8	6	5	11	0	0,0	0	0,0	0	0,0	6	100,0	4	80,0	10	90,9	6	100,0	4	80,0	10	90,9	0	0,0
6	PRAYA BARAT	PENUJAK	19	6	25	31	11	42	17	89,5	5	83,3	22	88,0	14	45,2	6	54,5	20	47,6	31	100,0	11	100,0	42	100,0	0	0,0
7	PRAYA BARAT	MANGKUNG	18	15	33	24	19	43	17	94,4	15	100,0	32	97,0	6	25,0	4	21,1	10	23,3	23	95,8	19	100,0	42	97,7	1	2,3
8	PRAYA BARAT DAYA	DAREK	29	19	48	42	27	69	26	89,7	17	89,5	43	89,6	15	35,7	10	37,0	25	36,2	41	97,6	27	100,0	68	98,6	0	0,0
9	PRAYA BARAT DAYA	BATU JANGKIH	12	4	16	15	4	19	3	25,0	3	75,0	6	37,5	12	80,0	1	25,0	13	68,4	15	100,0	4	100,0	19	100,0	0	0,0
10	PRAYA TIMUR	GANTI	24	22	46	33	29	62	0	0,0	0	0,0	0	0,0	33	100,0	28	96,6	61	98,4	33	100,0	28	96,6	61	98,4	0	0,0
11	PRAYA TIMUR	MUJUR	19	10	29	30	24	54	15	78,9	9	90,0	24	82,8	13	43,3	13	54,2	26	48,1	28	93,3	22	91,7	50	92,6	2	3,7
12	PUJUT	TERUWAI	8	6	14	9	8	17	7	87,5	5	83,3	12	85,7	2	22,2	2	25,0	4	23,5	9	100,0	7	87,5	16	94,1	1	5,9
13	PUJUT	SENGKOL	39	20	59	42	31	73	33	84,6	16	80,0	49	83,1	8	19,0	14	45,2	22	30,1	41	97,6	30	96,8	71	97,3	1	1,4
14	PUJUT	KUTA	14	14	28	15	17	32	9	64,3	11	78,6	20	71,4	2	13,3	4	23,5	6	18,8	11	73,3	15	88,2	26	81,3	1	3,1
15	PUJUT	PELABUHAN AWANG	3	0	3	4	2	6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	75,0	2	100,0	5	83,3	3	75,0	2	100,0	5	83,3	1	16,7
16	JONGGAT	BONJERUK	14	7	21	20	12	32	6	42,9	5	71,4	11	52,4	13	65,0	6	50,0	19	59,4	19	95,0	11	91,7	30	93,8	2	6,3
17	JONGGAT	UBUNG	25	13	38	32	21	53	15	60,0	8	61,5	23	60,5	14	43,8	13	61,9	27	50,9	29	90,6	21	100,0	50	94,3	1	1,9
18	JONGGAT	PUYUNG	26	9	35	36	12	48	7	26,9	2	22,2	9	25,7	29	80,6	10	83,3	39	81,3	36	100,0	12	100,0	48	100,0	0	0,0
19	PRINGGARATA	PRINGGARATA	23	20	43	33	26	59	15	65,2	10	50,0	25	58,1	18	54,5	16	61,5	34	57,6	33	100,0	26	100,0	59	100,0	0	0,0
20	PRINGGARATA	BAGU	35	20	55	43	24	67	28	80,0	16	80,0	44	80,0	12	27,9	6	25,0	18	26,9	40	93,0	22	91,7	62	92,5	5	7,5
21	JANAPRIA	JANAPRIA	18	12	30	26	21	47	17	94,4	10	83,3	27	90,0	8	30,8	8	38,1	16	34,0	25	96,2	18	85,7	43	91,5	4	8,5
22	JANAPRIA	LANGKO	8	4	12	17	10	27	8	100,0	3	75,0	11	91,7	9	52,9	6	60,0	15	55,6	17	100,0	9	90,0	26	96,3	1	3,7
23	KOPANG	KOPANG	14	8	22	16	12	28	12	85,7	5	62,5	17	77,3	2	12,5	5	41,7	7	25,0	14	87,5	10	83,3	24	85,7	3	10,7
24	KOPANG	MUNCAN	13	11	24	15	15	30	2	15,4	1	9,1	3	12,5	11	73,3	13	86,7	24	80,0	13	86,7	14	93,3	27	90,0	3	10,0
25	KOPANG	WAJAGESENG	3	3	6	4	5	9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	75,0	5	100,0	8	88,9	3	75,0	5	100,0	8	88,9	1	11,1
26	BATUKLIANG	AIK DAREK	12	8	20	15	11	26	6	50,0	5	62,5	11	55,0	8	53,3	5	45,5	13	50,0	14	93,3	10	90,9	24	92,3	2	7,7
27	BATUKLIANG	MANTANG	15	7	22	30	11	41	0	0,0	0	0,0	0	0,0	27	90,0	10	90,9	37	90,2	27	90,0	10	90,9	37	90,2	3	7,3
28	BATUKLIANG UTARA	TERATAK	11	5	16	18	8	26	3	27,3	3	60,0	6	37,5	14	77,8	5	62,5	19	73,1	17	94,4	8	100,0	25	96,2	1	3,8
29	BATUKLIANG UTARA	TANAK BEAK	4	4	8	6	7	13	3	75,0	4	100,0	7	87,5	2	33,3	2	28,6	4	30,8	5	83,3	6	85,7	11	84,6	2	15,4
30	PRAYA	RSI YATOF A BODAK	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
31	PUJUT	RS MANDALIKA PROV. NTB	23	5	28	26	5	31	12	52,2	3	60,0	15	53,6	10	38,5	2	40,0	12	38,7	22	84,6	5	100,0	27	87,1	3	9,7
32	PRAYA	RSU ADIKARSA	5	1	6	9	1	10	0	0,0	0	0,0	0	0,0	9	100,0	1	100,0	10	100,0	9	100,0	1	100,0	10	100,0	0	0,0
33	PRAYA	RSUD PRAYA	42	33	75	189	123	312	16	38,1	15	45,5	31	41,3	123	65,1	91	74,0	214	68,6	139	73,5	106	86,2	245	78,5	46	14,7
34	BATUKLIANG	LPKA KELAS IIB LOTENG	1	0	1	1	0	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0	1	100,0	1	100,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0
TOTAL			555	334	889	899	580	1.479	331	59,6	199	59,6	530	59,6	475	52,8	336	57,9	811	54,8	806	89,7	535	92,2	1.341	90,7	89	6,0

Sumber : Pelaporan Rutin TB Tahun 2025

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis diobati dan dilaporkan berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap (kohort satu tahun sebelumnya)
Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll
Fasankes lainnya : rumah sakit pemerintah, Rumah sakit swasta, BBKPM/BKPM/BP4, klinik, dokter praktek mandiri (DPM), lapas/ rutan

TABEL 61

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK TENGAH
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA (0 - 59 BULAN)	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA												BATUK BUKAN PNEUMONIA				
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA				PNEUMONIA BERAT				JUMLAH			%					
								<1 L	<1 P	1-<5 L	1-5<P	<1 L	<1 P	1-<5 L	1-5<P	L	P	L + P						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	PRAYA	PRAYA	6.999	1.145	1.145	100,0	352	4	8	14	12	0	0	0	0	18	20	38	10,8	89	284	457	813	1.643
2	PRAYA	AIK MUAL	4.929	1.588	1.588	100,0	317	10	0	10	5	0	0	0	0	20	5	25	7,9	245	254	578	719	1.796
3	PRAYA TENGAH	PENGADANG	3.503	1.840	1.840	100,0	224	47	33	52	55	5	5	1	3	105	96	201	89,7	247	311	579	825	1.962
4	PRAYA TENGAH	BATUNYALA	3.445	1.565	1.565	100,0	221	80	21	129	130	0	0	0	0	209	151	360	162,9	136	162	401	464	1.163
5	PRAYA BARAT	BATUJAI	1.626	1.250	834	66,7	104	8	3	20	21	1	0	1	2	30	26	56	53,8	150	152	362	414	1.078
6	PRAYA BARAT	PENUJAK	2.720	0	0	#DIV/0!	175	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0
7	PRAYA BARAT	MANGKUNG	3.545	1.917	1.715	89,5	227	20	12	71	63	2	3	3	2	96	80	176	77,5	298	350	497	926	2.071
8	PRAYA BARAT DAYA	DAREK	3.565	1.039	1.039	100,0	227	17	10	19	16	0	0	0	0	36	26	62	27,3	102	118	340	400	960
9	PRAYA BARAT DAYA	BATU JANGKIH	1.991	479	479	100,0	127	1	4	7	7	0	0	0	0	8	11	19	15,0	71	68	197	157	493
10	PRAYA TIMUR	GANTI	3.461	436	436	100,0	221	2	2	12	6	0	0	0	0	14	8	22	10,0	86	93	128	250	557
11	PRAYA TIMUR	MUJUR	3.436	1.932	1.932	100,0	220	106	86	63	68	0	0	0	0	169	154	323	146,8	326	388	472	760	1.946
12	PUJUT	TERUWAI	2.487	207	207	100,0	129	5	0	9	7	0	0	0	0	14	7	21	16,3	118	71	55	99	343
13	PUJUT	SENGKOL	4.979	1.463	1.463	100,0	321	12	9	22	17	0	0	0	0	34	26	60	18,7	137	239	570	720	1.666
14	PUJUT	KUTA	2.780	1.663	1.663	100,0	179	20	11	78	58	0	0	0	0	98	69	167	93,3	162	393	571	532	1.658
15	PUJUT	PELABUHAN AWANG	834	167	158	94,6	14	2	2	3	3	0	0	0	0	5	5	10	71,4	16	17	36	48	117
16	JONGGAT	BONJERUK	2.703	528	528	100,0	174	9	10	12	18	0	0	0	0	21	28	49	28,2	206	66	201	121	594
17	JONGGAT	UBUNG	3.892	1.578	1.578	100,0	251	12	6	29	12	0	0	0	2	41	20	61	24,3	127	109	594	414	1.244
18	JONGGAT	PUYUNG	3.480	2.103	2.103	100,0	224	35	25	123	87	6	3	24	12	188	127	315	140,6	141	175	535	826	1.677
19	PRINGGARATA	PRINGGARATA	4.094	1.024	1.024	100,0	240	56	37	129	124	3	1	4	3	192	165	357	148,8	92	93	251	366	802
20	PRINGGARATA	BAGU	3.132	575	575	100,0	201	3	3	0	4	0	0	2	0	5	7	12	6,0	68	134	215	360	777
21	JANAPRIA	JANAPRIA	4.398	1.919	1.919	100,0	282	9	10	28	23	0	0	0	0	37	33	70	24,8	261	194	502	624	1.581
22	JANAPRIA	LANGKO	3.668	1.326	1.303	98,3	289	17	11	33	34			0	0	50	45	95	32,9	188	184	425	589	1.386
23	KOPANG	KOPANG	3.396	1.129	1.129	100,0	218	19	17	40	33	1	1	0	2	60	53	113	51,8	204	207	332	412	1.155
24	KOPANG	MUNCAN	3.618	885	885	100,0	233	7	1	14	23	0	0	0	0	21	24	45	19,3	117	156	301	398	972
25	KOPANG	WAJAGESENG	1.796	165	164	99,4	115	2	1	1	4	0	0	0	0	3	5	8	7,0	26	73	74	43	216
26	BATUKLIANG	AIK DAREK	3.953	1.311	1.159	88,4	254	5	4	4	7	0	0	1	0	10	11	21	8,3	144	205	544	623	1.516
27	BATUKLIANG	MANTANG	4.415	366	366	100,0	253	11	12	29	24	0	0	0	0	40	36	76	30,0	86	111	360	368	925
28	BATUKLIANG UTARA	TERATAK	3.837	759	749	98,7	244	7	5	18	9	20	7	36	18	81	39	120	49,2	161	161	202	321	845
29	BATUKLIANG UTARA	TANAK BEAK	1.934	245	245	100,0	123	0	0	11	17	0	0	0	0	11	17	28	22,8	141	175	825	826	1.967
TOTAL			98.616	30.604	29.791	97,3	6.159	526	343	980	887	38	20	72	44	1.616	1.294	2.910	47,2	4.145	4.943	10.604	13.418	33.110
Prevalensi pneumonia pada balita (%)			1,3																					
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						28																		
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						100,0%																		

Sumber: Pelaporan rutin Puskesmas Tahun 2025
Keterangan:
* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam
Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil risikesdas

TABEL 62

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA LOMBOK TENGAH
TAHUN 2025**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	1	1	2,2
2	5 - 14 TAHUN	1	0	1	2,2
3	15 - 19 TAHUN	2	0	2	4,3
4	20 - 24 TAHUN	4	0	4	8,7
5	25 - 49 TAHUN	28	8	36	78,3
6	≥ 50 TAHUN	2	0	2	4,3
TOTAL		37	9	46	
PROPORSI JENIS KELAMIN		80,4	19,6		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					22761
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					23862
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					104,8

Sumber: aplikasi SIHA 2025

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 63

**PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK TENGAH
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	3	4	5	6
1	PRAYA	PRAYA	4	3	75,0
2	PRAYA	AIK MUAL	0	0	0,0
3	PRAYA TENGAH	PENGADANG	0	0	0,0
4	PRAYA TENGAH	BATUNYALA	1	1	100,0
5	PRAYA BARAT	BATUJAI	0	0	0,0
6	PRAYA BARAT	PENUJAK	3	2	66,7
7	PRAYA BARAT	MANGKUNG	2	2	100,0
8	PRAYA BARAT DAYA	DAREK	4	3	75,0
9	PRAYA BARAT DAYA	BATU JANGKIH	0	0	0,0
10	PRAYA TIMUR	GANTI	0	0	0,0
11	PRAYA TIMUR	MUJUR	0	0	0,0
12	PUJUT	TERUWAI	0	0	0,0
13	PUJUT	SENGKOL	3	1	33,3
14	PUJUT	KUTA	2	2	100,0
15	PUJUT	PELABUHAN AWANG	0	0	0,0
16	JONGGAT	BONJERUK	0	0	0,0
17	JONGGAT	UBUNG	2	2	100,0
18	JONGGAT	PUYUNG	3	3	100,0
19	PRINGGARATA	PRINGGARATA	3	2	66,7
20	PRINGGARATA	BAGU	1	0	0,0
21	JANAPRIA	JANAPRIA	3	2	66,7
22	JANAPRIA	LANGKO	4	3	75,0
23	KOPANG	KOPANG	0	0	0,0
24	KOPANG	MUNCAN	3	3	100,0
25	KOPANG	WAJAGESENG	0	0	0,0
26	BATUKLIANG	AIK DAREK	2	2	100,0
27	BATUKLIANG	MANTANG	1	1	100,0
28	BATUKLIANG UTARA	TERATAK	4	2	50,0
29	BATUKLIANG UTARA	TANAK BEAK	1	1	100,0
TOTAL			46	35	76,1

Sumber: aplikasi SIHA 2025

TABEL 64

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK TENGAH
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH BALITA	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
							DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
							SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
					SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	PRAYA	PRAYA	80.193	7.084	1.010	441	512	50,7	220	49,8	292	57,0	219	99,5	219	99,5
2	PRAYA	AIK MUAL	56.479	4.986	712	311	1.086	152,6	480	154,5	606	55,8	474	98,8	474	98,8
3	PRAYA TENGAH	PENGADANG	40.107	3.512	505	219	405	80,1	210	96,0	180	44,4	198	94,3	198	94,3
4	PRAYA TENGAH	BATUNYALA	39.480	3.457	497	215	499	100,3	203	94,3	295	59,1	192	94,6	192	94,6
5	PRAYA BARAT	BATUJAI	18.642	1.637	235	102	270	114,9	123	120,6	147	54,4	123	100,0	123	100,0
6	PRAYA BARAT	PENUJAK	31.147	2.375	392	148	584	148,8	235	158,8	177	30,3	187	79,6	187	79,6
7	PRAYA BARAT	MANGKUNG	40.615	3.664	512	228	58	11,3	35	15,3	23	39,7	57	162,9	57	162,9
8	PRAYA BARAT DAYA	DAREK	40.846	3.758	515	234	18	3,5	11	4,7	18	100,0	11	100,0	11	100,0
9	PRAYA BARAT DAYA	BATU JANGKIH	22.800	1.985	287	124	143	49,8	55	44,5	88	61,5	55	100,0	55	100,0
10	PRAYA TIMUR	GANTI	39.652	3.471	500	216	271	54,2	116	53,6	155	57,2	116	100,0	116	100,0
11	PRAYA TIMUR	MUJUR	39.379	3.446	496	215	328	66,1	168	78,3	160	48,8	151	89,9	151	89,9
12	PUJUT	TERUWAI	28.505	2.516	359	157	178	49,6	61	38,9	117	65,7	76	124,6	76	124,6
13	PUJUT	SENGKOL	57.045	5.032	719	313	434	60,4	159	50,7	275	63,4	159	100,0	159	100,0
14	PUJUT	KUTA	31.857	2.810	401	175	552	137,5	172	98,3	380	68,8	172	100,0	172	100,0
15	PUJUT	PELABUHAN AWANG	9.552	215	120	13	24	19,9	10	74,7	14	58,3	10	100,0	10	100,0
16	JONGGAT	BONJERUK	30.957	2.729	390	170	644	165,1	249	146,5	395	61,3	233	93,6	233	93,6
17	JONGGAT	UBUNG	44.573	3.928	562	245	406	72,3	150	61,3	203	50,0	147	98,0	147	98,0
18	JONGGAT	PUYUNG	39.866	3.513	502	219	568	113,1	170	77,7	398	70,1	170	100,0	170	100,0
19	PRINGGARATA	PRINGGARATA	46.916	4.113	591	256	423	71,6	177	69,1	245	57,9	157	88,7	157	88,7
20	PRINGGARATA	BAGU	35.871	3.141	452	196	391,0	86,5	100,0	51,1	291,0	74,4	100,0	100,0	100,0	100,0
21	JANAPRIA	JANAPRIA	50.373	4.422	635	275	471	74,2	214	77,7	257	54,6	199	93,0	199	93,0
22	JANAPRIA	LANGKO	42.008	3.692	529	230	287	54,2	157	68,3	130	45,3	157	100,0	157	100,0
23	KOPANG	KOPANG	38.907	3.423	490	213	942	192,2	337	158,0	605	64,2	291	86,4	291	86,4
24	KOPANG	MUNCAN	41.448	3.646	522	227	260	49,8	72	31,7	188	72,3	72	100,0	72	100,0
25	KOPANG	WAJAGESENG	20.572	1.870	259	117	268	103,4	114	97,9	154	57,5	114	100,0	114	100,0
26	BATUKLIANG	AIK DAREK	45.292	3.980	571	248	311	54,5	95	38,3	216	69,5	95	100,0	95	100,0
27	BATUKLIANG	MANTANG	50.586	4.447	637	277	739	115,9	331	119,5	408	55,2	331	100,0	331	100,0
28	BATUKLIANG UTARA	TERATAK	43.955	3.832	554	239	203	36,7	62	26,0	131	64,5	55	88,7	55	88,7
29	BATUKLIANG UTARA	TANAK BEAK	22.155	1.932	279	120	218	78,1	62	51,5	157	72,0	62	100,0	62	100,0
TOTAL			1.129.778	98.616	14.235	6.144	11.493	80,7	4.548	74,0	6.705	58,3	4.383	96,4	4.383	96,4
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK					18	53										

Sumber: Pelaporan rutin Puskesmas Tahun 2025

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
 - Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 65

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK TENGAH
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	PRAYA	PRAYA	1.207	15	889	904	74,9	2
2	PRAYA	AIK MUAL	851	20	930	950	111,6	2
3	PRAYA TENGAH	PENGADANG	599	5	785	790	131,9	1
4	PRAYA TENGAH	BATUNYALA	590	5	498	503	85,3	1
5	PRAYA BARAT	BATUJAI	279	7	282	289	103,6	2
6	PRAYA BARAT	PENUJAK	466	3	377	380	81,5	1
7	PRAYA BARAT	MANGKUNG	608	13	795	808	132,9	2
8	PRAYA BARAT DAYA	DAREK	606	13	560	573	94,6	2
9	PRAYA BARAT DAYA	BATU JANGKIH	339	7	399	406	119,8	2
10	PRAYA TIMUR	GANTI	592	5	617	622	105,1	1
11	PRAYA TIMUR	MUJUR	587	18	560	578	98,5	3
12	PUJUT	TERUWAI	428	10	350	360	84,1	3
13	PUJUT	SENGKOL	857	14	961	975	113,8	1
14	PUJUT	KUTA	479	22	702	724	151,1	3
15	PUJUT	PELABUHAN AWANG	145	3	171	174	120,0	2
16	JONGGAT	BONJERUK	465	2	417	419	90,1	0
17	JONGGAT	UBUNG	669	5	576	581	86,8	1
18	JONGGAT	PUYUNG	599	7	459	466	77,8	2
19	PRINGGARATA	PRINGGARATA	700	7	678	685	97,9	1
20	PRINGGARATA	BAGU	535	4	448	452	84,5	1
21	JANAPRIA	JANAPRIA	753	15	738	753	100,0	2
22	JANAPRIA	LANGKO	628	11	625	636	101,3	2
23	KOPANG	KOPANG	583	5	544	549	94,2	1
24	KOPANG	MUNCAN	622	8	472	480	77,2	2
25	KOPANG	WAJAGESENG	309	6	365	371	120,1	2
26	BATUKLIANG	AIK DAREK	678	11	601	612	90,3	2
27	BATUKLIANG	MANTANG	758	10	612	622	82,1	2
28	BATUKLIANG UTARA	TERATAK	653	9	677	686	105,1	1
29	BATUKLIANG UTARA	TANAK BEAK	329	2	445	447	135,9	0
TOTAL			16.914	262	16.533	16.795	99,3	2

Sumber: Laporan rutin puskesmas tahun 2025
sasaran ibu hamil bersumber dari SK Bupati Lombok Tengah Tahun 2025 terkait Sasaran SPM

TABEL 66

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KABUPATEN/KOTA LOMBOK TENGAH
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PRAYA	PRAYA	19	19	100	0	0	19	100
2	PRAYA	AIK MUAL	21	21	100	0	0	21	100
3	PRAYA TENGAH	PENGADANG	4	4	100	0	0	4	100
4	PRAYA TENGAH	BATUNYALA	3	3	100	0	0	3	100
5	PRAYA BARAT	BATUJAI	6	6	100	0	0	6	100
6	PRAYA BARAT	PENUJAK	0	0	0	0	0	0	0
7	PRAYA BARAT	MANGKUNG	11	11	100	0	0	11	100
8	PRAYA BARAT DAYA	DAREK	13	13	100	0	0	13	100
9	PRAYA BARAT DAYA	BATU JANGKIH	1	1	100	0	0	1	100
10	PRAYA TIMUR	GANTI	7	7	100	0	0	7	100
11	PRAYA TIMUR	MUJUR	1	1	100	0	0	1	100
12	PUJUT	TERUWAI	13	13	100	0	0	13	100
13	PUJUT	SENGKOL	18	17	94	1	6	18	100
14	PUJUT	KUTA	15	14	93	1	7	15	100
15	PUJUT	PELABUHAN AWANG	3	3	100	0	0	3	100
16	JONGGAT	BONJERUK	5	5	100	0	0	5	100
17	JONGGAT	UBUNG	2	2	100	0	0	2	100
18	JONGGAT	PUYUNG	10	10	100	0	0	10	100
19	PRINGGARATA	PRINGGARATA	9	9	100	0	0	9	100
20	PRINGGARATA	BAGU	6	6	100	0	0	6	100
21	JANAPRIA	JANAPRIA	13	13	100	0	0	13	100
22	JANAPRIA	LANGKO	10	9	90	1	10	10	100
23	KOPANG	KOPANG	6	6	100	0	0	6	100
24	KOPANG	MUNCAN	8	8	100	0	0	8	100
25	KOPANG	WAJAGESENG	1	1	100	0	0	1	100
26	BATUKLIANG	AIK DAREK	7	7	100	0	0	7	100
27	BATUKLIANG	MANTANG	4	4	100	0	0	4	100
28	BATUKLIANG UTARA	TERATAK	4	4	100	0	0	4	100
29	BATUKLIANG UTARA	TANAK BEAK	3	3	100	0	0	3	100
TOTAL			223	220	99	3	1,3	223	100

Sumber: Pelaporan rutin tahun 2025

TABEL 67

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK TENGAH
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PRAYA	PRAYA	0	0	0	1	0	1	1	0	1
2	PRAYA	AIK MUAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	PRAYA TENGAH	PENGADANG	0	0	0	1	0	1	1	0	1
4	PRAYA TENGAH	BATUNYALA	0	0	0	1	0	1	1	0	1
5	PRAYA BARAT	BATUJAI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	PRAYA BARAT	PENUJAK	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	PRAYA BARAT	MANGKUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	PRAYA BARAT DAYA	DAREK	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	PRAYA BARAT DAYA	BATU JANGKIH	0	0	0	1	0	1	1	0	1
10	PRAYA TIMUR	GANTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	PRAYA TIMUR	MUJUR	0	0	0	2	0	2	2	0	2
12	PUJUT	TERUWAI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	PUJUT	SENGKOL	1	0	1	0	0	0	1	0	1
14	PUJUT	KUTA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	PUJUT	PELABUHAN AWANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	JONGGAT	BONJERUK	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	JONGGAT	UBUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	JONGGAT	PUYUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	PRINGGARATA	PRINGGARATA	0	0	0	3	0	3	3	0	3
20	PRINGGARATA	BAGU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	JANAPRIA	JANAPRIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	JANAPRIA	LANGKO	0	0	0	1	0	1	1	0	1
23	KOPANG	KOPANG	0	0	0	1	0	1	1	0	1
24	KOPANG	MUNCAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	KOPANG	WAJAGESENG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	BATUKLIANG	AIK DAREK	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	BATUKLIANG	MANTANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	BATUKLIANG UTARA	TERATAK	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	BATUKLIANG UTARA	TANAK BEAK	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			1	0	1	11	0	11	12	0	12
PROPORSI JENIS KELAMIN			100,0	0,0		100,0	0,0		100,0	0,0	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									2,1	0,0	1,1

Sumber: Pelaporan rutin bulanan puskesmas Tahun 2025

TABEL 68

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 1, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK TENGAH
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU										
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 1		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	5	6	7	8	9	10	11	10
1	PRAYA	PRAYA	1	1	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
2	PRAYA	AIK MUAL	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
3	PRAYA TENGAH	PENGADANG	1	1	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
4	PRAYA TENGAH	BATUNYALA	1	1	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
5	PRAYA BARAT	BATUJAI	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
6	PRAYA BARAT	PENUJAK	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
7	PRAYA BARAT	MANGKUNG	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
8	PRAYA BARAT DAYA	DAREK	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
9	PRAYA BARAT DAYA	BATU JANGKIH	1	1	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
10	PRAYA TIMUR	GANTI	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
11	PRAYA TIMUR	MUJUR	2	2	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
12	PUJUT	TERUWAI	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
13	PUJUT	SENGKOL	1	1	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
14	PUJUT	KUTA	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
15	PUJUT	PELABUHAN AWANG	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
16	JONGGAT	BONJERUK	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
17	JONGGAT	UBUNG	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
18	JONGGAT	PUYUNG	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
19	PRINGGARATA	PRINGGARATA	3	2	66,67	0	0,00	1	33,33	0	0,00	0	0,00
20	PRINGGARATA	BAGU	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
21	JANAPRIA	JANAPRIA	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
22	JANAPRIA	LANGKO	1	1	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
23	KOPANG	KOPANG	1	0	0,00	1	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
24	KOPANG	MUNCAN	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
25	KOPANG	WAJAGESENG	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
26	BATUKLIANG	AIK DAREK	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
27	BATUKLIANG	MANTANG	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
28	BATUKLIANG UTARA	TERATAK	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
29	BATUKLIANG UTARA	TANAK BEAK	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
TOTAL			12	10	83,3	1	8,3	1	8,3	0	0,0	0	0,0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK									0,9				

Sumber: Pelaporan rutin bulanan puskesmas Tahun 2025

TABEL 69

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK TENGAH
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH		
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PRAYA	PRAYA	0	0	0	0	1	1	0	1	1
2	PRAYA	AIK MUAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	PRAYA TENGAH	PENGADANG	0	0	0	0	2	2	0	2	2
4	PRAYA TENGAH	BATUNYALA	0	0	0	0	1	1	0	1	1
5	PRAYA BARAT	BATUJAI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	PRAYA BARAT	PENUJAK	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	PRAYA BARAT	MANGKUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	PRAYA BARAT DAYA	DAREK	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	PRAYA BARAT DAYA	BATU JANGKIH	0	0	0	0	1	1	0	1	1
10	PRAYA TIMUR	GANTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	PRAYA TIMUR	MUJUR	0	0	0	0	3	3	0	3	3
12	PUJUT	TERUWAI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	PUJUT	SENGKOL	0	1	1	0	0	0	0	1	1
14	PUJUT	KUTA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	PUJUT	PELABUHAN AWANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	JONGGAT	BONJERUK	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	JONGGAT	UBUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	JONGGAT	PUYUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	PRINGGARATA	PRINGGARATA	0	0	0	0	4	4	0	4	4
20	PRINGGARATA	BAGU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	JANAPRIA	JANAPRIA	0	0	0	0	1	1	0	1	1
22	JANAPRIA	LANGKO	0	0	0	0	2	2	0	2	2
23	KOPANG	KOPANG	0	0	0	0	1	1	0	1	1
24	KOPANG	MUNCAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	KOPANG	WAJAGESENG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	BATUKLIANG	AIK DAREK	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	BATUKLIANG	MANTANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	BATUKLIANG UTARA	TERATAK	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	BATUKLIANG UTARA	TANAK BEAK	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			0	1	1	0	16	16	0	17	17
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK			0,2								

TABEL 70

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK TENGAH
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN	-1		TAHUN	-2	
			JML PENDERITA BARU.a	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU.b	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	PRAYA	PRAYA	1	1	100,00	1	1	100,00
2	PRAYA	AIK MUAL	0	0	0,00	0	0	0,00
3	PRAYA TENGAH	PENGADANG	0	0	0,00	3	3	100,00
4	PRAYA TENGAH	BATUNYALA	0	0	0,00	0	0	0,00
5	PRAYA BARAT	BATUJAI	0	0	0,00	0	0	0,00
6	PRAYA BARAT	PENUJAK	0	0	0,00	0	0	0,00
7	PRAYA BARAT	MANGKUNG	0	0	0,00	0	0	0,00
8	PRAYA BARAT DAYA	DAREK	0	0	0,00	0	0	0,00
9	PRAYA BARAT DAYA	BATU JANGKIH	0	0	0,00	0	0	0,00
10	PRAYA TIMUR	GANTI	0	0	0,00	1	1	100,00
11	PRAYA TIMUR	MUJUR	1	1	100,00	2	2	100,00
12	PUJUT	TERUWAI	0	0	0,00	0	0	0,00
13	PUJUT	SENGKOL	0	0	0,00	0	0	0,00
14	PUJUT	KUTA	0	0	0,00	0	0	0,00
15	PUJUT	PELABUHAN AWANG	0	0	0,00	1	1	100,00
16	JONGGAT	BONJERUK	0	0	0,00	0	0	0,00
17	JONGGAT	UBUNG	0	0	0,00	0	0	0,00
18	JONGGAT	PUYUNG	0	0	0,00	0	0	0,00
19	PRINGGARATA	PRINGGARATA	1	1	100,00	1	1	100,00
20	PRINGGARATA	BAGU	0	0	0,00	0	0	0,00
21	JANAPRIA	JANAPRIA	0	0	0,00	0	0	0,00
22	JANAPRIA	LANGKO	0	0	0,00	0	0	0,00
23	KOPANG	KOPANG	0	0	0,00	1	1	100,00
24	KOPANG	MUNCAN	0	0	0,00	2	2	100,00
25	KOPANG	WAJAGESENG	0	0	0,00	0	0	0,00
26	BATUKLIANG	AIK DAREK	0	0	0,00	0	0	0,00
27	BATUKLIANG	MANTANG	0	0	0,00	0	0	0,00
28	BATUKLIANG UTARA	TERATAK	0	0	0,00	1	1	100,00
29	BATUKLIANG UTARA	TANAK BEAK	0	0	0,00	0	0	0,00
TOTAL			3	3	100,0	13	13	100,0

Sumber: Pelaporan rutin bulanan puskesmas Tahun 2025

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b = Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 71

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK TENGAH
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	PRAYA	PRAYA	20626	4
2	PRAYA	AIK MUAL	14527	1
3	PRAYA TENGAH	PENGADANG	10318	0
4	PRAYA TENGAH	BATUNYALA	10156	2
5	PRAYA BARAT	BATUJAI	4794	1
6	PRAYA BARAT	PENUJAK	8011	0
7	PRAYA BARAT	MANGKUNG	10448	0
8	PRAYA BARAT DAYA	DAREK	10503	0
9	PRAYA BARAT DAYA	BATU JANGKIH	5865	0
10	PRAYA TIMUR	GANTI	10198	0
11	PRAYA TIMUR	MUJUR	10129	0
12	PUJUT	TERUWAI	7332	0
13	PUJUT	SENGKOL	14671	0
14	PUJUT	KUTA	8193	0
15	PUJUT	PELABUHAN AWANG	2457	0
16	JONGGAT	BONJERUK	7963	3
17	JONGGAT	UBUNG	11462	0
18	JONGGAT	PUYUNG	10254	0
19	PRINGGARATA	PRINGGARATA	12066	0
20	PRINGGARATA	BAGU	9227	1
21	JANAPRIA	JANAPRIA	12957	0
22	JANAPRIA	LANGKO	10806	0
23	KOPANG	KOPANG	10006	1
24	KOPANG	MUNCAN	10661	1
25	KOPANG	WAJAGESENG	5293	0
26	BATUKLIANG	AIK DAREK	11650	3
27	BATUKLIANG	MANTANG	13013	0
28	BATUKLIANG UTARA	TERATAK	11307	2
29	BATUKLIANG UTARA	TANAK BEAK	5693	0
TOTAL			290.586	19
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				6,5

Sumber: Pelaporan rutin tahun 2025

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Sumber data sasaran BPS Proyeksi tahun 2025-2030

TABEL 72

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK TENGAH
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				TETANUS NEONATORUM				PERTUSIS			HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK			
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			MENINGGAL										
			L	P	L+P		L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	PRAYA	PRAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	3	9
2	PRAYA	AIK MUAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	2	6
3	PRAYA TENGAH	PENGADANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3
4	PRAYA TENGAH	BATUNYALA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
5	PRAYA BARAT	BATUJAI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	PRAYA BARAT	PENUJAK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	PRAYA BARAT	MANGKUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
8	PRAYA BARAT DAYA	DAREK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4	5
9	PRAYA BARAT DAYA	BATU JANGKIH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
10	PRAYA TIMUR	GANTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	PRAYA TIMUR	MUJUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	PUJUT	TERUWAI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	PUJUT	SENGKOL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	PUJUT	KUTA	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	PUJUT	PELABUHAN AWANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	JONGGAT	BONJERUK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11	10	21
17	JONGGAT	UBUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	JONGGAT	PUYUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	PRINGGARATA	PRINGGARATA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	PRINGGARATA	BAGU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	JANAPRIA	JANAPRIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	JANAPRIA	LANGKO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	KOPANG	KOPANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	KOPANG	MUNCAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	KOPANG	WAJAGESENG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	BATUKLIANG	AIK DAREK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	4	6
27	BATUKLIANG	MANTANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	BATUKLIANG UTARA	TERATAK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	BATUKLIANG UTARA	TANAK BEAK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	26	26	52	
CASE FATALITY RATE (%)							0,0					100,0								
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK (PER 100.000 PENDUDUK)															2,32,34,6					

Sumber: Laporan rutin puskesmas tahun 2025

TABEL 73

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN/KOTA LOMBOK TENGAH
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	PRAYA	PRAYA	0	0	0,00
2	PRAYA	AIK MUAL	1	1	100,00
3	PRAYA TENGAH	PENGADANG	0	0	0,00
4	PRAYA TENGAH	BATUNYALA	0	0	0,00
5	PRAYA BARAT	BATUJAI	0	0	0,00
6	PRAYA BARAT	PENUJAK	0	0	0,00
7	PRAYA BARAT	MANGKUNG	0	0	0,00
8	PRAYA BARAT DAYA	DAREK	1	1	100,00
9	PRAYA BARAT DAYA	BATU JANGKIH	0	0	0,00
10	PRAYA TIMUR	GANTI	0	0	0,00
11	PRAYA TIMUR	MUJUR	0	0	0,00
12	PUJUT	TERUWAI	0	0	0,00
13	PUJUT	SENGKOL	0	0	0,00
14	PUJUT	KUTA	1	1	100,00
15	PUJUT	PELABUHAN AWANG	0	0	0,00
16	JONGGAT	BONJERUK	0	0	0,00
17	JONGGAT	UBUNG	0	0	0,00
18	JONGGAT	PUYUNG	0	0	0,00
19	PRINGGARATA	PRINGGARATA	1	1	100,00
20	PRINGGARATA	BAGU	0	0	0,00
21	JANAPRIA	JANAPRIA	0	0	0,00
22	JANAPRIA	LANGKO	0	0	0,00
23	KOPANG	KOPANG	0	0	0,00
24	KOPANG	MUNCAN	1	1	100,00
25	KOPANG	WAJAGESENG	1	1	100,00
26	BATUKLIANG	AIK DAREK	0	0	0,00
27	BATUKLIANG	MANTANG	0	0	0,00
28	BATUKLIANG UTARA	TERATAK	0	0	0,00
29	BATUKLIANG UTARA	TANAK BEAK	0	0	0,00
TOTAL			6	6	100

Sumber: Laporan rutin KLB Tahun 2025

TABEL 74

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN/KOTA LOMBOK TENGAH
TAHUN 2025

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSEKUTUP		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLA H KEC	JUMLA H DESA/K EL	DIKETAHUI	DITANGGU- LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
1	Keracunan Pangan	1	1	3/9/2025	3/9/2025	3/9/2025	2	6	8						8							0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
2	Keracunan Pangan	1	1	27/9/2025	28/9/2025	28/9/2025	1	2	3									1		2		0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
3	Keracunan Pangan	1	1	23/4/2025	23/4/2025	23/4/2025	4	1	5						5							0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
4	Keracunan Pangan	1	1	20/5/2025	20/5/2025	20/5/2025	1	1	2								1			1		0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
5	Keracunan Pangan	1	1	4/2/2025	4/2/2025	4/2/2025	6	11	17				1	2	7	3	1		2	1		0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
6	TN	1	1	26/3/2025	27/3/2025	27/3/2025	1	0	1		1											0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0

Sumber: Laporan rutin KLB Tahun 2025

TABEL 75

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK TENGAH
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PRAYA	PRAYA	3	5	8	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2	PRAYA	AIK MUAL	4	10	14	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	PRAYA TENGAH	PENGADANG	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
4	PRAYA TENGAH	BATUNYALA	15	17	32	0	0	0	0,0	0,0	0,0
5	PRAYA BARAT	BATUJAI	2	5	7	0	0	0	0,0	0,0	0,0
6	PRAYA BARAT	PENUJAK	3	4	7	0	0	0	0,0	0,0	0,0
7	PRAYA BARAT	MANGKUNG	3	4	7	0	0	0	0,0	0,0	0,0
8	PRAYA BARAT DAYA	DAREK	3	6	9	0	0	0	0,0	0,0	0,0
9	PRAYA BARAT DAYA	BATU JANGKIH	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
10	PRAYA TIMUR	GANTI	10	4	14	0	0	0	0,0	0,0	0,0
11	PRAYA TIMUR	MUJUR	3	9	12	0	0	0	0,0	0,0	0,0
12	PUJUT	TERUWAI	0	2	2	0	0	0	0,0	0,0	0,0
13	PUJUT	SENGKOL	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
14	PUJUT	KUTA	1	0	1	0	0	0	0,0	0,0	0,0
15	PUJUT	PELABUHAN AWANG	2	1	3	0	0	0	0,0	0,0	0,0
16	JONGGAT	BONJERUK	2	2	4	0	0	0	0,0	0,0	0,0
17	JONGGAT	UBUNG	6	3	9	0	0	0	0,0	0,0	0,0
18	JONGGAT	PUYUNG	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
19	PRINGGARATA	PRINGGARATA	2	3	5	0	0	0	0,0	0,0	0,0
20	PRINGGARATA	BAGU	4	4	8	0	0	0	0,0	0,0	0,0
21	JANAPRIA	JANAPRIA	4	4	8	0	0	0	0,0	0,0	0,0
22	JANAPRIA	LANGKO	0	2	2	0	0	0	0,0	0,0	0,0
23	KOPANG	KOPANG	12	7	19	0	1	1	0,0	14,3	5,3
24	KOPANG	MUNCAN	1	3	4	0	0	0	0,0	0,0	0,0
25	KOPANG	WAJAGESENG	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
26	BATUKLIANG	AIK DAREK	10	11	21	0	0	0	0,0	0,0	0,0
27	BATUKLIANG	MANTANG	2	0	2	0	0	0	0,0	0,0	0,0
28	BATUKLIANG UTARA	TERATAK	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
29	BATUKLIANG UTARA	TANAK BEAK	3	1	4	0	0	0	0,0	0,0	0,0
TOTAL			95	107	202	0	1	1	0,0	0,9	0,5
ANGKA KESAKITAN DBD 10/100.000 PENDUDUK			17,9								

Sumber: laporan bulanan puskesmas januari-desember 2025

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 76

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK TENGAH
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK	MALARIA												
				SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL		
					MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	PRAYA	PRAYA	80.193	2	1	1	2	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0
2	PRAYA	AIK MUAL	56.479	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0
3	PRAYA TENGAH	PENGADANG	40.107	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0
4	PRAYA TENGAH	BATUNYALA	39.480	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0
5	PRAYA BARAT	BATUJAI	18.642	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0
6	PRAYA BARAT	PENUJAK	31.147	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0
7	PRAYA BARAT	MANGKUNG	40.615	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0
8	PRAYA BARAT DAYA	DAREK	40.846	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0
9	PRAYA BARAT DAYA	BATU JANGKIH	22.800	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0
10	PRAYA TIMUR	GANTI	39.652	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0
11	PRAYA TIMUR	MUJUR	39.379	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0
12	PUJUT	TERUWAI	28.505	37	22	15	37	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0
13	PUJUT	SENGKOL	57.045	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0
14	PUJUT	KUTA	31.857	25	0	25	25	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0
15	PUJUT	PELABUHAN AWANG	9.552	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0
16	JONGGAT	BONJERUK	30.957	19	1	18	19	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0
17	JONGGAT	UBUNG	44.573	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0
18	JONGGAT	PUYUNG	39.866	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0
19	PRINGGARATA	PRINGGARATA	46.916	154	25	129	154	100,0	12	0	12	12	100,0	0	0	0
20	PRINGGARATA	BAGU	35.871	192	24	168	192	100,0	9	0	9	9	100,0	0	0	0
21	JANAPRIA	JANAPRIA	50.373	263	91	172	263	100,0	2	0	2	2	100,0	0	0	0
22	JANAPRIA	LANGKO	42.008	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0
23	KOPANG	KOPANG	38.907	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0
24	KOPANG	MUNCAN	41.448	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0
25	KOPANG	WAJAGESENG	20.572	51	6	45	51	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0
26	BATUKLIANG	AIK DAREK	45.292	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0
27	BATUKLIANG	MANTANG	50.586	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0
28	BATUKLIANG UTARA	TERATAK	43.955	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0
29	BATUKLIANG UTARA	TANAK BEAK	22.155	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0
TOTAL			1.129.778	743	170	573	743	100,0	25	0	25	25	100,0	0	0	0
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK											0,022					

Sumber: * Laporan E-Sismal
Ket: * Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 77

**PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK TENGAH
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	PRAYA	PRAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	PRAYA	AIK MUAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	PRAYA TENGAH	PENGADANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	PRAYA TENGAH	BATUNYALA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	PRAYA BARAT	BATUJAI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	PRAYA BARAT	PENUJAK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	PRAYA BARAT	MANGKUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	PRAYA BARAT DAYA	DAREK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	PRAYA BARAT DAYA	BATU JANGKIH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	PRAYA TIMUR	GANTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	PRAYA TIMUR	MUJUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	PUJUT	TERUWAI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	PUJUT	SENGKOL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	PUJUT	KUTA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	PUJUT	PELABUHAN AWANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	JONGGAT	BONJERUK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	JONGGAT	UBUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	JONGGAT	PUYUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	PRINGGARATA	PRINGGARATA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	PRINGGARATA	BAGU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	JANAPRIA	JANAPRIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	JANAPRIA	LANGKO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	KOPANG	KOPANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	KOPANG	MUNCAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	KOPANG	WAJAGESENG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	BATUKLIANG	AIK DAREK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	BATUKLIANG	MANTANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	BATUKLIANG UTARA	TERATAK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	BATUKLIANG UTARA	TANAK BEAK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: laporan puskesmas januari-desember 2025

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 78

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK TENGAH
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PRAYA	PRAYA	1.830	1.804	3.634	1.830	100,0	1.804	100,0	3.634	100,0
2	PRAYA	AIK MUAL	1.321	1.302	2.623	1.238	93,7	1.288	98,9	2.526	96,3
3	PRAYA TENGAH	PENGADANG	928	915	1.843	878	94,6	914	99,9	1.792	97,2
4	PRAYA TENGAH	BATUNYALA	914	901	1.815	870	95,2	905	100,4	1.775	97,8
5	PRAYA BARAT	BATUJAI	414	409	823	414	100,0	409	100,0	823	100,0
6	PRAYA BARAT	PENUJAK	738	728	1.466	710	96,2	739	101,5	1.449	98,8
7	PRAYA BARAT	MANGKUNG	1.176	1.160	2.336	872	74,1	907	78,2	1.779	76,2
8	PRAYA BARAT DAYA	DAREK	939	926	1.865	899	95,7	936	101,1	1.835	98,4
9	PRAYA BARAT DAYA	BATU JANGKIH	523	516	1.039	478	91,4	498	96,5	976	93,9
10	PRAYA TIMUR	GANTI	918	905	1.823	756	82,4	786	86,9	1.542	84,6
11	PRAYA TIMUR	MUJUR	911	899	1.810	911	100,0	899	100,0	1.810	100,0
12	PUJUT	TERUWAI	661	652	1.313	593	89,7	618	94,8	1.211	92,2
13	PUJUT	SENGKOL	1.281	1.264	2.545	1.214	94,8	1.263	99,9	2.477	97,3
14	PUJUT	KUTA	741	730	1.471	712	96,1	741	101,5	1.453	98,8
15	PUJUT	PELABUHAN AWANG	220	216	436	205	93,2	213	98,6	418	95,9
16	JONGGAT	BONJERUK	719	709	1.428	693	96,4	721	101,7	1.414	99,0
17	JONGGAT	UBUNG	1.034	1.020	2.054	1.044	101,0	1.048	102,7	2.092	101,9
18	JONGGAT	PUYUNG	927	915	1.842	886	95,6	923	100,9	1.809	98,2
19	PRINGGARATA	PRINGGARATA	1.083	1.068	2.151	998	92,2	1.038	97,2	2.036	94,7
20	PRINGGARATA	BAGU	829	817	1.646	829	100,0	819	100,2	1.648	100,1
21	JANAPRIA	JANAPRIA	1.169	1.153	2.322	1.025	87,7	1.066	92,5	2.091	90,1
22	JANAPRIA	LANGKO	974	961	1.935	974	100,0	961	100,0	1.935	100,0
23	KOPANG	KOPANG	903	890	1.793	874	96,8	909	102,1	1.783	99,4
24	KOPANG	MUNCAN	962	949	1.911	875	91,0	910	95,9	1.785	93,4
25	KOPANG	WAJAGESENG	478	471	949	464	97,1	482	102,3	946	99,7
26	BATUKLIANG	AIK DAREK	1.051	1.036	2.087	978	93,1	1.017	98,2	1.995	95,6
27	BATUKLIANG	MANTANG	1.175	1.158	2.333	1.114	94,8	1.160	100,2	2.274	97,5
28	BATUKLIANG UTARA	TERATAK	996	982	1.978	949	95,3	988	100,6	1.937	97,9
29	BATUKLIANG UTARA	TANAK BEAK	509	502	1.011	488	95,9	508	101,2	996	98,5
TOTAL			26.324	25.958	52.282	24.771	94,1	25.470	98,1	50.241	96,1

Sumber: Pelaporan rutin puskesmas terkait penyakit tidak menular tahun 2025 dan tarikan ASIK 2025
Estimasi penderita hipertensi kabupaten/kota berdasarkan prevalensi data riset / survei terbaru

TABEL 79

**PERSENTASE DIABETES MELITUS DALAM PENGENDALIAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK TENGAH
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN PASIEN (DILAKUKAN PEMERIKSAAN GULA DARAH)	TERDIAGNOSIS DM		PENYANDANG DM TERKENDALI	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PRAYA	PRAYA	795	807	102	312	38,7
2	PRAYA	AIK MUAL	573	571	100	225	39,4
3	PRAYA TENGAH	PENGADANG	403	394	98	187	47,5
4	PRAYA TENGAH	BATUNYALA	377	374	99	60	16,0
5	PRAYA BARAT	BATUJAI	180	180	100	49	27,2
6	PRAYA BARAT	PENUJAK	320	323	101	62	19,2
7	PRAYA BARAT	MANGKUNG	499	499	100	180	36,1
8	PRAYA BARAT DAYA	DAREK	407	400	98	164	41,0
9	PRAYA BARAT DAYA	BATU JANGKIH	227	218	96	95	43,6
10	PRAYA TIMUR	GANTI	398	414	104	166	40,1
11	PRAYA TIMUR	MUJUR	395	398	101	164	41,2
12	PUJUT	TERUWAI	287	278	97	94	33,8
13	PUJUT	SENGKOL	577	553	96	188	34,0
14	PUJUT	KUTA	321	424	132	168	39,6
15	PUJUT	PELABUHAN AWANG	95	112	118	48	42,9
16	JONGGAT	BONJERUK	312	312	100	150	48,1
17	JONGGAT	UBUNG	428	428	100	168	39,3
18	JONGGAT	PUYUNG	403	432	107	169	39,1
19	PRINGGARATA	PRINGGARATA	470	462	98	174	37,7
20	PRINGGARATA	BAGU	360	360	100	258	71,7
21	JANAPRIA	JANAPRIA	506	460	91	174	37,8
22	JANAPRIA	LANGKO	420	456	109	173	37,9
23	KOPANG	KOPANG	391	391	100	193	49,4
24	KOPANG	MUNCAN	417	409	98	265	64,8
25	KOPANG	WAJAGESENG	208	206	99	93	45,1
26	BATUKLIANG	AIK DAREK	456	450	99	272	60,4
27	BATUKLIANG	MANTANG	530	546	103	287	52,6
28	BATUKLIANG UTARA	TERATAK	438	434	99	169	38,9
29	BATUKLIANG UTARA	TANAK BEAK	220	218	99	35	16,1
TOTAL			11.413	11.509	101	4.742	41,2

Sumber: Pelaporan rutin puskesmas terkait penyakit tidak menulrt tahun 2025 dan tarikan ASIK 2025
Jumlah penderita DM kabupaten/kota diperoleh berdasarkan prevalensi data riset / survei terbaru

TABEL 80

**CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK TENGAH
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-69 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRITERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	PRAYA	PRAYA	V	19.445	43	0,2	80	0,4	2	4,7	2	4,7	2	100,0	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	PRAYA	AIK MUAL	V	13.637	152	1,1	231	1,7	4	2,6	5	3,3	4	100,0	5	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	PRAYA TENGAH	PENGADANG	V	9.665	81	0,8	124	1,3	1	1,2	5	6,2	1	100,0	5	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	PRAYA TENGAH	BATUNYALA	V	9.474	17	0,2	58	0,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	PRAYA BARAT	BATUJAI	V	4.561	30	0,7	112	2,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	PRAYA BARAT	PENUJAK	V	7.564	18	0,2	78	1,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	PRAYA BARAT	MANGKUNG	V	9.672	0	0,0	5	0,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	PRAYA BARAT DAYA	DAREK	V	10.006	14	0,1	25	0,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	PRAYA BARAT DAYA	BATU JANGKIH	V	5.441	0	0,0	11	0,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	PRAYA TIMUR	GANTI	V	9.646	0	0,0	22	0,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	PRAYA TIMUR	MUJUR	V	9.526	2	0,0	19	0,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	PUJUT	TERUWAI	V	6.914	47	0,7	96	1,4	1	2,1	3	6,4	1	100,0	3	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	PUJUT	SENGKOL	V	13.893	66	0,5	152	1,1	2	3,0	3	4,5	2	100,0	3	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14	PUJUT	KUTA	V	7.682	10	0,1	49	0,6	0	0,0	2	20,0	0	0,0	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15	PUJUT	PELABUHAN AWANG	V	2.334	0	0,0	12	0,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
16	JONGGAT	BONJERUK	V	7.485	24	0,3	64	0,9	0	0,0	5	20,8	0	0,0	5	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17	JONGGAT	UBUNG	V	10.695	42	0,4	161	1,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
18	JONGGAT	PUYUNG	V	9.705	56	0,6	97	1,0	2	3,6	7	12,5	2	100,0	7	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
19	PRINGGARATA	PRINGGARATA	V	11.343	40	0,4	91	0,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
20	PRINGGARATA	BAGU	V	8.572	50	0,6	113	1,3	3	6,0	15	30,0	3	100,0	15	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
21	JANAPRIA	JANAPRIA	V	12.096	7	0,1	19	0,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
22	JANAPRIA	LANGKO	V	10.174	0	0,0	16	0,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
23	KOPANG	KOPANG	V	9.473	7	0,1	18	0,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
24	KOPANG	MUNCAN	V	9.958	7	0,1	21	0,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
25	KOPANG	WAJASESANG	V	4.946	0	0,0	17	0,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
26	BATUKLIANG	AIK DAREK	V	10.894	2	0,0	19	0,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
27	BATUKLIANG	MANTANG	V	12.141	36	0,3	79	0,7	3	8,3	5	13,9	3	100,0	5	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
28	BATUKLIANG UTARA	TERATAK	V	10.566	9	0,1	24	0,2	0	0,0	4	44,4	0	0,0	4	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
29	BATUKLIANG UTARA	TANAK BEAK	V	5.347	29	0,5	48	0,9	2	6,9	0	0,0	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
TOTAL			29	272.855	789	0,3	1.861	0,0	20	2,5	56	7,1	20	100,0	56	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0

Sumber: Pelaporan rutin puskesmas terkait penyakit tidak menulrt tahun 2025 dan tarikan ASIK 2025

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

* diisi dengan checklist (V)

TABEL 81

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK TENGAH
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				0-14 th	15 - 59 th	> 60 th	0-14 th	15 - 59 th	> 60 th	0-14 th	15 - 59 th	> 60 th	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	PRAYA	PRAYA	168	1	146	7	0	14	4	1	160	11	172	102,38
2	PRAYA	AIK MUAL	118	0	55	1	0	1	0	0	56	1	57	48,31
3	PRAYA TENGAH	PENGADANG	84	0	57	5	0	0	0	0	57	5	62	73,81
4	PRAYA TENGAH	BATUNYALA	82	0	46	6	0	0	0	0	46	6	54	65,85
5	PRAYA BARAT	BATUJAI	39	0	15	10	0	7	0	0	22	10	32	82,05
6	PRAYA BARAT	PENUJAK	65	0	57	0	0	30	0	0	87	0	87	133,85
7	PRAYA BARAT	MANGKUNG	85	0	59	10	0	0	0	0	59	10	69	81,18
8	PRAYA BARAT DAYA	DAREK	85	0	47	10	0	0	0	0	47	10	57	67,06
9	PRAYA BARAT DAYA	BATU JANGKIH	47	0	46	1	0	0	0	0	46	1	47	100,00
10	PRAYA TIMUR	GANTI	83	2	80	18	0	0	0	2	80	18	100	120,48
11	PRAYA TIMUR	MUJUR	82	0	51	3	0	2	0	0	53	3	56	68,29
12	PUJUT	TERUWAI	61	0	57	5	0	2	0	0	59	5	64	104,92
13	PUJUT	SENGKOL	121	0	75	10	0	0	0	0	75	10	70	57,85
14	PUJUT	KUTA	67	0	31	1	0	4	7	0	35	8	43	64,18
15	PUJUT	PELABUHAN AWANG	20	0	6	2	0	0	0	0	6	2	8	40,00
16	JONGGAT	BONJERUK	67	0	32	7	0	0	0	0	32	7	39	58,21
17	JONGGAT	UBUNG	92	0	47	13	0	0	0	0	47	13	60	65,22
18	JONGGAT	PUYUNG	84	0	59	14	0	3	0	0	62	14	76	90,48
19	PRINGGARATA	PRINGGARATA	98	0	63	9	0	12	0	0	75	9	57	58,16
20	PRINGGARATA	BAGU	77	0	52	9	1	14	1	1	66	10	77	100,00
21	JANAPRIA	JANAPRIA	106	2	49	6	0	3	0	2	52	6	60	56,60
22	JANAPRIA	LANGKO	88	0	49	1	0	5	0	0	54	1	55	62,50
23	KOPANG	KOPANG	87	0	65	14	0	0	0	0	65	14	79	90,80
24	KOPANG	MUNCAN	87	1	31	19	1	3	1	2	34	20	56	64,37
25	KOPANG	WAJAGESENG	43	0	26	3	2	11	1	2	37	4	43	100,00
26	BATUKLIANG	AIK DAREK	94	0	67	9	0	0	0	0	67	9	76	80,85
27	BATUKLIANG	MANTANG	105	0	46	0	0	36	0	0	82	0	82	78,10
28	BATUKLIANG UTARA	TERATAK	91	0	59	9	0	0	0	0	59	9	68	74,73
29	BATUKLIANG UTARA	TANAK BEAK	47	0	44	1	0	2	0	0	46	1	47	100,00
TOTAL			2373	6	1517	203	4	149	14	10	1666	217	1853	78,09

Sumber: Laporan rutin program jiwa puskesmas Tahun 2025

Sasaran ODGJ berat kabupaten/kota diperoleh berdasarkan prevalensi data riset / survei terbaru

TABEL 82

**SARANA AIR MINUM DENGAN KUALITAS AIR MINUM MEMENUHI SYARAT
KABUPATEN/KOTA LOMBOK TENGAH
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM	JUMLAH PERUSAHAAN PENYEDIA AIR MINUM SWASTA	JUMLAH SARANA AIR MINUM KOMUNAL	TOTAL SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI DAN DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA (MINIMAL E. COLI)		
							MEMENUHI SYARAT (MS)	TIDAK MEMENUHI SYARAT (TMS)	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PRAYA	PRAYA	1	0	1	2	2	0	100,00%
2	PRAYA	AIK MUAL	0	0	0	0	0	0	0,00%
3	PRAYA TENGAH	PENGADANG	0	0	0	0	0	0	0,00%
4	PRAYA TENGAH	BATUNYALA	0	0	6	6	6	0	100,00%
5	PRAYA BARAT	BATUJAI	1	0	0	1	1	0	100,00%
6	PRAYA BARAT	PENUJAK	1	0	5	6	4	2	66,67%
7	PRAYA BARAT	MANGKUNG	0	0	0	0	0	0	0,00%
8	PRAYA BARAT DAYA	DAREK	0	0	4	4	4	0	100,00%
9	PRAYA BARAT DAYA	BATU JANGKIH	0	0	5	5	5	0	100,00%
10	PRAYA TIMUR	GANTI	0	0	4	4	1	3	25,00%
11	PRAYA TIMUR	MUJUR	0	0	1	1	1	0	100,00%
12	PUJUT	TERUWAI	0	0	0	0	0	0	0,00%
13	PUJUT	SENGKOL	2	0	4	6	5	1	83,33%
14	PUJUT	KUTA	1	0	1	2	1	1	50,00%
15	PUJUT	PELABUHAN AWANG	0	0	0	0	0	0	0,00%
16	JONGGAT	BONJERUK	0	0	0	0	0	0	0,00%
17	JONGGAT	UBUNG	0	0	0	0	0	0	0,00%
18	JONGGAT	PUYUNG	0	0	0	0	0	0	0,00%
19	PRINGGARATA	PRINGGARATA	0	0	3	3	3	0	100,00%
20	PRINGGARATA	BAGU	0	0	0	0	0	0	0,00%
21	JANAPRIA	JANAPRIA	0	0	0	0	0	0	0,00%
22	JANAPRIA	LANGKO	0	0	3	3	3	0	100,00%
23	KOPANG	KOPANG	0	0	0	0	0	0	0,00%
24	KOPANG	MUNCAN	1	0	0	1	1	0	100,00%
25	KOPANG	WAJAGESENG	0	0	0	0	0	0	0,00%
26	BATUKLIANG	AIK DAREK	0	0	5	5	2	3	40,00%
27	BATUKLIANG	MANTANG	0	0	0	0	0	0	0,00%
28	BATUKLIANG UTARA	TERATAK	4	0	0	4	3	1	75,00%
29	BATUKLIANG UTARA	TANAK BEAK	2	0	0	2	2	0	100,00%
TOTAL			13	0	42	55	44	11	80,0

Sumber: Laporan Rutin Puskesmas tahun 2025

TABEL 83

**KUALITAS AIR MINUM RUMAH TANGGA DALAM SURVEILANS KUALITAS AIR MINUM RUMAH TANGGA (SKAMRT) MEMENUHI SYARAT
KABUPATEN/KOTA LOMBOK TENGAH
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SAMPEL RUMAH TANGGA DALAM SKAMRT	JUMLAH RUMAH TANGGA DENGAN KUALITAS AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	% RUMAH TANGGA DENGAN AIR MINUM MEMENUHI SYARAT
1	2	3	4	5	6
1	PRAYA	PRAYA	30	28	93,33%
2	PRAYA	AIK MUAL	30	28	93,33%
3	PRAYA TENGAH	PENGADANG	29	29	100,00%
4	PRAYA TENGAH	BATUNYALA	30	30	100,00%
5	PRAYA BARAT	BATUJAI	24	7	29,17%
6	PRAYA BARAT	PENUJAK	30	22	73,33%
7	PRAYA BARAT	MANGKUNG	0	0	0,00%
8	PRAYA BARAT DAYA	DAREK	30	0	0,00%
9	PRAYA BARAT DAYA	BATU JANGKIH	30	18	60,00%
10	PRAYA TIMUR	GANTI	30	0	0,00%
11	PRAYA TIMUR	MUJUR	30	15	50,00%
12	PUJUT	TERUWAI	0	0	0,00%
13	PUJUT	SENGKOL	30	11	36,67%
14	PUJUT	KUTA	15	5	33,33%
15	PUJUT	PELABUHAN AWANG	0	0	0,00%
16	JONGGAT	BONJERUK	0	0	0,00%
17	JONGGAT	UBUNG	0	0	0,00%
18	JONGGAT	PUYUNG	30	10	33,33%
19	PRINGGARATA	PRINGGARATA	0	0	0,00%
20	PRINGGARATA	BAGU	29	27	93,10%
21	JANAPRIA	JANAPRIA	0	0	0,00%
22	JANAPRIA	LANGKO	30	18	60,00%
23	KOPANG	KOPANG	30	29	96,67%
24	KOPANG	MUNCAN	0	0	0,00%
25	KOPANG	WAJAGESENG	0	0	0,00%
26	BATUKLIANG	AIK DAREK	30	12	40,00%
27	BATUKLIANG	MANTANG	30	30	100,00%
28	BATUKLIANG UTARA	TERATAK	30	0	0,00%
29	BATUKLIANG UTARA	TANAK BEAK	29	28	96,55%
TOTAL			576	347	60,24%

Sumber: Hasil tarikan data SIPEKAM Tahun 2025

TABEL 84

**JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK TENGAH
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KEL URAHAN	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA												KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI	
					AKSES SANITASI AMAN	%	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	%	AKSES LAYAK BERSAMA	%	AKSES BELUM LAYAK	%	BABS TERTUTUP	%	BABS TERBUKA	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	PRAYA	PRAYA	9	25482	2559	10,04	21751	85,36	1172	4,60	0	0,00	0	0	0	0	25482	100
2	PRAYA	AIK MUAL	6	19052	1673	8,78	17304	90,83	75	0,39	0	0,00	0	0	0	0	19052	100
3	PRAYA TENGAH	PENGADANG	7	13034	663	5,09	12294	94,32	77	0,59	0	0,00	0	0	0	0	13034	100
4	PRAYA TENGAH	BATUNYALA	6	13263	411	3,10	12852	96,90	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	13263	100
5	PRAYA BARAT	BATUJAI	1	6500	27	0,42	3956	60,86	1642	25,26	875	13,46	0	0	0	0	6500	100
6	PRAYA BARAT	PENUJAK	4	10305	348	3,38	7704	74,76	174	1,69	2079	20,17	0	0	0	0	10305	100
7	PRAYA BARAT	MANGKUNG	5	12985	0	0,00	11356	87,45	1629	12,55	0	0,00	0	0	0	0	12985	100
8	PRAYA BARAT DAYA	DAREK	7	14341	502	3,50	11943	83,28	1791	12,49	105	0,73	0	0	0	0	14341	100
9	PRAYA BARAT DAYA	BATU JANGKIH	5	8123	897	11,04	7180	88,39	35	0,43	11	0,14	0	0	0	0	8123	100
10	PRAYA TIMUR	GANTI	9	13556	353	2,60	10500	77,46	1933	14,26	770	5,68	0	0	0	0	13556	100
11	PRAYA TIMUR	MUJUR	5	13123	784	5,97	11661	88,86	678	5,17	0	0,00	0	0	0	0	13123	100
12	PUJUT	TERUWAI	6	9650	0	0,00	6269	64,96	3381	35,04	0	0,00	0	0	0	0	9650	100
13	PUJUT	SENGKOL	7	18670	0	0,00	13410	71,83	5260	28,17	0	0,00	0	0	0	0	18670	100
14	PUJUT	KUTA	4	10357	5396	52,10	4961	47,90	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	10357	100
15	PUJUT	PELABUHAN AWANG	1	3353	0	0,00	2711	80,85	642	19,15	0	0,00	0	0	0	0	3353	100
16	JONGGAT	BONJERUK	4	10612	96	0,90	10323	97,28	193	1,82	0	0,00	0	0	0	0	10612	100
17	JONGGAT	UBUNG	5	14904	0	0,00	14440	96,89	265	1,78	199	1,34	0	0	0	0	14904	100
18	JONGGAT	PUYUNG	4	14305	8	0,06	13948	97,50	14	0,10	335	2,34	0	0	0	0	14305	100
19	PRINGGARATA	PRINGGARATA	6	15552	250	1,61	15095	97,06	207	1,33	0	0,00	0	0	0	0	15552	100
20	PRINGGARATA	BAGU	5	11818	501	4,24	8604	72,80	2713	22,96	0	0,00	0	0	0	0	11818	100
21	JANAPRIA	JANAPRIA	8	17263	280	1,62	14684	85,06	2299	13,32	0	0,00	0	0	0	0	17263	100
22	JANAPRIA	LANGKO	8	14995	391	2,61	14404	96,06	200	1,33	0	0,00	0	0	0	0	14995	100
23	KOPANG	KOPANG	4	13277	97	0,73	12962	97,63	218	1,64	0	0,00	0	0	0	0	13277	100
24	KOPANG	MUNCAN	6	13946	317	2,27	13451	96,45	178	1,28	0	0,00	0	0	0	0	13946	100
25	KOPANG	WAJAGESENG	3	7117	557	7,83	5916	83,12	644	9,05	0	0,00	0	0	0	0	7117	100
26	BATUKLIANG	AIK DAREK	6	15529	106	0,68	10961	70,58	4462	28,73	0	0,00	0	0	0	0	15529	100
27	BATUKLIANG	MANTANG	5	17445	4	0,02	17260	98,94	0	0,00	181	1,04	0	0	0	0	17445	100
28	BATUKLIANG UTARA	TERATAK	5	14746	0	0,00	14618	99,13	128	0,87	0	0,00	0	0	0	0	14746	100
29	BATUKLIANG UTARA	TANAK BEAK	3	7842	0	0,00	7842	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	7842	100
TOTAL			154	381145	16220	4,26	330360	86,68	30010	7,87	4555	1,20	0	0	0	0	381145	100

Sumber: Laporan Rutin Puskesmas tahun 2025

Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 85

**SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK TENGAH
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)										
					KK STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN AIR LIMBAH DOMESTIK RUMAH TANGGA (PALDRT)		DESA/KELUR AHAN 5 PILAR STBM
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	PRAYA	PRAYA	9	25482	25482	100	20764	81,5	20762	81,48	16272	63,86	20015	78,55	9
2	PRAYA	AIK MUAL	6	19052	19052	100	17153	90,0	17172	90,13	16118	84,60	16995	89,20	6
3	PRAYA TENGAH	PENGADANG	7	13034	13034	100	11528	88,4	11758	90,21	11061	84,86	11024	84,58	7
4	PRAYA TENGAH	BATUNYALA	6	13263	13263	100	13263	100,0	13263	100,00	11362	85,67	11373	85,75	6
5	PRAYA BARAT	BATUJAI	1	6500	6500	100	5550	85,4	5550	85,38	3700	56,92	3523	54,20	1
6	PRAYA BARAT	PENUJAK	4	10305	10305	100	10305	100,0	9562	92,79	8244	80,00	8680	84,23	4
7	PRAYA BARAT	MANGKUNG	5	12985	12985	100	10960	84,4	10726	82,60	9437	72,68	10985	84,60	5
8	PRAYA BARAT DAYA	DAREK	7	14341	14341	100	10456	72,9	14245	99,33	10684	74,50	14217	99,14	7
9	PRAYA BARAT DAYA	BATU JANGKIH	5	8123	8123	100	6010	74,0	6141	75,60	5806	71,48	4782	58,87	4
10	PRAYA TIMUR	GANTI	9	13556	13556	100	13556	100,0	13556	100,00	11485	84,72	11196	82,59	9
11	PRAYA TIMUR	MUJUR	5	13123	13123	100	13123	100,0	12496	95,22	12367	94,24	11888	90,59	5
12	PUJUT	TERUWAI	6	9650	9650	100	3859	40,0	3425	35,49	3850	39,90	3194	33,10	0
13	PUJUT	SENGKOL	7	18670	18670	100	13799	73,9	15317	82,04	14157	75,83	9094	48,71	4
14	PUJUT	KUTA	4	10357	10357	100	10357	100,0	10357	100,00	8551	82,56	7597	73,35	4
15	PUJUT	PELABUHAN AWANG	1	3353	3353	100	3001	89,5	2687	80,14	2883	85,98	3218	95,97	1
16	JONGGAT	BONJERUK	4	10612	10612	100	10612	100,0	9772	92,08	8048	75,84	8249	77,73	4
17	JONGGAT	UBUNG	5	14904	14904	100	14904	100,0	14105	94,64	13659	91,65	14026	94,11	5
18	JONGGAT	PUYUNG	4	14305	14305	100	13988	97,8	13988	97,78	12874	90,00	13416	93,79	4
19	PRINGGARATA	PRINGGARATA	6	15552	15552	100	13031	83,8	13671	87,91	13736	88,32	13262	85,28	6
20	PRINGGARATA	BAGU	5	11818	11818	100	10799	91,4	10517	88,99	10679	90,36	9694	82,03	5
21	JANAPRIA	JANAPRIA	8	17263	17263	100	17263	100,0	17263	100	13673	79,20	13691	79,31	8
22	JANAPRIA	LANGKO	8	14995	14995	100	13705	91,4	14144	94,32	12897	86,01	13014	86,79	8
23	KOPANG	KOPANG	4	13277	13277	100	13277	100,0	12580	94,75	12619	95,04	12689	95,57	4
24	KOPANG	MUNCAN	6	13946	13946	100	12259	87,9	10536	75,55	11455	82,14	11398	81,73	6
25	KOPANG	WAJAGESENG	3	7117	7117	100	7117	100,0	7117	100,00	5617	78,92	5525	77,63	3
26	BATUKLIANG	AIK DAREK	6	15529	15529	100	11932	76,8	12203	78,58	12044	77,56	12049	77,59	6
27	BATUKLIANG	MANTANG	5	17445	17445	100	13815	79,2	13785	79,02	11280	64,66	11770	67,47	5
28	BATUKLIANG UTARA	TERATAK	5	14746	14746	100	12231	82,9	11116	75,38	8466	57,41	8345	56,59	5
29	BATUKLIANG UTARA	TANAK BEAK	3	7842	7842	100	7822	99,7	7653	97,59	7842	100,00	5236	66,77	3
TOTAL			154	381145	381145	100	336439	88,27	335467	88,02	300866	78,94	300145	78,75	144
PRESENTASE DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM															93,51

Sumber: Laporan Rutin Puskesmas tahun 2025

Desa / kelurahan 5 pilar STBM : jika 100% SBS, > 75% (CTPS, PAMMRT dan PSRT) dan > 30% PALDRT

TABEL 86

PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM (TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK TENGAH
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR										TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL) DAN MEMENUHI SYARAT																												
			SEKOLAH			PAS AR	TER MINA L	PELA BUH AN	BAN DAR A	AKO MOD ASI	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN									PASAR			TERMINAL			PELABUHAN			BANDARA			AKOMODASI			TOTAL					
												SD/MI			SMP/MTs			SMA/MA																							
			SD/M I	SMP/ MTs	SMA/ MA							MS	JUM LAH	%	MS	JUM LAH	%	MS	JUM LAH	%	MS	JUM LAH	%	MS	JUM LAH	%	MS	JUM LAH	%	MS	JUM LAH	%	MS	JUM LAH	%	MS	JUM LAH	%	MS	JUM LAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	15	16	17	19	20	21	23	24	25	27	28	29	31	32	33	35	36	37	39	40	41	43	44	45	47	48			
1	PRAYA	PRAYA	49	23	0	2	0	0	0	0	74	19	28	67,9	7	11	63,6	0	0	0,0	0	2	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	26	74	35,1
2	PRAYA	AIK MUAL	49	21	0	0	0	0	0	0	70	28	30	93,3	15	16	93,8	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	43	70	61,4
3	PRAYA TENGAH	PENGADANG	37	22	0	0	0	0	0	0	59	9	19	47,4	9	11	81,8	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	18	59	30,5
4	PRAYA TENGAH	BATUNYALA	29	13	0	0	0	0	0	0	42	16	40	40,0	13	21	61,9	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	29	42	69,0
5	PRAYA BARAT	BATUJAI	14	4	0	0	0	0	0	0	18	12	19	63,2	13	15	86,7	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	25	18	138,9
6	PRAYA BARAT	PENUJAK	24	11	0	1	0	0	0	0	36	6	33	18,2	3	20	15,0	0	0	0,0	0	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	9	36	25,0
7	PRAYA BARAT	MANGKUNG	40	22	0	0	0	0	0	0	62	27	36	75,0	4	14	28,6	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	31	62	50,0
8	PRAYA BARAT DAYA	DAREK	41	17	0	1	0	0	0	0	59	23	38	60,5	11	22	50,0	0	0	0,0	0	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	34	59	57,6
9	PRAYA BARAT DAYA	BATU JANGKIH	33	20	0	0	0	0	0	0	53	15	34	44,1	0	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	15	53	28,3
10	PRAYA TIMUR	GANTI	38	20	0	1	0	0	0	0	59	17	21	81,0	7	7	100,0	0	0	0,0	0	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	24	59	40,7
11	PRAYA TIMUR	MUJUR	30	15	0	1	0	0	0	0	46	25	26	96,2	4	4	100,0	0	0	0,0	0	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	29	46	63,0
12	PUJUT	TERUWAI	27	7	0	0	0	0	0	0	34	10	20	50,0	11	11	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	21	34	61,8
13	PUJUT	SENGKOL	48	20	0	1	0	0	0	0	69	15	15	100,0	2	2	100,0	0	0	0,0	0	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	17	69	24,6
14	PUJUT	KUTA	27	14	0	1	0	0	0	0	42	1	25	4,0	0	8	0,0	0	0	0,0	0	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	1	42	2,4
15	PUJUT	PELABUHAN AWANG	6	2	0	0	0	0	0	0	8	20	41	48,8	10	17	58,8	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	30	8	375,0
16	JONGGAT	BONJERUK	20	11	0	0	0	0	0	0	31	33	33	100,0	18	20	90,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	51	31	164,5
17	JONGGAT	UBUNG	32	7	0	0	0	0	0	0	39	35	49	71,4	16	23	69,6	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	51	39	130,8
18	JONGGAT	PUYUNG	25	8	0	2	0	0	0	0	35	11	22	50,0	15	21	71,4	0	0	0,0	0	2	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	26	35	74,3
19	PRINGGARATA	PRINGGARATA	38	12	0	1	0	0	0	0	51	16	37	43,2	11	22	50,0	0	0	0,0	0	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	27	51	52,9
20	PRINGGARATA	BAGU	28	10	0	0	0	0	0	0	38	22	29	75,9	5	13	38,5	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	27	38	71,1
21	JANAPRIA	JANAPRIA	38	22	0	0	0	0	0	0	60	4	14	28,6	2	4	50,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	6	60	10,0
22	JANAPRIA	LANGKO	34	14	0	0	0	0	0	0	48	11	24	45,8	7	11	63,6	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	18	48	37,5
23	KOPANG	KOPANG	28	11	0	1	0	0	0	0	40	13	40	32,5	7	22	31,8	0	0	0,0	0	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	20	40	50,0
24	KOPANG	MUNCAN	30	16	0	0	0	0	0	0	46	8	38	21,1	7	20	35,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	15	46	32,6
25	KOPANG	WAJAGESENG	19	11	0	1	0	0	0	0	31	14	30	46,7	9	15	60,0	0	0	0,0	0	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	23	31	74,2
26	BATUKLIANG	AIK DAREK	33	20	0	0	0	0	0	0	53	5	12	41,7	0	4	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	5	53	9,4
27	BATUKLIANG	MANTANG	36	14	0	1	0	0	0	0	51	13	20	65,0	4	11	36,4	0	0	0,0	0	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	17	51	33,3
28	BATUKLIANG UTARA	TERATAK	40	21	0	0	0	0	0	0	61	18	27	66,7	9	14	64,3	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	27	61	44,3
29	BATUKLIANG UTARA	TANAK BEAK	19	15	0	0	0	0	0	0	34	6	6	100,0	2	2	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	8	34	23,5
TOTAL			912	423	0	14	0	0	0	0	1.349	452	806	88,4	221	382	57,85	0	0	0	0	14	0,00	0	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0	0	0	0	0	0	0	673	1.349	49,89

Sumber:Hasil Tarikan data aplikasi E-Money TFU Tahun 2025

TABEL 87

**PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA LOMBOK TENGAH
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN			TPP MEMENUHI SYARAT		
			TERDA FTAR	JUMLA H	LAIK HSP %	TERDA FTAR	JUMLA H	LAIK HSP %	TERDA FTAR	JUMLA H	LAIK HSP %	TERDA FTAR	JUMLA H	LAIK HSP %	TERDA FTAR	JUMLA H	LAIK HSP %	TERDA FTAR	JUMLA H	LAIK HSP %	TERDA FTAR	JUMLA H	LAIK HSP %	TERDA FTAR	JUMLA H	LAIK HSP %
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	22	23	24
1	PRAYA	PRAYA	6	6	100,00	7	7	100,00	0	0	0,00	15	15	100,00	16	9	56,25	11	7	63,64	25	23	92,00	80	67	83,75
2	PRAYA	AIK MUAL	0	0	0,00	0	0	0,00	56	48	85,71	13	13	100,00	3	1	33,33	15	11	73,33	2	0	0,00	89	73	82,02
3	PRAYA TENGAH	PENGADANG	1	1	100,00	0	0	0,00	0	0	0,00	9	9	100,00	6	5	83,33	4	4	100,00	5	2	40,00	25	21	84,00
4	PRAYA TENGAH	BATUNYALA	1	1	100,00	0	0	0,00	1	0	0,00	13	8	61,54	7	3	42,86	20	20	100,00	2	1	50,00	44	33	75,00
5	PRAYA BARAT	BATUJAI	1	1	100,00	0	0	0,00	0	0	0,00	10	10	100,00	8	8	100,00	0	0	0,00	6	0	0,00	25	19	76,00
6	PRAYA BARAT	PENUJAK	2	2	100,00	10	4	40,00	1	0	0,00	7	0	0,00	38	4	10,53	0	0	0,00	0	0	0,00	58	10	17,24
7	PRAYA BARAT	MANGKUNG	0	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,00	2	2	100,00	20	20	100,00	2	2	100,00	0	0	0,00	24	24	100,00
8	PRAYA BARAT DAYA	DAREK	0	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,00	11	11	100,00	19	19	100,00	4	4	100,00	3	3	100,00	37	37	100,00
9	PRAYA BARAT DAYA	BATU JANGKIH	0	0	0,00	1	1	100,00	0	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,00	11	11	100,00	0	0	0,00	12	12	100,00
10	PRAYA TIMUR	GANTI	0	0	0,00	2	2	100,00	1	1	100,00	16	16	100,00	1	1	100,00	18	12	66,67	0	0	0,00	38	32	84,21
11	PRAYA TIMUR	MUJUR	1	1	100,00	0	0	0,00	6	6	100,00	16	16	100,00	10	10	100,00	5	5	100,00	1	1	100,00	39	39	100,00
12	PUJUT	TERUWAI	6	6	100,00	0	0	0,00	0	0	0,00	11	11	100,00	0	0	0,00	23	23	100,00	2	2	100,00	42	42	100,00
13	PUJUT	SENGKOL	0	0	0,00	0	0	0,00	2	2	100,00	12	12	100,00	12	12	100,00	50	0	0,00	0	0	0,00	76	26	34,21
14	PUJUT	KUTA	4	4	100,00	18	18	100,00	0	0	0,00	8	8	100,00	26	26	100,00	15	15	100,00	0	0	0,00	71	71	100,00
15	PUJUT	PELABUHAN AWANG	1	1	100,00	6	6	100,00	0	0	0,00	5	5	100,00	3	3	100,00	5	3	60,00	5	0	0,00	25	18	72,00
16	JONGGAT	BONJERUK	0	0	0,00	3	3	100,00	0	0	0,00	9	9	100,00	0	0	0,00	2	2	100,00	0	0	0,00	14	14	100,00
17	JONGGAT	UBUNG	0	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,00	6	6	100,00	1	1	100,00	4	4	100,00	0	0	0,00	11	11	100,00
18	JONGGAT	PUYUNG	38	38	100,00	1	1	100,00	56	56	100,00	14	14	100,00	5	5	100,00	40	40	100,00	41	41	100,00	195	195	100,00
19	PRINGGARATA	PRINGGARATA	0	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,00	3	3	100,00	1	1	100,00	0	0	0,00	2	2	100,00	6	6	100,00
20	PRINGGARATA	BAGU	3	3	100,00	0	0	0,00	0	0	0,00	8	3	37,50	6	6	100,00	12	12	100,00	0	0	0,00	29	24	82,76
21	JANAPRIA	JANAPRIA	0	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,00	8	8	100,00	29	24	82,76	1	0	0,00	0	0	0,00	38	32	84,21
22	JANAPRIA	LANGKO	0	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,00	4	4	100,00	0	0	0,00	1	1	100,00	0	0	0,00	5	5	100,00
23	KOPANG	KOPANG	0	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,00	9	3	33,33	8	8	100,00	21	20	95,24	0	0	0,00	38	31	81,58
24	KOPANG	MUNCAN	0	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,00	8	8	100,00	3	3	100,00	5	5	100,00	0	0	0,00	16	16	100,00
25	KOPANG	WAJAGESENG	0	0	0,00	0	0	0,00	1	0	0,00	1	1	100,00	0	0	0,00	6	6	100,00	0	0	0,00	8	7	87,50
26	BATUKLIANG	AIK DAREK	12	8	66,67	1	0	0,00	6	0	0,00	3	2	66,67	5	5	100,00	51	43	84,31	14	6	42,86	92	64	69,57
27	BATUKLIANG	MANTANG	0	0	0,00	0	0	0,00	2	2	100,00	2	2	100,00	0	0	0,00	53	53	100,00	0	0	0,00	57	57	100,00
28	BATUKLIANG UTARA	TERATAK	0	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,00	2	2	100,00	11	3	27,27	37	4	10,81	5	2	40,00	55	11	20,00
29	BATUKLIANG UTARA	TANAK BEAK	9	9	100,00	2	2	100,00	1	1	100,00	2	0	0,00	8	3	37,50	9	9	100,00	0	0	0,00	31	24	77,42
TOTAL			85	81	95,29	51	44	86,27	133	116	87,2	227	201	88,5	246	180	73,17	425	316	74,35	113	83	73,45	1280	1021	79,77

Sumber: Laporan Rutin Puskesmas tahun 2025

TABEL 88

**PERSENTASE HASIL PENGUKURAN KUALITAS UDARA DALAM RUANG MEMENUHI SYARAT
KABUPATEN/KOTA LOMBOK TENGAH
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	RESPONDEN (RUMAH TANGGA)						
			TARGET	DIUKUR	BELUM DIUKUR	%(PENGUKURAN)	DIUKUR		%(MS)
							MS	TMS	
1	2	3	7	8	9	10	11	12	13
1	PRAYA	PRAYA	30	7	23	23,3	0	7	0,0
2	PRAYA	AIK MUAL	30	0	30	0,0	0	0	0,0
3	PRAYA TENGAH	PENGADANG	30	0	30	0,0	0	0	0,0
4	PRAYA TENGAH	BATUNYALA	30	0	30	0,0	0	0	0,0
5	PRAYA BARAT	BATUJAI	30	0	30	0,0	0	0	0,0
6	PRAYA BARAT	PENUJAK	30	30	0	100,0	0	30	0,0
7	PRAYA BARAT	MANGKUNG	30	3	27	10,0	1	2	33,3
8	PRAYA BARAT DAYA	DAREK	30	12	18	40,0	11	1	91,7
9	PRAYA BARAT DAYA	BATU JANGKIH	30	6	24	20,0	6	0	100,0
10	PRAYA TIMUR	GANTI	30	30	0	100,0	0	30	0,0
11	PRAYA TIMUR	MUJUR	30	12	18	40,0	1	11	8,3
12	PUJUT	TERUWAI	30	0	30	0,0	0	0	0,0
13	PUJUT	SENGKOL	30	0	30	0,0	0	0	0,0
14	PUJUT	KUTA	30	0	30	0,0	0	0	0,0
15	PUJUT	PELABUHAN AWANG	0	0	0	0,0	0	0	0,0
16	JONGGAT	BONJERUK	30	0	30	0,0	0	0	0,0
17	JONGGAT	UBUNG	30	3	27	10,0	0	3	0,0
18	JONGGAT	PUYUNG	30	0	30	0,0	0	0	0,0
19	PRINGGARATA	PRINGGARATA	30	0	30	0,0	0	0	0,0
20	PRINGGARATA	BAGU	30	0	30	0,0	0	0	0,0
21	JANAPRIA	JANAPRIA	30	0	30	0,0	0	0	0,0
22	JANAPRIA	LANGKO	30	0	30	0,0	0	0	0,0
23	KOPANG	KOPANG	30	0	30	0,0	0	0	0,0
24	KOPANG	MUNCAN	30	0	30	0,0	0	0	0,0
25	KOPANG	WAJAGESENG	30	0	30	0,0	0	0	0,0
26	BATUKLIANG	AIK DAREK	30	12	18	40,0	0	12	0,0
27	BATUKLIANG	MANTANG	30	0	30	0,0	0	0	0,0
28	BATUKLIANG UTARA	TERATAK	30	0	30	0,0	0	0	0,0
29	BATUKLIANG UTARA	TANAK BEAK	30	7	23	23,3	0	7	0,0
TOTAL			840	122	718	15	19	103	15,57

Sumber: Hasil Tarikan data aplikasi E-Monev TFU Tahun 2025